

Matahari Kecil untuk Sukamulya



Editor : Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M. Env Stud
Penulis : Khoeria Rosa, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2017

*Matahari Kecil
untuk
Sukamulya*

Editor : Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env Stud
Penulis : Khoeria Rosa, dkk

LEMBAR TIM PENYUSUN

ISBN
Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis
Layout
Design Cover
Kontributor

Matahari Kecil untuk Sukamulya

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Sukamulya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.

©MATAHARI2016_KELOMPOK KKN 122

978-602-6628-47-3

Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env Stud

Muhammad Syarif Nasution, SH.I

Khoeria Rosa, dkk.

Alvisyahrin

Khoeria Rosa

Octa Purwitasari, Rina Masatul M, Winona Dwinie Putri, Iqbal Fahmi, Ammar Zaki Siregar, Ryan Erianto, Azis Hidayatullah, M. Ridwan Farraisy.

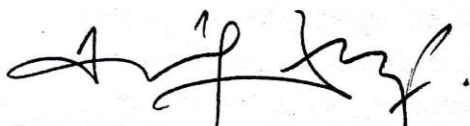


Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan kelompok KKN Matahari 2016

LEMBAR PENGESAHAN

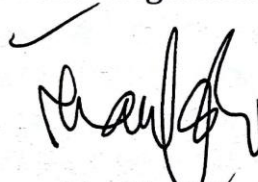
Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 122 di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor yang berjudul: *Matahari Kecil untuk Sukamulya* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 27 Maret 2017.

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Lily Surayya Eka, M.Env Stud
NIP. 196904042005012005

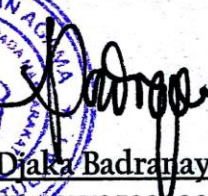
Koord. Program KKN PpMM



Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 197102171998031002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Djaka Badranjaya, ME
NIP. 197705302007011008

*“Gersang bukan berarti tak bisa ditanami.
Tak mau berusaha, itulah yang harus disesali”*
-Octavia Purwitasari-

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala berkah, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga kami dapat menyelesaikan buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Shalawat serta salam selalu kita limpah dan curahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah' Alayhi wa Sallam*.

Buku *Matahari Kecil untuk Sukamulya* merupakan laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok KKN Matahari yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Dalam penyusunan buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran, dorongan, serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru terbaik bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing, Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M. Env Stud, yang selalu mendampingi, membimbing dan mengarahkan kami baik sebelum, saat pelaksanaan KKN maupun pada saat penyusunan buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Kepala Desa Sukamulya, Bapak H. Suganda, HM yang telah banyak membantu baik mengenai masalah perizinan maupun dukungan moral sehingga program-program KKN Matahari dapat terlaksana dengan baik.
3. Sekretaris Desa Sukamulya, Bapak Jaelani, S. AP yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan program-program kegiatan KKN Matahari baik materil maupun moril.
4. Bapak Tarmidzi, Ketua RW 06 Kampung Parigi Desa Sukamulya yang sangat membantu kami dalam mengadakan Kegiatan KKN di Kampung Parigi, Desa Sukamulya.
5. Bapak Mihna, Ketua RT 04/06 Kampung Parigi Desa Sukamulya yang telah mengizinkan kami menggunakan Posyandu sebagai tempat pusat kegiatan KKN Matahari.

6. Bapak Tomi, warga RW 06 Kampung Parigi Desa Sukamulya yang turut membantu kami baik tenaga dan saran dalam pelaksanaan program budidaya ikan lele.
7. Pondok Pesantren Multazam, Ustadz Jamhuri dan Dewan Guru atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada kami dalam salah satu program kegiatan KKN Matahari.
8. Bapak Djaka Badranaya, MA, sebagai kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kami pengetahuan yang luas mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN).
9. Bapak Eva Nugraha, M.Ag, sebagai Koordinator KKN-PpMM yang dengan sabar memberikan pengarahan dalam penyusunan buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berjudul *Matahari Kecil untuk Sukamulya*.
10. Bapak Muhammad Syarif Nasution, SH. I, sebagai penyunting buku yang membimbing dan memberikan pengarahan dalam penulisan buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN).
11. Ibu Dr. Lilik Ummi Kaltsum, M.A, Ketua Jurusan Tafsir Hadist yang telah memberikan sumbangan berupa 20 eksemplar *Mushaf Al-Qur'an* terjemahan.
12. Seluruh warga Desa Sukamulya yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat kami.

Seluruh orang tua anggota kelompok KKN Matahari atas dukungan dan do'anya sehingga kegiatan KKN selama satu bulan dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya, kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini jauh dari sempurna baik dari segi penyusunan, bahasan ataupun penulisannya. Namun kami harap dengan adanya laporan ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain.

Ciputat, 07 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR TIM PENYUSUN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xv
PROLOG	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. DASAR PEMIKIRAN	1
B. KONDISI UMUM DESA SUKAMULYA	3
C. PERMASALAHAN / ASET UTAMA DESA SUKAMULYA	4
D. PROFIL KELOMPOK KKN-PpMM I22	6
E. FOKUS ATAU PRIORITAS PROGRAM	9
F. SASARAN DAN TARGET	10
G. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM	12
H. PENDANAAN DAN SUMBANGAN	14
I. SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	17
A. METODE INTERVENSI SOSIAL	17
B. PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	17
BAB III KONDISI DESA SUKAMULYA	19
A. SEJARAH SINGKAT DESA SUKAMULYA	19
B. LETAK GEOGRAFIS	20
C. STRUKTUR PENDUDUK	23
D. SARANA DAN PRASARANA	26
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	31
A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	31
B. BENTUK DAN HASIL PELAYANAN PADA MASYARAKAT	40
C. BENTUK DAN HASIL PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT	46
D. FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN HASIL	59
BAB V PENUTUP	63
A. KESIMPULAN	63
B. REKOMENDASI	64

EPILOG	67
A. KESAN MASYARAKAT ATAS PELAKSANAAN KKN-PpMM	67
B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN	69
DAFTAR PUSTAKA	155
BIOGRAFI SINGKAT.....	157
LAMPIRAN I TABEL KEGIATAN INDIVIDU	165
LAMPIRAN II SURAT-SURAT KEGIATAN	235
LAMPIRAN III FOTO-FOTO KEGIATAN	241

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program kegiatan KKN Matahari	10
Tabel 1.2: Sasaran dan target	10
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN PpMM 2016	12
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program di Desa Sukamulya.....	13
Tabel 1.5: Jadwal Laporan dan Evaluasi Program.....	14
Tabel 1.6: Pendanaan KKN-PpMM Matahari	14
Tabel 1.7: Sumbangan KKN-PpMM Matahari	14
Tabel 3.1: Letak Geografis Desa Sukamulya.....	20
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk menurut Mata Pencapaian	24
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana Pemerintah.....	26
Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana Transportasi	29
Tabel 4.1: Matrik SWOT Bidang Pendidikan	32
Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	34
Tabel 4.3: Matrik SWOT Bidang Keagamaan.....	36
Tabel 4.4: Matrik SWOT Bidang Kewirausahaan dan Keterampilan	37
Tabel 4.5: Matrik SWOT Bidang Sarana dan Prasarana.....	39
Tabel 4.6: Kegiatan Peringatan HUT RI ke-71.....	40
Tabel 4.7: Kegiatan Wakaf <i>Mushaf Al-Qur'an</i>	42
Tabel 4.8: Kegiatan Budidaya Ikan Lele.....	43
Tabel 4.9: Kegiatan Pengecatan Kembali Posyandu	44
Tabel 4.10: Kegiatan Klinik Matematika	46
Tabel 4.11: Kegiatan Bimbingan Belajar dan <i>Story Telling</i>	47
Tabel 4.12: Kegiatan Pelatihan Dasar-Dasar Penggunaan Komputer.....	49
Tabel 4.13: Kegiatan Ayo Mengenal Dunia.....	50
Tabel 4.14: Kegiatan pemberdayaan Guru MTs di Pesantren Multazam	52
Tabel 4.15: Kegiatan Ayo Menabung dan Ranking I Menabung	53
Tabel 4.16: Kegiatan Sosialisasi Perbankan Syariah	55
Tabel 4.17: Kegiatan Bimbingan Belajar Mengaji	56
Tabel 4.18: Kegiatan Penyuluhan Lampu Minyak Jelantah	58

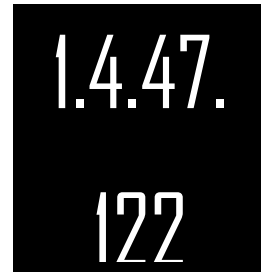
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Logo KKN Matahari	7
Gambar 3.1: Peta Lokasi Desa Sukamulya Cakupan Kabupaten Bogor	21
Gambar 3.2: Peta Lokasi Desa Sukamulya Cakupan Kecamatan Rumpin ..	22
Gambar 3.3: Denah Lokasi Posko Kegiatan KKN Matahari	22
Gambar 3.4: Grafik Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin.....	23
Gambar 3.5: Kantor Kelurahan Desa Sukamulya	26
Gambar 3.6: Posyandu Desa Sukamulya.....	27
Gambar 3.7: Pesantren Multazam	27
Gambar 3.8: Grafik Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	28
Gambar 3.9: Masjid Desa Sukamulya	28
Gambar 3.10: Jalan antar desa	29
Gambar 3.11: Grafik Sarana dan Prasarana Olah Raga.....	30
Gambar 3.12: Lapangan Bulu Tangkis Desa Sukamulya.....	30
Gambar 4.1: kegiatan Peringatan HUT RI ke-71	41
Gambar 4.2: Kegiatan Wakaf <i>Mushaf al-Qur'an</i>	43
Gambar 4.3: Kegiatan Budidaya Ikan Lele	44
Gambar 4.4: Kegiatan Pengecatan Posyandu.....	46
Gambar 4.5: Kegiatan Klinik Matematika	47
Gambar 4.6: Kegiatan English Class and <i>Story Telling</i>	49
Gambar 4.7: Kegiatan Pelatihan Dasar Penggunaan Komputer	50
Gambar 4.8: Kegiatan Ayo Mengenal Dunia	51
Gambar 4.9: Kegiatan pemberdayaan Guru MTs di Pesantren Multazam .	53
Gambar 4.10: Kegiatan Sosialisasi Menabung dan Ranking 1 Menabung ...	55
Gambar 4.11: Kegiatan Sosialisasi Perbankan Syariah	56
Gambar 4.12: Kegiatan Bimbingan Belajar Mengaji	58
Gambar 4.13: Kegiatan Penyuluhan Lampu Minyak Jelantah.....	59

“Sesuatu yang terlihat buruk pada awalnya dapat menjadi sesuatu yang indah pada waktunya”
-Ryan Erianto-

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode : 01/Bogor/Rumpin/122
Desa : Sukamulya [47]
Kelompok : KKN Matahari
Dana : Rp. 10.200.000,-
J. Mhswa : 10 Orang
J. Keg. : 13 Kegiatan
J. Pembangunan : 2 Kegiatan :
Fisik Budidaya Ikan lele dan
 Pengecatan Kembali Posyandu



“Setiap usaha sekecil apa pun pasti akan ada hasilnya”
-Alvisyahrin-

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku *Matahari Kecil untuk Sukamulya* ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Sukamulya Kec. Rumpin Kab. Bogor selama 32 hari. Ada 10 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 6 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN Matahari (Mahasiswa Tegakkan Harapan Negeri) dengan nomor kelompok 122. Kami dibimbing oleh Ibu Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env Stud, beliau adalah seorang Dosen Biologi dan merupakan salah satu Guru Besar Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan di Desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 1 RW yaitu RW 06, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp. 10.200.000. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 5.200.000, dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp. 5.000.000,- dan sumbangan berupa barang yang diperlukan untuk kegiatan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya motivasi peserta didik di MTs untuk melanjutkan kuliah.
3. Mengubah fungsi posyandu yang hanya dipakai selama sebulan sekali menjadi tempat kegiatan belajar mengajar.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Bertambahnya wirausaha warga dengan adanya budidaya ikan lele di RW 06 Desa Sukamulya.
6. Memperindah Posyandu dengan pengecatan kembali.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, dan desa.
2. Kurangnya dana yang bisa terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun.

3. Sejumlah masyarakat kurang merespon kegiatan kami karena lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dekat dengan perkotaan.
4. Kurangnya waktu pelaksanaan sehingga terdapat beberapa program kerja yang tidak berjalan.
5. Kurangnya sosialisasi kepada warga masyarakat sehingga kurang merespon terhadap kegiatan yang kami lakukan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah sosialisasi yang tidak merata, waktu pelaksanaan yang kurang, respon dan kepedulian masyarakat sekitar yang kurang terhadap kegiatan yang kami lakukan.

PROLOG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*, ditujukan atas keberhasilan kelompok KKN Matahari dalam melaksanakan program KKN tahun 2016 di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Program ini diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di bawah unit Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Program KKN ini telah berjalan sejak bulan Agustus sampai dengan bulan September 2016 dengan mengembangkan berbagai kegiatan yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan untuk kemajuan Desa Sukamulya. Kegiatan yang dilakukan adalah bidang pendidikan, sosial dan kemasyarakatan, keagamaan, kewirausahaan dan keterampilan, serta sarana dan prasarana, yang mencakup program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Matematika, Mengajar Mengaji, Menabung, yang ditujukan untuk anak-anak yang belum sekolah dan pelajar tingkat TK, SD dan SMP. Sementara itu, para guru juga memperoleh pendampingan pemberdayaan sistem pengajaran tingkat SMP. Selain kegiatan umum, mahasiswa KKN Matahari juga melakukan kegiatan unggulan yaitu budidaya ikan lele. Kegiatan budidaya ikan lele menunjukkan dampak yang signifikan yaitu para warga saat ini mulai mengikuti program percontohan yang dilakukan mahasiswa dengan membangun kolam budidaya ikan lele di lahannya. Budidaya ikan lele yang dijalankan berhasil dengan sangat baik yaitu bibit yang dibeli dan dipelihara saat ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik dan siap untuk dijual. Hal ini tentu saja memberikan dampak ekonomis yang sangat baik untuk peningkatan penghasilan warga desa ke depan.

Program dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Matahari, tidak semuanya berjalan baik khususnya bidang pendidikan. Di Desa Sukamulya, bangunan sekolah telah disiapkan oleh pemerintah yaitu mulai tingkat TK sampai tingkat SMK/SMA, bahkan tersedia PKBM, Paket A,B,C hingga Pondok Pesantren. Namun, kesadaran warga untuk menyekolahkan anaknya hanya sampai tingkat SMP dan selanjutnya kebanyakan warga langsung bekerja di pabrik atau pertokoan sebagai pekerja non-formal. Hal ini dapat dimaklumi karena minimnya guru yang tersedia dan mengajar untuk warga. Hal ini menunjukkan bahwa masih sangat rendah kesadaran mengenyam pendidikan tinggi di lingkungan Desa Sukamulya. Hal yang sangat mencolok adalah kondisi bangunan tempat

mengajar warga yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Matahari. Kondisi bangunan sudah sangat tidak layak tanpa pintu dan tanpa bangku serta meja seperti layaknya tempat untuk belajar. Hal tersebut menjadi bukti nyata bahwa perhatian pemerintah dan warga masih sangat rendah terhadap pendidikan. Namun, antusiasme warga saat dilaksanakan bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN Matahari sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya warga sangat siap dan berkeinginan untuk belajar dan maju selama disediakan pengajar yang berkualitas dan mau mengabdikan. Dengan demikian, diharapkan untuk masa mendatang penyediaan pengajar di Desa Sukamulya lebih ditingkatkan dan diikuti pula dengan pembangunan sarana prasarana yang memadai untuk belajar mengajar. Selanjutnya, jumlah warga Desa Sukamulya yang berpendidikan sampai SMA bahkan universitas akan meningkat di masa mendatang.

Untuk masalah pendidikan, kondisi di lokasi KKN tahun 2014 lalu di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, relatif hampir sama, yaitu masih rendahnya jumlah warga yang memiliki pendidikan sampai tingkat SMA. Untuk program lainnya yang telah dilakukan meliputi kebersihan lingkungan, pemanfaatan sampah, pembuatan kompos serta kegiatan keagamaan lainnya yang meliputi renovasi mushalla/bangunan majelis tempat warga belajar agama dan melakukan kesenian qasidah. Masing-masing desa memiliki kebutuhan yang berbeda dan program unggulan yang dilakukan di Desa Ciasmara adalah pengembangan alat penyaringan air yang selanjutnya digunakan untuk air wudhu di WC umum desa.

Secara umum, kegiatan KKN berjalan dengan baik berdasarkan hasil bimbingan dan monitoring yang komprehensif dari pembimbing dan juga berbagai masukan dari warga dan pemuka desa serta pemuka agama di Desa Sukamulya. Hasil kerja mahasiswa sangat dihargai oleh warga desa dan perangkat kelurahan setempat. Untuk itu, program KKN di Desa Sukamulya dapat dikatakan cukup berhasil dan memberikan kontribusi positif bagi kebutuhan warga Desa Sukamulya.

Akhirul kalam, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh warga Desa Sukamulya yang berkenan menerima mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah melakukan program KKN serta para pemuka desa dan pemuka agama Desa Sukamulya. Penghargaan setinggi-tingginya tak lupa kami ucapkan kepada pihak Kelurahan yang telah memberikan izin

sehingga kegiatan KKN kelompok Matahari dapat berjalan dengan baik dan didukung penuh oleh warganya.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Mohon maaf jika ada kekeliruan yang tidak disengaja maupun disengaja.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, Maret 2017

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env.Stud
Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

*“Bukan seberapa besar pengorbanan, tapi seberapa berpengaruh
pengorbanan tersebut”*

-Khoeria Rosa-

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

Lulusan Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri pada hakikatnya akan dipertemukan dengan realita kehidupan yang sebenarnya selepas mereka memperoleh gelar sarjana, di mana mereka kembali ke masyarakat dan beradaptasi dengan lingkungan yang sesungguhnya. Untuk itu, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan modal dan wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan di mana mahasiswa terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat mengetahui apa saja yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat.

Jika di perkotaan mahasiswa terbiasa dengan fasilitas yang serba ada. Sebaliknya, di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dituju memiliki fasilitas yang tidak begitu memadai. Terutama dari segi infrastruktur. Untuk itu, kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran sangat dibutuhkan, sehingga desa atau lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat berkembang lebih baik. Selain itu, peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat mengenal adat dan budaya dari tempat lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut.

Hal yang paling penting dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah merealisasikan ide-ide dan inovasi-inovasi baru yang diperoleh ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas antara dosen dan mahasiswa. Tidak hanya itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengajarkan peserta untuk menghargai arti sebuah kerjasama antar kelompok karena mereka dituntut untuk kerja satu tim, saling tolong menolong dalam menghadapi kesusahan dan lebih menghargai serta mentaati norma-norma yang berlaku di masyarakat. Untuk itu, kami mahasiswa Lintas Fakultas Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2016 bernama KKN MATAHARI (Mahasiswa Tegakkan Harapan Negeri) 2016 di bawah

bimbingan PpMM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa) dengan dosen pembimbing Ibu Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env Stud.

Pelaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Selain merupakan lokasi yang ditentukan oleh PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya merupakan lokasi yang menjadi pusat kegiatan kelompok KKN Matahari yang mempunyai potensi yang perlu dikembangkan sehingga perlu untuk dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) – PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun kegiatan yang kami lakukan seperti memberikan beberapa kegiatan dalam bidang pendidikan seperti bimbingan belajar, bidang sosial kemasyarakatan seperti kegiatan Ayo Menabung dan sosialisasi Ayo Menabung, dan lain sebagainya, bidang keagamaan seperti bimbingan belajar mengaji dan lain sebagainya, bidang kewirausahaan seperti budidaya ikan lele dan bidang sarana dan prasarana yaitu membantu memperbaiki kondisi posyandu yang tidak memadai untuk digunakan seperti pengecatan kembali posyandu yang menjadi salah satu pusat kegiatan KKN Matahari dan lain sebagainya.

Buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Matahari 2016 berjudul *Matahari Kecil untuk Sukamulya* dengan filosofinya adalah untuk matahari yang merupakan nama kelompok KKN 122. Selain itu, kata Matahari adalah bintang yang menyinari bumi dan memberikan berbagai macam manfaat untuk bumi. Nama Matahari diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk setiap warga Desa Sukamulya dalam mengabdikan dan memberikan yang terbaik untuk membantu sesama tanpa kenal lelah. Maksud dan tujuan diberikannya nama ini adalah karena kami ingin menegakkan harapan-harapan anak-anak di Desa Sukamulya atau dengan kata lain dapat memotivasi mereka agar tetap terus semangat belajar dengan masalah-masalah yang ada di desa tersebut seperti jarak sekolah yang cukup jauh, sarana sekolah yang kurang memadai, paradigma masyarakat, lingkungan sekitar, pergaulan dan lain sebagainya. Adapun karena pelaksanaan KKN ini hanya dilaksanakan selama satu bulan, maka kami hanya seperti matahari kecil yang hanya mampu menyinari sedikit bagian yang terdapat di Desa Sukamulya. Dengan itu, maka terbentuklah judul *Matahari Kecil untuk Sukamulya*.

B. KONDISI UMUM DESA SUKAMULYA

Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor, merupakan salah satu desa dari 13 desa yang terdapat di Kecamatan Rumpin dengan jumlah penduduk yang setiap tahun semakin meningkat dan wilayah yang cukup luas. Wilayah Desa Sukamulya cukup memenuhi syarat untuk menjadi desa pemugaran dengan kondisi geografi Desa Sukamulya terletak di antara Hou 280 FT Lintang Selatan 06°22'141' dan 106°27'102' Bujur Timur, dengan luas wilayah 1.070 Ha, yang terdiri dari 4 dusun dengan 8 buah Rukun Warga (RW) dan 42 Rukun Tetangga (RT).

Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor, memiliki kondisi geografi yang cukup strategis yaitu Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor, Sebelah Selatan dengan Desa Tamansari dan Sebelah Barat dengan Desa Mekarsari¹. Kondisi sosial dengan laju pertumbuhan kependudukan rata-rata mengalami peningkatan sekitar 2,3% pertahunnya. Selain itu, kondisi pendidikan Desa Sukamulya yang semakin tahun semakin meningkat dengan semakin banyaknya masyarakat yang lulus SMA/Sederajat. Kondisi kesehatan masyarakat dengan tersedianya berbagai tenaga kesehatan yang berkompeten di bidangnya dengan jumlah tenaga kesehatan yang cukup lumayan. Kondisi keagamaan dengan tempat ibadah yang tersebar di berbagai tempat. Kondisi kesejahteraan masyarakat dengan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan meliputi masalah krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Selain itu, tingkat angka pengangguran yang cukup tinggi merupakan masalah kesejahteraan sosial yang perlu dicari penyelesaiannya.

Sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Sukamulya dapat dibilang kurang memadai. Beberapa sarana dan prasarana memiliki jarak yang cukup jauh, seperti sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan sehingga jarak sekolah dengan pemukiman masih sangat jauh yang mengharuskan para pelajar berjalan kaki dengan jarak yang cukup jauh tanpa adanya angkutan umum yang tersedia. Meskipun begitu, terdapat 12 sekolah dan yayasan yang berada di Desa Sukamulya.

¹Profil Desa Sukamulya tahun 2010, dokumen tidak dipublikasikan.

C. PERMASALAHAN / ASET UTAMA DESA SUKAMULYA

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Sukamulya selama satu bulan, terdapat potensi dan permasalahan yang terdapat di desa² tersebut. Potensi yang terdapat di Desa Sukamulya adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam berupa batu alam/batu pasir menyebar di sekitar wilayah Desa Sukamulya dengan luas 40 Ha, hutan bambu menyebar dengan luas 6 Ha, Tanah persawahan menyebar seluas 161,4 Ha, Tanaman Palawija menyebar dengan luas 8,5 Ha, Irigasi yang menyebar seluas 16,2 Ha dan tanah hibah masyarakat yang dapat dimanfaatkan.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dengan tingkat pertumbuhan penduduk kurang lebih sekitar 2,3% pertahunnya dengan hasil sensus pada tahun 2010 jumlah laki-laki sekitar 6.662 jiwa dan perempuan sekitar 12.876 jiwa. Dengan banyaknya usia produktif, tingkat pendidikan penduduk yang meningkat, jenis mata pencaharian masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta. Hal tersebut dapat menjadi aset yang dapat dimanfaatkan dengan semestinya.

3. Sumber Daya Kelembagaan dan Organisasi

Jenis organisasi/kelembagaan di Desa Sukamulya sangat beragam dan mempunyai anggota yang cukup banyak meskipun terdapat beberapa organisasi yang tidak berjalan dengan seharusnya.

4. Sumber Daya Sarana

Sarana pendidikan di Desa Sukamulya cukup menyebar, meskipun beberapa sarana seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) hanya berada satu buah dengan jarak yang cukup jauh dan tidak tersedianya Playgroup dan sekolah untuk paket A. Sarana keagamaan di Desa Sukamulya menyebar secara merata dengan terdapatnya mushalla dan masjid di setiap RW yang berada di Desa Sukamulya. Sarana tempat usaha masyarakat yang belum terlalu banyak sehingga masyarakat cenderung bekerja ke daerah Bumi Serpong Damai (BSD), Jakarta dan sekitarnya. Untuk itu, kami membuat budidaya ikan lele agar dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan dalam mata pencaharian. Selain itu, kepemilikan ternak juga

²Potensi dan Masalah Desa Sukamulya tahun 2010, dokumen tidak dipublikasikan.

dapat menjadi salah satu cara untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan dalam mata pencaharian.

Selain itu, terdapat permasalahan yang berada di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan saat observasi diperoleh sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Masih banyaknya sarana dan prasarana pendidikan yang tidak mendukung untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar karena kondisi bangunan yang sudah rusak. Selain itu, tingkat kesadaran masyarakat yang masih minim terhadap pentingnya suatu pendidikan dan masih adanya anak-anak yang putus sekolah. Untuk itu, kami melaksanakan kegiatan belajar di Posyandu Desa Sukamulya yaitu Klinik Matematika, Bahasa Inggris dan *Story Telling*, Penggunaan Dasar-Dasar Komputer dan Ayo Mengenal Dunia.

2. Bidang Kesehatan

Untuk kesehatan, permasalahannya terjadi pada sarana air bersih dan MCK yang kurang memadai. Selain itu, kesadaran akan pentingnya mencuci tangan dengan sabun yang masih kurang dan lain sebagainya.

3. Bidang Sarana Prasarana

Jalan utama desa, antar kampung, perbatasan dengan provinsi kondisinya sudah rusak, berlubang dan bergelombang. Saluran irigasi yang mengalir beberapa kampung dan persawahan kondisinya sudah rusak dan longsor, Posyandu desa yang sudah tidak layak untuk digunakan karena beberapa bagian yang sudah mau roboh dan tidak tersedianya aliran listrik.

4. Bidang Lingkungan Hidup

Pada musim kemarau, sawah tidak bisa ditanami padi karena jaringan irigasi mengalami kekurangan air. Polusi udara sangat mengganggu dan tebalnya debu yang diakibatkan oleh lalu lalang kendaraan besar yang mengangkut pertambangan. Rumah-rumah warga dan jalan desa 30% belum terdapat aliran listrik dan sekitar 20% rumah warga tidak layak huni dan dikhawatirkan roboh.

4. Bidang Sosial Budaya

Masyarakat usia produktif 40% belum memiliki pekerjaan tetap. Sarana pendukung pertanian masih kurang. Bibit tanaman untuk para petani kurang tersedia. Kompetensi petani yang masih kurang. Desa tidak memiliki saung budaya dan kesenian. Banyaknya jenis-jenis kesenian yang punah dan hampir punah. Untuk itu, kami melaksanakan kegiatan Ayo

Menabung dan Ranking 1 Menabung agar dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk belajar menyisihkan uang jajan untuk keperluan yang lebih berguna. Adapun kegiatan sosialisasi perbankan yang diberikan bertujuan agar masyarakat khususnya orang tua bisa mengenal sistem menabung di bank sehingga dapat mengerti arti pentingnya menabung di perbankan dibanding menabung sendiri di rumah.

5. Bidang Koperasi dan UKM

BUMDES yang ada tidak berjalan dengan maksimal. Peternakan masih perlu dukungan pengadaan bibit. Kolam untuk pembibitan yang dimiliki warga belum digarap secara maksimal. Sehingga kami memberikan solusi lain dengan melaksanakan kegiatan budidaya ikan lele dengan media terpal yang merupakan salah satu program unggulan dari kelompok KKN Matahari. Tidak adanya tempat sebagai pusat kerajinan makanan khas Desa Sukamulya dalam upaya membangun kawasan wisata.

6. Bidang Pemuda dan Olahraga

Eksistensi Karang Taruna kurang berjalan baik. Kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga seperti lapangan dan peralatannya. Organisasi olahraga di tingkat desa yang belum maksimal.

7. Bidang Kelembagaan

Gedung kantor Desa Sukamulya, letak, lokasi serta kondisinya kurang memadai. Belum terdapatnya gedung balai pertemuan. Kondisi Posyandu Desa yang sudah rusak parah sehingga mengkhawatirkan ketika melaksanakan kegiatan. Kompetensi perangkat desa serta lembaga lainnya masih kurang. Kerjasama antar lembaga yang terdapat di desa masih kurang. Sarana dan prasarana kantor desa sudah rusak dan masih kurang. Sekitar 90% tidak memiliki kantor RW dan minimnya fasilitas ruangan dan penunjang administrasi. Untuk itu, kami hanya melakukan pengecatan kembali Posyandu karena keterbatasan dana dan waktu.

D. PROFIL KELOMPOK KKN-PpMM 122

Buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Matahari 2016 berjudul *Matahari Kecil untuk Sukamulya* dengan filosofinya adalah untuk matahari yang merupakan nama kelompok KKN 122. Selain itu, kata Matahari adalah bintang yang menyinari bumi dan memberikan berbagai macam manfaat untuk bumi. Nama Matahari diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk setiap warga Desa Sukamulya dalam

mengabdikan dan memberikan yang terbaik untuk membantu sesama tanpa kenal lelah. Maksud dan tujuan diberikannya nama ini adalah karena kami ingin menegakkan harapan-harapan anak-anak di Desa Sukamulya atau dengan kata lain dapat memotivasi mereka agar tetap terus semangat belajar dengan masalah-masalah yang ada di desa tersebut



seperti jarak sekolah yang cukup jauh, sarana sekolah yang kurang memadai, paradigma masyarakat, lingkungan sekitar, pergaulan dan lain sebagainya.

Gambar 1.1: Logo KKN Matahari

Adapun karena pelaksanaan KKN ini hanya dilaksanakan selama satu bulan, maka kami hanya seperti matahari kecil yang hanya mampu menyinari sedikit bagian yang terdapat di Desa Sukamulya. Dengan itu, maka terbentuklah judul *Matahari Kecil untuk Sukamulya*.

Untuk logo kelompok KKN Matahari 2016 berbentuk lingkaran yang tampak seperti pemandangan matahari terbit dari bukit. Matahari tersebut memancarkan cahaya yang mampu menyinari seluruh lingkaran tersebut yang diartikan bahwa matahari tersebut dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga Desa Sukamulya. Merah melambangkan kehangatan yaitu kami berharap mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat. Selain itu, melambangkan keberanian, kuat dan pantang menyerah dalam mewujudkan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan ini. Kuning, melambangkan warna yang ceria, menyenangkan dan penuh energi dalam menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Hijau, melambangkan keasrian, yang merupakan suasana pedesaan yang asri. Jingga, melambangkan keserasian, maksud keserasian di sini yaitu keserasian antara anggota kelompok KKN Matahari dan Warga desa.

Anggota Kelompok KKN Matahari 2016 terdiri atas 10 orang dengan jurusan yang berbeda-beda. Berikut merupakan penjabaran anggota kelompok KKN Matahari 2016:

Alvisyahrin Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, merupakan ketua dari kelompok KKN Matahari 2016. Memiliki keahlian dalam bahasa Inggris sesuai dengan jurusan akademiknya dan dapat membantu dalam program kegiatan KKN Matahari. Sikapnya yang sabar mampu meredakan suasana amarah, tidak salah jika ia dipilih sebagai ketua dari kelompok KKN Matahari 2016. Selain itu, ia juga pandai memainkan alat musik gitar.

Khoeria Rosa Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi, merupakan sekretaris dari kelompok KKN Matahari 2016. Memiliki keahlian dalam Matematika sesuai dengan jurusan akademiknya dan dapat membantu dalam program kegiatan KKN Matahari. Memiliki kemampuan kesekretariatan yang baik sehingga mampu membuat proposal, surat-menyerurat dan lain sebagainya. Selain itu, ia juga pandai membuat anak-anak nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Winona Dwinie Putri Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merupakan bendahara dari kelompok KKN Matahari 2016. Supel, penyabar dan penuh canda membuatnya mudah bergaul dan cepat akrab dengan anak-anak kecil yang belajar di Posyandu sehingga dalam kegiatan, anak-anak sangat antusias dalam belajar. Keahliannya dalam mengatur keuangan menjadikannya sebagai bendahara di kelompok KKN Matahari 2016.

M. Ridwan Farraisy Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, memiliki kemampuan mengonsep acara dengan baik juga dalam kepemimpinan mengatur kelompok dengan baik maka tidak salah jika ia ditunjuk sebagai divisi acara kelompok KKN Matahari 2016. Dalam bidang akademisnya, ia memiliki kemampuan dalam berbagai bahasa, seperti Bahasa Inggris, Arab dan Perancis sesuai bidang akademiknya yaitu Hubungan Internasional. Selain di bidang akademis, dia juga memiliki keahlian lain dalam bermain sepak bola.

Rina Masatul M Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Hukum dan Syariah, memiliki ketelatenan dalam mengonsep acara dengan baik sehingga tidak salah jika ia merupakan anggota divisi acara kelompok KKN Matahari 2016. Dalam bidang akademisnya, ia memiliki kemampuan yang baik dalam mengajak dan mensosialisasikan tentang perbankan syariah sehingga dapat membantu dalam program kerja KKN Matahari 2016. Selain itu, ia juga pandai mengaji dan bershalawat.

Octavia Purwitasari Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, memiliki keterampilan memasak sehingga ia dipilih sebagai divisi konsumsi kelompok KKN Matahari 2016. Selain itu, kemampuan akademisnya yang baik yaitu bahasa Inggris membantu berjalannya program kegiatan KKN Matahari, ketelatenan dan kesabaran dalam mengajarkan anak-anak membuat anak-anak tidak bosan belajar bahasa Inggris.

Ah. Iqbal Fahmi Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin, sangat berpengalaman dalam berbagai bidang hal khususnya cara berinteraksi dengan segala lapisan masyarakat ini sangat membantu sekali dalam kelompok KKN Matahari, sehingga ia dipilih sebagai divisi hubungan masyarakat kelompok KKN Matahari. Kepiawaiannya dalam membaca Al-Quran membuatnya mampu untuk membagi ilmu kepada anak-anak di Posyandu dan membantu dalam melaksanakan program kegiatan KKN Matahari.

Ryan Erianto Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merupakan divisi perlengkapan di kelompok KKN Matahari 2016. Sifatnya yang mudah bergaul, supel, periang, membuat anak-anak senang belajar di Posyandu. Keterampilan lainnya dalam memainkan alat musik membuat ia sering bermain alat musik dengan yang lain ketika mengisi kekosongan waktu. Selain itu, sifatnya yang humoris dapat membuat suasana cair ketika dalam keadaan tegang karena perbedaan pendapat.

Ammar Zaki Siregar Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum, merupakan divisi perlengkapan kelompok KKN Matahari 2016. Gaya bicaranya yang lugas dengan logat Medan yang kental, atraktif dan sifatnya yang humoris selalu membuat orang di sekelilingnya tidak dapat menahan tawa. Keahlian dalam hukum keluarga dapat membantu kelompok kami dalam berjalannya program kerja kelompok KKN Matahari. Selain itu, ia juga pandai memainkan alat musik gitar dengan baik.

Azis Hidayatullah Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, memiliki kemampuan dalam mendesain logo, banner, mendokumentasikan kegiatan sehingga tidak salah jika ia merupakan divisi dekorasi dan dokumentasi kelompok KKN Matahari 2016. Sifatnya yang mudah bergaul dengan orang lain membuat ia mudah berinteraksi dengan warga sekitar. Selain itu, kemampuan akademisnya membantu program kegiatan KKN Matahari 2016.

E. FOKUS ATAU PRIORITAS PROGRAM

Fokus atau prioritas program kegiatan KKN Matahari 2016 meliputi bidang pendidikan, bidang sosial dan kemasyarakatan, keagamaan, kewirausahaan dan keterampilan, serta sarana dan prasarana. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program Kegiatan KKN Matahari

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	Kegiatan bimbingan belajar untuk anak belum sekolah/Paud/TK dan SD/MI berupa : Klinik Matematika Bahasa Inggris dan <i>Story Telling</i> Penggunaan Dasar-Dasar Komputer Ayo Mengenal Dunia
	Kegiatan pemberdayaan guru MTs di Pesantren Multazam
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	Kegiatan Ayo Menabung dan Perlombaan Rangkings 1 Menabung
	Sosialisasi Perbankan Syariah
	Peringatan HUT RI Ke 71
Bidang Keagamaan	Bimbingan Belajar Mengaji
	Wakaf <i>Mushaf al-Qur'an</i>
Bidang Kewirausahaan dan Keterampilan	Budidaya Ikan Lele
	Penyuluhan Lampu Minyak Jelantah
Bidang Sarana dan Prasarana	Pengecatan Kembali Posyandu

F. SASARAN DAN TARGET

Sasaran dan target untuk program kegiatan KKN Matahari 2016 meliputi bidang pendidikan, bidang sosial dan kemasyarakatan, keagamaan, kewirausahaan dan keterampilan, serta sarana dan prasarana. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

NO.	PROGRAM	SASARAN	TARGET
I.	Klinik Matematika	Anak- anak di RW 06 Desa Sukamulya	40 orang anak-anak mendapatkan materi tambahan mata pelajaran Matematika

2.	Bimbingan Bahasa Inggris dan <i>Story Telling</i>	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya	40 orang anak-anak mendapatkan pedalaman dan pemahaman mata pelajaran Bahasa Inggris
3.	Bimbingan Pelatihan Penggunaan Dasar-Dasar Komputer	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya	30 orang anak-anak mendapatkan informasi penggunaan paling dasar tentang komputer
4.	Ayo Mengenal Dunia	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya	30 orang anak-anak mendapatkan informasi tentang dunia melalui peta dan bahasa asing
5.	Kegiatan pemberdayaan guru MTs di Pesantren Multazam	Ustadz/ Ustadzah atau Guru di Pesantren Multazam	4 orang Ustadz/ Ustadzah atau Guru terbantu dalam Kegiatan Belajar Mengajar kepada santri-santri MTs kelas VII dan VIII
6.	Ayo Menabung dan Ranking 1 Menabung	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya	50 orang anak mendapatkan informasi manfaat menabung sejak dini dan berpartisipasi dalam perlombaan menabung
7.	Sosialisasi Perbankan Syariah	Warga sekitar RW 06 Desa Sukamulya	15 Warga Desa mendapatkan informasi tentang tata cara menabung di bank, slip-slip perbankan, dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional
8.	Peringatan HUT RI Ke- 71	Warga RW 06 Desa Sukamulya	50 Warga Desa terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan yang disediakan
9.	Bimbingan Belajar Mengaji	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya	40 orang anak mendapatkan materi cara membaca dan menulis huruf Hijaiyah, serta hafalan surat-surat pendek

10.	Wakaf <i>Mushaf Al-Qur'an</i>	Masjid dan Mushalla di RW 06 Desa Sukamulya	1 Masjid dan 5 Mushalla mendapatkan wakaf 20 eksemplar <i>Mushaf Al-Qur'an</i>
11.	Budidaya Ikan Lele	Warga RW 06 Desa Sukamulya	2 RT di RW 06 terbantu dalam berwirausaha budidaya ikan lele
12.	Penyuluhan Lampu dengan Minyak Jelantah	Warga RW 06 Desa Sukamulya	10 orang Warga Desa Sukamulya mendapatkan pengetahuan baru dalam membuat alat sebagai alternatif ketika mati lampu dengan minyak jelantah
13.	Pengecatan Kembali Posyandu	Posyandu di RW 06 Desa Sukamulya	1 Posyandu dicat kembali

G. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM

a. Pra-KKN PpMM 2016

Waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebelum terlaksananya KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN PpMM 2016

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Pembentukan Kelompok	15 April 2016
2	Penyusunan Proposal	27 April-14 Mei 2016
3	Pembekalan Calon Peserta KKN-PpMM	15 April 2016
4	<i>Survey</i> Lokasi	30 April 2016 14 Mei 2016 16 Mei 2016 28 Mei 2016 20 Juli 2016
5	Pelepasan Peserta KKN-PpMM	25 Juli 2016

b. Pelaksanaan Program di Desa Sukamulya

Waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program di Desa Sukamulya

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Pembukaan KKN Sukamulya	27 Juli 2016
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25-29 Juli 2016
3	Implementasi program	
	Klinik Matematika	2,8,15 Agustus 2016
	Bimbingan Bahasa Inggris dan <i>Story Telling</i>	3, 10 Agustus 2016
	Pengenalan dasar-dasar Komputer	9 Agustus 2016
	Ayo mengenal dunia	16 Agustus 2016
	Kegiatan pemberdayaan Guru MTs di Pesantren Multazam	1-12 Agustus 2016
	Ayo menabung dan Ranking 1 Menabung	1 – 16 Agustus 2016
	Sosialisasi Perbankan Syariah	15 Agustus 2016
	Peringatan HUT RI ke 71	18, 19, 22 Agustus 2016
	Bimbingan belajar mengaji	5,12 Agustus 2016
	Wakaf Qur'an	23 Agustus 2016
	Budidaya Ikan lele	1-24 Agustus 2016
	Penyuluhan Lampu Minyak Jelantah	16 Agustus 2016
	Pengecatan kembali Posyandu	23 Agustus 2016
4	Penutupan KKN Sukamulya	24 Agustus 2016
5	Kunjungan Dosen Pembimbing	2 Agustus 2016 15 Agustus 2016 22 Agustus 2016

c. Laporan dan Evaluasi Program

Waktu Pelaksanaan laporan dan evaluasi Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.5: Jadwal Laporan dan Evaluasi Program

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Penyusunan buku laporan Hasil KKN – PpMM	1 September 2016 – 26 April 2017
2	Penyelesaian dan pengunggahan film	1 Sept – 15 Okt 2016
3	Pengesahan dan penerbitan Buku Laporan	27 Maret 2017
4	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN – PpMM	27 Maret 2017

H. PENDANAAN DAN SUMBANGAN

a. Pendanaan

Pendanaan KKN–PpMM Matahari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.6: Pendanaan KKN–PpMM Matahari

No.	Keterangan	Biaya
1	Iuran anggota KKN Matahari 2016 @ 520.000 (10 orang)	Rp 5.200.000
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2016)	Rp 5.000.000
TOTAL		Rp 10.200.000

b. Sumbangan

Sumbangan yang diperoleh KKN–PpMM Matahari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.7: Sumbangan KKN–PpMM Matahari

No.	Keterangan	Jumlah Barang
1	Al-Qur'an terjemahan	20 Eksemplar

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun dalam tujuh bagian. Bagian 1 adalah Prolog yang berisi refleksi Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM

tahun 2016. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

Bagian berikutnya adalah Bab I, Pendahuluan. Bagian ini berisi tentang gambaran umum pelaksanaan kegiatan kelompok KKN Matahari di desa lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu Desa Sukamulya. Selain itu, berisi tentang alasan dan kompetensi yang dimiliki oleh kelompok KKN Matahari untuk melaksanakan pengabdian di lokasi tersebut.

Bab II Metode Pelaksanaan Program, berisi tentang metode intervensi sosial yang digunakan dan pendekatan penyelesaian masalah dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III Kondisi Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin, berisi tentang kondisi wilayah pengabdian KKN-PpMM Desa Sukamulya berdasarkan sejarah singkat, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, berisi tentang deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang berhasil dijalankan berupa penjabaran kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan baik pelayanan ataupun pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian hasil pelayanan dan pemberdayaan tersebut.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi tentang hal-hal apa saja yang direkomendasikan kepada pemerintah setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten, dan tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Sukamulya pada masa yang akan datang.

Bagian terakhir adalah epilog yang berisi tentang kesan pesan dari masyarakat dan mahasiswa yang melaksanakan KKN serta penggalan kisah inspiratif selama KKN.

*“Menitipkan sukacita di setiap dukacita.
Menitipkan harapan di setiap keraguan”*
-Rina Masatul M-

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. METODE INTERVENSI SOSIAL

Isbandi Rukminto Adi menyatakan bahwa intervensi sosial adalah perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil yang dikategorikan sebagai *level mikro*, komunitas dan organisasi yang dikategorikan sebagai *level mezzo* dan masyarakat yang lebih luas, yakni di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, Negara, dan tingkat global yang dikategorikan sebagai *level makro*.³

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kegiatan KKN MATAHARI menggunakan metode intervensi makro, yaitu intervensi sosial di tingkat masyarakat dengan menggunakan pendekatan yakni pengembangan masyarakat (*community development*) untuk memberdayakan individu dan kelompok yang melalui penguatan kapasitas (termasuk kesadaran, pengetahuan dan keterampilan-keterampilan) yang diperlukan untuk mengubah kualitas kehidupan masyarakat dan manajemen pelayanan kemanusiaan (*human service management*) yang bertujuan melayani secara sosial kebutuhan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor.

B. PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Upaya pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor, menggunakan pendekatan berbasis aset atau *asset-based approach* yang merupakan proses untuk menemukan aset yang memiliki potensi dan mengeksploitasi aset tersebut menjadi suatu hal yang bermanfaat.

³Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 49.

Munawar Ahmad menyatakan bahwa pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat.⁴

Dalam pemecahan masalah yang ada di Desa Sukamulya ini, kami menggunakan pendekatan ini dengan alasan kami ingin meningkatkan potensi yang memang sudah ada di Desa Sukamulya.

⁴Munawar Ahmad, *Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif* UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

BAB III

KONDISI DESA SUKAMULYA

A. SEJARAH SINGKAT DESA SUKAMULYA⁵

Menurut keterangan dari beberapa tokoh yang mengetahui tentang sejarah adanya Desa Sukamulya. Desa Sukamulya terbentuk jauh dari sebelum Indonesia merdeka (Pada Jaman Penjajahan Belanda). Desa Sukamulya sebagian wilayahnya merupakan perkebunan karet yang dikuasai Belanda sejak tahun 1928 dan pada tahun 1938 Lurah Asman (Lurah penunjukkan Belanda) dari Gunung Sindur telah menunjuk 4 (empat) wilayah Lurah diantaranya Lurah Sajian wilayah Kampung Peusar, 2 Lurah Sainan wilayah Kampung Leuwiranji, Lurah Adung wilayah Kampung Cikoleang dan 4 Lurah Umar wilayah Kampung Malahpar yang berada di sebelah barat Kali Cisadane, 4 (empat) lurah tersebut adalah lurah dari Penjajahan Belanda yang pada pelaksanaan kerjanya sebagian besar untuk mengurangi warganya dari kaum penjajah Belanda karena di daerah Kampung Peusar dan Leuwiranji terdapat markas/gedung Instalatir Belanda.

Pada tahun 1940 ada pergantian lurah diantaranya Lurah Sainan wilayah Kampung Leuwiranji yang diganti oleh Soleman dan Lurah Adung wilayah Kampung Cikoleang diganti oleh Sumatra. Sedangkan Lurah Sajian dan Lurah Umar masih tetap sebagai Lurah Kampung Peusar dan Lurah Kampung Malahpar sampai akhir tahun 1948.

Lurah-lurah tersebut bermusyawarah dan bersepakat untuk terbentuknya nama Desa Sukamulya dengan sukamulya yang artinya *menyukai kemuliaan/kebaikan* dan langsung dipimpin oleh seorang tokoh bernama Arsilan sebagai Kepala Desa Sukamulya pertama setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945.

Desa Sukamulya dengan luas area ±1070 Ha yang pada umumnya masyarakat Desa Sukamulya sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani sehingga masyarakat Desa Sukamulya sangat patuh dengan

⁵Legenda Desa Sukamulya tahun 2010, dokumen tidak dipublikasikan.

pemimpin yang diangkat pada saat itu. Dengan demikian, rasa persatuan dan kesatuannya cukup tinggi.

Ada 4 (Empat) lurah sebelum terbentuknya Desa Sukamulya pada zaman penjajahan Belanda, yaitu:

1. Sajian Lurah Kp. Peusar (1938 - 1948)
2. Sainan Lurah Kp. Leuwiranji (1938 - 1942) diganti oleh Soleman (1942 - 1948)
3. Adung Lurah Kp. Cikoleang (1938 - 1940) diganti oleh Sumatra (1940 - 1948)
4. Umar Lurah Kp. Malahpar (1938 - 1948)

Lurah/Kepala Desa Sukamulya Pasca Kemerdekaan, diantaranya adalah:

1. Arsilan (1948 - 1960)
2. Anamin (1960 - 1968)
3. Ahmad Miang (Pjs) (1968 - 1972)
4. D.M. Nurja (1972 - 1980)

Kepala Desa Sukamulya setelah Orde Baru, diantaranya adalah:

1. H. Sana (1980 - 1986)
2. Achmad Nurdi (Pjs) (1986 - 1988)
3. H. Amsari (1988 - 1998)
4. H. Hulaemi (Pjs) (1998 - 1998)

Kepala Desa Sukamulya Era Reformasi, diantaranya adalah:

1. H. Mustafa Kamal (1998 – 2007)
2. H. Suganda, HM (2007 – 2013)

B. LETAK GEOGRAFIS

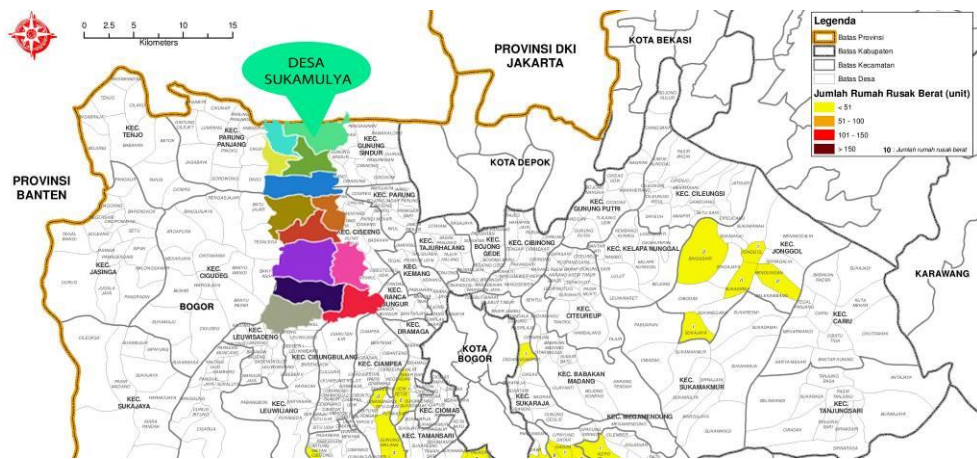
Desa Sukamulya terletak di antara Hou 280 FT' Lintang Selatan $06^{\circ}22'141''$ dan $06^{\circ}27'102''$ Bujur Timur, dengan luas wilayah 1070 Ha, yang terdiri dari 4 Dusun dengan 8 Rukun Warga (RW) dan 42 Rukun Tetangga (RT). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.1: Letak Geografis Desa Sukamulya

LETAK GEOGRAFIS DESA SUKAMULYA	
Kode POS	16350
Kode Desa (PUM)	3201182012
Desa/Kelurahan	SUKAMULYA

Kecamatan	RUMPIN
Kabupaten/Kota	KABUPATEN BOGOR
Provinsi	JAWA BARAT
Tahun Pembentukan	1952
Luas Desa/Kelurahan (Ha)	1.070,00
Peta Wilayah	Terlampir
Tipologi	PERINDUSTRIAN/JASA
Klasifikasi	SWADAYA
Kategori	MADYA
Batas Wilayah :	
Desa/Kelurahan Sebelah Utara	Suradita
Desa/Kelurahan Sebelah Selatan	Taman Sari
Desa/Kelurahan Sebelah Timur	Gunung Sindur
Desa/Kelurahan Sebelah Barat	Mekarsari

Berikut merupakan peta lokasi Desa Sukamulya dalam cakupan Kabupaten Bogor⁶ dan Kecamatan Rumpin⁷.



Gambar 3.1: Peta Lokasi Desa Sukamulya dalam Cakupan Kabupaten Bogor

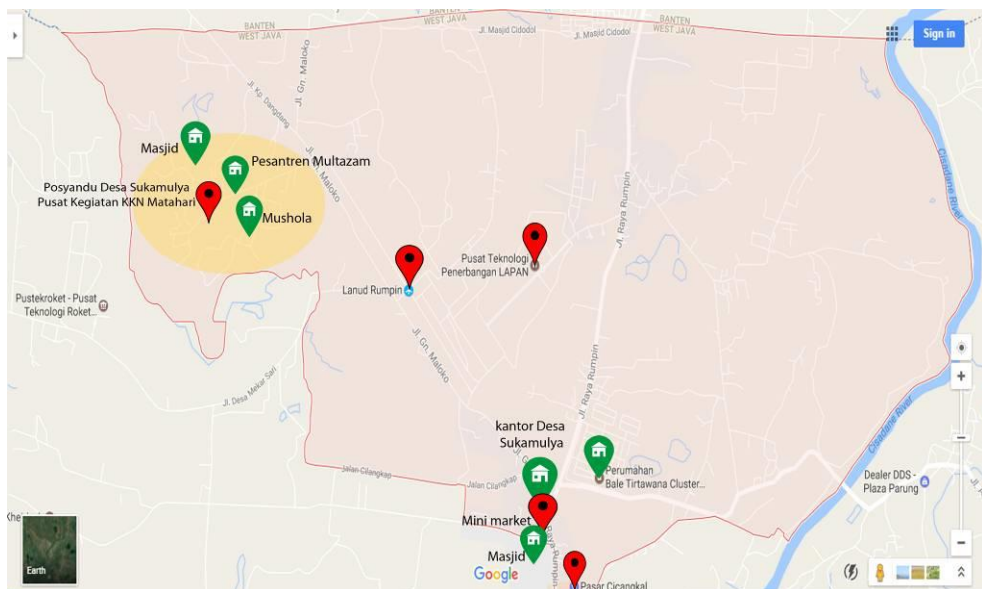
⁶“Sukamulya, Rumpin, Bogor” diakses pada 20 Februari 2017 dari: [http://geospasial.bnpb.go.id/wp-content/uploads/2009/10/2009-09-28 EQ Tasik Kerusakan Rumah level desa kab Bogor BNPB. Pdf](http://geospasial.bnpb.go.id/wp-content/uploads/2009/10/2009-09-28%20EQ%20Tasik%20Kerusakan%20Rumah%20level%20desa%20kab%20Bogor%20BNPB.Pdf).

⁷Peta “Wilayah Kecamatan Rumpin” diakses pada 25 Oktober 2016 dari: <http://kecamatanrumpin.bogorkab.go.id>.



Gambar 3.2: Peta Lokasi Desa Sukamulya dalam Cakupan Kecamatan Rumpin

Adapun lokasi posko kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sekolah, madrasah, mesjid, pasar dan/atau mini market, sungai dan cakupan wilayah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok KKN Matahari ditunjukkan dalam denah berikut:



Gambar 3.3: Denah Lokasi Posko Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Matahari

Adapun jarak Orbitas Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

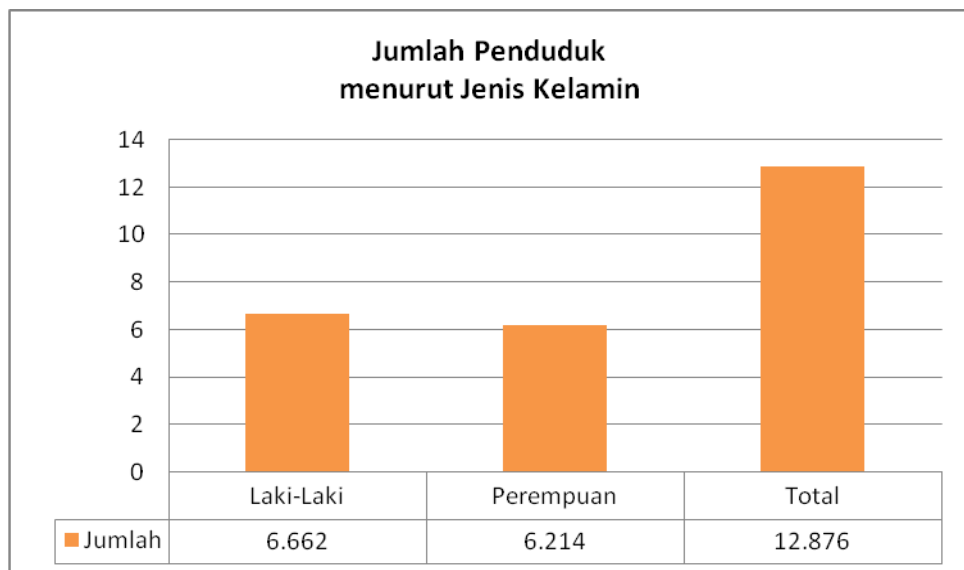
1. Ibukota Negara (Jakarta) : 44.5 Km
2. Ibukota Provinsi Jawa Barat : 186.5 Km
3. Ibukota Provinsi Kabupaten (Cibinong) : 37.7 Km
4. Ibukota Provinsi Kecamatan (Rumpin) : 15.5 Km
5. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : 24 Km

C. STRUKTUR PENDUDUK

Penduduk Desa Sukamulya berdasarkan data terakhir hasil Sensus Penduduk Tahun 2016 tercatat sebanyak 12.876 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6.662 jiwa dan perempuan sebanyak 6.214 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga: 3.134 Kepala Keluarga.

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 3.4: Grafik Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Keagamaan yang dianut oleh warga Desa Sukamulya ialah Agama Islam dan sebagian masyarakat menganut Agama Konghucu. Desa Sukamulya adalah desa yang islami karena ditunjukkan dengan adanya sarana pendidikan berupa Pondok Pesantren Multazam yang ada di desa tersebut tepatnya di Kampung Parigi RW 06 Desa sukamulya.

3. Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Petani	54	1	55
Buruh Tani	82	2	84
Pegawai Negeri Sipil	154	49	203
Pengrajin	54	40	94
Peternak	2	0	2
Montir	4	0	4
Dokter swasta	0	2	2
Perawat swasta	0	5	5
Bidan swasta	0	3	3
Ahli Pengobatan Alternatif	4	2	6
TNI	14	1	15
POLRI	2	0	2
Pengusaha kecil, menengah dan besar	6	1	7
Guru swasta	49	50	99
Dosen swasta	1	0	1
Pedagang Keliling	9	1	10
Tukang Kayu	2	0	2
Tukang Batu	2	0	2
Pembantu rumah tangga	1	7	8
Dukun Tradisional	0	5	5
Karyawan Perusahaan Swasta	920	188	1.108
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	1	3

Wiraswasta	1.450	86	1.536
Belum Bekerja	1.509	1.381	2.890
Pelajar	1.409	1.203	2.612
Ibu Rumah Tangga	10	2.826	2.836
Purnawirawan/Pensiunan	19	0	19
Perangkat Desa	8	0	8
Buruh Harian Lepas	699	13	712
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	1	0	1
Sopir	42	0	42
Tukang Jahit	1	0	1
Tukang Rias	0	1	1
Karyawan Honorer	3	1	4
Pemuka Agama	3	0	3
Jumlah Total (Orang)	6.516	5.869	12.385

Dilihat dari data tersebut telah diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Sukamulya masih belum kerja sebanyak 2.890 orang, kemudian disusul profesi sebagai Ibu Rumah Tangga yakni 2.836 orang. Dan data tersebut berbeda jauh dengan penduduk Desa Sukamulya yang memiliki profesi dengan golongan menengah ke atas, seperti profesi pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan yang hanya ditekuni oleh satu orang, dan dosen swasta satu orang. Jadi, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tingkat masyarakat menengah ke bawah sebagian besar yang ditekuni oleh penduduk Desa Sukamulya.

4. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan.

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Tamat SD/ sederajat	1.694	1.781	3.475
Tamat SMP/ sederajat	1.58	1.261	2.841
Tamat SMA/ sederajat	1.174	830	2.004
Tamat D-2/ sederajat	173	119	292
Tamat D-3/ sederajat	5	26	31

Tamat S-1/ sederajat	126	95	221
Tamat S-2/ sederajat	18	9	27
Tamat S-3/ sederajat	1	0	1
Jumlah Total (Orang)	4.771	4.121	8.892

Data Penduduk Desa Sukamulya berdasarkan profesi yang ditekuni semakin dikuatkan dengan keadaan penduduk menurut tingkat pendidikannya. Sebagian besar penduduk Desa Sukamulya hanya mengenyam pendidikan sampai tamatan SD yaitu 3.475 orang. Angka tersebut semakin mengecil pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan untuk penduduk yang menamatkan pendidikan hingga Strata Satu (S1) hanya berjumlah 221 orang.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana dan Prasarana Pemerintah

Sarana dan prasarana pemerintah yang terdapat di Desa Sukamulya diantaranya terdapat gedung kantor Balai Desa.



Gambar 3.5: Kantor Kelurahan Desa Sukamulya

Selain itu, terdapat beberapa jenis sarana/prasarana lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana Pemerintah

Jenis Sarana/Prasarana	Ketersediaan
- Gedung Kantor Balai Desa/Kelurahan/Sejenisnya	Ada
- Listrik	Ada

- Air Bersih	Ada
- Telepon Umum	Tidak Ada

2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Untuk keadaan sarana dan prasarana kesehatan di Desa Sukamulya, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.6: Posyandu Desa Sukamulya

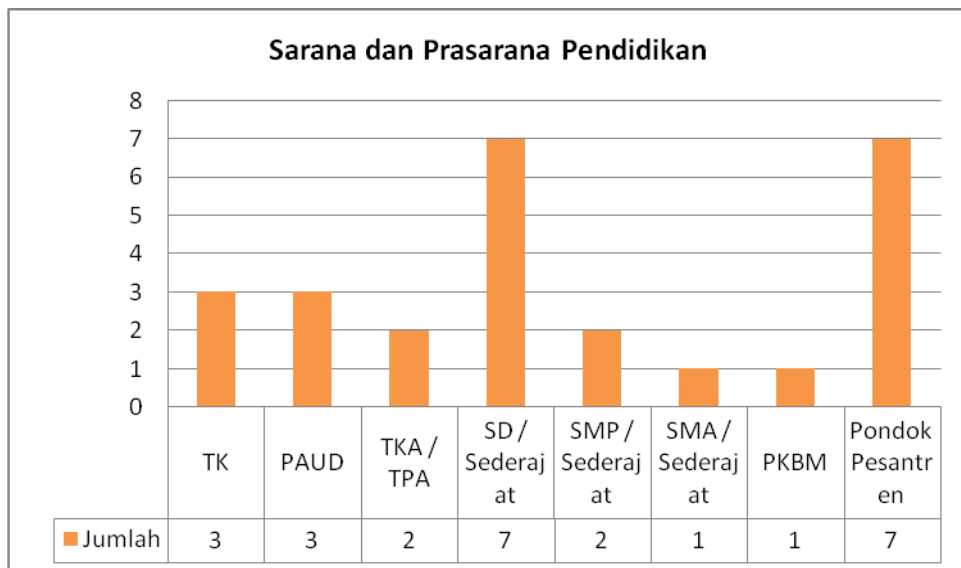
3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Untuk sarana dan prasarana pendidikan di Desa Sukamulya khususnya di RW 06, terdapat gedung yang tersedia untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar.



Gambar 3.7: Pesantren Multazam

Selain itu, jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Desa Sukamulya akan dijelaskan pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.8: Grafik Sarana dan Prasarana Pendidikan

4. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Sarana dan prasarana peribadatan yang terdapat di Desa Sukamulya diantaranya adalah Masjid, Mushalla, Vihara dan Majelis Ta'lim. Untuk jumlah sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Sukamulya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.9: Masjid Desa Sukamulya

5. Sarana dan Prasarana Transportasi

Berikut merupakan tabel kondisi keadaan sarana dan prasarana transportasi yang terdapat di Desa Sukamulya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana Transportasi

Jenis Sarana/Prasarana	Kondisi Baik	Kondisi Rusak (KM/Unit)	Jumlah
Jalan Desa/Kelurahan (Aspal)	1	0	1
Jalan Desa/Kelurahan (Makadam)	4	2	6
Jalan Desa/Kelurahan (Tanah)	1,5	1,5	3
Jalan Desa/Kelurahan (Sirtu)	6	4	10
Jalan Desa/Kelurahan (Konblok/Beton)	0,7	0,3	1
Jalan antar Desa/Kelurahan/Kecamatan (Makadam)	1	0,5	1,5
Jalan antar Desa/Kelurahan/Kecamatan (Sirtu)	3	2	5
Jalan Kabupaten (Aspal)	5,2	4,2	9,4
Jembatan Beton	2	0	2
Jembatan Besi	1	0	1
Pangkalan Ojek	4	2	6
Terminal Angkutan Umum	1	1	2

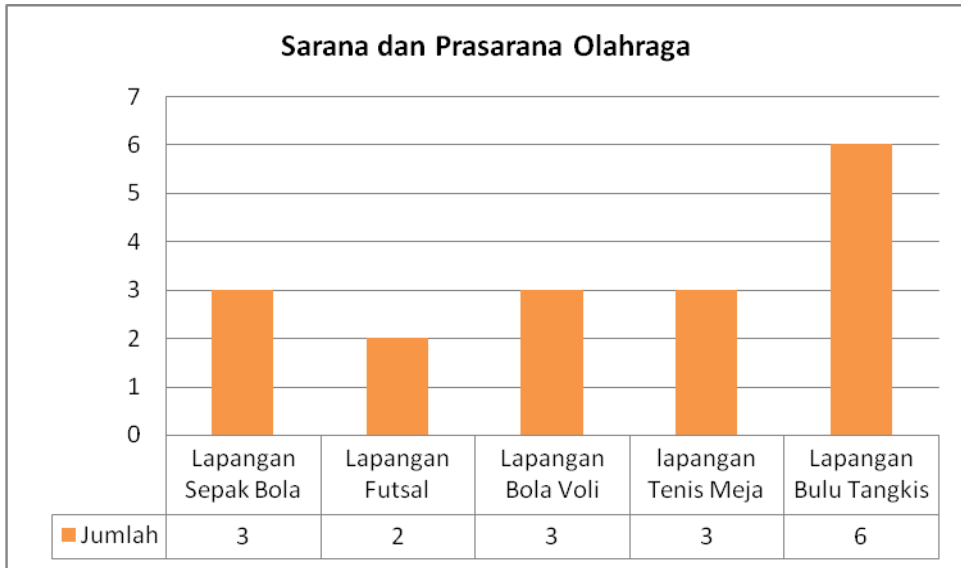
Untuk keadaan salah satu sarana dan prasarana yaitu jalan antar desa, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.10: Jalan antar desa

6. Sarana dan Prasarana Olahraga

Untuk sarana dan prasarana olahraga terdapat lapangan sepak bola, futsal, dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.11: Grafik Sarana dan Prasarana Olah Raga

Salah satu sarana dan prasarana yang menjadi tempat salah satu kegiatan KKN Matahari adalah lapangan bulu tangkis. Kondisi lapangan bulu tangkis dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.12: Lapangan Bulu Tangkis Desa Sukamulya

BAB IV

DESKRIPSI

HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Pada bab I kami telah memaparkan perihal permasalahan-permasalahan yang kami temukan di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Adapun langkah yang kami lakukan kemudian, untuk memecahkan beberapa permasalahan tersebut adalah dengan menganalisisnya menggunakan teori pemecahan masalah berupa analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan sebuah akronim dari kata *Strength* berarti kekuatan, *Weakness* berarti kelemahan, *Opportunity* berarti peluang, dan *Threat* berarti ancaman.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilih berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktor yang ada di dalamnya kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT. Aplikasinya adalah bagaimana sebuah kekuatan (*strength*), mampu mengambil keuntungan dari orang lain (*advantage*), dari peluang (*opportunity*) yang ada. Bagaimana cara untuk mengatasi suatu kelemahan (*weakness*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunity*) yang ada selanjutnya bagaimana kekuatan (*strength*) mampu menghadapi ancaman-ancaman (*threat*) yang ada dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakness*) yang mampu membuat ancaman (*threat*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Dengan digunakannya analisis SWOT oleh kami, diharapkan akan mampu memecahkan atau memberikan jalan keluar atas masalah yang kami temukan di desa tersebut.

Tabel 4.1: Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengajar memberikan pelayanan kegiatan belajar mengajar dengan penuh tanggung jawab. ▪ Pengajar dengan bijak memberikan solusi kepada siswa yang memiliki keluhan. ▪ Anak-anak RW 06 Kampung Parigi dengan senang hati bersedia mengikuti kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan oleh kelompok kami. ▪ Terdapat pondok pesantren Al-Multazam yang menjadi penunjang pendidikan agama. ▪ Terdapat kurikulum yang sudah disediakan oleh guru, sehingga kami bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan terstruktur. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat kegiatan belajar mengajar (posyandu) di RW 06 Kampung Parigi yang tidak layak pakai, sehingga sedikit mengkhawatirkan dan mengganggu kegiatan bimbingan belajar tersebut. ▪ Pondok pesantren hanya memiliki sedikit ruang kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar sebagian dilaksanakan di luar kelas. ▪ Kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan adanya beberapa ruang kelas yang kurang kondusif.
Eksternal		

<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semua anggota Kelompok KKN Matahari memiliki berbagai macam kemampuan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum melaksanakan kegiatan di posyandu ataupun di Pesantren Multazam, anggota kelompok kami yang bertanggung jawab memberikan materi pada hari itu memahami dan mencari metode apa yang akan diajarkan sehingga menarik untuk anak-anak. ▪ Diberikan hadiah kepada anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak-anak RW 06 Kampung Parigi Desa Sukamulya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membersihkan posyandu terlebih dahulu sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
<i>Threat (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat beberapa anak yang putus sekolah karena kurangnya motivasi belajar. ▪ Mayoritas pemuda RW 06 Kampung Parigi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan motivasi belajar kepada anak-anak melalui pendekatan personal. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anggota kelompok KKN Matahari mengabdikan diri di RW 06 Kampung Parigi dengan tujuan untuk memberikan sedikit ilmu yang bermanfaat sehingga dapat memaksimalkan

tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan kurangnya faktor ekonomi.		potensi yang ada.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang pendidikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengadakan Kegiatan Pelayanan Bimbingan Belajar untuk anak belum sekolah/PAUD/TK dan SD/MI di Posyandu berupa: <ul style="list-style-type: none"> Klinik Matematika Bahasa Inggris dan <i>Story Telling</i> Penggunaan Dasar-Dasar Komputer Ayo Mengenal Dunia Kegiatan pemberdayaan guru MTs di Pesantren Multazam RW 06 Kampung Parigi. <p>Karena ada beberapa kendala, sehingga terdapat kegiatan dalam bidang ini kurang terlaksana secara maksimal, antara lain adalah Penggunaan Dasar-Dasar Komputer.</p>		

Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Matrik SWOT 02. BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Potensi kelompok KKN Matahari yang menguasai tentang manajemen dan perbankan syariah sehingga dengan mudah dapat memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya kepada masyarakat sekitar. Warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya antusias masyarakat terhadap sosialisasi perbankan syariah. Kurangnya waktu persiapan sehingga terdapat beberapa kesalahan komunikasi antar panitia.
Eksternal		

	membantu dalam memfasilitasi kegiatan HUT RI ke – 71	
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyak warga yang menyadari bahwa menabung sejak dini merupakan hal yang baik. ▪ Banyak warga yang menyadari bahwa menabung di bank syariah lebih baik dibandingkan dengan menabung sendiri di rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan celengan kepada anak-anak ▪ Memberikan pengarahan kepada anak-anak bahwa kegiatan ini bukan untuk menentukan siapa yang paling banyak menabung. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan komunikasi dan pendekatan kepada masyarakat sekitar.
<i>Threat (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak adanya anak-anak yang mengikuti kegiatan menabung. ▪ Tidak adanya masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi perbankan syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan hadiah kepada anak-anak yang menang dalam perlombaan yang kami adakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendekatan kepada ibu-ibu Kampung Parigi untuk mengikuti sosialisasi perbankan syariah.

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang Sosial dan Kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Ayo Menabung dan Perlombaan Ranking 1 Menabung
2. Sosialisasi Perbankan Syariah
3. Peringatan HUT RI ke-71

Tabel 4.3: Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 03. BIDANG KEAGAMAAN		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Warga masih aktif mengikuti kegiatan keagamaan seperti: Pengajian mingguan, yasinan, dan tahlilan. ▪ Tingginya minat anak-anak untuk belajar mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimnya fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan keagamaan. ▪ Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap perawatan dan perbaikan fasilitas keagamaan yang rusak. ▪ Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara mengajukan bantuan ke desa.
Eksternal	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapatnya lembaga atau instansi yang menyediakan <i>Mushaf al-Qur'an</i> secara gratis. ▪ Adanya anggota KKN yang memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketersediaan <i>Mushaf Al-Qur'an</i> yang akan dibagi rata di setiap masjid di Kampung Parigi Desa Sukamulya terpenuhi. ▪ Mengadakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempersiapkan materi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam bidang keagamaan.

kemampuan mengajar dalam bidang keagamaan.	kegiatan pengajian rutin.	
<i>Threat (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Adanya perbedaan pemahaman keagamaan antara warga desa dengan golongan lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan musyawarah bersama mengenai pemahaman keagamaan yang benar. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat peran pondok pesantren dan remaja masjid untuk rutin melakukan kegiatan keagamaan.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang keagamaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bimbingan Belajar Mengaji Pembagian <i>Mushaf al-Qur'an</i> 		

Tabel 4.4: Matrik SWOT Bidang Kewirausahaan dan Keterampilan

Matrik SWOT 04. BIDANG KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk membuka sebuah usaha. Mayoritas warga RW 06 Kampung Parigi kegiatan usahanya adalah budidaya ikan lele dan beternak ayam. Sehingga kegiatan tersebut menjadi mata pencaharian mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya manusia masih terbilang minim, karena kurangnya wawasan, minimnya pendidikan dan lokasi perkampungan yang sulit dijangkau. Pengetahuan masyarakat atas pemanfaatan barang-barang atau minyak bekas.

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan anggota KKN Matahari dalam mendaur ulang barang-barang atau minyak bekas. 	
<p><i>Opportunity (O)</i></p>	<p><i>Strategy (SO)</i></p>	<p><i>Strategy (WO)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyak warga yang mulai menyadari bahwa membuka usaha budidaya ikan lele maupun beternak sendiri bisa lebih menguntungkan. ▪ Adanya sosialisasi dari dosen pembimbing kelompok KKN Matahari untuk masyarakat RW 06 Kampung Parigi mengenai cara pengembangan budidaya ikan lele dengan baik dan benar. ▪ Antusias masyarakat khususnya ibu-ibu yang sangat tertarik dengan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki desa tersebut. ▪ Meningkatkan fokus pada peternakan dan budidaya. ▪ Menanamkan jiwa wirausaha dalam diri masyarakat desa, sehingga masyarakat bisa berwirausaha usahanya dengan baik. ▪ Memberikan penyuluhan dengan mengaplikasikan langsung dengan barang-barang yang dibawa oleh ibu-ibu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada. ▪ Memanfaatkan sumber daya manusia yang ada untuk bisa mengembangkan usahanya dengan baik dalam bidang perekonomian. ▪ Memanfaatkan minyak bekas menggoreng yang sudah tidak dapat digunakan kembali.

penyuluhan lampu minyak jelantah tersebut.		
<i>Threat (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat izin untuk pemanfaatan lahan kosong yang dimanfaatkan untuk berbagai macam kegiatan di desa tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kemampuan warga untuk berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki fasilitas yang ada agar bisa digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang Kewirausahaan dan keterampilan adalah Budidaya Ikan Lele dan Penyuluhan Lampu Minyak Jelantah.</p>		

Tabel 4.5: Matrik SWOT Bidang Sarana dan Prasarana

Matrik SWOT 05. BIDANG SARANA DAN PRASARANA		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat yang membantu dalam melaksanakan pengecatan kembali Posyandu Desa Sukamulya. 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas posyandu yang belum memadai. Banyak jalanan rusak dan tidak layak dilewati. Sehingga menghambat aktivitas warga sehari-hari.
Eksternal		
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Setujunya warga sekitar untuk pengecatan kembali posyandu. 	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan kepada Ketua RT 04 dan kepada Ketua RW 06 Desa Sukamulya untuk pengecatan kembali. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan fasilitas yang lebih layak dengan cara menyalurkan aspirasi warga kepada Kepala Desa.

<i>Threat (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak tersedianya waktu yang cukup untuk melakukan perbaikan posyandu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karena keterbatasan waktu pelaksanaan KKN, kami hanya melakukan Pengecatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperbaiki fasilitas yang ada agar bisa digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang sarana dan prasarana adalah Pengecatan Kembali Posyandu Desa.</p>		

B. BENTUK DAN HASIL PELAYANAN PADA MASYARAKAT

Tabel 4.6: Kegiatan Peringatan HUT RI ke-71

Peringatan HUT RI ke-71	
Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Peringatan HUT RI ke-71
Tempat, Tanggal	Lapangan Bulutangkis RT 04 Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya, 18, 19, dan 22 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Alvisyahrin Tim yang membantu : Faris, Rina, Khoeria, Iqbal, Octavia, Ryan, Winona, Azis, dan Ammar
Tujuan	Membantu warga Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-71
Sasaran	Warga RW 06 Desa Sukamulya
Target	50 Warga Desa terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-71
Deskripsi Kegiatan	Lomba 17-an peringatan HUT RI ke-71 ini terdiri

	<p>dari tiga kategori, yaitu anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Adapun rincian lombanya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Lomba untuk anak-anak terdiri dari: mewarnai, lomba bawa kelereng, lari bendera, rangkai kata, estafet karet, memasukkan pensil ke dalam botol, dan makan kerupuk. -Lomba untuk ibu-ibu adalah joget balon. -Lomba untuk bapak-bapak adalah sepak bola daster. <p>Lomba-lomba tersebut diadakan selama dua hari, yaitu tanggal 18 dan 19 Agustus 2016 yang bertempat di lapangan bulutangkis di belakang posyandu RT 04 RW 06 Desa Sukamulya. Sebelum mulai perlombaan kami sudah menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan dipakai lomba dan penanggung jawab setiap perlombaan. Warga yang berpartisipasi bukan hanya anak-anak yang ikut belajar di posyandu, tapi juga anak-anak yang tidak ikut belajar di sana. Lomba dimulai jam 13.00 sampai dengan jam 16.30.</p>
Hasil Pelayanan	80 Warga Desa terbantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-71
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.1: Kegiatan Peringatan HUT RI ke-71

Tabel 4.7: Kegiatan Wakaf *Mushaf Al-Qur'an*

<i>Wakaf Mushaf Al-Qur'an</i>	
Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Wakaf <i>Mushaf Al-Qur'an</i>
Tempat, Tanggal	Masjid dan Mushalla RW 06, 23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Iqbal dan Ammar Tim yang membantu : Alvi, Wini, Rina, Octa, Ria
Tujuan	Memberikan wakaf <i>Mushaf Al-Qur'an</i> ke mushalla dan Masjid di Kampung Parigi RW 06
Sasaran	Masjid dan Mushalla di RW 06 Desa Sukamulya
Target	1 Masjid dan 5 Mushalla mendapatkan wakaf 20 eksemplar <i>Mushaf Al-Qur'an</i>
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Wakaf <i>Mushaf Al-Qur'an</i> ini dilaksanakan pada Selasa, 23 Agustus 2016 yang bertempat di salah satu mushalla yang berada di Kampung Parigi Desa Sukamulya yaitu Mushalla Al-Ikhlas yang bertempat di RT 04/06 Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Kegiatan ini berupa simbolis Wakaf <i>Mushaf Al-Qur'an</i> yang telah kami peroleh dari sumbangan yang nantinya akan kami berikan untuk Masjid dan Mushalla yang berada di sekitar RW 06 Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Simbolis tersebut diterima oleh Bapak Sukri yang merupakan salah satu pengurus Mushalla Al-Ikhlas dan Bapak Tarmidzi yang merupakan Ketua RW 06 Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor.
Hasil Pelayanan	1 Masjid dan 5 Mushalla mendapatkan wakaf 20 eksemplar <i>Mushaf Al-Qur'an</i>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.2: Kegiatan Wakaf *Mushaf Al-Qur'an*

Tabel 4.8: Kegiatan Budidaya Ikan Lele

Budidaya Ikan Lele	
Bidang	Kewirausahaan dan Keterampilan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Budidaya Ikan Lele
Tempat, Tanggal	Halaman rumah Bapak Ketua RW 06, 1-25 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	25 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Azis, Iqbal Tim yang membantu : Faris, Ryan, Ammar, Ketua RW 06, Pak Tomi dan beberapa warga sekitar.
Tujuan	Membantu warga dalam berwirausaha budidaya ikan lele.
Sasaran	Warga RW 06 Desa Sukamulya
Target	2 RT di RW 06 terbantu dalam berwirausaha budidaya ikan lele
Deskripsi Kegiatan	Ikan lele merupakan ikan yang tahan mampu hidup di tempat yang sedikit oksigen, mampu hidup di tempat yang panas, dan pertumbuhannya juga pesat dari bibit hingga siap panen. Oleh karena diadakanlah pembudidayaan ikan lele dengan cara yang lebih sehat dan media lain dibutuhkan oleh warga Kampung Parigi. Di sana sudah lumayan banyak warga yang memelihara ikan lele di kolam-kolam belakang rumah dengan menggunakan kolam

	<p>tanah. Namun, mereka memberi makan dari buangan MCK dan selanjutnya tidak diberi pakan lain yang membuat pertumbuhan ikan lebih lama dan pada saat penaruhan bibit di awal banyak yang mati.</p> <p>Kami memberikan informasi tentang kolam lele yang terbuat dari terpal plastik dan diberi atap dari plastik. Ini bertujuan untuk menghindari kontak bakteri yang lebih banyak terjadi di kolam dari tanah yang digali dan melindungi materi-materi yang berguguran, seperti daun dan kotoran burung. Sehingga jumlah ikan yang mati akan berkurang. Juga pemberian pakan yang lebih baik, yaitu pelet, vitamin dan makanan tambahan lain. Kegiatan ini dilanjutkan dengan ketua RW 06 sebagai penyelia.</p>
Hasil Pelayanan	3 RT di RW 06 terbantu dalam berwirausaha budidaya ikan lele
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.3: Kegiatan Budidaya Ikan Lele

Tabel 4.9: Kegiatan Pengecatan Kembali Posyandu

Pengecatan Kembali Posyandu	
Bidang	Sarana dan Prasarana
Program	Pelayanan masyarakat
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pengecatan Kembali Posyandu

Tempat, Tanggal	Posyandu RT 04/ 06 Desa Sukamulya, 23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Dari perencanaan sampai hari H
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok KKN MATAHARI
Tujuan	Mengecat kembali posyandu di RW 06 Desa Sukamulya
Sasaran	Posyandu di RW 06 Desa Sukamulya
Target	1 Posyandu dicat kembali
Deskripsi Kegiatan	Pengecatan kembali Posyandu Desa Sukamulya merupakan salah satu kegiatan pelayanan kami kepada masyarakat RW 06 Kampung Parigi Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 23 Agustus 2016 tepatnya setelah kegiatan <i>Wakaf Mushaf Al-Qur'an</i> berakhir. Kegiatan ini dimulai dengan membagi tugas untuk menyiapkan perlengkapan mengecat dan membersihkan posyandu. Kami melakukan kegiatan ini dibantu oleh beberapa warga sekitar Posyandu Desa Sukamulya. Kegiatan membersihkan Posyandu dimulai dengan membersihkan dinding bagian dalam dan luar Posyandu tersebut dari debu dan paku yang menempel di dinding. Setelah itu, pengecatan posyandu dilakukan dengan menggunakan alat-alat yang telah kami sediakan sebelumnya. Kegiatan ini berakhir pada waktu petang.
Hasil Pelayanan	1 Posyandu dicat kembali
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.4: Kegiatan Pengecatan Kembali Posyandu

C. BENTUK DAN HASIL PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT

Tabel 4.10: Kegiatan Klinik Matematika

Klinik Matematika	
Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Klinik Matematika
Tempat, Tanggal	Posyandu Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya, 2, 8, dan 15 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Khoeria Tim yang membantu : Octa, Faris, Rina, Wini
Tujuan	Memberikan materi tambahan pelajaran Matematika
Sasaran	Anak- anak di RW 06 Desa Sukamulya
Target	40 orang anak-anak mendapatkan materi tambahan mata pelajaran Matematika
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar bersama di Posyandu. Klinik Matematika ini berlangsung selama dua sesi. Sesi pertama untuk anak yang belum sekolah dan sudah PAUD/TK dan sesi kedua untuk anak SD, masing-masing sesi berlangsung selama satu jam. Materi yang diberikan adalah pengenalan angka,

	<p>penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Untuk pengenalan angka diberikan kepada anak yang belum sekolah dan sudah PAUD/TK, penjumlahan dan pengurangan diperuntukkan untuk anak PAUD dan SD kelas I dan II. Sedangkan perkalian dan pembagian untuk anak SD kelas III sampai VI.</p> <p>Penyampaian perkalian menggunakan cara tabel perkalian dan menggunakan jari, sehingga anak-anak bisa lebih mudah mempelajarinya dibandingkan dengan menghafal perkalian biasa. Diharapkan dengan Klinik Matematika ini anak-anak di sekitar Kampung Parigi lebih mudah mencerna pelajaran matematika di sekolah.</p>
Hasil Pemberdayaan	60 orang anak-anak mendapatkan materi tambahan pelajaran Matematika
Keberlanjutan Program	Tidak ada yang melanjutkan program ini karena tidak ada tenaga pengajar untuk bimbel di sana

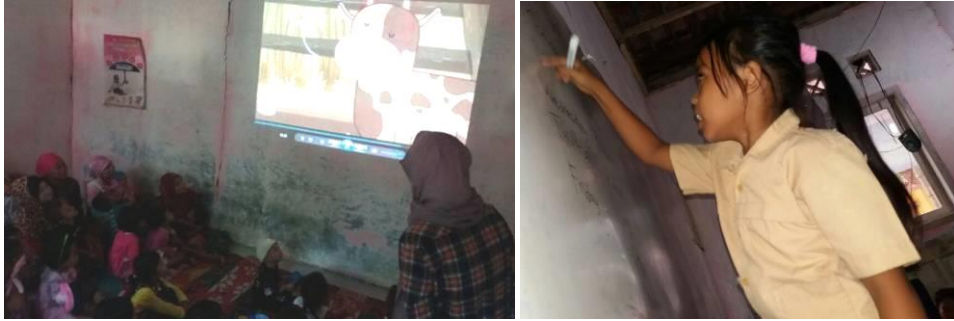


Gambar 4.5: Kegiatan Klinik Matematika

Tabel 4.II: Kegiatan Bimbingan Belajar dan *Story Telling*

Bimbingan Belajar dan <i>Story Telling</i>	
Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	English Class and <i>Story Telling</i>
Tempat, Tanggal	Posyandu Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya, 3 dan 10 Agustus 2016.

Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Tim Penanggung Jawab : Alvisyahrin dan Octavia Tim yang membantu : Wini, Rina, Khoeria
Tujuan	Memberikan pedalaman dan pemahaman pelajaran Bahasa Inggris
Sasaran	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya
Target	40 orang anak-anak mendapatkan pedalaman dan pemahaman pelajaran Bahasa Inggris
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar bersama di posyandu. <i>English Class and Story Telling Session</i> ini berlangsung setiap hari Rabu selama dua sesi. Sesi pertama untuk anak PAUD dan sesi kedua untuk anak SD, masing-masing sesi berlangsung selama satu jam.</p> <p>Materi yang diberikan adalah kosa kata dasar sehari-hari dalam Bahasa Inggris. Media pembelajarannya dilakukan dengan melakukan <i>Story Telling</i>, pemutaran video, dan <i>games</i>. Dari <i>Story Telling</i> akan diceritakan sebuah cerita singkat kemudian disimpulkan ceritanya, lalu diberitahu kosa kata yang berhubungan dengan cerita. Sedangkan pemutaran video menggunakan video tematik, seperti peternakan, kebun binatang, transportasi, musim dan cuaca, lalu diberitahu kosa kata yang berhubungan sesuai tema. Serta <i>games</i> untuk mengingatkan kembali kosa kata apa saja yang sudah dibahas.</p>
Hasil Pemberdayaan	60 orang anak-anak mendapatkan pedalaman dan pemahaman pelajaran Bahasa Inggris
Keberlanjutan Program	Tidak ada yang melanjutkan program ini karena tidak ada tenaga pengajar untuk bimbel di sana



Gambar 4.6: Kegiatan English Class and *Story Telling*

Tabel 4.12: Kegiatan Pelatihan Dasar-Dasar Penggunaan Komputer

Pelatihan Dasar-Dasar Penggunaan Komputer	
Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pelatihan Dasar-Dasar Penggunaan Komputer
Tempat, Tanggal	Posyandu Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya, 9 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Azis Hidayatullah Tim Pelaksana : Anggota Kelompok KKN Matahari
Tujuan	Memberikan informasi penggunaan paling dasar tentang komputer kepada anak-anak SD dan Warga Desa di Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya.
Sasaran	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya
Target	30 orang anak-anak mendapatkan informasi penggunaan paling dasar tentang komputer
Deskripsi Kegiatan	Saat ini penggunaan komputer sangat umum di semua bidang kehidupan. Semua orang dituntut untuk bisa menggunakan komputer, setidaknya program-program dasar. Namun, untuk daerah pedesaan kegiatan anak-anak menggunakan komputer sangatlah minim. Oleh karena itu kami mengajarkan bagaimana cara menghidupkan dan mematikan komputer, membuka program, mengenalkan beberapa menu-

	<p>menu dalam komputer dan tentunya mengajarkan bagaimana cara menggunakan Microsoft Word. Mereka sangat antusias mengikuti program pelatihan dasar komputer ini karena kebanyakan dari mereka tidak mempunyai laptop atau komputer jadi mereka benar benar baru mengenal komputer meskipun ada beberapa yang sudah mengetahui atau sedikit paham tentang komputer. Dan tambahan tentang bagaimana cara menggunakan internet yang baik dan bijaksana.</p>
Hasil Pemberdayaan	30 orang anak-anak mendapatkan informasi penggunaan paling dasar tentang komputer
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.7: Kegiatan Pelatihan Dasar-Dasar Penggunaan Komputer

Tabel 4.13: Kegiatan Ayo Mengenal Dunia

Ayo Mengenal Dunia	
Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Ayo Mengenal Dunia
Tempat, Tanggal	Posyandu Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya, 16 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : M. Ridwan Farraisy Tim Pelaksana : Semua anggota KKN Matahari
Tujuan	Memberikan informasi tentang dunia melalui peta

	dan bahasa asing
Sasaran	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya
Target	30 orang anak-anak mendapatkan informasi tentang dunia melalui peta dan bahasa asing
Deskripsi Kegiatan	<p>Anak-anak bisa mengetahui tentang benua, samudera, negara-negara, gunung-gunung dan bendera dari negara-negara di dunia. Dengan menunjukkan peta dunia yang ditempel di tembok posyandu. Saat kami sudah tidak berada di sana mereka akan mudah mempelajarinya kembali. Tak lupa juga kami juga memberi motivasi kepada anak-anak agar gemar mempelajari bahasa asing sebagai alat komunikasi untuk mengenal dunia lebih jauh lagi.</p> <p>Persiapannya adalah dengan membeli peta dunia di toko yang berada agak jauh dari Desa Sukamulya, lalu peta tersebut juga dipasang dengan paku di tembok posyandu. Pelaksanaannya pada jam 13.00 siang dan anak-anak sudah bersiap untuk menerima pelajaran. Durasi belajarnya selama dua jam, materi pelajarannya berisi pengenalan dunia, dan juga terselip motivasi-motivasi.</p>
Hasil Pemberdayaan	30 orang anak-anak mendapatkan informasi tentang dunia melalui peta dan bahasa asing
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.8: Kegiatan Ayo Mengetahui Dunia

Tabel 4.14: Kegiatan pemberdayaan Guru MTs di Pesantren Multazam

Kegiatan pemberdayaan Guru MTs di Pesantren Multazam	
Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kegiatan pemberdayaan Guru MTs di Pesantren Multazam
Tempat, Tanggal	Pesantren Multazam, setiap hari Senin-Jum'at, 1-12 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	10 hari
Tim Pelaksana	Alvisyahrin, Khoeria, Iqbal, Rina, Octavia, Ryan, Faris, Winona, Azis, dan Ammar.
Tujuan	Membantu Guru atau Ustad/Ustadzah MTs dalam Kegiatan Belajar Mengajar kepada santri-santri MTs kelas VII dan VIII di Pesantren Multazam
Sasaran	Ustadz/Ustadzah atau Guru di Pesantren Multazam
Target	4 orang Ustadz/Ustadzah atau Guru terbantu dalam Kegiatan Belajar Mengajar kepada santri-santri MTs kelas VII dan VIII
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan pengajaran formal di mana anggota Kelompok Matahari menjadi pengajar untuk mengajari santri-santri MTs kelas VII dan VIII di Pesantren Multazam. Alasan kenapa Kelompok Matahari memilih Pesantren Multazam sebagai tempat mengajar adalah karena tidak ada institusi pendidikan formal selain Pesantren Multazam di RW 06.</p> <p>Awalnya kami meminta izin kepada pengurus Pesantren Multazam bahwa Kelompok Matahari berkeinginan untuk mengajar di sana. Setelah perundingan mata pelajaran dan mendapat izin kami diberi jadwal Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah tersebut. Lalu kami sepakat untuk memilih 5 mata pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Inggris,</p>

	<p>IPS, Bahasa Indonesia, dan Qur'an Hadits.</p> <p>Pembagian siapa yang mengajar adalah sesuai dengan jurusan kami masing-masing atau sesuai keahlian kami. Matematika oleh Khoeria dan Faris, Bahasa Inggris oleh Alvisyahrin dan Octavia, IPS oleh Azis dan Ryan, Bahasa Indonesia oleh Winona dan Rina, dan Qur'an Hadits oleh Iqbal dan Ammar.</p> <p>Waktu kami mengajar adalah setiap hari Senin-Jum'at dari jam 08.00 hingga jam 12.00.</p>
Hasil Pemberdayaan	5 orang Ustadz/ Ustadzah atau Guru terbantu dalam Kegiatan Belajar Mengajar kepada santri-santri MTs kelas VII dan VIII
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.9: Kegiatan pemberdayaan Guru MTs di Pesantren Multazam

Tabel 4.15: Kegiatan Ayo Menabung dan Ranking 1 Menabung

Ayo Menabung dan Ranking 1 Menabung	
Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Ayo Menabung dan Ranking 1 Menabung
Tempat, Tanggal	Posyandu Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya, 1-16 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	12 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Winona, Ryan dan Rina
Tujuan	Memberikan informasi tentang manfaat menabung sejak dini dan membuat perlombaan menabung
Sasaran	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya
Target	50 orang anak mendapatkan informasi manfaat menabung sejak dini dan berpartisipasi dalam perlombaan menabung
Deskripsi Kegiatan	<p>Menabung merupakan kegiatan yang sangat baik. Anak-anak akan mengerti bagaimana cara mendapatkan keinginan mereka dengan uang mereka sendiri.</p> <p>Kegiatan menabung berlangsung setiap hari Senin-Jum'at, dilaksanakan sebelum kegiatan mengajar di posyandu dilaksanakan. Kami membagikan celengan kepada semua anak yang datang ke posyandu kemudian setiap kali menabung kami akan mencatat berapa yang masing-masing anak tabung.</p> <p>Kami juga memberitahu bahwa uang yang seharusnya dipakai untuk menabung adalah uang jajan mereka sendiri. Antusias mereka dalam menabung sangatlah bagus, mereka jadi lebih suka menabung dibanding jajan. Di akhir program kami memberi hadiah kepada anak yang paling rajin menabung. Dengan kegiatan ini diharapkan anak-anak akan tetap menabung meskipun setelah kegiatan selesai.</p>
Hasil Pemberdayaan	78 orang anak mendapatkan informasi manfaat menabung sejak dini dan berpartisipasi dalam perlombaan menabung
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.10: Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung dan Ranking I Menabung

Tabel 4.16: Kegiatan Sosialisasi Perbankan Syariah

Sosialisasi Perbankan Syariah	
Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Sosialisasi Perbankan Syariah
Tempat, Tanggal	Posyandu Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya, 15 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Rina
Tujuan	Memberikan informasi tentang tata cara menabung di bank, slip-slip perbankan, dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional
Sasaran	Ibu-ibu sekitar RW 06 Desa Sukamulya
Target	15 Warga Desa mendapatkan informasi tentang tata cara menabung di bank, slip-slip perbankan, dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional
Deskripsi Kegiatan	Menabung di bank jarang dilakukan oleh orang masyarakat desa. Mereka biasanya menyimpannya dalam bentuk asset dan uang tunai. Namun, alangkah lebih baik jika salah satu program kelompok Matahari adalah memberikan pengetahuan tentang menabung di bank. Ibu-ibu berkumpul di posyandu RW 06 pada pukul 14.00. Kemudian dimulai dengan memberi pengetahuan tentang perbedaan antara bank

	konvensional dan perbankan syariah. Keuntungan menabung di bank syariah dan bank konvensional. Mengenalkan slip-slip perbankan, mulai dari slip pembukaan rekening, slip pembiayaan, slip deposito dan lain-lain. Mengajarkan ibu-ibu bagaimana cara menggunakan slip perbankan dengan baik, mengenalkan dan mengajarkan ibu-ibu mengenai akad perbankan syariah. Sehingga setelah sosialisasi ini selesai ibu-ibu warga Kampung Parigi RW 06 tidak bingung lagi jika ingin menabung di bank.
Hasil Pemberdayaan	13 Warga desa mendapatkan informasi tentang tata cara menabung di bank, slip-slip perbankan, dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.11: Kegiatan Sosialisasi Perbankan Syariah

Tabel 4.17: Kegiatan Bimbingan Belajar Mengaji

Bimbingan Belajar Mengaji	
Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar Mengaji
Tempat, Tanggal	Posyandu Kampung Parigi RW 06 Desa Sukamulya, 5 dan 12 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	2 hari

Tim Pelaksana	Tim Penanggung Jawab : Ammar, Iqbal Tim yang membantu : Azis, Alvi dan Faris
Tujuan	Memberikan materi cara membaca dan menulis huruf Hijaiyah, serta hafalan surat-surat pendek
Sasaran	Anak-anak di RW 06 Desa Sukamulya
Target	40 orang anak mendapatkan materi cara membaca dan menulis huruf Hijaiyah, serta hafalan surat-surat pendek
Deskripsi Kegiatan	<p>Mengenal huruf Hijaiyah sejak dini merupakan perilaku yang sangat baik. Namun, di Kampung Parigi RW 06 kemampuan anak-anak usia PAUD dan SD dalam membaca Iqra masih sangat terbatas, banyak dari mereka yang belum bisa membacanya dengan baik. Begitu pun dengan hafalan surat-surat pendeknya, belum banyak yang setidaknya bisa menghafal 3 surat pendek.</p> <p>Anak-anak diajarkan cara menulis huruf-huruf Hijaiyah dengan mengikuti yang sudah tertulis di papan tulis, lalu membacanya bersama-sama. Untuk surat pendek pertama mereka dibacakan per ayat oleh satu orang kemudian anak-anak akan mengikutinya, dilakukan sampai satu surat selesai. Setelah selesai belajar membaca huruf Hijaiyah dan hafalan surat pendek akan dilanjutkan dengan membaca do'a sehari-hari.</p>
Hasil Pemberdayaan	40 orang anak mendapatkan materi cara membaca dan menulis huruf Hijaiyah, serta hafalan surat-surat pendek
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.12: Kegiatan Bimbingan Belajar Mengaji

Tabel 4.18: Kegiatan Penyuluhan Lampu Minyak Jelantah

Penyuluhan Lampu Minyak Jelantah	
Bidang	Kewirausahaan dan Keterampilan
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Penyuluhan Lampu Minyak Jelantah
Tempat, Tanggal	Posyandu
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota kelompok KKN
Tujuan	Memberikan pengetahuan pengetahuan baru dalam membuat alat sebagai alternatif ketika mati lampu dengan minyak jelantah kepada Warga Desa Sukamulya
Sasaran	Warga RW 06 Desa Sukamulya
Target	10 orang Warga Desa Sukamulya mendapatkan pengetahuan baru dalam membuat alat sebagai alternatif ketika mati lampu dengan minyak jelantah
Deskripsi Kegiatan	Desa Sukamulya RW 06 sering mengalami mati lampu. Oleh karena itu, kami berniat untuk memberikan pengetahuan mengenai alternatif untuk penerangan di rumah-rumah di kala saat mati lampu. Selain alternatif, cara ini juga bersifat mudah dilakukan dan hanya membutuhkan bahan-bahan yang mudah didapat di mana pun. Mulai dari perencanaan, penyiapan peralatan

	sampai hari H pelaksanaan. Deskripsi kegiatannya yaitu siapkan kapas secukupnya, kaleng bekas yang berukuran kecil dan minyak jelantah. Kapas digulung memanjang taruh di dalam kaleng yang sudah dipotong atasnya, yang mana di bawah kapas diberi kapas yang masih utuh, selanjutnya tuangkan minyak jelantah di dalam kaleng yang sudah berisi kapas. Nyalakan dengan korek api. Lampu jelantah siap digunakan.
Hasil Pemberdayaan	13 orang Warga Desa Sukamulya mendapatkan pengetahuan baru dalam membuat alat sebagai alternatif ketika mati lampu dengan minyak jelantah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.13: Kegiatan Penyuluhan Lampu Minyak Jelantah

D. FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN HASIL

a. Faktor Pendorong

Dengan bermodalkan kebersamaan dan semangat, kami dapat menyelesaikan program KKN-PpMM yang direncanakan dengan lancar. Faktor pendorong yang dalam kelompok kami adalah:

1. Kekompakan

Dalam mencapai keberhasilan progam kerja kami selama KKN, kekompakan menjadi kunci utama keberhasilan kami. Terbukti dengan

bantuan semua anggota, semua program tercapai dan berjalan dengan lancar. Dengan jumlah 10 orang, kami melaksanakan tugas-tugas rutin yang sudah dibagi masing-masing orang tanpa menimbulkan konflik.

2. Koordinasi

Dibentuknya kepengurusan panitia agar mengetahui jalur koordinasi masing-masing. Ketua sebagai penanggung jawab selalu melakukan koordinasi dengan semua anggota. Dalam kepengurusan ada divisi-divisi yang dikoordinatori oleh satu orang di mana koordinator itu yang bertanggung jawab atas divisinya.

3. Sosialisasi

Masyarakat sangat penting dalam membantu program kami. Kami selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terhadap setiap program yang akan kami laksanakan. Hal inilah yang menjaga hubungan kami dengan masyarakat terjaga.

4. Keaktifan

Setiap anggota dalam kelompok sadar akan tugas masing-masing, tanpa ada unsur paksaan mereka melakukan tugas itu sesuai tanggung jawab. Seperti jadwal piket keseharian dan memprioritaskan kegiatan yang lebih penting apabila terjadi jam bentrok.

5. Menggali Potensi

Setiap dari kami memiliki potensi yang berbeda-beda. Inilah indahannya perbedaan, dengan potensi yang berbeda kami bisa mensinergikan tiap potensi untuk memperkuat hubungan kami dan bekerja sama seperti potensi *public speaking*, berbahasa, memasak, olahraga, *stand up* dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu.

6. Evaluasi

Agar tidak terjebak dalam lubang yang sama kami perlukan adanya evaluasi. Setiap selesai kegiatan bahkan setiap hari kami selalu melaksanakan evaluasi. Evaluasi ini penting untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang telah terjadi dan kami perbaiki dalam kegiatan berikutnya agar kinerja semakin membaik.

7. Dana

Semua program mungkin tidak berjalan kalau tidak adanya dana. Dana ini yang menjadikan kelancaran program kami. Kami mendapatkan dana dari PPM untuk merealisasikan semua program KKN-PpMM dan dibantu iuran kami dalam kegiatan KKN-PpMM. Tanpa adanya dana mungkin program kerja hanya menjadi wacana.

b. Faktor Penghambat

Setiap kegiatan tidak selamanya berjalan lancar, pasti ada sesuatu yang datang di luar dugaan, itulah yang menghambat kinerja kami. Diantaranya adalah :

1. Jarak

Jarak menjadi penghambat bagi kami karena memang antara tempat tinggal kami dan posko kegiatan KKN membutuhkan jarak tempuh sekitar 3 km ditambah adanya kerusakan jalan. Hal itu menghambat kami dalam interaksi dengan warga secara intens meskipun kami sudah akrab kepada mereka. Akan tetapi, kami merasa belum cukup dekat dengan warga Desa Sukamulya khususnya Kampung Parigi.

2. Ketidaksesuaian Waktu

Keseharian warga yang bekerja di kebun dan buruh, membuat kami kesulitan dalam menentukan kegiatan penyuluhan kepada warga. Kami tidak bisa memaksakan kehendak sehingga kami mengikuti lingkungan mereka.

3. Cuaca

Cuaca juga menjadi kendala bagi kami, cuaca sekarang yang tidak bisa diprediksi membuat kami tidak tahu turunnya hujan. Kadang di pagi hari yang cerah sorenya mendung datang dan hujan pun turun. Hal itu terkadang terjadi hampir setiap hari.

“Jika usahamu tak dihargai, berarti kau sedang belajar untuk ikhlas”

-Alvisyahrin-

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan KKN Matahari 2016 di Desa Sukamulya bisa dikatakan berhasil, karena dapat ditinjau dari:

1. Intervensi Sosial

- a. Mahasiswa dapat dengan mudah berbaur dan beradaptasi dengan baik terhadap kebiasaan masyarakat maupun keadaan di lingkungan masyarakat Desa Sukamulya.
- b. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan dan mensosialisasikan dengan baik kepada masyarakat setempat dan aparat pemerintah setempat terkait program kerja apa saja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN.
- c. Masyarakat sangat aktif terhadap kegiatan dan kehadiran KKN Matahari di lingkungan Desa Sukamulya.
- d. Terjalin tali persaudaraan antara masyarakat dan mahasiswa sehingga hubungan tidak hanya sebatas formalitas tugas KKN.

2. Pendidikan

- a. Mahasiswa mampu mengaplikasikan kompetensi keilmuan yang dimiliki terhadap kegiatan belajar mengajar.
- b. Mahasiswa mengetahui sistem pengajaran formal di sekolah.
- c. Terjalannya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan peserta didik, sehingga tercipta kesan yang positif.
- d. Meningkatnya semangat anak-anak dalam belajar karena disisipkan kegiatan Ayo Menabung, sehingga memberikan pelajaran kepada sang anak bahwa betapa pentingnya menabung sejak dini dilakukan.

3. Pembangunan Fisik

Pengecatan kembali Posyandu, sehingga membuat posyandu tersebut sudah layak digunakan.

4. Ekonomi

- a. Ketidaktahuan masyarakat dalam membudidayakan ikan lele sudah terfasilitasi dengan program budidaya ikan lele.

- b. Memberitahukan kepada masyarakat terutama anak-anak betapa pentingnya menabung sejak dini telah terfasilitasi dengan program Ayo Menabung.

Akan tetapi, terdapat beberapa program yang tidak berhasil diantaranya adalah pembuatan tempat sampah dengan alasan karena kondisi desa yang masih menggunakan lahan untuk membuang sampah. Selain itu, membakar sampah menjadi salah satu cara untuk menghilangkan sampah-sampah yang berserakan di sekitar area rumah warga.

B. REKOMENDASI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang secara langsung dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi. Setelah melaksanakan berbagai bentuk pengabdian masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor, ada beberapa saran terhadap beberapa pihak terkait. Saran-saran tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lebih maksimal kedepannya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), menurut kami pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melaksanakan kegiatan KKN tahun ini dapat dibilang cukup berhasil. Hanya saja, terdapat beberapa kekurangan yang perlu untuk dibenahi agar pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat memperbaiki untuk tahun-tahun selanjutnya diantaranya penyampaian informasi terkait dengan kegiatan KKN yang masih belum jelas pastinya, terkadang masih simpang siur dalam memberi informasi terkait dengan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, pembentukan kelompok dan pembekalan agar dilakukan di awal tahun pelaksanaan KKN agar persiapan jauh lebih matang.

2. Aparatur dan pemilik Jabatan di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor

Sebelumnya kami mengucapkan terima kasih kepada aparat Desa Sukamulya karena telah mendukung dan membantu untuk terlaksananya

kegiatan KKN ini. Kami berharap kepada pemerintah setempat kedepannya agar lebih mendukung kegiatan KKN di Desa Sukamulya sehingga akan membantu terealisasinya program kerja yang akan dilaksanakan oleh Tim KKN yang melaksanakan kegiatan KKN di desa tersebut. Kemudian, semakin terbuka dengan adanya kegiatan KKN di Desa Sukamulya demi kemajuan desa dan lebih memperhatikan potensi-potensi yang ada di desa sehingga dapat melihat peluang usaha yang ada kemudian mengembangkannya.

3. Pemangku Jabatan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Aparatur dan pemangku di pemerintahan Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor diharapkan dapat mempermudah proses perizinan untuk kegiatan KKN di wilayah tersebut serta administrasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan KKN dan mendukung penuh program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN).

4. Tim KKN-PpMM yang akan Melaksanakan KKN-PpMM di Desa Sukamulya pada Masa yang akan Datang

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN yang akan datang, sebaiknya lebih difokuskan terhadap pemberdayaan potensi untuk ibu-ibu dan para pemuda Desa Sukamulya, karena ibu-ibu di desa tersebut memiliki kemauan dan potensi yang tinggi terhadap kegiatan yang sifatnya berguna untuk kemajuan masyarakat tersebut. Perlunya sosialisasi yang menyeluruh kepada seluruh masyarakat yang berada di wilayah Desa Sukamulya agar menunjang keberlangsungan kegiatan KKN di desa tersebut.

“Jalani hidup sesuai dengan apa yang kita dapatkan, maka hidup kita akan lebih bermakna dengan apa yang kita berikan”
-Winona Dwinie Putri-

EPILOG

A. KESAN MASYARAKAT ATAS PELAKSANAAN KKN-PpMM

1. Bapak H. Suganda, HM (Kepala Desa Sukamulya)



“Saya mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah melaksanakan KKN di Desa Sukamulya, semoga bisa memberikan hal positif ke Desa Sukamulya ini. Mudah-mudahan kebaikan adik-adik sekalian dibalas oleh Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* dan dilancarkan segala urusannya.

Aamiin”.

(Wawancara tanggal 24 Agustus 2016)

2. Bapak Jaro Tarmizi (Ketua RW 06)



“Alhamdulillah saya sangat berterimakasih kepada para mahasiswa yang sudah berjuang keras memajukan RW 06 ini. Mudah-mudahan kebaikan adik-adik sekalian dibalas oleh Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*. Aamiin. Saya harap kegiatan yang sudah dilakukan oleh para mahasiswa ini bisa memberikan manfaat sehingga bisa menjadikan RW 06 menjadi lebih mandiri dan sejahtera”.

(Wawancara tanggal 22 Agustus 2016)

3. Bapak Jamhuri (Pengurus Pesantren Multazam)



“Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik-adik KKN Matahari yang telah membantu proses belajar mengajar di Pesantren Multazam. Semoga mendapat ilmu yang bermanfaat selama pelaksanaan KKN di Desa Sukamulya ini. Aamiin”.

(Wawancara tanggal 22 Agustus 2016)

4. Ibu Yayah (Warga RW 06)



“Saya berterimakasih kepada para mahasiswa yang sudah mengajar anak-anak di Posyandu RW 06. Anak-anak senang sekali dengan kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh kakak-kakak mahasiswa selama sebulan ini. semoga kegiatan yang diberikan oleh kakak-kakak mahasiswa ini bermanfaat dan bisa dilanjutkan oleh kaum pemuda-pemudi RW sini. Aamiin. Jangan lupa buat kakak-kakak buat mampir lagi ke sini”.

(Wawancara tanggal 22 Agustus 2016)

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN

KKN, PERJUANGANKU, PERJUANGAN KITA

Alvisyahrin

Awal KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 UIN Syarif Hidayatullah ini telah memberikanku banyak sekali cerita, pengalaman dan pelajaran. Mulai dari yang pahit sampai yang manis. Bagiku, awalnya KKN merupakan *momok* yang menakutkan karena aku harus jauh dari rumah selama satu bulan, jauh dari orang tua, serta jauh dari lingkungan yang sudah kukenal. Ditambah lagi waktu aku tahu bahwa anggota kelompok KKN akan ditentukan oleh PPM, hilang sudah semangatku. Tidak hanya aku harus beradaptasi di lingkungan baru nanti, anggota kelompok yang akan menjadi rekan-rekanku adalah orang-orang yang belum kukenal sama sekali. Sudah begitu, aku pun harus mengabdikan dan melayani masyarakat yang belum pernah kutemui. Aku takut tidak bisa menjalaninya dengan benar. Banyak sekali kendala yang melanda pikiranku. Misalnya, aku takut tidak bisa berteman dengan anggota kelompokku dengan baik, aku takut tidak bisa bekerja sama dengan anggota kelompokku dengan baik, aku takut tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru nanti, aku takut tidak bisa menjalankan tugas dengan baik, aku takut masyarakat tidak mau menerima kami nanti. Ketakutanku mulai terjadi semenjak aku tahu bahwa anggota kelompok ditentukan oleh PPM. Padahal aku dan temanku sudah mulai mengumpulkan anggota kelompokku sendiri yang orang-orangnya sudah kukenal. Kami bahkan sudah sering berkumpul dan membuat rencana tentang KKN kami. Namun semua itu sia-sia setelah pemberitahuan dari PPM bahwa baik lokasi dan anggota kelompok KKN ditentukan oleh PPM. Tapi apa boleh buat, KKN ini harus aku jalani.

Berkenalan dengan Rekan Seperjuangan

Waktu pembekalan, aku akhirnya bertemu dengan anggota-anggota kelompokku. Seperti dugaan, aku belum pernah bertemu dengan mereka. Hanya ada satu orang yang satu jurusan denganku, itu pun juga orang yang tidak terlalu kukenal. Saat berkumpul, kulihat tidak ada yang berbicara, akhirnya aku mulai berbicara untuk mencairkan suasana, tapi aku malah dipilih menjadi ketua KKN, seakan-akan KKN ini tidak bisa menjadi lebih

berat lagi. Lagi-lagi, aku harus bersabar dan menerimanya karena mungkin akan ada hikmahnya di balik semua ini. Namun perlahan-lahan pun mulai ada yang berbicara, hingga situasi pun mulai cair. Lalu kami pun membuat grup *WhatsApp* supaya komunikasi kami tetap berjalan dan kami bisa makin dekat dan mengenal satu sama lain. Namun hari demi hari, grup *WhatsApp* yang sudah dibuat begitu sepi. Aku agak cemas kami tidak bisa berkomunikasi dengan baik, apalagi bekerjasama dengan baik.

Tiba akhirnya waktu *survey* pertama. Kami berencana *survey* bersama kelompok 123 dan 124 yang satu desa dengan kami. Waktu berlalu, akhirnya hanya dua orang dari kelompok kami yang ikut *survey* sedangkan kelompok lain hampir ikut semuanya. Hal ini membuatku mempertanyakan kemauan anggota kelompokku melaksanakan KKN. Tapi aku tidak boleh berburuk sangka, mungkin memang mereka tidak bisa ikut atau ada urusan lain yang lebih penting. Sesampainya di Desa Sukamulya, kami mampir ke kantor Desa Sukamulya dan bertemu perangkat desa. Kami memperkenalkan diri kami dan menginformasikan bahwa kami akan mengadakan KKN di sana. Perangkat desa menyambut kami dengan hangat dan bahkan mengizinkan kami tinggal di kantor desa ini. Kami pun merasa terbantu.

Hal yang sama terjadi pada saat rapat. Saat kami menentukan jadwal rapat, pasti ada saja halangan, baik dari jam kuliah, mengajar privat, dan lain-lain. Aku sampai berpikir, “Kumpul rapat saja susah, bagaimana nanti saat pelaksanaan KKN?”. Ingin rasanya aku menegur anggota kelompokku yang terlihat malas ikut KKN. Namun keinginan itu tidak *kuladeni* karena aku belum terlalu mengenal mereka dan aku takut malah akan membawa lebih banyak masalah ketimbang manfaatnya. Akhirnya aku harus bersabar. Saat *survey* kedua, keadaan mulai membaik. Anggotaku yang ikut *survey* mulai bertambah. Setiap kelompok diantar oleh perangkat desa untuk menemui ketua RW masing-masing. Awalnya kelompok kami memilih RW 07 sebagai pusat kegiatan KKN kami. Akan tetapi, setelah kami lihat-lihat keadaan RW 07, bisa disimpulkan bahwa RW 07 sudah termasuk mampu dan kami memutuskan untuk melihat-lihat RW lain yang sekiranya lebih membutuhkan bantuan kami. Saat *survey* selanjutnya, kami hanya pergi bertiga, kami mampir ke kantor desa untuk meminta saran dari staff desa RW mana lagi yang kira-kira membutuhkan bantuan kami. Staff desa menyarankan RW 06, namun jaraknya dari sini cukup jauh, kira-kira

empat sampai lima kilometer. Kemudian kami pun pergi kesana dengan bantuan denah yang digambarkan oleh staff desa. Pergi dengan mengendarai motor, kami pun melaju pelan karena jalan di sana terbilang cukup mengkhawatirkan. Bahkan kami pun sempat *tersasar* sampai ke Desa Mekarsari karena jalannya cukup membingungkan. Sesampainya di RW 06, hari sudah sore. Lokasinya cukup menjanjikan. Kami bertemu dengan Ketua RW 06 dan memperkenalkan diri kami dan memberitahu bahwa akan ada KKN di Desa Sukamulya ini sekaligus meminta informasi mengenai kondisi RW ini. Ketua RW 06 juga menyambut kami dengan baik dan bahkan juga mengatakan akan memberikan tempat tinggal, yaitu posyandu untuk tempat kami tinggal selama satu bulan. Kami pun senang karena Ketua RW 06 telah menerima kami dengan baik. Kami tidak langsung melihat-lihat lokasi karena hari sudah mulai gelap dan memutuskan untuk melihatnya di *survey* berikutnya. Kami pun pamit dan pulang.

Tibalah waktu *survey* selanjutnya. Kali ini kami pergi bersepeuluh. Kami mampir ke rumah Ketua RW 06 sambil melihat-lihat kondisi lingkungan RW 06. Jarak antar rumah terbilang cukup jauh, staff desa memberitahu jika RW 06 masih memiliki rumah tidak layak huni yang cukup banyak. Kami pun minta diantarkan ke posyandu tempat kami akan menginap. Begitu sampai di sana, kami terkejut. Pintunya tidak ada, bagian bawah atap sudah tidak ada, jendelanya tidak ada, ruangnya juga sempit. Kami bertanya kepada pak RW apakah di RW ini ada kontrakan. Pak RW menjawab tidak ada. Apa boleh buat, mau tidak mau kami harus tinggal di kantor desa yang berjarak empat sampai lima kilometer. Saat yang mungkin terbilang paling berat adalah persiapan KKN. Banyak sekali kendala yang harus dihadapi, mulai dari sulitnya mengumpulkan anggota lainnya untuk rapat dan *survey*, pembuatan proposal, dan sebagainya. Aku terus berdo'a agar KKN-ku ini berjalan dengan lancar.

Saat pertama kali bertemu dengan rekan-rekan seperjuanganku, aku takut tidak bisa membaur dengan mereka karena aku termasuk orang yang agak sulit berteman dalam waktu singkat. Apalagi dengan tekanan KKN ini. Tapi setelah satu bulan berjuang bersama mereka, ketakutanku memudar. Aku sangat bersyukur bisa memiliki rekan kelompok seperti mereka. Meskipun mereka orang-orangnya suka bercanda, tetapi mereka tahu kapan harus serius. Mereka juga tak segan-segan saling membantu sama lain saat ada yang kesulitan melaksanakan proker individu. Kami pun

tidak pernah berselisih. Setiap ada perbedaan pendapat, kami selalu selesaikan dengan musyawarah.

Aku senang sekali bisa membaaur dengan mereka semua meski pada awalnya cukup sulit untuk mengenal mereka. Namun setelah bersama-sama merasakan suka dan duka selama satu bulan, perlahan-lahan kami mulai memahami satu sama lain dan pada akhirnya dapat bekerja sama dengan baik. Padahal aku termasuk orang yang agak sulit berteman dengan cepat, tapi dengan KKN ini, aku berhasil melakukan berbagai macam hal yang tadinya mustahil kulakukan, yakni beradaptasi di lingkungan baru, bekerja sama dengan orang-orang baru, dan bersosialisasi dengan masyarakat baru.

Mengenal Desa Sukamulya

Tanggal 23 Agustus 2016, kami mulai mengumpulkan barang-barang yang akan digunakan untuk pelaksanaan KKN. Awalnya kami bingung bagaimana cara membawa barang-barang berat seperti kompor, panci, galon, dan barang-barang lainnya. Namun akhirnya salah satu dari kami bilang bahwa dia akan membawa barang-barang kami menggunakan mobil. *Alhamdulillah* kami terbantu. Sesampainya di kantor desa, kami bertemu dengan kelompok 124 yang akan tinggal bersama dengan kelompok kami. Setelah bongkar muatan, kami pun bersama-sama membersihkan ruangan yang akan kami tinggali selama satu bulan. Aku cukup senang karena seluruh kelompokku giat membersihkan ruangan. Kami pun beristirahat sebentar sambil berbincang-bincang. Di saat itulah aku mulai mengenal anggota kelompokku.

Tanggal 25 Agustus 2016, tanggal yang kutakuti. Tanggal di mana aku harus berada di luar zona amanku. Tanggal di mana aku harus melakukan hal-hal baru yang belum pernah kulakukan sebelumnya, yakni tinggal jauh dari rumah selama satu bulan dan mengabdikan kepada masyarakat yang belum pernah kutemui bersama orang-orang yang baru kukenal. Setelah aku menjalani hidup di sana dan mulai terbiasa dengan kondisi lingkungan juga masyarakatnya, aku sadar bahwa apa yang kutakuti tidak benar-benar terjadi, pemikiranku yang tadinya mengira bahwa desa ini akan jadi kurang menyenangkan buatku ternyata berbalik seratus delapan puluh derajat. Aku senang sekali bisa tinggal di RW 06 Desa Sukamulya dengan masyarakat yang sangat baik denganku juga kelompok Matahari, mereka juga menerima kami dan memperlakukan kami sebagai keluarga sendiri.

Aku juga dekat dengan warga sekitaran RW 06. Aku juga senang dengan anak-anak yang ada di RW 06, selain bermain bersama anak-anak aku juga mengajari mereka pelajaran sekolah di posyandu. Aku cukup terkejut juga sekaligus prihatin karena ada beberapa siswa dan siswi SD masih belum bisa membaca, jangankan untuk membaca untuk mengenal huruf saja mereka masih kesulitan. Bahkan ada anak laki-laki berumur 16 tahun yang sudah putus sekolah sejak kelas II SD. Berbeda sekali dengan siswa dan siswi di kota, siswa SD sudah dapat membaca dengan baik dan pelajarannya sudah masuk ke materi-materi pertanyaan soal-soal umum. Memang agak tertinggal pendidikan di sini karena dari fasilitasnya yang kurang memadai juga anak-anaknya yang masih belum fokus untuk belajar juga masih ingin banyak bermain.

Di posyandu, kami belajar berbagai macam pelajaran. Mulai dari Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Mengaji, IPS, dan Komputer. Kami juga mengadakan sosialisasi menabung kepada anak-anak untuk memberikan motivasi kepada mereka bahwa menabung itu penting dan pengenalan dunia dengan menggunakan media. Aku senang melihat antusias anak-anak saat belajar di posyandu, terutama pelajaran bahasa Inggris. Kupikir anak-anak di Desa Sukamulya ini tidak begitu tertarik akan bahasa Inggris, namun ternyata mereka sangat menggemari bahasa Inggris. Selain di posyandu, kami juga mengajar secara formal di pesantren Multazam. Alasan kami mengajar di pesantren adalah karena di RW 06 ini tidak memiliki sekolah. Kebanyakan anak-anaknya sekolah di RW 05 yang tidak jauh dari RW 06. Kami hanya mengambil lima mata pelajaran dan tidak mengajar lewat jam 12 siang, karena kami juga harus mengajar di posyandu.

Saat pertama kali mengajar di posyandu, aku cukup gugup. Aku belum pernah mengajar secara formal di kelas. Terlebih lagi, aku akan mengajar murid MTs. Tetapi setelah kujalani, ternyata tidak begitu sulit. Aku cukup menikmati mengajar bahasa Inggris di Pesantren Multazam. Ini merupakan pengalaman baru bagiku. Kondisi lingkungan di Desa Sukamulya cuacanya seringkali panas dan jalannya begitu mengkhawatirkan karena seringkali dilalui truk-truk besar yang mengangkut batu dan pasir. Alhasil, jalannya rusak parah. Jalan selalu dipenuhi debu sehingga jalannya seringkali disirami oleh truk air. Namun keadaan tidak berubah. Setelah disirami air, jalannya *malah* menjadi berlumpur dan licin untuk kendaraan roda dua. Bahkan aku

seringkali hampir terpeleset saat berkendara di sana. Aku harap pemerintah segera melakukan sesuatu untuk memperbaiki masalah ini.

Pemuda, tokoh masyarakat, warga, dan anak-anak di Desa Sukamulya semuanya sangat baik banyak membantu setiap program yang kami jalankan di sana . Tidak ada kendala yang berarti mengenai masyarakat dan lingkungan di Desa Sukamulya selama kami mengabdikan di sana. Banyak kesan yang aku dapatkan selama di sana . Setiap harinya kulewatkan dengan suka dan duka. Banyak pelajaran yang bisa aku ambil dari sana, dari warganya yang ramah, saling membantu, bergotong royong, warga yang religius dan lain-lainnya. Anak-anak di sana juga mengajarkanku tentang kesabaran, bagaimana cara menghadapi anak-anak, mengukur seberapa jauh aku bisa menghadapi mereka dan itulah yang terpenting. Di sana jiwa sosialku juga diuji bagaimana cara berkomunikasi dan beradaptasi dengan warga Desa Sukamulya yang memang pada dasarnya berbicara dengan bahasa Sunda, yang tidak kumengerti sama sekali. Dari sini aku belajar untuk saling menghormati, saling memahami juga belajar sedikit bahasa Sunda. Kesan baik yang bisa aku sampaikan kepada masyarakat adalah aku bisa sedikit merubah pola pikir mereka bahwa masyarakat kota juga bisa bersosialisasi dan hidup di desa, bisa bergabung menjadi satu dan saling membantu menyadarkan kepada anak-anak juga pemuda di sana akan pendidikan itu penting, serta jangan takut untuk bermimpi setinggi mungkin. Masyarakat desa pun bisa belajar keluar daerah untuk menuntut ilmu dan kembali untuk membangun desa mereka agar lebih baik dan maju lagi. Aku dan kelompokku juga berpesan kepada anak-anak supaya rajin belajar agar bisa meraih mimpi mereka. Rasanya sulit untuk meninggalkan Desa Sukamulya yang telah begitu banyak memberi kenangan juga pelajaran hidup yang aku dapatkan. Namun setiap pertemuan pasti selalu diakhiri dengan perpisahan.

Terima kasih warga Desa Sukamulya yang tak mampu kusebutkan satu persatu semua dalam tulisan ini. Mereka mau menerimaku dan teman-teman semua di desa mereka dengan adat dan kebiasaan yang berbeda saja kami sangat bahagia. Bagaimanapun warga Desa Sukamulya terutama warga RW 06 sudah memiliki tempat di hatiku untuk mereka. Mereka pun juga berpesan agar tidak melupakan mereka juga tetap menjaga silaturahmi.

Jika Aku Menjadi Warga Desa Sukamulya

Warga Desa Sukamulya memiliki macam-macam profesi, baik dari yang menjadi petani, dokter, guru sekolah, guru mengaji, pedagang dan lainnya. Latar belakang masing-masing warga juga berbeda-beda pula. Aku dari awal sudah yakin suatu saat semua warga Desa Sukamulya akan bisa membangun desa mereka dengan saling bergotong royong juga saling melengkapi. Karena aku sudah melihat sumber daya alam yang cukup melimpah di sini dengan kebun yang begitu luasnya. Namun sangat disayangkan saya melihat daerah ini sedikit terisolasi karena jauh dari pusat pemerintahan dan lokasi yang sulit dijangkau. Jarak dari RW 06 sampai ke kantor desanya saja bisa mencapai empat sampai lima kilometer. Itu pun jalannya rusak. Namun semua itu tidak membuat warga Desa Sukamulya menyerah, justru mereka tidak kalah semangat dengan warga kota dalam membangun desa mereka.

Jika aku menjadi bagian dari Desa Sukamulya, aku akan membangun dan membuat Desa Sukamulya agar menjadi lebih maju dan lebih baik dengan kemampuan yang aku miliki, terutama di bidang bahasa Inggris yang merupakan bidang keahlianku. Aku ingin semua warga Desa Sukamulya menjadi *go International*. Aku juga ingin warga Desa Sukamulya dapat menguasai tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Sunda, dan Bahasa Inggris. Apa yang sudah aku pelajari semasa kuliah akan aku amalkan dan praktikan ke dalam masyarakat luas. Tidak lupa pada potensi masyarakat dan lingkungan sekitar Desa Sukamulya, banyak potensi dari mereka yang turut membangun desa mereka. Di RW 06 cukup banyak yang berternak lele, namun sayang mereka berternak untuk kalangan sendiri dan bukan untuk dijual. Maka dari itu kami berusaha menggalangkan pemberdayaan lele dan meningkatkan perekonomian RW 06. Kami juga membantu mereka dalam bidang pendidikan, seperti mengajarkan anak-anak agar tidak tertinggal dengan anak-anak di kota. Kami mengajarkan anak-anak untuk berpikir kritis supaya mereka bisa terus maju melanjutkan pendidikan mereka sehingga mereka bisa memajukan Desa Sukamulya.

Kami tidak hanya mengajarkan pelajaran umum saja, tetapi pelajaran agama pun tidak kalah pentingnya untuk menjadi pedoman kehidupan mereka kelak, menjaga mereka dari perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji pun juga memang sangat dibutuhkan di luar sekolah. Kami pun juga mengingatkan mereka akan kebersihan dan kesehatan salah satunya

dengan tidak buang air sembarangan karena akan menimbulkan berbagai macam penyakit. Membuang sampah juga harus pada tempatnya bukan dibiarkan begitu saja sampai menimbun karena akan merusak pemandangan dan juga akan menimbulkan bau tak sedap serta penyakit. Mereka juga dianjurkan mengecek kesehatan rutin setiap minggu atau bulannya. Kami pun melaksanakan peremajaan posyandu agar posyandu tersebut terus dipakai untuk pusat belajar maupun pusat kesehatan bagi warga sekitar.

Pada akhirnya semua yang sudah kami lakukan selama satu bulan belumlah cukup, kami belum melingkupi seluruh RW 06 sepenuhnya karena RW 06 terbilang cukup luas dan butuh kira-kira lebih dari satu bulan untuk mencakup semuanya. Namun demikian, apapun yang sudah kami lakukan untuk desa ini, kami sangat berharap bisa bermanfaat untuk semua warga Sukamulya, dan dapat diambil semua kesan yang baik dan membuang kesan yang buruk tentangku dan teman-teman kelompokku. Kami juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada di antara kami yang memiliki tutur kata dan perbuatan yang tidak berkenan di hati para warga Sukamulya. Namun aku berharap jika diberi kesempatan, aku akan melakukan banyak hal yang lebih lagi untuk Desa Sukamulya, yang selalu mulia namanya di hatiku.

...

WARNA WARNI DESA SUKAMULYA

Khoeria Rosa

Sebelum Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Sukamulya, desa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten dan merupakan desa pertama di Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor jika melewati jalur Cisauk – Bogor. Pandangan saya sebelum melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah kondisi desa yang setiap hari dilalui oleh truk-truk besar pengangkut pasir dan batu dari gunung yang terdapat di Kecamatan Rumpin menjadi pemandangan yang akan ditemui sehari-hari. Jalanan yang rusak parah dan sulit dilalui ketika hujan, berdebu ketika panas dan sangat becek ketika hujan. Mayoritas masyarakat yang menggunakan bahasa Sunda, meskipun saya merupakan orang Sunda tapi masih kesulitan untuk menggunakan bahasa Sunda. Perkampungan yang tidak mengenal *speaker* sebagai salah satu alat komunikasi untuk memberikan informasi kepada semua warga sehingga untuk memberikan informasi harus berkunjung ke setiap warga. Paradigma masyarakat yang tidak terbuka untuk menerima informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki desa. Angkutan umum dari Kantor Desa Sukamulya ke Kampung Parigi yang belum tersedia. Daerah konflik yang sudah aman namun tetap mengkhawatirkan terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Jalanan menuju Kampung Parigi yang sepi dari perumahan warga. Jalanan menuju Kampung Parigi yang hanya berisi pepohonan dan beberapa rumah yang tak berpenghuni dan masih banyak lagi yang muncul di benak pemikiran saya.

Berjuta Warna Anggota KKN Matahari

Berbeda namun tetap satu, mungkin itu yang dapat menggambarkan keadaan saya dan anggota kelompok KKN Matahari yang lainnya. Diawali dengan pembagian kelompok KKN yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, membuat saya begitu *was-was* akan mendapatkan kelompok KKN yang seperti apa. Apakah dapat satu pemikiran dengan saya? Apakah dapat menjadi tim yang baik? Apakah mereka akan menerima saya sebagai teman? Dan masih banyak lagi pemikiran yang muncul ketika perubahan peraturan pembagian kelompok KKN. Semua pertanyaan itu muncul di dalam benak pikiran saya setelah mendapatkan pengumuman tentang pembagian kelompok KKN.

Terbentuknya kelompok KKN, Kelompok ini terdiri dari 10 orang mahasiswa dengan jurusan berbeda yang terdiri dari 8 Fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terdiri atas 7 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dengan salah satu orang laki-laki merupakan angkatan 2010 sedangkan saya dan 9 orang lainnya merupakan angkatan 2013. saya dan kelompok KKN 122 dipertemukan untuk pertama kalinya ketika pembekalan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016. Sebelum pembekalan, saya sempat ngobrol-ngobrol dengan teman sekelas saya siapa saja yang akan menjadi anggota kelompok KKN 122. Kebetulan, ada salah satu teman kelompok KKN Saya yang merupakan teman saya ketika Madrasah Aliyah (MA) yaitu M. Ridwan Farraisy dan Alvisyahrin yang merupakan teman dari teman sekelas saya. Akan tetapi, beberapa dari kami tidak mengenal sama sekali bahkan bertemu pun tidak pernah. Pertanyaan lainnya muncul, apakah bisa satu pemikiran dengan orang yang lebih tua di dalam satu kelompok dan masih banyak lagi pemikiran tentang anggota KKN angkatan 2010 itu. Ketika dilaksanakannya pembekalan KKN di Auditorium Harun Nasution di mana pertama kali kami bertemu, kami hanya menentukan ketua, sekretaris dan bendahara kelompok 122 di mana belum terbentuk nama kelompok pada saat itu. Selain itu, saya dan teman kelompok KKN Matahari bertukar nomor telepon agar dapat membicarakan hal-hal lainnya di lain waktu.

Rapat pertama, yang saya takutkan adalah mendapatkan teman KKN yang tidak dapat diajak untuk bekerja sama, tidak *asik* diajak berdiskusi dan lain sebagainya. Berbeda pada kenyataannya, saya merasa mendapatkan kelompok yang dapat berkerjasama dengan baik, merasa sepemikiran tentang pandangan mengenai KKN ini. Meskipun pada kenyataannya, pasti ada beberapa ketidaksesuaian antara masing-masing orang di mana saya dan teman kelompok KKN saya memiliki berbagai latar belakang, pandangan tentang pengabdian, pola pikir yang pasti berbeda antara 11 orang ini dan masih banyak lagi perbedaan yang ada di kelompok KKN 122. Rapat pertama, kami menentukan nama untuk kelompok KKN 122 ini. Dan setelah berdiskusi panjang lebar akhirnya terpilih nama Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Matahari (Mahasiswa Tegakkan Harapan Negeri), kami namakan kelompok ini dengan maksud dapat menegakkan harapan-harapan masyarakat yang tidak hanya menjadi angan semata. Berharap kedatangan kami dapat menjadi salah satu cahaya kecil bagi kehidupan dan kemajuan di Desa Sukamulya. Menjadi salah satu

bagian yang mampu menghangatkan ketika dingin setelah musim hujan nan panjang menimpa. Menjadi sesuatu yang dinantikan setiap kali malam telah berlalu. Berharap dapat menjadi Matahari Kecil untuk Desa Sukamulya.

Sekian waktu, setelah beberapa kali rapat dan salah satu anggota kelompok tidak jelas keberadaannya, ketua pun beberapa kali bertanya tentang anggota KKN angkatan 2010 tersebut kepada teman-teman jurusannya dan kepada pihak PpMM (Pusat Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa), karena sepertinya tidak diketahui keberadaan dan siapa anggota KKN yang satu itu. Akhirnya, kami hanya bersepuluh orang dengan 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan yang memiliki warna yang berbeda.

Penentuan desa dan nama dosen pembimbing pun tiba. Saya dan kelompok mendapatkan tugas di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor di mana saya tidak mengetahui lokasi desa tersebut ada di sebelah mana. *Survey* pertama kali saya tidak dapat ikut karena mengerjakan tugas yang datelinenya siang hari ketika *survey* KKN berlangsung. Cerita tentang kondisi jalanan menuju Desa Sukamulya menjadi keluh kesah anak-anak yang mengikuti *survey* KKN karena mereka melalui jalur Parung-Bogor. Padahal dengan melalui jalur Pamulang-Suradita, lokasi tempat KKN tidak begitu jauh. Hanya menghabiskan waktu satu jam perjalanan jika tidak macet. Belajar dari pengalaman sebelumnya, *survey* selanjutnya melewati jalur BSD-Cisauk-Suradita-Sukamulya.

Ibu Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env Stud, Dosen Pembimbing Kelompok KKN Matahari. Beliau merupakan Dosen Biologi dan salah satu Guru Besar di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Suatu kebanggaan mendapatkan dosen pembimbing seperti ibu Lily, beliau membimbing, mengarahkan, memberikan masukan-masukan dan solusi yang objektif yang sesuai dengan realita yang ada di lapangan.

Berbeda namun harus tetap satu. Ya, itulah yang memang harus dijunjung tinggi selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung. Berjalan beriringan dengan 10 orang yang berbeda demi terwujudnya Kuliah Kerja Nyata yang dapat memberikan manfaat untuk masyarakat di desa tempat saya dan kelompok KKN bertugas. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN pada 25 Juli 2016-25 Agustus 2016, saya dan kelompok KKN rutin melaksanakan kegiatan rapat tiap minggunya. Membicarakan nama

kelompok, anggaran untuk KKN, pembagian divisi, mempersiapkan proposal dan lain sebagainya. Beruntung, mungkin kata yang tepat karena saya mendapatkan kelompok yang mau mengeluarkan aspirasinya di muka umum sehingga saya dan kelompok sering berdiskusi untuk pengambilan keputusan tentang suatu hal. Perkenalan beberapa bulan sebelum KKN membuat kami makin mengerti bagaimana sifat, watak dan kebiasaan tiap orang dalam anggota KKN Matahari, semoga tetap unik dengan sifat masing-masing.

Perbedaan-perbedaan itulah yang menjadi pemersatu kami, saya akan memperkenalkan sedikit tentang anggota Kelompok KKN Matahari 2016. Dimulai dari Badan Pengurus Harian (BPH) Kelompok KKN Matahari yaitu ketuanya adalah Alvisyahrin, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora yang kulit putihnya melebihi perempuan-perempuan di KKN Matahari, yang tidak pernah beli dan isi ulang gas *elpigi*, tapi tetap saja dia seorang ketua yang memegang semua tanggung jawab di kelompok KKN Matahari.

Sekretarisnya adalah saya sendiri, Khoeria Rosa Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi yang hobinya jajan jajan Anak SD setiap pagi bersama Rina, perempuan yang makannya paling banyak dan hampir setiap memulai kegiatan membangunkan anak laki-laki kelompok KKN Matahari dan yang mengurus surat-surat yang berkaitan dengan kelompok KKN Matahari.

Bendaharannya adalah Winona Dwinie Putri, Jurusan Manajemen Informasi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memegang uang kelompok KKN Matahari, yang awalnya *diem-diem* ketika kenal *asyik* bernyanyi sendiri, dia ibarat radio berjalan karena jika ada yang bernyanyi suatu lagu, dia pasti ikut bernyanyi.

Selanjutnya, Ah. Iqbal Fahmi, Jurusan Tafsir Hadist yang sibuk sebagai ketua di berbagai organisasi, yang sering saya dan teman kelompok panggil Pak Ustad, mungkin karena dia anak Ushuludin. Tapi *kalo* udah ngumpul *bareng-bareng* dan dia ngomong sesuatu apapun itu, pasti bikin tertawa.

Octavia Purwitasari, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora lainnya yang merupakan Ibunya anak-anak KKN Matahari karena ia yang masak untuk kami sekelompok, anak Bogor (kebetulan kami satu kabupaten dengan jarak rumah yang dekat) yang pulang pergi ke kampus setiap hari dengan naik kendaraan bermotor.

Rina Masatul M, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, teman yang paling gampang diajak makan dan jajan jajanan SD (efek kita berdua makan melulu), yang paling sering mandi di antara wanita-wanita KKN Matahari.

M. Ridwan Farraisy, Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang gedung fakultasnya paling jauh sendiri, teman sekolah yang kebetulan menjadi satu kelompok walaupun dulu pernah berencana untuk sekelompok akan tetapi tidak jadi sekelompok tapi akhirnya sekelompok juga.

Ryan Eriyanto, Jurusan Manajemen Informasi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang kebetulan satu gedung dengan saya, merupakan yang paling muda di antara yang lain tapi tidak kelihatan muda, paling sering bercanda sama partnernya yang lumayan *subur* itu.

Ammar Zaki Siregar, Jurusan Hukum Keluarga atau SAS Fakultas Syariah dan Hukum lebih mudah dan sering didengar, orang Medan yang *logatnya* Medan *banget*, ini dia partner Ryan jika sedang bercanda dan bermain alat musik untuk mengisi kekosongan dan bersantai setelah melakukan kegiatan di pusat Kegiatan KKN Matahari.

Terakhir, Azis Hidayatullah, jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi yang baru pertama kali kenal ketika KKN (padahal kami satu fakultas). Dia itu seperti bapaknya perempuan-perempuan KKN karena paling sering ketok pintu kamar perempuan (berhubung semua hal-hal penting adanya di kamar perempuan termasuk kopi, susu dan lain sebagainya). Itulah sedikit deskripsi anggota kelompok KKN Matahari yang memiliki sejuta warna di Desa Sukamulya.

Paradigma Desa Perbatasan Berjuta Potensi

Desa Sukamulya, meskipun setiap hari dilalui oleh truk-truk besar yang jumlahnya sudah tidak dapat dihitung dengan jari. Meski debu bertebaran ketika terik matahari. Meski becek berlumpur menghiasi setiap kali hujan turun. Sukamulya tetap menjadi desa yang istimewa. Pemikiran tentang tidak diterimanya kami di lingkungan tempat KKN, penolakan secara halus, bahkan hal-hal lain yang sekiranya menjadi pemikiran yang sesekali terlintas. Walaupun jarak yang tidak terlalu jauh dari rumah saya sendiri, tetap saja saya merasa khawatir tinggal selama sebulan di desa orang (*ibaratnya*). Namun semua itu sirna. Pengalaman yang berharga ketika mendapat tugas di Desa Sukamulya. Dugaan itu semua meleset,

masyarakat Desa Sukamulya menerima kami dengan baik. Mulai dari Bapak Kepala Desa yang baik hati meskipun kami jarang *ngobrol* lama karena kesibukan beliau, para staf desa yang ramah dan tidak bosan-bosannya dijejali pertanyaan dari kami mahasiswa yang sedang mengabdikan, para warga yang tersenyum ketika kami lewat, anak-anak yang berteriak riang memanggil nama saya dan anggota kelompok ketika *kelar* memberikan kegiatan di Posyandu. Mereka semua membuat Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini semakin terasa begitu cepat. Sebulan di Sukamulya tak terasa sama sekali.

Bahkan ketika saya dan yang lainnya sosialisasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan di Posyandu, para ibu-ibu, anak-anak di sekitaran Posyandu sangat senang dan secara sengaja datang memantau untuk mensosialisasikan kegiatan kami sampai ke RT sebelahnya dengan mendatangi rumah tiap orang yang memiliki anak kecil mengingat di Kampung Parigi belum ada *speaker* untuk memberikan informasi kepada warga sekitar.

Hal yang perlu diperhatikan di Desa Sukamulya adalah merubah paradigma masyarakat tentang pendidikan yang memang perlu untuk diberikan berupa sarana, prasarana dan pengajar yang kompeten di bidangnya. Untuk saat ini, Desa Sukamulya khususnya Kampung Parigi tidak memiliki Sekolah untuk anak usia dini yaitu sekolah PAUD/TK sehingga anak-anak yang berasal dari Kampung Parigi kesulitan jika ingin bersekolah untuk PAUD/TK. Tidak hanya itu, Kampung Parigi Desa Sukamulya tidak terdapat Sekolah Dasar sehingga anak-anak yang bersekolah harus ke RW sebelah atau ke dekat Kantor Kepala Desa.

Untuk para ibu yang memiliki anak lebih dari 2 orang, hal tersebut menjadi salah satu permasalahan karena menunggu anak di sekolah yang letaknya jauh dari Kampung Parigi membuat mereka perlu meninggalkan pekerjaan rumah mereka sampai anak mereka selesai jam sekolahnya, belum lagi masalah biaya dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai buruh dengan penghasilan yang *pas-pasan*, ditambah dengan akomodasi yang tidak tersedia seperti angkutan umum sehingga jika mereka ingin menyekolahkan anak mereka ke sekolah PAUD/TK maka mereka harus mengantarkan dan menjemputnya kembali ke PAUD/TK paling dekat dari Kampung Parigi yaitu dekat Pasar Cicangkal yang jaraknya lebih jauh dari Kampung Parigi ke Kantor Desa Sukamulya.

Akan tetapi, meskipun dengan jarak yang cukup jauh dari jalan utama desa, tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sukamulya dapat dibilang sudah mulai berkembang. Sebagian warga mulai memperhatikan akan pendidikan anak-anaknya dengan banyaknya masyarakat yang lulus Sekolah Menengah Atas meskipun untuk lulusan perguruan tinggi yang masih sangat jarang sekali. Akan tetapi, masih tidak dipungkiri, masih cukup banyaknya anak-anak yang putus sekolah dengan alasan malas, tidak ada biaya, bahkan yang lainnya. Padahal pendidikan merupakan modal dasar untuk menggapai cita-cita.

Potensi tinggi, jika lebih diarahkan dan dibuat usaha rumahan yang menguntungkan, desa tersebut akan menjadi desa mandiri dengan setiap kepala rumah tangga memiliki penghasilan sendiri untuk keluarganya sehingga tidak perlu untuk ke daerah BSD/Tangerang hanya untuk menjadi buruh dengan gaji yang tidak seberapa. Selain itu, dapat meningkatkan pemasukan desa. Semoga harapan ini menjadi suatu kenyataan pada waktunya dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Sukamulya dan memang semestinya untuk dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sukamulya untuk kemajuan Desa Sukamulya menuju desa yang lebih baik.

Selain itu, masalah-masalah lainnya masih belum kami tanggapi dikarenakan waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang hanya satu bulan sehingga tidak menyeluruhnya kegiatan yang kami lakukan untuk Desa Sukamulya. Akan tetapi, dengan tidak sebarapanya kegiatan dan keberadaan kami selama sebulan di Desa Sukamulya khususnya Kampung Parigi ini dapat membuat perubahan ke arah yang lebih baik lagi meskipun tidak dengan waktu yang sangat singkat melainkan membutuhkan waktu yang cukup lama, bahu membahu saling bekerja sama antara warga masyarakat dan aparaturnya yang ada di Desa Sukamulya dan lain sebagainya.

Jika Saya Menjadi Warga Desa Sukamulya

Untuk permasalahan dalam bidang pendidikan, saya ingin membuat taman belajar atau sejenis rumah belajar yang dapat digunakan untuk mengisi beberapa bimbingan belajar untuk anak usia belum sekolah/PAUD/TK dengan beberapa pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Mengaji. Tidak hanya itu, anak usia sekolah SD dan SMP dapat belajar juga untuk menambah wawasan daripada mereka bermain kemana-mana. Ketika pelaksanaan KKN kemarin, saya dan

kelompok sudah membuat kegiatan semacam ini yang *Alhamdulillah* berhasil. Pencapaian target yang melebihi hingga kurang lebih 70 murid yang belajar di Posyandu. Kami yang awalnya hanya beranggapan maksimal 50 orang *sempat* merasa kegiatan ini akan terkendala dengan sosialisasi. Akan tetapi di luar dugaan, mereka ramai-ramai berbondong datang ke posyandu untuk belajar. Posyandu yang dahulunya sepi menjadi ramai oleh anak-anak yang belajar, bermain sambil menunggu kelas untuk sekolah dasar dibuka, para pedagang yang entah diberitahu dari mana berbondong-bondong ke posyandu untuk berjualan dan menambah penghasilan dengan datang ke posyandu. Tidak hanya itu, pedagang dadakan yang tiba-tiba berjualan karena melihat peluang yang baik. Ibu penjual Cilung (Aci atau sagu digulung) mengaku baru berjualan karena ada yang belajar di posyandu dan ketika tidak ada yang belajar ia tidak berjualan.

Salah satu penyemangat diri, menurut sebagian orang yang tidak terlalu berarti apa yang saya dan kelompok saya lakukan, tapi tidak sebaliknya dengan warga masyarakat Kampung Parigi Desa Sukamulya. Mereka sangat menunggu-nunggu saya dan yang lainnya untuk datang ke posyandu. Bahkan ketika hujan rintik turun pun, kami yang sedikit kesulitan datang ke posyandu karena jarak tempat tinggal kami di kantor desa perlu waktu kurang lebih 15 menit dengan mengendarai kendaraan bermotor telat datang dan mengira akan tidak ada orang di posyandu, tetapi mereka malah sudah menunggu dengan setia ditemani orang tua mereka. Sesuatu yang sangat luar biasa, ketika saya dan kelompok merasa bingung kesana karena selain hujan yang turun, jalanan yang bebatuan dan becek sampai-sampai waktu itu salah satu dari kami ada yang hampir terjatuh. Mereka dengan senyuman khas seorang anak yang haus akan ilmu datang dengan giat, belajar sambil bermain di posyandu yang kondisinya cukup memprihatinkan.

Untuk masalah mata pencaharian masyarakat yang menjadi buruh, petani bahkan ada juga yang masih belum memiliki pekerjaan. Saya berpikir jika diadakan pelatihan mengenai keterampilan yang dimiliki oleh orang-orang di Kampung Parigi Desa Sukamulya maka dapat menjadi tempat mata pencaharian yang biasa digunakan untuk warga sekitar. Seperti yang kami lakukan ketika pelaksanaan KKN, kelompok saya memiliki program budidaya ikan lele. Saya dan yang lainnya berharap dengan adanya budidaya ikan lele tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik, para warga khususnya masyarakat dapat mengelolanya dengan baik

dan benar sehingga dapat memberikan untung yang besar. Tidak hanya itu, kami berharap budidaya tersebut dapat menjadi berkembang dengan dibuatnya Koperasi dan telah diaturnya pembagian hasil dan berapa yang akan dijadikan modal kembali. Semoga yang kami harapkan dapat berjalan dengan semestinya dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya tanpa ada kendala dan rintangan yang berarti.

Kami anggota kelompok KKN Matahari, khususnya saya berharap Desa Sukamulya dapat terus berkembang dan lebih maju lagi dari sebelumnya baik dari segi sarana, prasarana dan infrastruktur desa tersebut. Semoga apa yang saya dan yang lainnya berikan walaupun tidak seberapa dapat menjadi manfaat untuk warga sekitar dan masyarakat Desa Sukamulya serta dapat menjadi amal ibadah yang insyaAllah dapat diterima di sisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Meskipun banyak kekurangan yang berarti dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan ini. Saya dan yang lainnya mengucapkan terima kasih juga kepada pihak yang terlibat khususnya masyarakat Kampung Parigi yang telah menerima kami dengan amat baik meskipun kami banyak kekurangan. Semoga tali silaturahmi di antara kami tidak terputus hanya karena kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berakhir. Semoga saya dan yang lainnya dapat menjadi salah satu warna yang mewarnai Desa Sukamulya dan menjadi Matahari Kecil untuk Sukamulya.

...

MATAHARIKU DAN PERJUANGAN KITA

Winona Dwinie Putri

Pra-KKN

Memasuki masa semester VI, memasuki masa di mana liburan semester nanti digunakan untuk menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata atau disebut juga dengan KKN adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan bekal ilmu yang sudah didapat semasa kuliahnya, dan biasanya ditempatkan di desa-desa tertentu. Mendengar kata KKN, rasanya terasa sangat malas sekali untuk mengikuti kegiatan itu, dan dalam hati berkata “Harusnya kan liburan bukan KKN”. Saya sempat bingung juga nantinya saya akan memberikan materi apa dengan jurusan saya yaitu Manajemen Informasi Perbankan Syariah, karena saya berpikir KKN itu biasanya identik dengan mengajar, sedangkan dengan jurusan saya itu saya tidak tahu harus mengajar apa nantinya. Lalu saya juga berpikir nanti saya akan tinggal di desa orang yang tidak tahu tempatnya di mana, pasti susah sinyal, dan biasanya selalu dekat dengan orang tua nantinya akan jauh dari orang tua selama sebulan. Sebulan bukan waktu yang sebentar, bahkan sangat terasa lama untuk melakukan kegiatan ini. Belum lagi di saat mendengar kabar dari pihak PpMM (Pusat Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa) bahwa kelompok KKN akan ditentukan oleh PpMM (Pusat Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa), rasanya saya semakin tidak ingin ikut KKN. Padahal saya sudah membuat kelompok dengan teman-teman saya yang memang sudah akrab dan sudah saya kenal satu sama lainnya, tetapi semuanya hancur karena kelompok akan ditentukan secara acak. Saat itu saya takut sekali mendapatkan kelompok yang tidak enak orang-orangnya, takut susah diajak bekerjasama. Selain itu, saya malas lagi untuk beradaptasi dengan orang-orang baru karena saya orangnya tidak gampang berbaur dengan orang baru dan orang yang belum dikenal. Tetapi mau tidak mau, siap tidak siap semua itu harus tetap dijalani.

Mengenal Kalian Selama Sebulan

Sebelum menjalankan KKN, saya dan teman-teman yang lain harus mengikuti pembekalan terlebih dahulu. Pembekalan waktu itu dilaksanakan di gedung Auditorium Harun Nasution di UIN Syarif Hidayatullah. Saat pembekalan adalah saat yang menegangkan pula, karena

saya akan bertemu dengan teman kelompok saya juga nantinya. Saya mendapatkan kelompok dengan nomor urut 122. Setelah pembekalan selesai, saya dengan teman kelompok saya berkumpul pertama kali untuk mengenal satu sama lain dan membicarakan perihal pemilihan ketua, sekretaris, bendahara serta divisi-divisi yang lainnya. Pertemuan pertama pada saat itu terasa sangat canggung sekali, karena saya dan juga teman kelompok saya benar-benar tidak saling mengenal tapi *Alhamdulillah* ada satu teman yang sejurusan dengan saya dan sekelas dengan saya. Awalnya tidak ada yang ingin membuka obrolan, tetapi akhirnya teman saya yang bernama Alvisyahrin membuka obrolan pertama kali, dan karena dia yang pertama kali membuka obrolan tersebut maka Alvi ditunjuk sebagai ketua kelompok kami pada saat itu. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekretaris, tadinya Alvi menunjuk Rina sebagai sekretaris karena ia melihat Rina yang paling rajin mencatat saat pembekalan *haha*, tetapi ternyata Rina tidak mau menjadi sekretaris. Karena tidak ada yang berminat dan ditunjuk pun tidak mau, akhirnya teman saya yang bernama Ria ditunjuk untuk menjadi sekretaris. Setelah sekretaris sudah terpilih, kemudian pemilihan selanjutnya yaitu bendahara, karena bendahara ada sangkut pautnya dengan hitung-menghitung maka semuanya menunjuk anak Ekonomi. Pada saat itu anak Ekonomi hanya ada saya dan teman saya Ryan. Karena biasanya yang *megang duit* lebih dapat dipercaya adalah perempuan, maka sayalah yang ditunjuk oleh teman-teman kelompok saya. Kemudian disusul dengan divisi konsumsi yaitu Octa, divisi humas Iqbal, divisi dokumentasi Azis, divisi acara Faris dan Rina, divisi perlengkapan Ryan dan Ammar.

Sebelum bubar dari audit, PpMM (Pusat Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa) mengarahkan agar membuat absen nama terlebih dahulu beserta nomor *WhatsApp* yang aktif untuk dibuat grup, grup tersebut nantinya berfungsi sebagai alat komunikasi saya dengan kelompok saya dari selama pra-KKN hingga selesai KKN. Grup terasa sangat sepi sekali, dalam hati berkata "*Kayaknya bakalan gak asik nih anak-anaknya*", sehingga semakin malas mengikuti KKN ini. Selang beberapa minggu dari pembekalan KKN, lokasi desa telah diumumkan oleh pihak PPM. Saya dan teman-teman kelompok dapat di Desa Sukamulya, Kecamatan Rumpin, Bogor. Alvi sebagai ketua memulai percakapan kembali di grup untuk menentukan jadwal rapat kembali membahas mengenai *survey* lokasi desa tersebut. Waktu *survey* pertama saya tidak ikut, karena waktu itu *survey*

dilakukan secara gabungan dengan kelompok lain yaitu kelompok 123 dan kelompok 124. Karena saya pikir pasti ramai banget dan saat itu juga teman saya yang saya kenal tidak ada yang ikut karena malas, dan saya yakin teman-teman lain yang tidak ikut juga berpikiran sama seperti saya *hahaha*. Akhirnya yang ikut pada saat *survey* lokasi pertama kali cuma dua orang dari kelompok saya yaitu ketua dengan salah satu anggotanya.

Setelah *survey* lokasi pertama dilaksanakan, kemudian Alvi selaku ketua berbicara di grup agar diadakannya rapat lagi untuk membicarakan program kerja yang akan dibuat, dan juga menetapkan nama kelompok saya menjadi kelompok MATAHARI (Mahasiswa Tegakkan Harapan Negeri). Sekaligus ingin memberitahu bagaimana kondisi desa yang akan kita tempati nantinya akan seperti apa. Pada saat rapat, seperti biasa yang datang orangnya *yaa* yang itu lagi itu lagi. Yang tidak datang rapat katanya ada urusan, karena saya tidak mau *suudzon* juga jadi saya berpikir *yaa* mungkin memang benar kali *yaa* ada urusan. Agar rapat tidak terulang lagi seperti itu, maka ketua saya menetapkan untuk rapat setiap hari Senin. Akhirnya dengan cara seperti itu, keadaan semakin membaik yaitu teman-teman kelompok saya mulai rajin mengikuti rapat.

Hingga saatnya tiba pada tanggal 25 Juli 2016, saya dan seluruh mahasiswa mengikuti acara pembukaan dan pelepasan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di lapangan parkir Student Centre (SC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pembukaan tersebut dilakukan dengan adanya sambutan serta arahan mengenai KKN yang diberikan oleh bapak Djaka Badranaya selaku perwakilan dari pihak PpMM. Kemudian dilanjutkan dengan pemakaian jaket almamater oleh salah satu mahasiswa sebagai lambang atau tanda pelepasan oleh rektor UIN yaitu Bapak Dede Rosyada. Kemudian acara tersebut dilanjutkan dengan melepas balon sebagai simbolis pelepasan acara pembukaan KKN tersebut. Setelah upacara pembukaan selesai, saya dan teman-teman kelompok saya berkumpul untuk membicarakan bagaimana teknis menaruh barang yang tersisa untuk dibawa ke desa. Dan rapat gabungan 3 kelompok untuk membicarakan pembukaan di kantor desa.

Dengan berat hati saya meninggalkan rumah demi kegiatan KKN ini. Minggu pertama saat di Desa Sukamulya suasana terasa sangat sepi sekali dan masih canggung satu sama lain. Rasanya semakin ingin pulang dan tidak betah lama-lama di sana. Saya selalu mengeluh kapan pulang, kapan

semua ini berakhir, sebulan lama banget *yaaa*. Tapi saya kembali berpikir, “Oh ya mungkin masih awal minggu kali *yaaa* masih penyesuaian, jadi ya *wajar aja* mungkin masih pada canggung juga“. Sulit rasanya berada di dalam posisi ini, saya yang tidak biasanya pendiam menjadi sangat diam saat di sana. Karena saya juga harus menyesuaikan lingkungan yang berada di sana. Sulit juga rasanya mengenal karakter teman-teman kelompok saya. Karakternya selama seminggu ini belum terlihat semua. Tetapi pada saat saya dan kelompok saya rapat pertama kali di Desa, muncul suatu perbedaan pendapat antara saya dengan teman-teman kelompok saya yang lain. Sehingga menimbulkan suatu konflik dan baru terlihat karakternya satu per satu yaitu gara-gara pembagian jadwal kegiatan belajar mengajar di salah satu pesantren yang berada di Desa Sukamulya yang tepatnya di RW 06. Perbedaan pendapat atau konflik terjadi karena saat itu Ria sebagai sekretaris membagikan jadwal kegiatan belajar mengajar dan semuanya *kebagian* untuk mengajar, padahal yang sebagian anggota tidak menulis mengajar pada saat pembuatan proposal dan program kerja tetapi kata Ria semuanya harus mengajar. Maka dari itu muncullah suatu konflik dalam rapat tersebut, Rina sangat tidak setuju sekali dengan pendapat Ria yang seperti itu. Menurut Rina dan teman-teman kelompok saya yang tidak menulis *ngajar* berkata “Seharusnya kita menjalankan program kerja yang sudah kita tuliskan ke dalam proposal. Walaupun kalau wajib disuruh untuk mengajar, maka seharusnya mengajar anak-anak yang berada di posyandu nanti sudah termasuk dalam kegiatan belajar mengajar“, ujar mereka. Akhirnya karena tidak ingin perdebatan tersebut terus berlanjut, maka saya dan teman kelompok saya setuju dengan apa yang diusulkan oleh Ria. Saya sangat bersyukur dengan adanya konflik tersebut, karena saya menjadi tahu sifat-sifat atau karakter mereka seperti apa. Saya akan mendeskripsikan teman kelompok saya masing-masing, antara lain:

1. Alvisyahrin (Fakultas Adab dan Humaniora) – awal pertemuan saya memanggilnya Alvi, tetapi seiring berjalannya waktu pada saat di desa lama-lama berubah dengan panggilan *ketum* (karena dia ketua kelompoknya). Pertama kali kenal sama ketum sifatnya sangat bijaksana dan berwibawa sekali. Tetapi saat di sudah sampai di desa sifatnya sangat berubah, ternyata masih sangat kekanak-kanakan dan manja *hahaha*. Tak heran jika sifatnya seperti itu karena dia anak terakhir di keluarganya. Saya juga baru tahu saat sedang disuruh beli galon, dan

ternyata dia benar-benar *gak ngerti* harus *gimana* belinya. Alhasil dia *nanya* ke teman saya yang lain, dan *di situ* dia benar-benar baru pertama kali beli galon *hahaha ya Allah*.

2. Khoeria Rosa (Fakultas Sains dan Teknologi) – dia adalah ibu sekretaris di kelompok saya, sifatnya yang rajin tidak salah memilih dia sebagai sekretaris kelompok saya. Paling rajin di antara saya, Octa, dan Rina. Dan paling cerewet kalau *nyuruh* anak-anak laki, kalau dia sudah memerintah pasti harus langsung dilaksanakan.
3. Octavia Purwitasari (Fakultas Adab dan Humaniora) – Ibu konsumsi, selama sebulan itu makan kelompok saya bergantung pada masakan Octa. Dia pandai sekali memasak, *kayaknya* semua masakan bisa dia masak *haha*. Karena pandai memasaknya membuat Octa sifatnya sangat keibuan sekali, selain pandai masak juga dia baik hati, dia selalu mengalah kalau urusan antri mandi *hahaha*.
4. Rina Masatul Mukaromah (Fakultas Syariah dan Hukum) – teman paling *enggga* beda jauh sifatnya dengan saya, *malesnya*, jam tidurnya dan masih banyak lagi pokoknya *haha*. Tapi dia adalah teman paling pengertian selama kegiatan KKN ini. Setiap ada masalah atau apa pun pasti orang yang paling dekat untuk cerita *yaa* dia *hehehe*.
5. M. Ridwan Farraisy (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) – anak laki yang bisa dibilang sifatnya paling rajin di antara anak-anak laki yang lainnya. Karena dia kalau disuruh sesuatu langsung selalu siap untuk dikerjakan.
6. AH. Iqbal Fahmi (Fakultas Ushuluddin) – lelaki yang paling dewasa di kelompok saya, tetapi sangat ramah sekali orangnya, tidak kaku sama sekali. Terkadang dia pendiam, tetapi walaupun seperti itu dia sangat lucu sekali orangnya.
7. Ryan Erianto (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)– temen satu jurusan dan satu kelas dengan saya, memang dia pandai sekali membuat suasana menjadi lucu dan menyenangkan. Karena dia sering sekali membuat lawakan-lawakan sehingga membuat saya dan juga teman-teman yang lainnya tertawa hingga terbahak-bahak *hahahaha*.
8. Ammar Zaki Siregar (Fakultas Syariah dan Hukum) – teman perantau paling jauh di antara yang lain. Tampangnya paling *serem* di antara yang lain. Awal-awal saya segan sekali untuk ngobrol dengan dia. Tapi dengan seiring berjalannya waktu ternyata sifatnya baik dan *asyik* juga

orangnya. Dia juga memiliki keahlian memainkan musik gitar, makanya dia jadi pemain gitar yang paling handal di antara saya dan teman kelompok saya.

9. Azis Hidayatullah (Fakultas Sains dan Teknologi) – lelaki yang paling dewasa kedua setelah Iqbal. Entah mengapa perhatiannya sama anak-anak perempuan seperti Bapak sendiri. Dan jika sedang ada perbedaan pendapat atau konflik saat rapat dia juga pasti yang akan menjadi penengahnya.

Persepsi tentang Desa Sukamulya

Pada hari Sabtu sebelum pelaksanaan KKN dimulai, saya dan teman kelompok saya mulai mencicil untuk menaruh barang-barang di Desa agar nantinya tidak terlalu banyak barang bawaan yang dibawa lagi. Barang-barang tersebut dibawa dengan menggunakan salah satu mobil milik teman kelompok saya. Kemudian setelah semua barang siap untuk dimasukkan ke dalam mobil, saya dan teman kelompok saya langsung menuju lokasi Desa untuk membersihkan dan juga mempersiapkan tempat tinggal saya dengan kelompok saya. Sesampainya di kantor desa, ternyata saya dan kelompok saya bertemu dengan kelompok lainnya yaitu kelompok 124 yang ternyata nantinya saya dan kelompok saya akan tinggal *bareng* dengan mereka.

Memasuki minggu pertama berada di Desa Sukamulya, kegiatan yang dilakukan yaitu mempersiapkan pembukaan di kantor desa dan mulai mengenali wilayah Desa Sukamulya dan khususnya di Kampung Parigi RW 06 yang menjadi fokus utama sebagai tempat pengabdian kelompok saya. Karena di kampung tersebut bisa dibilang masih sangat tertinggal sekali untuk pendidikannya. Di Kampung Parigi sama sekali tidak adanya sekolah PAUD atau TK, SD, SMP, maupun SMA. Anak-anak di Kampung Parigi RW 06 kalau sekolah harus *menyebrang* terlebih dahulu ke RW yang lainnya yaitu RW 05 yang terdapat SD Mahlapar di sana. Jaraknya untuk ke sekolah tersebut cukup jauh dari rumah warga RW 06.

Karena kurangnya sarana pendidikan di Kampung Parigi tersebut, maka saya dan teman kelompok saya memutuskan untuk membuat bimbingan belajar yang berada di posyandu RW 06 nantinya. Tujuannya agar anak-anak Kampung Parigi ingin belajar seperti di sekolah pada umumnya. Saat kegiatan pertama kali dimulai, antusias warga dan anak-anak kepada kelompok saya sangat luar biasa, semangat mereka untuk

belajar sangat luar biasa sekali. Saya sangat terharu melihatnya dan saya semakin semangat untuk mengajar di posyandu tersebut.

Dari sekian banyak anak-anak yang belum sekolah dan sudah sekolah, ternyata ada satu anak laki-laki yang menarik perhatian saya. Namanya Agus, ternyata dia berumur 16 tahun dan dia mengalami putus sekolah sejak kelas II SD. Dia sebenarnya ingin sekali melanjutkan sekolahnya, tetapi ia malu dengan teman-temannya. Karena itu dia ingin ikut belajar di pusat kegiatan bimbingan belajar kelompok saya di posyandu. Semangatnya sungguh luar biasa dalam belajar, tetapi rasa malunya tidak bisa ditutupi dengannya. Selain itu, yang membuat saya terkejut adalah saat saya mengajar anak SD kelas I dan kelas II biasanya kalau di kota yang saya tahu jika sudah masuk SD maka anak tersebut sudah lancar menulis dan membaca. Tetapi tidak dengan di sana, di sana mereka belum lancar membaca apalagi menulis. Sungguh saya sangat prihatin sekali dengan pendidikan yang ada di sini.

Lingkungan di sana *alhamdulillah* masih sangat sejuk sekali, tetapi sayangnya jalanan menuju lokasi Kampung Parigi sangat hancur sekali. Jika sedang kemarau saya dan teman-teman kelompok saya harus melawan debu-debu yang sangat tebal. Sedangkan jika sedang musim hujan atau habis hujan, maka jalanan menuju Kampung Parigi tersebut sangat becek. Tidak heran jika warga di sana kurang mendapatkan perhatian dari desanya. Tetapi saya sangat salut dengan warga yang ada di sana baik sekali kepada kelompok kami, kebersamaan dan sosialisasinya sangat erat sekali antara warga yang satu dengan yang lainnya dan jarang ditemukan di kota seperti itu. Dan banyak sekali kesan baik yang dapat diambil selama saya berada di sana. Mengajarkan saya untuk tetap bersyukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* terhadap apa yang saya miliki sekarang, mengajarkan sikap saling menghormati antar sesama dengan yang lebih muda maupun yang sudah tua, dan mengajarkan artinya kesabaran dalam menjalani kehidupan.

Jika Saya Menjadi Warga Desa Sukamulya

Jika saya menjadi bagian dari warga Desa Sukamulya, saya akan berusaha untuk memajukan desa ini menjadi desa yang lebih baik lagi, terutama dalam bidang pendidikannya. Tujuan yaitu agar warga yang berada Desa Sukamulya dan khususnya di Kampung Parigi RW 06 itu bisa meningkatkan kualitas generasi-generasi baru yang ada dan saya ingin

warga di desa tersebut tidak gampang dibodohi oleh orang lain nantinya. Saya juga ingin warga mengembangkan potensi apa yang mereka miliki, yaitu seperti berwirausaha.

Maka dari itu saya dan kelompok saya memberikan suatu bimbingan kepada anak-anak murid yang mengikuti belajar di sana, tidak hanya pelajaran yang umum atau wajib di dunia saja, tetapi saya dan kelompok saya juga mengajarkan BTQ (*Baca Tulis Al-Qur'an*) serta memberikan beberapa Al-Qur'an yang mana nantinya akan sangat bermanfaat sekali di akhirat. Selain itu, saya dan kelompok saya juga melakukan peremajaan terhadap posyandu yang saya gunakan, karena memang kondisi bangunannya yang sudah tidak memadai maka dari itu saya dan kelompok saya melakukan pengecatan ulang kembali. Kemudian saya dan kelompok saya juga meninggalkan jejak yaitu memberdayakan lele untuk warga yang ada di Kampung Parigi. Tujuannya juga agar perekonomian warga RW 06 dapat terbantu nantinya.

Desa ini benar-benar mengajarkan saya tentang pahit dan manisnya kehidupan yang harus kita jalani. Banyak sekali pelajaran hidup selama sebulan penuh yang saya dapati dari desa ini. Saya berharap dengan adanya pengabdian ini, Desa Sukamulya menjadi desa yang lebih maju lagi, lagi dan lagi.

...

SUKAMULYA: DESA SEDERHANA BERJUTA POTENSI

Muhammad Ridwan Farraisy

Persiapan

Pagi-pagi sekali saya sudah berada di kampus, sarapan terlewat dengan hampa, matahari sudah naik tinggi, pukul 9 pagi, tidak lain hanya untuk melakukan pelepasan dari bapak rektor dan para petinggi PPM. Berpeluh keringat panas saya berbaris di lapangan parkir samping Student Center, mendengarkan kata demi kata yang keluar dari mulut orang nomor satu di UIN Jakarta itu dan juga adanya orang nomor satu di PPM. Satu jam dua jam saya dan ribuan mahasiswa lainnya, mendengarkan dan mengamati dari mulai salam pembuka hingga salam penutup, semua kata-kata yang telah terlontarkan hanya memiliki satu inti kalimat, selamat mengabdikan para mahasiswa!

Mengabdikan, berasal dari kata abdi, abdi adalah suatu perbuatan terpuji yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam kurun waktu tertentu dengan menghasilkan beberapa atau banyak perubahan tanpa harus menerima imbalan apa pun serta tidak mengharapkan balasan atas hal yang telah dilakukan, itu adalah definisi mengabdikan menurut saya sendiri. Pengertian di atas menurut saya pengertian yang mudah dipahami, karena memahami lebih berguna daripada harus menghafal. Apalagi ini adalah sebuah narasi saya sendiri saya bebas menyatakan pendapat dalam narasi saya sendiri.

Kembali ke mengabdikan, mengapa saya mengabdikan? Apa yang saya abdi? Di mana saya mengabdikan? Kapan saya mengabdikan? Siapa saja yang harus mengabdikan? Pertanyaan-pertanyaan ini muncul ketika di mana saya memulai narasi ini saya belum menjelaskan apa-apa tentang pengabdian saya. Pengabdian yang saya maksud di sini adalah KKN atau Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan sebuah tugas wajib sebagai mahasiswa, mengabdikan ke desa-desa yang masih belum terjamah tangan pemerintah, desa yang memiliki potensi namun tertahan karena minim SDM, mahasiswa sebagai agen perubahan negeri berperan di dalamnya, pembuktian tentang semua yang telah dipelajari di kampus dibuktikan dalam kegiatan KKN ini. Waktu yang diberikan hanyalah 32 hari yaitu dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2016 dan kebetulan saya mendapatkan tugas di Desa Sukamulya, kecamatan Rumpin, Jawa Barat. Saya bersama 9 orang lainnya, seharusnya 10 tetapi 1 orang mundur, berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-

beda, pemilihan teman kelompok pun diacak oleh bagian PPM, jadi dari awal kami harus mengenalkan diri masing-masing.

Persepsi Mengenai Kelompok KKN

Membangun sesuatu yang dimulai nol adalah hal yang sangat sulit. Sejak akhir Maret sepertinya kelompok KKN kami sudah ditentukan, berkali-kali kami berkumpul awalnya berkenalan lalu menjelaskan latar belakang dan profil masing-masing anak. Dengan jurusan kami yang berbeda-beda di samping masing-masing anak memiliki kesibukan individu yang berbeda-beda kami tertatih hingga akhirnya kami pun bersatu memikirkan kegiatan KKN kami dan juga segala macam hal lainnya yang akan dihadapi ketika KKN. Kebetulan saya ada di bagian acara di dalam struktur kepengurusan kelompok KKN, di mana saya bersama teman saya bernama Rina di bagian acara yang akan mengatur segala jenis acara dari yang kecil hingga yang besar, dan itu dilakukan selama 32 hari. Total kami sekelompok adalah 10 orang, adalah sebenarnya akan tetapi sepertinya satu orang dari fakultas dakwah mengundurkan diri karena tidak pernah bertemu dengan kami pula. Nama-nama teman sekelompok KKN saya terdiri dari; Alvi, Ryan, Azis, Ammar, Iqbal, Octavia, Winona, Rina, Khoeria dan saya sendiri berjuang mengarungi pengabdian kami di desa tempat kami bernaung selama 32 hari, yaitu bernama Desa Sukamulya.

Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Itulah nama lengkap desa tempat kami harus mengabdikan selama 32 hari. Desa ini terletak di sebelah paling barat kecamatan Rumpin, Bogor, berbatasan dengan Desa Suradita, Cisauk, Tangerang. Desa ini memiliki letak geografis yang strategis, di mana desa ini merupakan desa transit apabila kita ingin ke Tangerang atau ke Bogor, dengan jalan yang sangat rusak tentunya, bahkan angkutan umum dari Tangerang pun memiliki destinasi terakhir di Sukamulya di pasar Cicangkal karena keadaan setelah Desa Sukamulya semakin buruk, dan tidak ada angkutan umum dari daerah Bogor yang singgah di sini. Apabila hujan jalan becek dan banjir, banyak kubangan air di mana-mana, dan apabila kering tidak hujan maka debu jalanan pun berterbangan kesana kemari seakan ingin melahap kami.

Ketika saya mendapatkan kabar kalau kelompok saya mengadakan KKN di Desa Sukamulya, Rumpin, dalam hati saya sudah mengaduh, saya tahu betul kondisi kecamatan Rumpin, terutama akses jalannya yang memang sudah rusak dari dulu, saya sebelumnya pernah beberapa kali ke

daerah Rumpin. Ini dibuktikan dengan *survey* teman-teman saya satu desa KKN, yang memiliki kesan yang sama terhadap desa tempat saya KKN, jalan yang rusak, berdebu, becek, apalagi mereka mengambil jalur dari arah Parung yang jalannya benar-benar rusak, jalan yang lebih bagus bisa diambil lewat daerah Cisauk Tangerang. Tantangan kelompok saya belum sampai di situ, walaupun kantor Desa Sukamulya ada di pinggir jalan besar akan tetapi tempat kami benar-benar mengabdikan berada 15 menit naik motor dari kantor Desa Sukamulya.

Penetapan tempat kami KKN di Desa Sukamulya dilakukan oleh PPM, penetapan kelompok juga dilakukan oleh PPM. PPM kini melakukan perubahan pada tahun 2016, semua dalam kontrol PPM, pada tahun sebelumnya kontrol kelompok KKN dilakukan oleh para mahasiswa namun di tahun 2016 ini PPM memilih dan mengacak anggota kelompok KKN. Anggota kelompok terdiri dari 11 orang, kelompok saya 10 orang, terdiri dari 7 fakultas yaitu: FEB, FISIP, FST, FIDKOM, FSH, FAH, FUF. Saya berasal dari FISIP Jurusan Hubungan Internasional, sendiri, tanpa mengenal teman kelompok di awalnya, namun kebetulan saya bertemu teman semasa saya SMA bernama Khoeria dia ada di FST Jurusan Matematika. Yang lainnya ada Ryan dan Winona dari Jurusan CCIT, ada Azis dari Sistem Informasi, Iqbal dari Tafsir Hadits, Octavia dan Alvi dari Bahasa dan Sastra Inggris, Ammar dari Jurusan Akhwalul Syakhshiyah atau Hukum Keluarga, dan Rina dari Jurusan Perbankan Syariah. Total kami ada enam laki-laki dan empat perempuan dalam kelompok yang diberikan nomor 122 oleh PPM, dan kami beri nama kelompok kami kelompok MATAHARI.

Asal mula nama Matahari berasal dari ketua kami, Alvi. Ketika itu rapat penentuan nama kelompok, ada banyak opsi nama kelompok. Saya sudah lupa opsi-opsi itu karena sudah lama sekali, Matahari itu adalah singkatan dari Mahasiswa Tegakkan Harapan Negeri, terlalu beban memang dari nama ini, tapi filosofinya sangat menarik mengingat memang dalam Tri Dharma perguruan tinggi salah satu poin Tri Dharma Mahasiswa adalah pengabdian kepada masyarakat. Walaupun jurusan saya Hubungan Internasional, saya tetap diwajibkan mengabdikan kepada masyarakat, karena ini bukan soal saya sebagai mahasiswa jurusan hubungan internasional tetapi karena label saya adalah seorang Mahasiswa di kampus negeri UIN Jakarta, sudah diwajibkan kepada seluruh mahasiswa di mana pun kampusnya tetap harus mengabdikan kepada masyarakat, karena jika tidak

mengabdikan maka cacatlah Tri Dharma Perguruan tingginya, jika hanya pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, tanpa pengabdian kepada masyarakat. Ilmu tanpa diamalkan bagaikan pohon tanpa buahnya.

Pengabdian saya pada Desa Sukamulya bukanlah pengabdian saya yang pertama. Saya sudah beberapa kali ikut dalam kegiatan sosial dan kegiatan kelompok sosial sebelumnya. Seperti kegiatan bakti sosial saat saya masih berada di Pondok Pesantren di Solo, lalu juga saya masuk dalam kelompok sosial yaitu Fisip mengajar di mana saya mulai dari semester tiga, hingga sekarang saya masih berada di FISIP MENGAJAR, kegiatannya adalah mengajar di tempat di mana terdapat anak-anak yang kurang beruntung kehidupannya, putus sekolah, anak yatim piatu dan anak marjinal lainnya. Bagi saya, pengabdian adalah hal yang wajib kita lakukan, apa pun posisi kita, pekerjaan kita, jabatan kita, di mana rumah kita berada, karena pengabdian adalah wujud rasa syukur kita bagi Sang Pencipta, di mana sudah tugas kita untuk membantu sesama manusia, tanpa pandang bulu, tanpa pandang derajat, dan tanpa memandangi apa pun itu. Oleh karena itu, pengabdian selama 32 hari di Desa Sukamulya adalah hal yang sudah lumrah bagi saya, bahkan jika masih diberikan waktu, materi, dan tenaga yang berlebih saya akan menetap di sana lebih lama lagi, sayangnya hanya 32 hari, materi sudah habis, tenaga sudah harus diisi kembali, dan juga perkuliahan semester ganjil akan segera dimulai.

Persepsi Mengenai Lokasi KKN

Hari pertama pada 25 Juli 2016, setelah pelepasan dari Bapak Rektor saya dan teman-teman kelompok saya segera berbenah untuk keberangkatan menuju desa. Hingga akhirnya kita sampai di kantor Desa Sukamulya di sore hari, kami tinggal di kantor Desa Sukamulya, selama 32 hari, sedangkan tempat kami mengadakan kegiatan KKN berada 15 menit dari kantor desa, di Kampung Parigi di RW 06, akses jalannya yang rusak membuat waktu tempuh menuju Kampung Parigi lebih lama. Kampung Parigi atau RW 06 masih sangat tertinggal, di sana tidak ada warga desa yang memiliki rumah untuk disewakan atau biasa disebut kontrakan, itulah mengapa kami menginap dan tinggal di kantor Desa Sukamulya, pagi-pagi kami berangkat ke Kampung Parigi lalu menjelang malam kami kembali ke kantor Desa Sukamulya, selalu begitu setiap harinya selama 32 hari penuh.

Hal inilah akhirnya yang membuat saya kesulitan mengadakan kegiatan dan acara di tempat kami KKN. Akses jalan yang rusak dan jauh dari tempat tinggal, tidak adanya kegiatan malam di tempat kami KKN, kurang menyatu ke masyarakat karena kurangnya komunikasi ke warga desa RW 06, tidak bisa mengikuti kegiatan RT/RW di sana, kurang merasakan hidup sebagai warga desa RW 06. Hal-hal seperti itu yang menjadi hambatan bagi kami melakukan segala kegiatan KKN di Desa Sukamulya. Tidak adanya tempat menginap di RW 06 memang membuat kami tak bebas melakukan kegiatan, peralatan properti yang kami bawa pun tak mencukupi untuk dibawa ke RW 06, dosen pembimbing kami pun sulit untuk menjangkau tempat KKN kami, pak Kepala Desa pun mengakui bahwa tempat kami KKN yaitu RW 06 adalah tempat yang terjauh dari kantor desa dan tempat yang tersulit untuk dijangkau, dibandingkan kelompok lain yang KKN di RT 01 dan RT 02 yang hanya berjarak beberapa meter saja dari kantor Desa Sukamulya.

Walaupun hambatan yang besar ini menghadang kami, kami selalu berusaha untuk mewujudkan banyak kegiatan di RW 06. Saya selalu mendorong teman-teman agar jangan menyerah walaupun memiliki hambatan ini, hal ini terwujud dengan tetap adanya kegiatan yang banyak dan bermanfaat bagi warga desa RW 06. Kegiatan-kegiatan seperti mengajar anak-anak yang belum sekolah, anak-anak yang putus sekolah, membantu anak-anak yang sudah sekolah mengerjakan tugas sekolahnya, membuat kelompok belajar, menonton video-video edukatif, mengajarkan ibu-ibu desa tentang membuat lampu darurat tanpa menggunakan lilin, memberi penyuluhan kepada bapak-bapak dan para remaja tentang budidaya lele tak lupa juga kami membuat kolam lele menggunakan terpal, bahkan kami pun mengajar formal di Pondok Pesantren Multazam selama 2 minggu, padahal kami sekelompok tidak ada yang berasal dari jurusan pendidikan, adapun mengapa kami mengajar di pondok karena tidak adanya SD/SMP/SMA di RW 06.

Di RW 06 populasi anak-anak di sana memang sangat banyak, itu di usia 3-12 tahun, namun untuk anak usia 12-17 tahun saya tak melihat banyak, ada beberapa, namun tak pernah mau ikut dalam kegiatan KKN kami, saya melihat banyak, yaitu ketika kegiatan peringatan HUT RI ke 71 saat kami mengadakan perlombaan baru muncul anak-anak usia tanggung, mereka hanya ingin kegiatan yang bersenang-senang, tentang kegiatan edukatif mereka kurang tertarik, masalah seperti ini adanya membuat kami

berpikir ulang apa yang salah dalam kegiatan kami, atau hanya mereka yang kurang berminat dalam kegiatan yang edukatif, namun ramai ketika kegiatan bersenang-senang dan harus diimingi hadiah-hadiah. Minimnya partisipasi warga desa terhadap kegiatan KKN juga menjadi masalah kedua bagi kami, saya bersama teman-teman selalu berpikir cara agar seluruh warga desa RW 06 ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan KKN ini, arahan dari dosen pembimbing adalah agar kami mengadakan kegiatan dengan diimingi hadiah atau uang, namun dengan kapasitas keuangan kami yang terbatas sangat tidak mungkin mengadakan kegiatan seperti itu, apalagi jumlah warga desa bisa membludak 5 kali lipat dibandingkan kegiatan yang mengandung unsur edukatif, akhirnya kami pun sepakat agar kami membuat hanya beberapa kegiatan yang mengimingi hadiah atau uang.

Jika Saya Menjadi Bagian Warga Desa Sukamulya

Dalam segala kegiatan saya selalu berdo'a agar kegiatan kami bermanfaat bagi seluruh lapisan warga, keringat seringkali sudah bercucuran jatuh demi mensukseskan segala kegiatan di Desa Sukamulya, menjadi bagian acara dalam kelompok membuat saya harus ekstra keras dan ekstra kerja dalam mengatur dan mengontrol semua kegiatan, seringkali saya gugup dan melakukan kesalahan dalam mengadakan kegiatan, padahal saya tidak tampil di depan umum melainkan saya hanya mengatur dari balik layar segala kegiatan kelompok kami. Walaupun sering melakukan kesalahan, saya selalu memacu diri agar tidak mengulanginya, saya pertama kali menjadi bagian acara dalam sebuah kegiatan, biasanya saya menjadi bagian perlengkapan dalam sebuah kegiatan, oleh karena itu ini adalah hal yang baru bagi saya dan menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi saya.

32 hari saya mengontrol acara, dari berangkat ke desa hingga pulang kembali ke Ciputat, seringkali terjadi cekcok di antara teman sekelompok, namun tak bertahan lama karena kami sadar ini untuk kebaikan kelompok. Sebenarnya saya tidak terlalu bagus dalam mengontrol acara, hal ini dibuktikan dengan kegiatan kami yang lebih banyak kegiatan non-fisik, kegiatan fisik kami hanya membangun pembudidayaan lele dan merenovasi posyandu tempat kami melakukan kegiatan dan menjadi pusat kegiatan kelompok kami. Saya selalu memutar otak agar kegiatan kami tidak monoton dan hanya itu-itu saja, lagi-lagi, ada satu masalah kembali yaitu

keuangan yang terbatas membuat kami terbatas pula melakukan kegiatan KKN ini. Namun kami juga melakukan kegiatan yang tidak harus banyak mengeluarkan uang, seperti kegiatan saya yaitu Ayo Mengenal Dunia hanya bermodalkan peta dunia yang dipasang di tembok posyandu saya mengajarkan kepada anak-anak tentang negara-negara di dunia, saya juga memotivasi anak-anak agar selalu belajar bahasa asing sebagai alat untuk mengenal dunia.

Bahasa Inggris kini menjadi hal yang sangat penting bagi pendidikan dunia, apalagi di zaman yang telah modern ini penggunaan bahasa asing menjadi hal yang sangat penting bagi anak-anak, karena kita tidak tahu 10-15 tahun ke depan zaman semakin modern dan semakin maju peradabannya dan saya tidak ingin anak-anak penerus bangsa menjadi tertinggal dibandingkan dengan bangsa lain, apalagi mayoritas warga adalah umat muslim dan umat muslim tidak boleh tertinggal dibandingkan umat lain, itu yang selalu saya ajarkan kepada anak-anak di desa. Mereka menjadi sangat tertarik tentang pembelajaran bahasa inggris dan mengenal negara-negara di dunia, dengan diajarkan bahasa inggris anak-anak menjadi sangat senang, dengan diajarkan negara-negara dunia anak-anak mengerti di mana mereka berada dan di mana mereka tinggal, dan mereka menjadi ingin bercita-cita untuk pergi keliling dunia, menaklukkan dunia, sehingga mereka semakin mengerti bahwa kita bukanlah apa-apa di dunia ini melainkan hanya manusia biasa yang sangat kecil keberadaannya.

Lelah, letih, capek, sakit, dan hal yang tidak menyenangkan lainnya sudah saya rasakan selama saya 32 hari melakukan pengabdian di Desa Sukamulya, terhitung sudah dua kali saya jatuh sakit karena terlalu capek, asupan yang seadanya, kurang minum, itu makanan sehari-hari kami. Uniknya saya ikhlas akan semua hal itu, saya merasa senang ketika melihat anak-anak tertawa, bahagia ketika melihat wajah puas warga desa RW 06 yang sangat sumringah melihat kami melakukan berbagai macam kegiatan, hilir mudik kesana kemari memberikan senyuman dan salam, pemberian termurah dari saya yaitu hanya salam dan sapaan, itu pun sudah cukup bagi batin saya untuk puas dengan kegiatan KKN ini.

Sebenarnya di hari-hari awal saya datang ke tempat KKN saya dan kelompok kurang mendapatkan sambutan hangat. Banyak cibiran dari para warga yang kurang apresiasi terhadap kami, kadang kami merasa kesal, namun saya selalu berdo'a agar kami diterima di sini, Roma tidak dibangun dalam semalam saja, melainkan dalam waktu yang sangat lama, begitu pula

dengan kepercayaan warga desa, kami memerlukan waktu satu minggu menarik minat warga desa tentang kegiatan KKN kami, apalagi ditambah kami harus mengajar di pesantren, yang notabene kebanyakan santrinya bukan dari warga Desa Sukamulya. Tantangannya adalah para remaja yang sama sekali tidak berminat terhadap kegiatan kami hanya di peringatan HUT RI ke 71 kami mendapatkan sambutan, kegiatan lainnya tidak sama sekali.

Walaupun tidak banyak mendapatkan apresiasi di awal minggu, lama kelamaan akhirnya hati warga desa luluh juga, puncaknya yaitu ketika kegiatan peringatan HUT RI ke 71, semua warga desa berkumpul untuk bahu membahu ikut dalam kegiatan saya dan teman-teman saya itu. Hingga di akhir minggu ketika kami ingin berpamitan pulang, para warga merasa berat kehilangan kami, anak-anak apalagi yang kami ajar selama 32 hari, namun apa daya kami hanya memiliki waktu dan uang terbatas untuk kegiatan KKN ini. Semoga di lain kesempatan saya bisa bertemu mereka kembali. Aamiin.

...

CERITA KKN

Rina Masatul Mukaromah

Pengantar

Membahas tentang KKN? Ya, awalnya saya memang malas *sama* KKN. “KKN? Untuk apa? Saya Jurusan Perbankan Syariah tidak seharusnya ikut kegiatan KKN.” Menurut saya Jurusan Perbankan Syariah seharusnya lebih mendukung dan melakukan magang, praktek langsung di perbankan. Pertama naik ke semester enam saya pun sudah tidak begitu bersemangat, karena alasannya mungkin karena harus mengikuti kegiatan KKN. Alasan saya tidak bersemangat mengikuti kegiatan ini adalah karena memang tidak cocok dengan jurusan saya, dan alasan lainnya, yaitu karena kelompok yang akan ditentukan oleh PpMM. Ekspektasi saya mengikuti KKN, dengan kelompok yang sebelumnya sudah saya buat dengan teman-teman saya yang lain dan sudah terencana dengan baik seketika hancur.

Sampai tiba waktunya pembekalan KKN yang dilaksanakan di Auditorium Harun Nasution di sana saya ketemu dengan teman kelompok KKN saya yang baru. Teman kelompok yang sudah ditentukan oleh pihak PpMM. Anggota kelompok yang sudah *fixed* dan tidak bisa diganggu gugat lagi. Pertama kali saya bertemu mereka, jelas saya merasa asing. Saya merasa kaku dan canggung. Teman baru yang sebelumnya tidak saya kenal sama sekali dan kedepannya saya akan hidup bersama mereka selama satu bulan penuh. Saya tidak bisa membayangkan ini dan entahlah saya benar-benar tidak bersemangat. Setelah pembekalan, kami diberi kesempatan untuk berkelompok membentuk lingkaran yang mana dalam forum lingkaran itu kita harus rapat membahas masalah *survey* tempat KKN, tempat itu nanti akan ditentukan oleh pihak PpMM. *Oke*, dalam forum itu saya memulai pembicaraan dengan menanyakan nama dan nomor ponsel masing-masing anggota. Setelah itu terlontar pertanyaan dari salah satu teman cowok, “Siapa ketuanya?” dan alhasil menurut *voting* terbanyak, terpilihlah Alvisyahrin sebagai Ketua Umum kelompok kami. Setelah pembekalan selesai kita berinisiatif melanjutkan obrolan melalui grup *WhatsApp*.

Hari pertama rapat kita adakan di *landmark* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam rapat itu kita membahas masalah nama kelompok, masalah

biaya dan sebagainya. Di hari pertama rapat ini mungkin saya masih terlihat canggung dan kaku. Saya cukup mengamati dan mendengarkan perintah dan saran-saran dari ketua umum. Belum terlalu kenal dan juga belum bisa dekat dengan teman sekelompok. Masih saling *diam-diaman*, masih saling malu-malu lebih tepatnya *hehehe*.

Menuju hari H pembagian tempat KKN, di grup *WhatsApp* kami menjadi ramai. Tepatnya kita mendapat pembagian tempat di daerah Sukamulya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Pertama kali kami *survey*, jujur saya kaget. “Rumpin? Tak terbayangkan. Jalanan rusak, berdebu, dan sepanjang perjalanan dilewati tronton-tronton memuat hasil tambang”, gerutuku dalam hati. Semakin sedih, semakin tak bersemangat KKN. Tapi mau bagaimana lagi. Ini sudah kewajiban dan tuntutan. *Survey* pertama kita hanya melihat keadaan lokasi sekitar Sukamulya. Untuk pembagian RW itu diberi pilihan oleh pihak kelurahan. Awalnya kami memilih RW 07 tetapi setelah hari kedua *survey* di RW 07, ternyata keadaannya sudah maju dan tidak memungkinkan kita untuk melaksanakan kegiatan KKN di RW tersebut. *Survey* selanjutnya kita diberi opsi beberapa RW. *Finally*, kami memilih RW 06 sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKN ini. Pada *survey* berikutnya, kami mencari tempat yang nantinya akan kami tinggali selama sebulan penuh untuk melaksanakan KKN. Kami ada opsi dua tempat tinggal, yaitu di Posyandu RW 06 dan di kantor Kelurahan Sukamulya yang mana lokasinya lumayan jauh dari RW 06. Namun, karena memang jika dilihat-lihat posyandu tidak layak kami tempati untuk kapasitas 10 orang, kami terpaksa memilih tinggal di kantor Kelurahan. Di kantor ini kita tinggal bersama dengan kelompok 124 yang kebetulan mereka dapat bagian di RW 01.

Selama *survey* berlangsung kendala yang saya khawatirkan adalah saya tidak akan betah tinggal di sana dan akan berakibat kegiatan KKN tidak akan berjalan dengan efektif.

Persepsi Mengenai Kelompok KKN

Pada hari Senin, tepatnya tanggal 25 Juli 2016 pukul 08.00, semua anggota Kuliah Kerja Nyata mengadakan pelepasan oleh rektor dan pihak PpMM (Pusat Pengabdian Masyarakat Oleh Mahasiswa) yang berlokasi di parkir *Student Center* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam acara pelepasan tersebut kita (seluruh anggota Kuliah Kerja Nyata)

mendapatkan sambutan dari bapak Djaka Badranaya yang mana beliau mewakili dari seluruh pihak PpMM. Selanjutnya dilanjutkan dengan pemakaian jas almamater kepada salah satu dari peserta Kuliah Kerja Nyata, sebagai lambang pelepasan. Jas almamater adalah seragam kebanggaan kita sebagai mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan dipakaikan oleh rektor kita Bapak Dede Rosyada.

Selesai pelepasan pukul 10.00 seluruh anggota menerbangkan balon masing-masing sebagai lambang kita siap mengabdikan kepada masyarakat di bagian desanya masing-masing. Selanjutnya, kita berkumpul dengan kelompok KKN masing-masing. Setelah itu, kita mengadakan rapat besar bersama 3 kelompok yang mendapat lokasi di Desa Sukamulya, terdiri dari kelompok 122, 123, dan 124 di Auditorium Harun Nasution. Selesai rapat kita (kelompok 122) mengumpulkan barang bawaan di Masjid Fathullah sekaligus melaksanakan kewajiban shalat Dzuhur dan makan siang bersama teman sekelompok. Kita berangkat dari Ciputat pukul 15.00 dan sampai di lokasi KKN (Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor) pukul 16.30. Sesampainya di lokasi kita membereskan barang-barang bawaan dan merapikan tempat tinggal.

Minggu pertama kami KKN, kita isi dengan kegiatan-kegiatan pembukaan, persiapan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya yang sudah kami rencanakan sebelumnya.

Selasa, pukul 08.00 kita rapat bersama tiga kelompok, yaitu 122, 123, dan 124. Dalam rapat hari itu, kita membahas masalah pembukaan KKN yang akan diadakan pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 2016. Acara pembukaan akan diadakan di kantor kelurahan.

Setelah rapat selesai, kita (kelompok 122) menuju ke RW 06 menemui bapak RW. Selanjutnya, kita bersama bapak RW menuju ke Yayasan Pesantren Multazam untuk meminta izin mengajar. Setelah itu dilanjutkan ke rumah Bapak Ketua RT 04 untuk meminta izin ingin menggunakan posyandu sebagai tempat pusat acara kita kedepannya. Malamnya pukul 19.30 kita makan malam bersama. Dilanjutkan dengan rapat kelompok 122 yang mana dalam rapat kita membahas masalah undangan dari pengasuh pondok pesantren dalam acara peresmian gedung *tahfidz* Al-Qur'an Pondok Pesantren Multazam.

Hari Rabu, 28 Juli, kami datang ke acara peresmian bangunan baru *tahfidz* Al Quran di Pondok Pesantren Multazam. Selesai acara pukul 13.00,

kita diajak oleh ibu pengasuh pesantren untuk makan siang bersama. Setelah makan kita mengobrol sebentar bersama bapak ustadz pengasuh pondok pesantren. Dalam obrolan itu kita membahas masalah jadwal kita mengajar dan juga memberikan undangan kepada bapak ustadz untuk menghadiri acara pembukaan KKN yang akan dilaksanakan di kantor Kepala Desa besok hari pada pukul 09.00. Pukul 14.00 kita pamit pulang. Selanjutnya kita menuju posyandu untuk melakukan kerja bakti membersihkan posyandu yang nantinya akan digunakan untuk pusat kegiatan KKN kelompok 122. Pukul 16.30 kita pulang menuju kantor kelurahan dan istirahat.

Jum'at, 29 Juli pukul 08.00 kita rapat membahas agenda kelompok kita, yang mana program kerja unggulan kami adalah budidaya Ikan Lele. Membicarakan masalah ikan lele, *hmmm* jadi *pengen* makan pecel lele *hehehe...* karena saya memang hobi sekali makan ikan lele. Jadi dengan adanya program kerja unggulan budidaya ikan lele ini saya jadi bersemangat.

Pukul 11.00 sambil menunggu kelompok kita yang laki-laki melaksanakan jamaah shalat Jum'at, kita yang perempuan ada yang mandi dan ada yang masak untuk persiapan makan siang. Pukul 16.30 kita semua menuju ke RW 06 untuk melihat lokasi yang akan kita jadikan budidaya ikan lele. Sesampainya di RW 06 kita bertemu dengan bapak RW dan mengobrol sebentar. Akhirnya oleh bapak RW kita diberi tempat dan dipersilahkan membuat *empang* di belakang rumahnya. Beberapa menit kita rembukan bersama dan melakukan pengukuran dengan perkiraan saja, karena kita tidak membawa alat-alat pengukuran, jadi kita mengukurnya memakai perkiraan saja. Hari selanjutnya pukul 13.00 kita menuju ke RW 06 untuk melanjutkan pembersihan tempat pembuatan budidaya ikan lele. Sesampainya di sana anak laki-laki mulai melakukan pengukuran ulang dan kita gotong royong bersama membuat tempat yang akan dijadikan *empang*. Mulai ada yang mencangkul tanah, menggergaji bambu, mengambil pasir, membeli semen dan lain sebagainya. Beberapa hari berlalu dan akhirnya *empang* ikan lele yang kita buat sudah jadi dan siap diisi bibit-bibit ikan lele.

Minggu ke dua dan ke tiga ini kami sibukkan mengajar. Kalau pagi mulai dari jam 08.00 sampai jam 12.00 kami mengajar di Pesantren Multazam dan jam 13.00 sampai jam 17.00 nya kami isi kegiatan belajar mengajar di posyandu. Sungguh saya sangat bahagia diberi kesempatan mengenal dan mengajar anak-anak di RW 06 ini. Mereka sangat ramah dan bersemangat belajar, mereka yang membuat saya semakin semangat

mengajar. Di awal mengajar, saya, Winona, dan Ryan memberikan penyuluhan pentingnya menabung. Kami membagikan celengan kepada mereka satu persatu. Sungguh melihat mereka bahagia itu luar biasa bahagiannya untuk kami. Hari-hari berlalu dan kegiatan belajar dan kegiatan mengajar ini semakin banyak diminati oleh anak-anak RW 06. Ini kelihatan dari jumlah mereka yang setiap harinya semakin bertambah dan terus bertambah. Salah satu anak didik yang membuat saya semangat mengajar adalah si kecil Devi. Dia imut, lucu, cantik, dan sangat percaya diri. Usianya *sih* baru sekitar 4 tahunan tapi, semangat belajarnya itu yang membuat saya kadang gemas sendiri dengan dia hehehe. Si kecil Devi yang saya juluki “Kecil-kecil cabe rawit”.

Pada minggu ke-tiga ini kami disibukkan untuk kegiatan memperingati HUT RI yang ke-71, di mana saya dan M. Ridwan Farraisyi adalah yang bertanggung jawab atas kegiatan yang akan kita laksanakan nantinya di RW 06, Kampung Parigi. Kegiatan-kegiatan yang sudah kami rencanakan diantaranya lomba membawa bendera, lomba rangkai kata, lomba estafet karet, lomba mewarnai yang mana target kami adalah anak didik kami sendiri yaitu anak-anak usia PAUD dan SD. Adapun untuk ibu-ibunya, kami adakan lomba bawa kelereng, makan kerupuk, dan joget balon. Serta untuk bapak-bapaknya kami adakan lomba futsal daster. Untuk pemenang dan pembagian hadiahnya kami berikan di minggu ke-4 pada hari Senin.

Untuk minggu ke-empat dan ke-limanya kami disibukkan oleh kegiatan mengurus budidaya ikan lele dan mempersiapkan kegiatan perpisahan yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 24 Agustus 2016.

Selanjutnya saya akan mendeskripsikan mengenai persepsi kelompok KKN. Sebelum saya menceritakan kehidupan saya selama sebulan bersama mereka, terlebih dahulu saya akan memperkenalkan kelompok KKN MATAHARI yang mana anggotanya terdiri dari 10 orang yaitu :

1. Alvisyahrin sebagai Ketua Umum
2. Khoeria Rosa sebagai Sekretaris
3. Winona Dwinie Putri sebagai Bendahara
4. Octavia Purwitasari sebagai Divisi Konsumsi
5. Rina Masatul Mukaromah dan M. Ridwan Farraisyi sebagai Divisi Acara
6. Ah. Iqbal Fahmi sebagai Divisi Humas
7. Azis Hidayatullah sebagai Divisi Dekdok

8. Ryan Erianto dan Ammar Zaki Siregar sebagai Divisi Perlengkapan.

Alvisyahrin sebagai ketua umum. Panggil saja Alvi. Setahu saya Alvi ini di awal sebelum KKN dia kelihatan bijaksana dan dewasa, tapi ternyata dia anak rumahan yang manja *banget*. *Saking* manjanya waktu awal kita KKN ketika dia disuruh beli *Aqua* galon saja dia *gak ngerti hihi*.

Khoeria Rosa sebagai bendahara. Panggil saja dia Ria. Anak terajin di Kelompok Matahari. Rajin membangunkan anak laki-laki, rajin mandi dan lain sebagainya.

Winona Dwinie Putri sebagai bendahara. Panggil saja namanya Winie si *alay* haha. Dia pintar *me-manage* keuangan. Teman curhat paling baik, kekanakan memang, tapi aslinya baik *banget, daann,,* paling susah bangun pagi *haha*.

Octavia Purwitasari sebagai divisi konsumsi. Panggil saja dia Octa. Entah bagaimana jadinya kami kalau tanpa dia. Sudah cantik, pendiam, pintar masak lagi *hehe*. Keibuan sekali. Pokoknya isteri idaman *deh hehe...*

M. Ridwan Farraisy sebagai divisi acara. Panggil saja dia Faris. Yang saya lihat dari Faris ini anaknya rajin. Anak laki-laki yang selalu siap kalau disuruh-suruh oleh anak perempuan. Kalau makan tidak banyak maunya. Apa saja yang ada dia makan dan tidak banyak berkomentar.

Ah. Iqbal Fahmi sebagai divisi humas. Nama panggilannya Iqbal. Tapi di KKN kita memanggilnya Pak Ustadz. Alasannya dipanggil Pak Ustadz, yaitu karena dia anak Fakultas Ushuluddin. Paling rajin shalatnya. Biasa menjadi imam shalat. Kemampuan baca tulis Al-Qur'annya bagus. Muka polos tapi di tengah-tengah kepolosannya dia suka melawak yang membuat kami tertawa terbahak-bahak.

Azis Hidayatullah sebagai divisi DekDok. Panggilannya Azis. Tapi, kami biasa memanggilnya "Bapak". Karena jiwanya yang kebabakan, dewasa, suka menasehati anggota kelompok yang salah. Dia pendiam dan jarang bicara memang, tapi sekalinya berbicara *aduhaiiii nyeesss mengena di hati hehe*. Si Azis laki-laki terajin membangunkan anak cewek tidur, paling rajin nyuruh shalat, dan sebagainya.

Ryan Erianto sebagai divisi perlengkapan. Biasa dipanggil Rayen. Teman kelompok saya yang paling hobi melawak. Hobi bikin teman lain tertawa. Apapun yang dia utarakan sering membuat saya tertawa *ngakak*,

meskipun itu tidak begitu lucu *haha*. Hobi melawaknya bakat terpendam sepertinya *yaaa haha*.

Ammar Zaki Siregar. Biasa dipanggil Ammar, tetapi saya sering memanggilnya Sire. Menurut saya dia mirip si Rayen. Entah, mungkin karena bentuk tubuhnya yang sama-sama gemuk seperti *yaa*, sehingga saya sering menyamakan mereka berdua. Sudah seperti bayi kembar *deh* pokoknya. *Eh*, bukan, saya saja yang bilang mereka seperti anak kembar. Namun, hampir semua orang yang melihat mereka pasti akan berkata kakak beradik *haha*.

Satu bulan penuh hidup bersama kelompok KKN MATAHARI sungguh luar biasa. Susah, sedih, bahagia saya jalani bersama mereka. Mulai dari makan bersama, canda tawa bersama, sakit bersama, mengantri mandi bersama, dan lain sebagainya, itu membuat saya lebih menghargai hidup. Lebih bisa mengerti apa arti solidaritas. Lebih bisa menghargai sesama. Susah senang kita jalani bersama. Makan seadanya, tempat tinggal seadanya, dan apa-apa yang serba seadanya itu membuat saya bisa lebih mandiri lagi.

Persepsi Saya Mengenai Desa Sukamulya

Sukamulya termasuk golongan desa terpencil yang terletak di Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Termasuk ke dalam desa yang masih tertinggal. Terutama di RW 06 yang memang masih susah dijangkau. RW 06 memiliki jarak yang jauh dari jalan utama apalagi perkotaan. Jalanannya masih jauh dari kata layak. Di sana masih banyak lahan kosong, tapi masih sedikit penduduknya, dan masih jarang rumah-rumah penduduk. Selain perekonomiannya yang rendah, pendidikannya juga masih tergolong rendah. Masih banyak anak-anak yang putus sekolah dan masih banyak warga yang tidak bisa membaca. Jujur saja, saya merasa sedih dan terharu selama tinggal di sana. Masih banyak sekali anak-anak usia SD yang belum bisa membaca. Di lain sisi, saya juga merasa bangga dan bahagia diberi kesempatan untuk bisa mengenal dan berbagi ilmu kepada mereka. Kebahagiaan mereka menyambut kedatangan kami sungguh terlihat dan terpancar dari wajah mereka. Hari demi hari saya amati semangat mereka untuk belajar bersama kami sungguh luar biasa. Selain anak-anaknya, Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu pun juga baik, ramah, dan gemar menyapa. Mereka sangat menghargai kedatangan kami. Menyambut dengan hati gembira kedatangan kami. Sayangnya kami hanya diberi kesempatan

selama satu bulan saja. Kalau pun ada kesempatan lain, saya ingin melanjutkan pengabdian saya di sana. Saya ingin memajukan Desa Sukamulya tepatnya di RW 06, RW yang selama satu bulan penuh ini saya diizinkan mengabdikan.

Jika Saya Menjadi Bagian Warga Desa Sukamulya

Meskipun Desa Sukamulya tergolong desa terpencil dan tertinggal dan masih kurang perekonomiannya, saya yakin suatu saat nanti warga di desa ini pasti bisa menjadikan Desa Sukamulya menjadi desa yang maju dan tidak tertinggal lagi. Hasil perkebunan dan peternakan mereka kalau dikembangkan lebih maju lagi suatu saat nanti pasti bisa meningkatkan pendapatan mereka. Kalau saat ini mereka memang masih belum bisa memajukan Desa Sukamulya karena alasan kurangnya sarana dan prasarana pendukung. Namun, saya yakin jika mereka mempunyai niat dan mau bergotong royong bersama-sama memajukan desa ini, maka InsyaAllah semua akan terealisasi.

Jika saya menjadi bagian dari Desa Sukamulya, yang ingin saya lakukan adalah meningkatkan kesadaran warganya tentang pendidikan. Karena ketertinggalan dalam bidang pendidikan termasuk faktor utama penyebab kemiskinan. Jika pendidikan di desa ini bisa ditingkatkan, saya yakin kemiskinan akan berkurang. Selain di bidang pendidikan, saya juga ingin membuka lapangan pekerjaan di sana. Karena masih banyak lahan kosong yang mungkin bisa dimanfaatkan menjadi lahan yang berguna. Untuk tenaga kerjanya, saya berniat mengambil dari warga setempat. Meskipun pendidikan mereka rendah, kalau saya memiliki niat untuk mengajarkannya, semua itu pasti bisa terwujud. Untuk mewujudkan itu tentunya saya juga harus menyesuaikan kemampuan mereka. Selain alasan di atas, tujuan lainnya yaitu agar warga di sana menjadi rajin bekerja dan tidak malas. Tujuan utama saya adalah ingin menjadikan Desa Sukamulya menjadi desa yang maju, tidak lagi tertinggal serta menjadi desa yang warganya berpengetahuan luas.

...

MATAHARI DAN SUKAMULYA

Octavia Purwitasari

Pengantar

Salah satu hal yang paling berkesan ketika kuliah adalah Kuliah Kerja Nyata atau sebut saja KKN. Kenapa KKN? Karena setelah menjalani KKN akan muncul rasa rindu baik kepada teman-teman satu kelompok atau terhadap desa dan masyarakat di tempat mengabdikan. Penyebabnya adalah rasa kekeluargaan yang muncul ketika berjuang bersama dan mengabdikan selama satu bulan. Di sana kelompok harus bertindak seperti sebuah keluarga, menjalani aktivitas rumah dan bekerjasama memecahkan masalah. Di sanalah saya menemukan keluarga baru saya, Keluarga KKN Matahari.

Sebelumnya saya hanya mengenal KKN adalah program wajib dari universitas di mana kita mengabdikan selama satu bulan dengan program wajib mengajar. Namun, setelah menjalaninya saya mendapatkan lebih dari sekedar pengalaman mengajar. Saya mendapat keluarga baru, suasana baru, pengalaman tinggal bersama orang lain, bertemu dengan anak-anak yang manis dan penurut, belajar mengelola keuangan, belajar surat-menyurat, belajar membuat laporan yang baik dan masih banyak lagi. Di antara semua itu hal yang paling saya sukai adalah saya bisa bersosialisasi dengan Keluarga KKN Matahari dan masyarakat Desa Sukamulya. Sebelumnya saya adalah orang yang susah bersosialisasi dan *introvert*.

Pada awalnya saya mengira akan mendapatkan kesulitan bersosialisasi karena sifat saya ini. Ternyata tidak demikian, Keluarga Matahari dan Desa Sukamulya adalah hal baru yang membuat saya keluar dari sifat saya itu. Dengan keramahan dan pengertian saya dengan cepat beradaptasi dengan mereka.

Sebelum mengetahui lokasi KKN, yang ada dalam pikiran saya adalah apa yang akan saya lakukan di lokasi yang ditentukan, di mana saya akan tinggal, bagaimana kondisi lingkungan di sana, apa yang dapat saya berikan kepada masyarakat dan apakah ada cukup koneksi internet dan sinyal di sana untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman saya yang lainnya. Awalnya banyak pikiran-pikiran negatif yang muncul mengenai lokasi yang akan kami tempati selama satu bulan. Saya dan teman kelompok saya mulai memikirkan dan memperkirakan di mana kami akan tinggal di sana selama satu bulan nanti.

Kendala terbesar yang ada di benak saya ketika mendengar Desa Sukamulya yang berada di Kecamatan Rumpin adalah kondisi air yang buruk, cuaca yang panas dan jalanan yang rusak parah, desa yang berada di daerah yang pelosok, jauh dari suasana perkotaan. Saya pernah mendengar cerita-cerita tentang Rumpin dari teman-teman SMA saya dulu yang bertempat tinggal di Rumpin. Namun, bukan hanya itu saja, yang muncul di dalam pikiran saya adalah apakah warga di sana akan bersahabat dengan kelompok saya, atau memiliki tradisi yang tidak biasa kami lakukan di lingkungan kami tinggal, apakah seluruh warga di sana dapat menerima saya dan teman-teman yang lain dengan baik, karena kami akan melakukan kegiatan di sana selama satu bulan penuh. Serta bagaimana penilaian warga desa sana jika saya dan teman-teman yang lain bertingkah kurang sopan. Karena bagaimanapun saya dan teman-teman adalah orang asing yang akan melakukan kegiatan di sana dan tentunya harus bisa menyesuaikan diri dengan cepat. Itulah saya pada pada awalnya. Banyak pemikiran-pemikiran negatif yang muncul di bayangan saya dan teman-teman saya tentang Desa Sukamulya. Namun, suatu hal pasti memiliki dua sisi, yaitu sisi negatif dan sisi positif.

Tentang Kelompok Matahari

Ketika PpMM secara resmi mengeluarkan peraturan bahwa kelompok KKN untuk tahun 2016 ini akan dibentuk oleh pihak PpMM, sehingga mahasiswa tidak ada hak untuk membentuk kelompoknya sendiri. Namun, dengan adanya peraturan tersebut saya merasa diuntungkan, karena di saat teman-teman lain sudah mencari teman untuk membentuk kelompok KKN, saya belum mencari teman untuk membentuk kelompok KKN. Saya juga merasa senang karena dengan aturan ini saya akan mendapatkan kesempatan untuk bertemu teman-teman dari fakultas lain.

Pengumuman anggota kelompok dan nomor urutan diberitahukan oleh pihak PpMM antara bulan April dan Mei, di mana setiap kelompok terdiri dari 11 orang dan berbeda fakultas dan jurusan. Nama saya ada di urutan kelompok 122. Saya melihat nama teman satu kelompok saya adalah nama yang asing dan belum pernah saya ketahui sebelumnya, kecuali teman satu jurusan saya, yaitu Alvisyahrin. Saya berpikir bagaimana nantinya saya akan tinggal dengan mereka yang saya tidak kenal sebelumnya, karena mereka berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, hingga organisasi

yang berbeda. Serta bagaimana latar belakang mereka di kampus, sifat-sifat mereka, dan bagaimana jika mereka bukanlah teman-teman yang baik, bagaimana kalau mereka tidak bisa diajak kerjasama dan bagaimana jika antara saya dan mereka tidak ada kecocokan mengenai karakter satu dengan yang lainnya. Namun, kembali lagi pada hal positifnya bahwa saya akan bertemu teman-teman baru dan akan mendapatkan banyak pengalaman baru.

Ketika hari pembekalan KKN dilaksanakan tiba seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN berkumpul di Auditorium Harun Nasution. Saya diarahkan untuk duduk berbaris sesuai kelompok KKN. Setelah pengarahan yang diberikan oleh PpMM selesai setiap kelompok diberikan kesempatan untuk berkumpul bersama dan saling mengenal. Pada awalnya kami memperkenalkan nama dan fakultas masing-masing, lalu membahas tebakan tentang lokasi KKN kelompok nanti, antara Bogor atau Tangerang. Serta bercerita tentang pengalaman teman-teman atau senior mereka yang sudah mengikuti KKN sebelumnya.

Setelah hari pembekalan saya dan teman-teman kelompok saya beberapa kali melakukan rapat untuk memantapkan persiapan program KKN. Setelah beberapa kali rapat saya mulai mengenal dan akrab dengan teman satu kelompok saya. Beberapa minggu kemudian nama desa lokasi KKN diumumkan dan kelompok saya mendapat Desa Sukamulya di Kecamatan Rumpin. Pada rapat pembentukan nama kelompok, kelompok 122 sepakat menamai kelompok Matahari (Mahasiswa Tegakkan Harapan Negeri) filosofinya adalah dengan nama tersebut diharapkan kelompok Matahari dapat berguna dan menyinari desa tempat kami mengabdikan.

Pada awal-awal rapat sebelum pelaksanaan KKN saya memang merasa kurang cocok dengan teman-teman satu kelompok saya karena karakter saya yang *introvert*, pendiam, dan tidak banyak bicara juga saya sulit bersosialisasi dengan orang baru, sedangkan teman-teman yang lainnya terlihat aktif. Sempat saya berpikir bahwa komunikasi kelompok kami tidak akan berjalan dengan baik jika seperti ini terus. Namun, semua pikiran negatif saya tersebut itu berubah, ketika saya mulai berani bicara di rapat mingguan, saya mulai merasa cocok dengan mereka seiring berjalannya. Kami juga sering menyelingi waktu rapat dengan candaan, sehingga suasana yang tadinya kaku dan formal menjadi lebih santai dan akrab.

Hari demi hari berlalu sampailah saya di hari sebelum pelaksanaan KKN. Saya dan teman-teman mulai merasa tegang kembali karena akan berpisah dengan orang rumah. Di grup *WhatsApp* kami mulai membagi tugas siapa yang membawa apa. Saya terkejut ternyata teman-teman saya sangat responsif dan tidak keberatan jika harus membawa barang ini-itu. Hari di mana tanggal resmi pelaksanaan KKN tiba, yaitu tanggal 25 Juli 2016, itulah hari saya berpisah dengan keluarga saya untuk satu bulan ke depan. Kelompok saya tinggal di kantor desa karena kami tidak berhasil menemukan rumah kontrakan di RW 06 yang bisa saya gunakan untuk tinggal. Di kantor desa saya tinggal dengan kelompok 124. Tempatnya tidak seperti rumah. Namun, sangat layak untuk ditinggali dan lokasinya sangat strategis karena terletak di pinggir jalan dan dekat dengan pasar Cicangkal.

Kegiatan saya dan teman-teman di sana adalah mengajar di Pesantren Multazam dan setelahnya mengajar di posyandu RW 06. Untuk di pesantren saya mengajar tingkat MTs. Saya mengajar pelajaran Bahasa Inggris bersama teman satu jurusan saya. Ini adalah pengalaman pertama saya untuk mengajar secara formal, biasanya saya hanya mengajar privat. Sedangkan untuk di posyandu saya menyiapkan materi Bahasa Inggris dengan menggunakan video-video yang menyenangkan, supaya anak-anak tidak akan merasa bosan jika harus belajar. Seiring berjalannya waktu rasa kekeluargaan kelompok saya mulai terjalin semakin kuat. Saya mulai mengenal dekat teman-teman saya. Bahkan mereka sudah hapal dengan tugas rutin mereka yang sebenarnya secara tidak sengaja mereka lakukan. Misalnya, membeli air minum, mengantarkan anak perempuan ke pasar, membeli kebutuhan budidaya ikan lele dan banyak lagi.

Ternyata kami dengan mudah menjalin pertemanan bahkan hanya di awal minggu awal kegiatan KKN ini. Kami sering bercanda, tertawa hingga keluar air mata, bernyanyi bersama, bermain bersama dan hal-hal lain yang sulit untuk saya lupakan hingga saat ini. Kegiatan demi kegiatan kami jalani, namun terkadang tidak luput dari konflik. Perbedaan pendapat dan masalah-masalah tak terduga juga harus kami hadapi selama masa KKN ini di Desa Sukamulya. Namun, *alhamdulillah* semua bisa teratasi dengan baik dan bijaksana dengan masukan demi masukan yang semuanya disatukan dengan baik. Saya merasa sangat beruntung bisa mengenal mereka dari sifat yang berbeda-beda. Namun, kami bisa saling mengisi satu sama lain, berbagi cerita tentang perjalanan hidup masing-masing, dan menceritakan pengalaman yang sangat luar biasa yang pernah terjadi di kehidupan kami

jauh sebelum kami saling mengenal. Ternyata teman-teman saya di kelompok ini semuanya luar biasa dengan masing-masing bakat yang mereka miliki. Saya sadar kami ini berbeda karakter tapi saling melengkapi.

Kelompok KKN Matahari ini terdiri dari 10 orang dari 6 fakultas yang berbeda. Mereka unik dengan sifat dan kemampuan yang mereka miliki.

Alvisyahrin dari Fakultas Adab dan Humaniora. Alvi adalah teman satu jurusan saya, yaitu Bahasa dan Sastra Inggris. Dia adalah Ketua kelompok Matahari. Hal yang selalu kelompok saya ingat adalah dia tidak bisa makan makanan terlalu pedas.

Khoeria Rosa dari Fakultas Sains dan Teknologi. Sedang kuliah di jurusan Matematika, membuat saya kagum karena kelemahan saya di Matematika. Dia adalah sekretaris kelompok Matahari. Ria atau Khoe adalah panggilannya, sering menemani saya ketika memasak.

Ah Iqbal Fahmi dari Fakultas Ushuluddin. Berasal dari jurusan Tafsir Hadits. Iqbal memiliki kemampuan berbicara dengan sangat baik. Dia sering menjadi utusan kelompok jika harus berbicara kepada orang yang dihormati. Dia lebih sering menggunakan kata ganti 'saya', 'aku', dan 'kamu' *hehehe*. Merupakan orang yang unik karena bisa membuat kami semua tertawa tanpa harus bercanda.

Rina Masatul Mukaromah dari Fakultas Syariah dan Hukum. Berasal dari Jurusan Muamalat Perbankan Syariah. Sama seperti Iqbal, Rina juga berasal dari Pati. Meski KKN Rina tetap rajin merawat diri di sana, inilah yang membuat saya heran. Rina adalah yang paling sering jajan di antara kami. Namun, dengan kepribadian yang ramah banyak anak-anak yang senang bermain bersamanya.

Ryan Erianto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sedang berkuliah di jurusan Manajemen. Ryan adalah salah satu orang yang suka bercanda dan selalu berhasil menghibur kami semua dengan candaannya.

M. Ridwan Farraisy dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Faris berasal dari jurusan Hubungan Internasional. Pengalamannya sebagai santri membuat dia menjadi anak yang rajin. Merupakan anggota laki-laki yang paling dekat dengan anak-anak di posyandu.

Winona Dwinie Putri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kami biasa memanggilnya Wini. Dia berasal dari jurusan Manajemen dan menjadikannya bendahara kelompok Matahari. Wini adalah orang yang supel dan sangat mudah bergaul. Selama KKN ini kami jadi sering muncul di *Snapchat* miliknya dengan video-video lucu tingkah kami.

Ammar Zaki Siregar dari Fakultas Syariah dan Hukum. Ammar sedang berkuliah di jurusan Hukum Keluarga. Merupakan anak rantau yang paling jauh, yaitu berasal dari Medan. Keahliannya bermain gitar membuat kami semua bernyanyi bersama ketika waktu luang.

Azis Hidayatullah dari Fakultas Sains dan Teknologi. Azis berasal dari jurusan Sistem Informasi. Dia disebut '*Bapaknya lele*' karena merupakan yang paling perhatian dengan budidaya ikan lele kami. Azis adalah orang yang simpel dan lebih memilih menghindari konflik.

Saya merasa sangat senang bertemu dengan mereka. Mereka adalah orang-orang yang membuat saya merindukan saat-saat KKN. Saya bersyukur karena teman KKN saya adalah mereka. Mereka bukanlah sekedar teman KKN, namun mereka adalah keluarga baru untuk saya.

Tentang Desa Sukamulya

Di *survey* pertama saya ke Desa Sukamulya hanya tiga orang dari kelompok Matahari yang berangkat. Tapi, kami tidak hanya sendiri, kelompok 123 dan 124 juga ikut *survey* ke sana. Di perjalanan memang terasa melelahkan karena jarak yang jauh dari rumah saya dan jalanan yang rusak. Setelah sampai di sana kami bertemu dengan staf desa. Mereka menyambut rombongan mahasiswa dengan ramah dan mengizinkan kami untuk mengadakan KKN di Desa Sukamulya. Di kunjungan berikutnya ke Desa Sukamulya kelompok saya memutuskan untuk menggunakan wilayah RW 06 tepatnya di Kampung Parigi untuk tempat kami mengabdikan. Di RW 06 kelompok saya memilih sebuah posyandu untuk dijadikan pusat kegiatan untuk anak-anak dan Pesantren Multazam sebagai sekolah tempat saya mengajar. Serta untuk program unggulan kelompok saya diputuskan yaitu budidaya ikan lele dengan teknik yang lebih sehat.

Awal tinggal di sana saya merasa tidak nyaman, karena suasana baru dan jauh dari keluarga. Namun setelah saya menjalani hidup di sana, saya mulai terbiasa dengan kondisi lingkungan juga kondisi masyarakat di sana. Kondisi di Desa Sukamulya jika siang hari bisa sangat panas sekali, sedangkan malam bisa hujan deras. Kondisi jalan utama sudah berlubang karena banyaknya truk tronton pengangkut pasir dan batu yang sering melewatinya. Jika hujan akan banyak genangan yang bisa saja mencelakakan pengendara motor, jika panas akan sangat berdebu. Begitupun dengan jalanan menuju RW 06. Saya merasa senang bisa mengabdikan di RW 06 Desa Sukamulya dengan masyarakat yang sangat baik

dengan saya dan juga kelompok saya. Mereka juga menerima kami dan memperlakukan kami sebagai saudara sendiri.

Saya sangat kagum dengan anak-anak yang ada di RW 06 yang sangat antusias belajar di posyandu. Selain bermain bersama anak-anak, saya juga mengajari mereka Bahasa Inggris dengan video sehingga suasananya menjadi lebih menyenangkan. *Alhamdulillah* mereka sangat senang dengan cara mengajar saya dan mereka sering meminta belajar Bahasa Inggris. Selain itu, saya merasa prihatin karena ada beberapa siswa dan siswi SD yang masih belum bisa membaca dan menulis dengan baik. Ada juga yang belum bisa menghafal perkalian padahal sudah kelas VI SD. Jika dibandingkan dengan siswa di kota di tingkat kelas I dan II, mereka sudah bisa membaca dan menulis dengan baik. Begitupun dengan tingkat selanjutnya. Mungkin penyebab tertinggalnya pendidikan di RW 06 ini karena fasilitasnya yang kurang memadai. Bahkan untuk sekolah dasar, anak-anak RW 06 harus berjalan kaki ke RW 07, dikarenakan di RW 06 belum ada Sekolah Dasar yang didirikan, dan ada hal lain yang menyebabkan anak-anaknya tidak bisa fokus untuk belajar, karena masih ingin banyak bermain. Ini adalah tantangan bagi saya untuk membuat mereka lebih senang belajar ketimbang bermain. Tidak hanya belajar membaca, namun kami juga mengajarkan BTQ (Baca Tulis Qur'an). Ternyata hampir rata-rata anak-anak sudah mengenali huruf hijaiyah. Ada juga beberapa anak-anak yang sudah bisa membaca Iqra dan Al-Quran. *Alhamdulillah* hampir sebulan berjalan mereka bisa setidaknya mereka bisa mengenali bacaan Al-Quran. Masyarakat di RW 06 didominasi yang beragama Islam, hanya ada beberapa yang bergama selain Agama Islam. Pengajian di sini juga berjalan dengan rutin, yaitu pengajian ibu-ibu maupun bapak-bapak. Masyarakat di Desa Sukamulya suka bergotong royong, bersosialisasi dengan baik dengan orang baru, dan juga saling menolong. Pemuda, tokoh masyarakat, warga, dan anak-anak di sini semuanya sangat banyak membantu setiap program yang kami jalankan di sana.

Ada beberapa kendala yang berarti mengenai masyarakat dan lingkungan di Desa Sukamulya selama kami mengabdikan di sana. Yaitu kurang aktifnya warga ketika ada sebuah acara penyuluhan, hal ini disebabkan karena banyak warga yang berprofesi sebagai petani dan buruh serabutan, di mana pada siang hari tidak selalu berada di rumah. Di atas

semua itu saya sangat bersyukur karena kami telah diterima dengan baik di Kampung Parigi RW 06.

Jika Saya Menjadi Warga Sukamulya

Saya ingin Desa Sukamulya menjadi desa yang maju dengan segala SDA dan SDM di dalamnya. Memang di sana belum banyak fasilitas seperti di kota. Namun, hal itu bisa diatasi sementara karena letak Desa Sukamulya yang strategis yang berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan. Hal yang sangat ingin saya perbaiki dari Desa Sukamulya adalah bidang pendidikan. Di sana kekurangan tenaga pengajar yang mempunyai kompetensi yang sangat baik. Selain itu saya ingin menggerakkan para pemudanya untuk membuat gerakan positif dan suatu usaha penunjang perekonomian. Sehingga mereka tidak perlu pergi ke kota sebelah untuk bekerja dengan gaji yang tidak terlalu besar. Sebenarnya masih banyak lahan kosong di sana yang bisa digunakan untuk bercocok tanam, bertani, berkebun, beternak dan usaha wisata. Saya ingin mereka bisa mengelola kesempatan-kesempatan tersebut menjadi ladang uang tanpa harus menunggu pembangunan dari pihak swasta atau pemerintah. Intinya Desa Sukamulya bisa menjadi desa yang mandiri. Terima kasih keluarga baruku, Matahari dan Sukamulya.

...

SEMUA TENTANG KKN DI SUKAMULYA

Ah. Iqbal Fahmi

Pengantar

KKN mungkin menjadi sebuah momen penting bagi mahasiswa semester akhir, tepatnya semester 6-7. Ketika kita bertemu teman satu angkatan yang dibicarakan hanya seputar KKN, KKN dan KKN. Bagi saya KKN itu suatu kegiatan yang menyenangkan meskipun awalnya saya agak bingung tentang apa yang akan saya lakukan saat KKN. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempunyai nama sendiri KKN, yaitu KKN-PpMM. KKN-PpMM ini merupakan program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dengan menyalurkan ilmu yang didapat selama kuliah. Meskipun hanya sebentar, peserta diharapkan meninggalkan suatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi ada tiga poin yang harus dilakukan oleh tiap mahasiswa yaitu, *Pertama*, pendidikan dan pengajaran. *Kedua*, penelitian dan pengembangan. *Ketiga*, pengabdian masyarakat.

Seperti bunyi Tri Dharma yang di atas, KKN-PpMM bisa masuk dalam semua isi Tri Dharma. Namun, KKN-PpMM lebih fokus dalam poin ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Dengan pengabdian masyarakatlah saya mungkin bisa dikatakan sebagai mahasiswa. Karena sudah melakukan apa yang terkandung dalam Tri Dharma sebagai pengabdian terhadap warga Indonesia dan menyalurkan ilmu yang bermanfaat. Suatu pengabdian merupakan tindakan keikhlasan yang harus kita lakukan sebagai bentuk rasa sosial kita terhadap sesama, atau yang kita sebut *hablum minan-nas*.

Sebelum *survey* lapangan saya berpikir tentang daerah atau desa yang saya singgahi dari berbagai aspek. Saya menginginkan daerah yang benar-benar terbelakang dengan jalan yang berliku-liku dan banyak tanjakan, masih jarang teknologi dan semua keadaan masih alami dengan mandi air terjun yang masih alami juga. Saya khawatir jika daerah yang saya tempati adalah daerah yang sudah sangat maju dan masyarakatnya tidak peduli tentang kita dan tidak ada dukungan dari masyarakat di daerah itu. Semua itu bayangan sebelum saya melakukan kegiatan KKN-PpMM. Saya selalu membayangkan yang saya inginkan dan yang saya khawatirkan selama saya melakukan kegiatan yang memakan waktu sebulan. Mungkin waktu sebulan itu terlalu pendek, karena tidak mungkin kita beradaptasi dengan

masyarakat secara menyeluruh. Mungkin juga waktu sebulan itu terlalu lama jika masyarakat dan saya tidak bisa bekerja sama dalam kegiatan saya.

Pemikiran-pemikiran positif dan negatif bercampur aduk jadi satu hanya dengan membayangkan KKN-PpMM. Saya berharap kekhawatiran-kekhawatiran saya tidak terjadi, tapi saya tidak tahu apa yang akan terjadi. Saya hanya berharap dalam kegiatan KKN-PpMM yang saya lakukan akan berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan yang terjadi.

Cerita Kita Bersama Teman

Sebelum PPM mengumumkan tentang ketentuan kelompok KKN-PpMM, saya sudah membuat kelompok sendiri dengan beberapa teman dari berbagai fakultas dan sudah terkumpul hampir 12 orang. Kami bahkan sudah mulai melakukan rapat perdana, akan tetapi ketika PPM mengumumkan bahwa kelompok KKN-PpMM sudah ditentukan oleh PPM sendiri saya agak terkejut dan sedikit kecewa. Saya tidak bisa apa-apa hanya bisa mengikuti ketentuan dari PPM. PPM sudah menentukan semua anggota kelompok dan diacak dari berbagai fakultas. Kita sebagai mahasiswa hanya bisa menunggu perkembangan informasi dari PPM. Hal itu mulai dari anggota kelompok, daerah dan dosen pembimbing semua itu ditentukan oleh PPM, jadi saya hanya menjalankan apa-apa saja sesuai ketentuan.

Saya menerima informasi tentang kelompok saya, bahwa saya masuk dalam kelompok 122 yang berjumlah 11 orang dari berbagai fakultas. Setelah saya cek nama-namanya, tidak ada yang saya kenal kecuali satu orang yang anggota premodial yang sama dengan saya, yaitu Rina. Pertemuan pertama di auditorium utama kelompok saya berada di urutan kedua dari depan. Saya merasa kikuk dengan suasana baru karena harus duduk berjejer dengan orang-orang yang baru pertama kali saya temui. Saat pihak PPM menyampaikan materi saya sedikit menyimak dan berusaha mengobrol dengan teman sebelah saya. Setelah itu kami berkumpul bersama dan berkenalan satu sama lain. Saat itulah cerita kekeluargaan KKN-PpMM kelompok 122 dimulai.

Sejak saat pertemuan pertama di Auditorium Harun Nasution, saya dan teman-teman kemudian melakukan pertemuan intensif. Pertama, menjalin silaturahmi, kedua, memperkuat hubungan emosional kami, ketiga, membahas program-program untuk KKN-PpMM, dan keempat menciptakan rasa kekeluargaan. Di samping pertemuan intensif yang

diadakan tiap hari Senin, kami juga melakukan obrolan yang bersifat formal dan non-formal di grup *WhatsApp*.

Pada saat rapat nama kelompok belum ada. Semua anggota berusaha mencari sebuah nama yang pas untuk kelompok KKN-PpMM 122. Perbedaan pendapat terjadi satu sama lain, nama yang bisa disinkronisasikan dengan desa pilihan, yaitu Desa Sukamulya. Akhirnya setelah dilakukan musyawarah, nama kelompok saya adalah MATAHARI singkatan dari Mahasiswa Tegakkan Harapan Negeri. Mungkin nama ini bisa sebagai do'a agar semua yang diharapkan oleh negeri bisa tercapai. Kami semua mengamini do'a tersebut.

Alhamdulillah teman-teman kelompok KKN Matahari ini semuanya ramah dan enak diajak mengobrol dan tidak ada yang mempunyai gaya *hedon*. Kekhawatiran saya sebelum mengenal teman kelompok yaitu gaya hidup yang *hedon*, misalkan rapat di tempat-tempat elit dan kemudian akan jalan-jalan yang bisa menghabiskan banyak uang. Tapi kekhawatiran itu tidak terjadi, semua teman kelompok sederhana meskipun kebanyakan dari kalangan menengah ke atas tetapi mereka tidak boros dalam masalah uang. Sejak rapat pertama sampai terakhir kelompok saya tidak pernah iuran untuk konsumsi rapat, tetapi iuran itu untuk saat kita melaksanakan KKN.

Pada tanggal 25 Juli, Sukamulya menyambut kedatangan kami khususnya di Kampung Parigi RW 06, Desa Sukamulya. Kami bersepuluh selalu berkumpul dan selalu makan bersama bahkan satu nampan untuk makan bersama tanpa membedakan satu sama lain. Kebersamaan pasti tidak luput dari konflik karena setiap interaksi akan berbuah konflik. Yang terpenting adalah bagaimana menyikapi konflik tersebut. Misalnya, saat rapat pengaturan jadwal mengajar di Pesantren Multazam banyak terjadi percekocokan, tetapi setelah dimusyawarahkan masalah selesai dan berakhir dengan senyuman.

Mungkin saat sedang berkumpul, saya selalu *ngomong* tidak jelas, tetapi itulah yang membuat suasana menjadi hangat karena candaan khas yang selalu saya suguhkan. Kadang di saat sedang rapat serius saya juga melontarkan pendapat serius, tetapi dengan gaya khas saya saat-saat panas berubah menjadi tawa ria. Mungkin banyak kenangan yang tidak bisa saya tulis satu persatu, karena kekompakan kelompok saya tak ternilai harganya dan mungkin sudah terbangun pondasi keluarga. Keluarga baru di tanah rantau. Saya berharap bisa selalu menjadi keluarga meskipun KKN sudah selesai. Kami selalu mengadakan pertemuan *ngobrol* hangat tiap hari tanpa

mengenal waktu karena jarak antara penginapan dan posko KKN berjarak 3 km dengan jalan yang rusak. Jadi perjalanan agak sedikit lama dan setiap hari pulang pergi ke posko KKN selalu bersama.

Kelompok KKN Matahari ini berjumlah 10 mahasiswa dari 6 fakultas. Dari fakultas Ushuluddin hanya saya sendiri, Fakultas Adab dan Humaniora ada 2 orang, Fakultas Syariah dan Hukum ada 2 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ada 2 orang, Fakultas Sains dan Teknologi ada 2 orang dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ada 1 orang. Saya akan menjabarkan satu persatu teman-teman anggota kelompok saya.

- Alvisyahrin dari Fakultas Adab dan Humaniora.

Teman saya yang satu ini berdomisili di Jakarta. Dia-lah yang menjadi ketua kelompok saya, dia dari jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Orangnya pendiam, kalem dan enak diajak *ngopi*. Sebagai ketua di kelompok saya, dia selalu menjadi yang terdepan dan selalu membantu.

- Khoeria Rosa dari Fakultas Sains dan Teknologi

Nama panggilannya Ria, dia orangnya rajin dan selalu membuat semua bersemangat. Dia juga rapi dalam hal kesekretariatan oleh karena itu dia menjadi sekretaris di kelompok Matahari. Dia selalu mengingatkan tentang tugas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- Winona Dwinie putri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Nama panggilannya Wini. Dia bertugas mengatur dan memegang keuangan, atau kita sebut sebagai bendahara. Mungkin karena dia berkuliah di Jurusan Manajemen, jadi dia pandai mengatur keuangan. Bahkan pengeluaran menjadi stabil dan tidak boros. Cara bicaranya kalem dan orangnya penyabar, tidak pernah berbicara menggunakan nada tinggi.

- Ryan Eriyanto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Orang memanggilnya Ryan. Jarang yang memanggil Eri atau Yanto. Mungkin karena kita sudah akrab dengan panggilan Ryan. Teman saya yang satu ini yang selalu membuat tawa. Orangnya humoris dan selalu bercanda. Dia satu jurusan dengan Wini, yaitu Jurusan Manajemen.

- Azis Hidayatullah dari Fakultas Sains dan Teknologi

Dia dari jurusan Sistem Informasi. Orangnya pemberani dan percaya diri, menjadikan dia mampu berhubungan baik dengan masyarakat. Dia yang sering memberi motivasi kepada teman-teman sekelompok.

- M. Ridwan Farraisy dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Panggilannya Faris. Dia dari Jurusan Hubungan Internasional. Orangnya pekerja keras dan ringan tangan. Dia juga mempunyai

kemampuan Humas yang baik. Dia-lah yang mencari guru-guru untuk melanjutkan progam kami. Dengan bantuan mobilnya barang-barang keperluan KKN kami bisa teratasi.

- Ammar Zaki Siregar dari Fakultas Syariah dan Hukum

Satu-satunya yang berasal dari Suku Batak. Orangnya humoris dan selalu tersenyum. Keahliannya memainkan gitar mampu membuat teman-teman terhibur dan bernyanyi bersama-sama di saat sela-sela kegiatan. Dia dari jurusan *Akhwat Al-Syakhshiyah* atau disebut juga Jurusan Hukum Keluarga.

- Octavia Purwitasari dari Fakultas Adab dan Humaniora

Nama panggilan Octa. Dia dari Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Orangnya kalem dan ramah menjadikan dia selalu ringan tangan. Dia-lah yang selalu memaksa untuk kita dengan berbagai menu dan dia tidak pernah mengeluh. Dia juga pekerja keras dan tahan banting.

- Rina Masatul Mukarromah dari Fakultas Syariah dan Hukum

Orang memanggilnya Rina. Orang Jawa tulen dengan logat khas Jawa yang lembut dan kalem sekali. Dia dari Jurusan Muamalat dengan konsentrasi Perbankan Syariah. Dia-lah satu-satunya teman yang saya kenal sebelum saya mengenal teman-teman kelompok saya yang lain, karena dia satu daerah dengan saya, yaitu dari Kabupaten Pati.

Itulah teman-teman baik saya yang sekarang sudah menjadi sahabat. Di saat KKN suka dan duka ditanggung bersama dan tidak pernah ada yang menanggung sendiri. Karena kita satu dan selalu bersatu. Menjadi keluarga baru tanpa ayah dan ibu, inilah keluarga mahasiswa yang hanya beberapa orang tapi sangat terasa kehangatan kebersamaannya.

Semua Tentang Kampung Parigi Sukamulya

Sukamulya merupakan sebuah desa yang sangat besar yang terdiri dari beberapa kampung. Ada Kampung Cikoleang, Kampung Cicangkal, Kampung Parigi dan Kampung Malahpar. Kebetulan saya dan teman-teman memilih Kampung Parigi, tepatnya di RW 06 sebagai pusat kegiatan kami. Karena kalau dilihat dari kondisi daerahnya, Kampung Parigi merupakan yang paling terbelakang dibanding kampung lainnya di Desa Sukamulya. Kampung Parigi letaknya di belakang kantor Desa Sukamulya ke arah barat, dengan jarak tempuhnya sekitar 3 km. Dari kantor desa ke Kampung Parigi, akan melewati jalan berlubang dan rusak parah yang jaraknya hampir 3 km. Kalau setelah diguyur hujan jalan tersebut banyak genangan

air dan membahayakan pengendara yang melewati jalan tersebut. Setelah melewati jalan rusak tersebut kita akan menjumpai pusat latihan TNI-AU. Di situ sering terdengar suara tembakan dan meriam tetapi saya tidak pernah bisa melihat hal itu karena lokasi latihannya di dalam dan jauh dari keramaian warga. Saya hanya bisa melihat *tank-tank* yang berjajar saat mereka akan mengadakan latihan tempur.

Lokasi tersebut membuat kami kesulitan ke posko KKN. Kami memanfaatkan POSYANDU sebagai posko KKN MATAHARI 122 dan pusat kegiatan KKN yang kebetulan berlokasi di RW 06. Akan tetapi kami bertempat tinggal di kantor kepala desa, yang mana setiap hari kami berangkat pagi bersama ke POSYANDU dan pulang sore hari. Awalnya kami merasa capek karena harus melalui jalan rusak tapi setelah dilalui setiap hari kami sudah mulai terbiasa dengan keadaan itu. Rasa lelah pun hilang saat tiba di posyandu karena selalu disambut hangat oleh masyarakat sekitar dan anak-anak yang kami ajar.

Hari pertama KKN saya dan teman-teman bersilaturahmi ke warga-warga dan pihak-pihak terkait yang akan diajak kerjasama dalam program KKN. Saat bersilaturahmi ke Pesantren Multazam, kami disambut hangat dan ditawari tempat tinggal tapi kami dengan halus tidak mengambil tawaran tersebut karena itu nanti kami malah lebih fokus dalam berkegiatan pesantren daripada berkegiatan di masyarakat. Kami juga diundang dalam acara peresmian gedung baru Pesantren Multazam. Kami juga berfoto bersama dengan pengajar-pengajar pesantren dan KH. Syukron Kamil-pengasuh Pesantren Darur Rahman. Setelah itu saya bersama teman-teman membersihkan Posyandu yang akan kami jadikan pusat kegiatan, kami dibantu oleh Pak RT dan warga lainnya. Inilah awal di mana saya sudah mulai nyaman dan dekat dengan warga.

Masyarakat Kampung Parigi sangat sederhana dan ramah. Saya mencoba merubah perilaku saya menjadi lebih sopan dan santun terhadap mereka dan menjaga perasaan warga Kampung Parigi. Setiap bertemu dengan warga saya selalu tersenyum hanya sekadar menyapa dan mereka selalu membalasnya dengan ikhlas. Saya bersama sebagian teman melakukan kerjasama dengan Pesantren Multazam untuk kegiatan belajar-mengajar di pesantren. Awalnya ditawari mengajar siswa-siswi tingkatan *Aliyah*, tetapi saya lebih memilih tingkatan *Tsanawiyah*, saya mengambil beberapa mata pelajaran sesuai dengan kemampuan teman-teman sendiri dan saya sendiri mengambil mata pelajaran Qur'an Hadits.

Pesantren Multazam mewajibkan para santrinya bertempat tinggal di pondok karena ada program *tahfidz* dan kegiatan malam lainnya. Hal itu menyebabkan banyak warga Parigi yang tidak mau masuk di pesantren tersebut. Padahal banyak warga yang ingin bersekolah di Pesantren Multazam, tapi karena alasan wajib memondok dan padatnya kegiatan menjadikan anak-anak warga Parigi tidak jadi masuk sekolah di pesantren itu. Kebanyakan santrinya berasal dari luar RW 06, sedangkan warga Sukamulya sendiri tidak terlalu banyak yang *nyantri* di pesantren tersebut.

Dalam hal pendidikan, warga Kampung Parigi masih awam. Banyak yang putus sekolah dikarenakan lingkungan dan kurangnya tingkat kemampuan ekonomi. Banyak pemuda-pemuda yang memutuskan sekolahnya demi bekerja. Ada juga yang hanya sekedar suka *nongkrong*. Kampung Parigi tidak memiliki SD, hanya ada Pesantren Multazam yang notabene santrinya dari luar. Anak-anak bersekolah SD di Kampung Malahpar, yaitu di RW 05. Namun, jaraknya agak jauh untuk ukuran anak-anak SD. Anak-anak Kampung Parigi jarang yang bersekolah TK, mereka akan langsung bersekolah SD saat umur mereka menginjak 6-7 tahun dikarenakan di sana tidak ada TK. Lokasi TK ada di belakang kantor desa membuat orang tua tidak menyekolahkan TK dikarenakan jarak yang cukup jauh. POSYANDU kami buat sebagai pusat kegiatan yang berbasis pendidikan membuat warga di Kampung Parigi sangat bahagia dan sangat berterima kasih. Karena kami membuat kegiatan belajar dengan klasifikasi anak umur PAUD-TK dan umur SD. Kami membagi dua bagian agar kondusif. Anak umur PAUD-TK belajarnya jam 13.00-14.00 dan umur SD mulai jam 14.00-15.00. Yang mengikuti kegiatan tersebut hampir sekitar 70 anak. Kegiatan ini berlangsung setiap hari Senin-Jum'at.

Dalam bidang ekonomi, warga Kampung Parigi bekerja sebagai petani, buruh dan peternak. Para pemudanya banyak yang kerja di luar daerah, diantaranya di BSD dan Tangerang. Kebanyakan dari warga Kampung Parigi membudidayakan ikan lele secara alami. Mereka memanfaatkan *empang* kecil di belakang rumahnya yang juga sebagai fungsi pembuangan air dari kamar mandi dan limbah rumah tangga. Saya sendiri agak jijik dengan keadaan seperti itu karena ikan lele tersebut memakan berbagai kotoran kadang ada yang kotoran manusia. Kami membuat program budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal. Mungkin ini sebagai terobosan baru bagi mereka karena jarang ada kolam ikan lele yang memakai terpal. Kolam terpal yang kami canangkan membuat warga di

sana mulai tertarik. Perkembangan di kolam terpal lebih cepat dan baik untuk pertumbuhan ikan lele dibanding di kolam *empang*. Perkembangan budidaya ikan lele masih saya pantau sampai sekarang dan itu akan berlanjut terus-menerus sampai jangka panjang.

Dalam bidang sosial dan keagamaan Kampung Parigi bisa dikatakan masyarakat yang religius, karena di sana kehidupan warga desa yang masih menjaga tindak tanduk dan perilaku sopan. Di sana ada 1 masjid dan 7 mushalla. Dalam hal keagamaan kita akan menjumpai kelompok yang dinamai dengan *Aspek*, singkatannya adalah anti speaker. Mereka tidak memakai barang elektronik dalam beribadah. Saya menemukan mushalla yang sudah lusuh dan di mushalla tersebut tidak ada barang elektronik sama sekali. Kebanyakan yang *Aspek* itu para orang tua. Antara *Aspek* dan non-*Aspek* tidak ada yang bersinggungan. Mereka hidup rukun tanpa ada keributan. Saya salut dengan progam kepala desa, yaitu mengadakan pengajian rutin seminggu sekali dengan tempatnya bergilir tiap RW. Serta sebulan sekali ada pengajian di hari Sabtu untuk Ibu-Ibu dan hari minggu untuk Bapak-Bapak. Progam ini sudah berjalan selama 9 tahun. Dalam progam individu saya wakafkan Al-Qur'an sebanyak 20 buah dan saya bagikan merata di 1 masjid dan 7 Mushalla di Kampung Parigi.

Kampung Parigi RW 06 menjadi cerita khusus bagi saya. Di sana saya banyak belajar tentang hidup bermasyarakat. Semua pejabat RW 06 dan semua ketua RT di RW 06 mereka yang paling tua di antara RW lainnya di Desa Sukamulya. Pak RT 04 merupakan yang termuda di RW 06 tetapi umurnya sudah hampir 60. Dan semuanya ramah, baik dan selalu mendukung progam kami. Saat paling sangat berarti yaitu lomba Agustus-an yang kami adakan selama 2 hari, di mana warga tumpah ruah dari anak-anak sampai orang tua ikut berpartisipasi.

Jika Aku Menjadi Warga Kampung Parigi

Kampung Parigi menjadi kenangan tersendiri bagi saya. Hanya dengan satu bulan di sana saya merasakan kehangatan dan keramahan warga. Bahkan warga Kampung Parigi merasa kami harus tinggal di sana lebih lama lagi. Mereka merasa keberatan saat saya dan teman-teman berpamitan di mana anak-anak dan orang tua berkumpul bersama melepas kepergian kami. Saat itu saya mulai sadar bahwa mengabdikan untuk menyalurkan ilmu di masyarakat itu sangat dibutuhkan karena mereka merasa ilmu itu sangat penting bagi kehidupan mereka.

Sampai sekarang jalinan dengan warga di Kampung Parigi masih berlanjut mungkin saya masih akan bersilaturahmi ke sana agar tidak putus hubungan dengan warga di sana. Andaikan saya menjadi warga Kampung Parigi, saya akan melanjutkan kegiatan belajar-mengajar di Posyandu dan akan mendirikan PAUD, TK dan selanjutnya akan berkembang mendirikan SD. Pendidikan yang berbasis pesantren dan ilmu teknologi. Dalam hal ekonomi saya akan mengembangkan budidaya ikan lele dengan metode yang ramah lingkungan dan bersih. Serta memberikan modal kepada warga yang ingin bekerja di sana.

Dalam sosial keagamaan mungkin saya akan mengadakan kegiatan rutin, seperti tahlilan, shalawatan dll. Saya akan menggerakkan pemuda-pemuda warga untuk meramaikan masjid dan mushalla. Karena pemuda mempunyai semangat yang tinggi dibandingkan orang tua. Itulah pengandaian saya saat menjadi warga Kampung Parigi. Mungkin itu terlalu muluk tapi itulah harapan saya, karena saya dari kelompok MATAHARI singkatan dari Mahasiswa Tegakkan Harapan Negeri.

...

PEJUANG KKN DARI SUKAMULYA

Ryan Erianto

Pengantar

KKN? Apa *sih* itu KKN? Apa yang bisa saya lakukan dengan keahlian saya yang *begini* adanya? Jauh sebelum mengenal lokasi KKN yang ada dalam pikiran saya adalah apa yang akan saya lakukan di tempat/lokasi yang sudah ditentukan, di mana saya akan tinggal, bagaimana kondisi lingkungan di sana, dan apakah ponsel kami akan mendapat jaringan sinyal yang baik dari *provider*. Banyak pikiran-pikiran negatif yang muncul di benak saya mengenai lokasi yang akan kami tinggali selama satu bulan nanti. Saya dan teman-teman kelompok saya mulai memikirkan di mana kami akan tinggal di sana selama satu bulan nanti.

Hal terbesar yang saya takuti ketika kami tiba di lokasi nanti adalah kondisi air yang buruk, cuaca yang panas, jalanan menuju desa hanya sebatas tanah saja, dan apakah Desa Sukamulya itu berada di daerah yang pelosok yang jauh dari mana pun. Bukan hanya itu saja, saya juga berpikir apakah warga di sana itu bersahabat, apakah memiliki tradisi yang tidak biasa kami lakukan di lingkungan kami tinggal, apakah seluruh warga di sana dapat menerima saya dan teman-teman yang lain dengan baik. Kami akan melakukan kegiatan di sana selama satu bulan penuh, saya memikirkan bagaimana penilaian warga desa jika saya dan teman-teman yang lain bertingkah kurang sopan.

Banyak pemikiran-pemikiran negatif yang selalu muncul di saat saya dan teman kelompok belum tahu dan belum mendatangi lokasi KKN.

Mengenal Teman Hidup Selama Satu Bulan Nanti

Saya terkejut ketika ada pemberitahuan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN tahun ini, bahwa kelompok KKN 2016 dibentuk oleh pihak PpMM. Mahasiswa tidak memiliki hak untuk memilih dan menentukan teman kelompok untuk KKN. Namun, dengan adanya peraturan tersebut saya merasa diuntungkan, karena di saat teman-teman sekelas saya sudah mencari teman untuk membentuk kelompok KKN, saya sama sekali belum. Padahal tinggal beberapa bulan lagi kegiatan KKN akan dilaksanakan.

Bulan April muncul pemberitahuan yang berisi nama-nama peserta KKN dan lokasi, setiap kelompoknya terdiri dari 11 orang. Nama saya ada di urutan kelompok 122. Saya melihat nama-nama teman sekelompok yang

terasa asing bagi saya. Mulai muncul pikiran bagaimana saya akan hidup dengan mereka yang belum saya kenali, yang berasal dari fakultas yang berbeda, organisasi yang berbeda pula. Lalu bagaimana juga latar belakang mereka di kampus dan apakah mereka bisa diajak bercanda *seasik* teman-teman sekelas. Namun, saya sangat antusias karena ada hal positif yang akan didapatkan, yaitu mendapatkan teman baru. Saya merupakan mahasiswa pasif ketika kuliah, saya tidak mengikuti organisasi apa pun, selesai kuliah saya langsung pulang ke rumah.

Ketika hari pembekalan KKN dilaksanakan, seluruh mahasiswa peserta KKN berkumpul di Auditorium Harun Nasution. Saya mendapatkan bagian pada hari Jum'at. Saya duduk sebaris dengan orang-orang yang tidak saya kenali. Pada saat itu hanya ada beberapa yang datang pada saat pembekalan, karena ada satu dan lain hal yang membuat teman kelompok saya tidak bisa datang.

Setelah pengarahan yang diberikan oleh PpMM itu selesai, mereka memberikan kesempatan untuk kami untuk saling berkumpul dan saling mengenal dalam forum membentuk lingkaran.

Sebelum pelaksanaan KKN saya merasa kurang cocok dengan teman-teman yang lainnya, karena karakter saya tidak bisa banyak berbicara dan sulit dalam memberikan pendapat ketika sedang rapat koordinasi. Saya juga merasa sulit untuk bersosialisasi dengan teman-teman baru saya, sedangkan beberapa teman saya sudah terlihat akrab.

Semua hal tersebut berubah, ketika saya mulai memberanikan diri untuk memulai pembicaraan dengan beberapa teman di kelompok. Saya mulai merasa cocok dengan mereka. Seiring dengan berjalannya waktu, banyak candaan dan bahan tawaan yang sering dilakukan di setiap detiknya. Saya merasa aneh ketika saya mulai merasa nyaman dengan mereka. Semudah itukah menjalin persahabatan? Hanya untuk satu bulan kami akan bersama-sama, tertawa, dan bercanda dalam keadaan susah dan senang. Apakah keadaan ini hanya untuk satu bulan? Apakah setelah KKN selesai kami akan hilang kabar? Tidak bisa bertemu karena kesibukan masing-masing?

Kegiatan demi kegiatan berlalu. Ada konflik, perbedaan pendapat, dan masalah-masalah yang kami hadapi selama masa KKN di Desa Sukamulya. Namun, *Alhamdulillah* semua bisa teratasi dengan baik. Masukan demi masukan semua disatukan dengan baik. Tidak ada salah satu orang yang mendominasi dalam kelompok kami, yang ada hanyalah

saling melengkapi satu sama lainnya, menutupi kekurangan, dan memperbaiki apa yang salah.

Saya merasa sangat beruntung bisa mengenal mereka. Walaupun mereka memiliki sifat yang berbeda-beda, tapi kami bisa saling mengisi satu sama lain. Berbagi cerita tentang perjalanan hidup masing-masing dan menceritakan pengalaman yang sangat luar biasa yang pernah terjadi di kehidupan kami jauh sebelum kami saling mengenal.

Kelompok KKN Matahari bertugas melaksanakan pengabdian di Desa Sukamulya. Terdiri dari 10 orang dari 6 fakultas yang berbeda. Diantaranya, FST, FISIP, FAH, FSH, FUH dan FEB. Dalam melaksanakan tugasnya, kelompok ini memiliki berbagai kompetensi yang menarik. Berikut penjabarannya.

- Alvisyahrin - Fakultas Adab dan Humaniora

Alvisyahrin merupakan ketua dari kelompok KKN Matahari. Dia tidak memiliki kemampuan berbicara di depan umum yang baik. Namun sikapnya yang sabar mampu meredakan suasana amarah ataupun panas. Gayanya polos dan lugu. Keahliannya dalam Bahasa Inggris yang merupakan jurusan akademiknya dibutuhkan dalam mengajarkan anak-anak pada saat mengajar.

- Khoeria Rosa - Fakultas Sains dan Teknologi

Dalam bidang akademiknya, Ria - nama panggilan - memiliki kemampuan dalam ilmu matematika. Bidang yang dia geluti adalah matematika. Dia juga memiliki kemampuan kesekretariatan yang baik, sehingga mampu membuat proposal, surat-menyurat dan lain-lain. Kemampuan lain yang dimilikinya ialah, pandai membuat anak-anak nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

- Ah Iqbal Fahmi - Fakultas Ushuluddin

Kepiawaiannya dalam membaca Al-Quran membuatnya mampu untuk membagi ilmu kepada orang-orang. Suaranya yang indah, seringkali Iqbal diberikan tugas untuk adzan di masjid tempat kami tinggal. Selain itu, dia memiliki kemampuan dalam memimpin do'a dan tahlilan. Maka, dia sering dipersilahkan untuk memimpin tahlilan di masjid sekitar. Dia sangat memahami dan mengikuti berita tentang Islam dan mengerti etika-etika yang benar dalam bertindak sehingga kita dapat dengan mudah beradaptasi di wilayah kawasan santri. Hal itu sesuai dengan jurusan yang diambil yaitu Tafsir Hadist. Orangnyanya yang pendiam membuat kami sulit menebak

apa yang akan dia lakukan ketika kami sedang berkumpul. Hal itu bahkan bisa jadi bahan tertawaan di kelompok kami.

- Rina Masatul M - Fakultas Syariah dan Hukum

Logat Jawa-nya kental ketika dia berbicara, membuat Rina sering menjadi bahan bercandaan di kelompok saya. Dia mempunyai sifat penyabar. Pengetahuannya di dalam bidang perbankan syariah membuatnya mudah membaur kepada masyarakat sekitar, terutama Ibu-Ibu. Dia juga merupakan salah satu favorit anak-anak ketika kegiatan belajar mengajar. Rina adalah yang selalu dicari baik anak-anak dari pesantren maupun anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar di posyandu.

- Octavia Purwitasari - Fakultas Adab dan Humaniora

Dalam bidang akademisnya, Octa memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris, sesuai bidang yang digelutinya, yaitu Sastra Inggris. Selain itu dengan paras yang menyenangkan dia mampu berbaur dengan banyak orang. Keahlian lainnya yang dimiliki ialah memasak. Saya tidak habis pikir jika tidak ada dia, siapa yang akan memasak makanan untuk konsumsi kami selama sebulan di lokasi KKN.

- M. Ridwan Farraisy - Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dalam bidang akademisnya, Faris juga memiliki kemampuan dalam berbagai bahasa, seperti Bahasa Inggris, sesuai bidang yang digeluti, yaitu Hubungan Internasional. Selain di bidang akademis, dia memiliki keahlian lain yaitu dalam hal bermain sepak bola. Bahkan selama 1 bulan KKN, kami rutin mengadakan latihan sepak bola dan futsal dengan warga setempat.

- Winona Dwinie Putri - Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Kemampuannya dalam bidang manajemen sudah tidak diragukan lagi, karena memang itu bidang yang sedang digeluti oleh Wini. Supel dan penuh canda membuatnya mudah bergaul dan cepat sekali akrab dengan anak-anak kecil, sehingga dalam kegiatan mengajar anak-anak sangat antusias ketika belajar. Keahliannya dalam mengatur keuangan menjadikannya sebagai bendahara di kelompok kami.

- Ammar Zaki Siregar - Fakultas Syariah dan Hukum

Gaya bicaranya yang lugas dengan logat Medan yang kental, atraktif dan sifatnya yang humoris selalu membuat orang di sekelilingnya tidak dapat menahan tawa. Keahlian Ammar dalam melakukan candaannya yang sederhana memudahkannya dalam menyampaikan pelajaran di kelas dengan menarik. Ada satu keahlian lain yang dia miliki, yaitu pandai memainkan gitar. Kami sering menyanyi di saat tidak ada kegiatan,

ataupun mengisi waktu senggang. Dia rajin dalam segala hal, sehingga sangat membantu dalam kelompok.

- Azis Hidayatullah - Fakultas Sains dan Teknologi

Azis memiliki kemampuan *public speaking* yang baik. Dia juga memiliki keahlian di bidang komputer yang sangat baik, sehingga memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan teknologi. Sifatnya yang dewasa dan memiliki nada bicara yang rendah membuatnya selalu menjadi penengah di saat ada adu pendapat di antara kami. Serta dia memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam hal budidaya ikan lele. Tentunya ini sangat membantu kelompok kami. Kami jadi lebih mudah dalam melakukan implementasi jika ada orang yang lebih berpengalaman.

Saya bersyukur bisa dipertemukan dan bisa bekerja sama dengan mereka. Ekspetasi saya yang negatif seketika sirna seiring dengan berjalannya waktu. Saya merasa kalau kami sudah kenal lama. Mereka adalah salah satu tempat pembelajaran dan keluarga baru untuk saya selama di tempat KKN.

Tentang Sukamulya

Pada awal tinggal di sana saya merasa tidak nyaman, karena suasana baru dan jauh dari orang tua dan keluarga. Namun, setelah saya menjalani hidup di sana, saya mulai terbiasa dengan kondisi lingkungan juga kondisi masyarakat di sana. Saya menyadari bahwa saya akan mudah terbiasa jika saya melakukan dengan ikhlas dan senang. Berbanding terbalik jika saya menjalaninya dengan tidak ikhlas dan sedih. Di pemikiran awal saya mengira bahwa desa ini akan menjadi kurang menyenangkan untuk saya. Namun, nyatanya semua berbalik.

Kondisi lingkungan di Desa Sukamulya cuacanya pada siang hari bisa sangat panas sekali, tapi ternyata malamnya bisa hujan. Kelompok kami tinggal di Kantor Desa Sukamulya, karena tidak ada rumah ataupun kontrakan yang bisa kita tinggali selama 1 bulan. Walaupun begitu, tidak melemahkan semangat kami untuk membantu warga RW 06 dalam banyak hal. Saya merasa senang bisa tinggal di RW 06. Masyarakat sangat baik dengan saya juga dengan kelompok saya. Mereka juga menerima kami dan memperlakukan kami sebagai saudara sendiri. Bahkan mereka menyambut kami di hari pertama seperti keluarga mereka.

Saya sangat dekat dengan warga sekitaran RW 06. Selain warga saya juga senang dengan anak-anak yang ada di RW 06. Kami bermain bersama

anak-anak dan mengajari mereka pelajaran sekolah. Saya lebih difokuskan untuk mengajar kelas I dan II SMP, dan anak-anak RW 06 yang diantaranya anak di usia PAUD, dan SD kelas I-VI. Di kelompok kami sudah ada pembagian-pembagian kerjanya sesuai kemampuan.

Agak sedikit terkejut sekaligus prihatin karena siswa dan siswi kelas I sampai VI SD ada juga yang masih belum bisa membaca dan menulis. Jangankan untuk membaca untuk mengenal huruf saja mereka masih kesulitan. Jika dibandingkan dengan siswa dan siswi di perkotaan siswa kelas I dan II SD-nya sudah dapat membaca dengan baik bahkan pelajarannya sudah masuk ke materi-materi pertanyaan soal-soal umum.

Pendidikan di sini memang agak tertinggal karena fasilitasnya yang kurang memadai. Bahkan untuk siswa-siswa sekolah dasar, anak-anak RW 06 harus berjalan kaki ke RW 05, dikarenakan di RW 06 belum memiliki sekolah dasar sendiri. Ada hal lain yang menyebabkan anak-anak di sini masih belum bisa fokus belajar, karena mereka masih ingin banyak bermain.

Tapi saya dan kelompok berusaha semaksimal mungkin untuk membantu mereka agar bisa membaca dan mengenal huruf sedikit demi sedikit. Walaupun semuanya akan terasa sulit, karena mereka lebih suka bermain ketika berlajar. Namun, saya percaya saya mampu mengajar dan anak-anak di sini mampu untuk mengenal dan membaca huruf.

Tidak hanya belajar membaca huruf, kami juga mengajarkan Baca Tulis Al-Quran (BTQ). Saya bersyukur, hampir rata-rata anak-anak sudah mengenali bahkan sudah ada yang menghafal huruf Al-Quran dengan baik. Ada beberapa anak-anak yang sudah lancar membaca Al-Quran. Antusiasme anak-anak dalam belajar sangat tinggi. *Alhamdulillah* hampir sebulan berjalan bimbingan belajar, anak-anak kelas I SD sedikit demi sedikit sudah bisa mengenal huruf dan membaca Tulis Al-Quran.

Masyarakat di RW 06 didominasi warga yang beragama Islam, hanya ada beberapa yang beragama selain Agama Islam. Pengajian di sini juga berjalan dengan rutin. Ada pengajian Ibu-Ibu dan pengajian Bapak-Bapak. Kebiasaan masyarakat desa dengan kota memang sangat berbeda. Masyarakat di desa terutama di Sukamulya suka bergotong royong, bersosialisasi antar warga satu dengan yang lainnya, saling melengkapi dan saling menolong.

Kegiatan yang saya dan teman kelompok saya juga lakukan salah satunya mengajar di Pondok Pesantren Multazam di RW 06. Sambutan

yang hangat membuat kami sangat nyaman ketika kami memasuki kawasan pesantren. Keluguan dan keaktifan santri-santri di sana membuat kami makin bersemangat mengajar di pondok pesantren tersebut. Namun, karena kami sudah menentukan jadwal mengajar, kami hanya mengajar di pesantren di jam 08.00-12.00. Kemudian jam 12-00-17.00 kami mengajar di posyandu yang berada di RW 06.

Tidak lupa pula kami melakukan peremajaan posyandu dengan cara mengecat, supaya terlihat lebih segar dan cemerlang. Kami juga melakukan bersih-bersih di posyandu tersebut. Pemuda, tokoh masyarakat, warga, dan anak-anak di sini semuanya sangat banyak membantu dalam setiap program yang kami jalankan.

Ada beberapa kendala mengenai masyarakat dan lingkungan di Desa Sukamulya, yaitu kepasifan warga ketika ada acara penyuluhan. Hal itu disebabkan karena banyak warga yang berprofesi sebagai petani dan buruh serabutan, yang pada siang hari tidak selalu berada di rumah.

Tak terasa 1 bulan sudah kami sudah lewati. Ini terasa begitu cepat. Padahal saya sedang akrab-akrabnya dengan warga dan anak-anak di sana, tapi menurut saya perpisahaan ini adalah awal dari pertemuan selanjutnya. Kami pun mulai berpamitan kepada warga dan anak-anak setempat. Tidak lupa juga kami berterima kasih karena kami diijinkan meramaikan kawasan RW 06 dan Pondok Pesantren Multazam oleh kegiatan – kegiatan yang kami lakukan selama 1 bulan penuh. Tidak lupa pula kami memberikan kenang-kenangan kepada RW 06 dan Pondok Pesantren Multazam untuk mengingatkan bahwa saya dan kawan-kawan pernah berada di sini, melakukan kegiatan KKN di sini.

Jika Saya Menjadi Warga Desa Sukamulya

Warga Desa Sukamulya terdiri dari bermacam-macam latar belakang dan juga bermacam-macam profesi. Ada yang menjadi pedagang, peternak ikan lele, peternak ayam, petani, dokter, guru sekolah, guru ngaji, dan lainnya. Dari latar belakangnya mereka masing-masing berbeda juga satu sama lain. Di dalam lubuk hati saya, saya percaya warga Desa Sukamulya bisa membangun desa mereka. Dengan saling menerima kekurangan satu sama lain dan saling bergotong royong. Jika dilihat dari sumber daya alamnya, desa ini memiliki SDA yang cukup melimpah. Di sana ada wilayah perkebunan dan persawahan yang berhektar-hektar luasnya. Desa ini lokasinya juga sangat dekat dengan perbatasan Bogor-Tangerang Selatan,

sehingga jika ada beberapa fasilitas yang tidak ada di Sukamulya, warga bisa pergi ke Kota Tangerang Selatan.

Pendidikan merupakan pondasi penting untuk penerus bangsa. Oleh karena itu, jika saya menjadi bagian dari mereka saya berkeinginan untuk membangun gedung sekolah dasar. Potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam di lingkungan sekitar Desa Sukamulya masih bisa dikembangkan. Contohnya, potensi dari mereka yang turut membangun seperti peternakan ikan lele, ayam dan perkebunan. Karena sebenarnya masih banyak lahan kosong yang belum terpakai. Banyak lahan kosong tersebut dapat dimanfaatkan warga untuk membangun usaha yang dapat memajukan dirinya dan desanya.

Saya juga ingin terus mengingatkan anak-anak tentang pentingnya menabung. Mengenalkan pentingnya menabung sejak dini merupakan awal langkah besar supaya anak-anak lebih menghargai uang jajan yang ia dapat. Lebih baik ditabung daripada dibelikan hal-hal yang tidak penting, seperti mainan atau rokok.

Saya juga ingin memberdayakan mereka dalam bidang pendidikan. Mengajarkan anak-anak agar tidak tertinggal dengan siswa siswi di perkotaan. Jika masyarakat kota berpikir kritis mengapa warga desa tidak bisa, sebenarnya semua bisa dirubah asal ada kemauan yang kuat untuk merubah pemikiran-pemikiran anak-anak. Namun, semua itu pasti butuh usaha yang keras juga do'a kepada sang Maha Kuasa.

Saya juga ingin memperbaiki masjid dan mushalla yang ada di RW 06. Misalnya dengan memberikan beberapa Al-Quran. Dari hasil *survey* yang kami dapat, ada beberapa mushalla yang tidak memiliki Al-Quran di mushalla tersebut.

Apapun yang sudah saya lakukan untuk desa ini semoga bermanfaat untuk warga dan anak-anak. Semoga mereka dapat mengambil semua ilmu yang sudah saya dan teman-teman kelompok saya berikan selama satu bulan. Saya di sini hanya memberikan bantuan dalam hal ilmu pengetahuan bukan dalam bentuk uang secara utuh.

Jika saya kembali lagi, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memajukan Desa Sukamulya, terutama di bidang pendidikan dan bidang ekonomi. Masih banyak potensi yang sangat bisa dikembangkan di Desa Sukamulya ini.

...

SEMANGAT MATAHARI UNTUK SUKAMULYA

Ammar Zaki Siregar

Pengantar

Detik-detik jelang pelaksanaan KKN semakin dekat, namun pemahaman saya tentang KKN masih minim sehingga muncul kekhawatiran dan kebingungan dalam benak pikiran saya. Jauh sebelum saya mengetahui lokasi atau tempat KKN, yang ada dipikiran saya adalah tentang bagaimana keadaan di sana apakah kondisi lingkungannya bagus atau tidak dan tentang di mana saya akan tinggal. Banyak pikiran negatif yang muncul mengenai lokasi KKN yang saya akan tempati selama satu bulan nanti. Jauh dari lingkungan yang sudah saya kenal, tidak hanya itu saya harus beradaptasi dengan lingkungan baru nanti.

Walaupun begitu saya dan kelompok saya tidak sendiri di Desa Sukamulya. Ada 3 kelompok yang akan tinggal di sana dan itu semua sudah dibagi oleh PPM, sehingga saya dan teman-teman tidak merasakan kekhawatiran mengenai desa yang akan kami datangi.

Kendala terbesar yang saya bayangkan adalah bagaimana cuaca, air dan akses jalan menuju ke sana itu sudah bagus atau hanya sebatas tanah dan batu saja. Apakah di tempat lokasi KKN saya itu adalah daerah tertinggal atau pelosok. Apakah masyarakat di sana dapat menerima kedatangan saya dan teman-teman dengan tangan terbuka. Serta apakah kami akan mendapatkan sinyal ponsel di sana dan juga bagaimana penilaian masyarakat di sana jika kami bertingkah kurang baik menurut mereka. Saya juga takut tidak bisa menjalankan tugas dengan baik. Banyak pemikiran-pemikiran aneh yang muncul ketika saya dan teman-teman belum tahu dan belum mendatangi lokasi KKN. Namun, semua itu tetap harus saya jalani dengan ikhlas.

Mengenal Teman Selama Satu Bulan

Saya benar-benar cukup terkejut mendengar informasi PPM yang secara resmi membuat peraturan bahwa kelompok KKN tahun 2016 dibentuk oleh PpMM. Peraturan itu menerangkan bahwa mahasiswa tidak dapat hak untuk memilih kelompoknya sendiri. Namun, di saat peraturan tersebut keluar saya sangat senang, karena pada waktu itu sebagian teman saya telah membentuk kelompok KKN-nya masing-masing. Waktu tersisa

hanya beberapa bulan lagi untuk melaksanakan kegiatan KKN dan saya belum masuk ke kelompok manapun.

Pada bulan April dan Mei, keluarlah pemberitahuan tentang pembagian kelompok dan nama-nama anggotanya. Setiap kelompok terdiri dari 11 atau 12 orang. Nama saya ada di kelompok 122. Di antara nama-nama yang ada di kelompok saya ini, saya berpikiran bagaimana nantinya saya bisa berbaur dengan mereka yang belum saya kenal sama sekali di mana mereka berasal dari berbagai macam fakultas, kegiatan, dan organisasi. Serta bagaimana latar belakang mereka di kampus, bagaimana jika mereka tidak bisa saling cocok dengan karakter saya. Apakah mereka orang-orang yang asik diajak bercanda dan berbagi tawa maupun suka dan duka dalam menjalani berbagai macam masalah yang akan kita hadapi saat KKN nanti.

Kemudian pada pembekalan KKN dilaksanakan oleh PPM, seluruh mahasiswa berkumpul di Auditorium Harun Nasution. Saya duduk di barisan kedua paling depan. Pada saat itu saya belum kenal betul dengan mereka. Namun, setelah pembekalan yang diberikan oleh PPM itu selesai disampaikan, kami diberi kesempatan untuk saling berkumpul untuk mengetahui satu sama lain.

Di saat perkumpulan itu kami awalnya saling memperkenalkan diri satu persatu dan kemudian kami membuat struktur kelompok di mana saya mendapat bagian perlengkapan. Kemudian kami saling menyimpan kontak masing-masing untuk bisa saling berkomunikasi dengan intens dan lebih mengenal satu sama lainnya.

Beberapa kali kami mengadakan rapat koordinasi kami sudah menemukan nama yang pas untuk kelompok KKN kami, yaitu Kelompok Matahari. Dengan kesepakatan bersama di situ kami sudah saling mengenal satu sama lain, tapi saya masih agak ragu karena saya sulit dalam hal memberikan pendapat dan berbicara di saat kami rapat. Namun, hal itu berubah ketika saya mulai percaya dengan diri dan merasa nyaman dengan mereka. Seiring berjalan waktu banyak candaan setiap detiknya yang keluar dari kami sehingga saya tidak ingin jauh dan pisah dengan mereka.

Kegiatan demi kegiatan berlalu, banyak juga terjadi perbedaan pendapat juga masalah yang kami hadapi selama KKN di Desa Sukamulya. Namun, *Alhamdulillah* semua masalah dan perbedaan pendapat semua bisa kami lalui dengan lapang dada dan bijaksana, masukan demi masukan bisa kami terima dengan baik dan kami saling melengkapi satu sama lainnya.

Saya sangat bahagia bisa mengenal mereka meskipun watak dan latar belakang mereka yang berbeda. Kami bisa saling bertukar pikiran, saling berbagi cerita tentang pengalaman dan perjalanan hidup yang sangat luar biasa yang sebelumnya saya tidak mengetahui sebelum kami saling mengenal.

Tidak disangka teman-teman saya di kelompok ini sangat luar biasa, semua memiliki bakat dan karakter berbeda-beda. Kami juga saling melengkapi. Di kelompok KKN saya terdiri dari 10 orang dari beberapa fakultas yang berbeda, yaitu FISIP, FSH, FAH, FEB, FST dan FUF.

- Mulai dari Khoeria Rosa dari Fakultas Sains dan Teknologi, panggilannya Ria. Memiliki kemampuan dalam bidang matematika. Memiliki kemampuan kesekretariatan yang bagus, sehingga dia menjabat sebagai sekretaris di kelompok saya. Mampu membuat proposal yang baik dan dapat membuat anak-anak senang selama mengikuti kegiatan belajar.
- Ada M. Ridwan Farraisy dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, panggilannya Faris. Memiliki kemampuan dalam bidang berbagai bahasa, yaitu bahasa Arab, Inggris dan Perancis. Selain itu dia memiliki kemampuan dalam bidang acara dan juga berbakat dalam sepak bola, dia menjabat sebagai ketua FORSA Bola di UIN.
- Ada Octavia Purwitasari dari Fakultas Adab dan Humaniora, panggilannya Octa. Memiliki kemampuan dalam bidang bahasa Inggris yaitu Sastra Inggris. Mampu berbaur dengan banyak orang dan bisa memberikan saran-saran yang sangat bagus. Dia juga sangat pintar memasak makanan, dia yang memasak untuk Kelompok Matahari. Mungkin jika tidak ada dia, entah siapa yang akan memasak untuk Kelompok Matahari selama KKN.
- Ada Ah. Iqbal Fahmi dari Fakultas Ushuluddin, panggilannya Iqbal. Memiliki kemampuan dalam bidang Tafsir Hadist dan piawai dalam membaca Al-Quran. Mampu berbagi ilmu kepada warga. Selain itu dia juga sangat kreatif dalam berbagai hal. Orangnya murah senyum dan sering memberi candaan kepada kami serta pintar dalam bergaul.
- Ada Winona Dwinie Putri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, panggilannya Wini. Memiliki kemampuan dalam bidang manajemen. Ahli dalam mengatur keuangan dengan baik, sehingga dia ditunjuk sebagai bendahara. Sangat cepat beradaptasi dengan kami dan membuatnya mudah bergaul dengan cepat. Sangat akrab dengan anak-

anak dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dia suka bercanda dan memiliki gayanya sendiri di setiap candaanya.

- Ada Alvisyahrin dari Fakultas Adab dan Humaniora, panggilannya Alvi. Memiliki kemampuan dalam bidang bahasa Inggris. Memiliki sifat yang sangat sabar, sehingga bisa mengubah suasana dengan baik. Kepolosannya membuat dia menjadi ketua kelompok kami. Selain itu dia bisa bermain gitar. Alvi dan saya senang bernyanyi bersama ketika waktu senggang.
- Ada Rina Masatul Mukaromah dari Fakultas Syariah dan Hukum, panggilannya Rina. Memiliki kemampuan dalam bidang perbankan syariah, sehingga dia bisa mensosialisasikan tentang perbankan kepada warga terutama ibu-ibu. Dia adalah salah satu favorit anak-anak dalam kelompok kami ketika kegiatan belajar mengajar. Tak lupa pula logat jawanya yang kental ketika berbicara.
- Ada Azis Hidayatullah dari Fakultas Sains dan Teknologi, panggilannya Azis. Memiliki kemampuan dalam bidang komputer yang baik, sehingga saya dan teman-teman bisa lebih mudah jika melaksanakan kegiatan teknologi dan komputer. Sangat dewasa dan rendah hati. Sangat mahir dalam hal budidaya ikan lele. Dari pengalamannya itulah kami membuat program kegiatan budidaya ikan lele di lokasi KKN.
- Ada Ryan Erianto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, panggilannya Ryan. Memiliki kemampuan dalam bidang manajemen dan komputer. Ahli dalam bagian perlengkapan. Saya dan Ryan mengurus bagian perlengkapan di saat ada keperluan yang dibutuhkan. Sangat humoris dan selalu membuat kami tertawa. Pandai bermain futsal dan setiap seminggu sekali kami bermain futsal bersama.

Saya senang dan bahagia bisa berteman dan bekerja sama dengan mereka. Saya merasa saya baru kenal mereka selama satu bulan melainkan saya merasa seperti mengenal mereka sudah lama. Ekspektasi saya yang negatif sirna seiring berjalannya waktu demi waktu, sehingga ini adalah salah satu tempat pembelajaran dan keluarga baru untuk saya selama di tempat KKN.

Mengetahui Tentang Sukamulya

Setelah hari demi hari saya menjalani hidup di sana dan mulai terbiasa dengan keadaan lingkungan juga masyarakatnya, saya menyadari bahwa ini benar-benar akan jauh dari awal sebelumnya saya berada di

tempat KKN. Apa yang ada di pikiran saya tidak sama dengan kenyataannya. Tapi saya mulai terbiasa jika saya melakukannya dengan baik dan ikhlas. Saya mengira bahwa desa ini akan jadi kurang menyenangkan untuk saya, namun kenyataannya semuanya berbalik.

Saya sangat senang bisa tinggal di kantor Desa Sukamulya dengan orang-orang yang sangat baik, karena tidak ada satu pun kontrakan yang bisa kami tinggali selama satu bulan di RW 06. Namun, walau begitu tidak mematahkan semangat kami untuk membantu warga RW 06 dalam berbagai hal. Mereka juga menerima kami dan memperlakukan kami sebagai keluarga mereka sendiri. Saya sangat bangga dengan mereka yang bisa menerima kami apa adanya.

Saya juga sangat dekat dengan warga sekitar RW 06. Saya senang dengan anak-anak yang ada di RW 06, selain bermain bersama anak-anak saya juga mengajari mereka pelajaran sekolah, tapi mungkin saya lebih fokus untuk mengajar anak di usia PAUD dan SD. Masing-masing anggota kelompok sudah ada pembagian-pembagian kerjanya.

Agak terkejut juga sekaligus prihatin karena siswa dan siswi kelas I sampai VI SD di sana masih ada juga yang belum bisa membaca dan menulis. Begitu juga untuk mengenal huruf saja mereka masih saja agak kesulitan. Jika dibandingkan dengan siswa dan siswi di kota, mereka yang kelas I sampai VI SD tentunya sudah bisa membaca dengan baik dan benar bahkan materi pelajarannya pun sudah masuk ke materi-materi pertanyaan soal-soal umum.

Memang mereka di sana agak jauh tertinggal pendidikannya, karena fasilitasnya yang kurang memadai. Bahkan anak-anak SD di sana masih belum fokus untuk belajar. Mereka masih ingin banyak bermain. Anak-anak di RW 06 harus berjalan kaki ke RW 05 ke sekolahnya, karena di RW 06 belum ada sekolah SD. Di sana ada Pesantren Multazam, tapi warga belum mampu untuk memasukkan anak-anaknya ke sana karena faktor ekonomi.

Saya berusaha untuk membantu mereka semaksimal mungkin agar dapat bisa membaca dan mengenal huruf sedikit demi sedikit, walaupun semuanya tidak akan mudah. Namun, saya dan teman-teman percaya kalau kita mampu mengajari dan anak-anak di sini setidaknya bisa mengenal huruf.

Tidak hanya itu, kami juga mengajarkan baca tulis Al-Quran, bahasa Inggris, matematika, menabung, ilmu sosial dan komunikasi. Hampir

semua anak-anak di sana sangat antusias dalam belajar. Mereka juga tak kenal lelah dan memiliki semangat yang tinggi.

Alhamdulillah, hampir sebulan bimbingan belajar berjalan, anak-anak di RW 06 sedikit demi sedikit sudah bisa membaca dan mengenal huruf dan sudah bisa baca tulis Al-Quran.

Masyarakat di sana didominasi warga yang beragama Islam, ada beberapa yang beragama selain Islam. Pengajian di sini juga sangat rutin, baik pengajian ibu-ibu maupun bapak-bapak. Kebiasaan warga desa dengan kota memang sangat berbeda. Warga di desa terutama di Desa Sukamulya lebih gemar bertani dan bergotong royong, bersosialisasi antara satu warga dengan yang lainnya. Mereka saling melengkapi dan saling membantu.

Kegiatan belajar mengajar kami lakukan di posyandu dan Pesantren Multazam. Di saat itu saya agak merasa gugup dan takut, karena ini adalah pertama kali saya mengajar secara formal. Namun, setelah saya jalani hari demi hari ternyata ini tidak begitu sulit. Di Pesantren Multazam saya dan teman-teman mengajar anak-anak MTs, sedangkan di posyandu kami mengajar anak-anak usia PAUD dan SD. Pagi hari kami berangkat mengajar ke Pesantren Multazam sampai siang dan dari siang kami mulai mengajar di posyandu sampai sore, seterusnya sampai satu bulan penuh.

Para pemuda, tokoh masyarakat, dan anak-anak di sana semuanya sangat membantu setiap program yang kami jalankan, terutama program budidaya ikan lele yang kami buat di RW 06.

Sudah satu bulan penuh kami lewati, terasa begitu cepat padahal saya sudah merasa dekat dengan mereka, dengan warga dan anak-anak. Saya begitu sedih meninggalkan mereka ketika hari-hari kami sudah berakhir di Desa Sukamulya. Namun, perpisahan ini adalah awal dari pertemuan selanjutnya. Kami berpamitan kepada warga Desa Sukamulya yang sudah menerima kami dengan baik dan memberikan kami sarana yang baik juga.

Terima kasih untuk warga Desa Sukamulya. Kami akan mengenang masa-masa kami selama berada di sana. Kenangan yang begitu banyak kami lakukan bersama warga dan anak-anak di Desa Sukamulya, kami sangat bahagia dengan mereka. Bagaimanapun warga Desa Sukamulya terutama warga RW 06 sudah ada di hatiku. Mereka juga berpesan kepada kami agar terus menjaga silaturahmi dengan mereka.

Jika Saya Menjadi Warga Desa Sukamulya

Warga Desa Sukamulya memiliki berbagai macam profesi. Ada yang menjadi petani, guru sekolah, guru mengaji, dokter, peternak lele dan lainnya.

Dari hati saya yakin bahwa semua warga Desa Sukamulya bisa lebih maju lagi, bisa membangun desa mereka lebih makmur dan berjaya. Saling bergotong-royong dan saling membantu. Desa ini memiliki sumber daya alamnya yang cukup melimpah dengan kebun yang begitu luasnya. Namun, sangat disayangkan saya melihat daerah ini terlalu jauh dari kantor pemerintahan dan tempatnya yang sulit dijangkau itupun jalannya sebagian agak rusak, terutama RW 06. Baiknya, warga RW 06 tidak putus asa begitu saja. Mereka juga tidak kalah semangat dengan warga kota untuk membangun desa mereka.

Jika saya menjadi bagian dari mereka, saya akan membangun Desa Sukamulya supaya lebih maju dan lebih baik lagi agar desa ini lebih banyak membangun sarana dan prasarana, seperti halnya membangun lebih banyak lagi gedung sekolah. Karena tingkat pendidikan di sana sangat dibutuhkan dan di sana juga anak-anaknya sangat membutuhkan pendidikan yang bagus, agar bisa menjadi penurus dan mencerdaskan bangsa.

Banyak potensi warga dan lingkungan sekitar Desa Sukamulya yang turut membangun desa mereka. Contohnya, berternak ikan lele, sapi dan kambing. Namun, sayang mereka hanya berternak untuk mereka sendiri dan bukan untuk dijual. Maka kami berusaha menggalakkan budidaya ikan lele untuk meningkatkan perekonomian warga terutama di RW 06.

Kami juga membantu mereka tentang kesadaran pentingnya menabung kepada anak-anak. Mengenalkan pentingnya menabung sejak dini merupakan langkah besar agar mereka bisa lebih menghargai uang yang mereka dapatkan. Akan lebih baik sisa uang jajan mereka ditabung daripada dibelikan dengan hal-hal yang tidak penting.

Kami pun juga mengajarkan mereka dalam bidang pendidikan, seperti mengajarkan anak-anak agar mereka tidak tertinggal jauh dengan anak-anak yang ada di kota. Semua bisa dirubah asal ada kemauan yang kuat untuk merubah keadaan dan pemikiran. Namun, semua itu pasti butuh usaha yang keras dan do'a kepada sang ilahi.

Selain itu kami juga mengajarkan tentang agama, seperti baca tulis Al-Quran agar menjadi pedoman kehidupan mereka kelak. Hasilnya, anak-anak bisa untuk berpikir kritis supaya mereka bisa terus maju melanjutkan

pendidikan mereka. Tak lupa juga kami memberikan beberapa Al-Quran kepada masjid dan mushalla yang ada di sekitar RW 06.

Kami pun melaksanakan peremajaan posyandu agar posyandu tersebut bisa terus dipakai untuk pusat belajar dan pusat kesehatan bagi warga. Pada akhirnya semua yang saya lakukan bersama teman-teman satu bulan belumlah cukup. Kami belum melingkupi seluruh RW 06 karena sepenuhnya RW 06 terbilang cukup luas, butuh lebih banyak waktu untuk mengetahui semuanya.

Kami juga mengajari mereka tentang kebersihan dan kesehatan, salah satunya adalah membuang sampah pada tempatnya bukan dibiarkan begitu saja sampai menimbun. Menjaga lingkungan agar tetap bersih dan juga memberi fasilitas yang memadai agar mereka bisa menjaga kesehatan dan kebersihan Desa Sukamulya.

Namun, apapun yang sudah saya dan teman-teman lakukan untuk desa ini semoga bisa bermanfaat bagi warga dan anak-anak di Desa Sukamulya. Semoga mereka bisa mengambil ilmu yang sudah kami berikan selama satu bulan. Serta semoga dapat diambil semua kesan yang baik dan membuang kesan yang buruk tentang saya dan teman-teman saya.

Jika saya bisa kembali lagi, saya akan melakukan banyak hal yang lebih lagi dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk memajukan Desa Sukamulya di berbagai bidang. Sebetulnya banyak potensi yang sangat bisa dikembangkan di Desa Sukamulya ini.

Saya juga mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila di antara kami yang memiliki tutur kata dan sopan santun yang tidak berkenaan di hati para warga Desa Sukamulya. Terima kasih Desa Sukamulya.

...

CERITA DARI DESA SUKAMULYA

Azis Hidayatullah F

Pengantar KKN

Program KKN dilakukan oleh setiap Universitas atau perguruan tinggi. Tujuannya untuk melihat kemampuan dari mahasiswanya dalam bersosialisasi dan bekerja di lapangan dengan membantu warga di tempat yang terbelakang atau tertinggal, sehingga dapat benar-benar membantu warga sekitar. Sekiranya itu pendapat saya mengenai KKN. Apabila KKN dilakukan di tempat yang sudah maju, KKN-nya akan cuma-cuma seperti yang terjadi pada kelompok KKN yang saya tahu. Jadi menurut saya KKN harus benar-benar mencari daerah yang tertinggal atau terpencil yang pemerintah pun tidak banyak membantu sehingga KKN ini benar-benar bermanfaat. Saya beranggapan sebelum KKN dilaksanakan, saya akan mendapatkan tempat yang terpencil dan masih terbelakang, susah mendapatkan sinyal, jauh dari minimarket, susah mendapatkan air bersih, transportasi yang susah dan benar benar masih desa sehingga saya ikut susah dengan mereka.

Pra KKN 2016

Sebelum diadakan KKN, saya sudah mempersiapkan kelompok dengan beberapa teman dari daerah asal dan teman yang saya kenal di UIN Syarif Hidayatullah. Namun, beberapa bulan sebelum KKN dilaksanakan ada pengumuman yang menyatakan KKN di tahun 2016, kelompok ditentukan oleh pihak PpMM. Harus mendaftar melalui sistem online melalui *ais.uinjkt.ac.id*. Saya tidak mengetahui informasi tentang pendaftaran tersebut. Kemudian saya baru mendaftar 3 hari sebelum ditutupnya pendaftaran KKN tahun 2016.

Pada Bulan Mei teman-teman satu angkatan dengan saya membicarakan soal daftar nama kelompok yang sudah ditentukan oleh PpMM dan hanya terdiri dari 11 orang saja. Mereka sudah membicarakan kelompoknya masing masing sedangkan nama saya tidak ada dalam daftar KKN 2016 tersebut. Saya bertanya-tanya kenapa nama saya tidak ada dalam daftar, padahal sudah mendaftar. Beberapa hari kemudian nama saya muncul di daftar mahasiswa yang mengikuti KKN 2016. Saya merasa lega bisa mengikuti KKN pada tahun ini.

Semua nama-nama mahasiswa yang mengikuti program KKN sudah diumumkan dan akan diberikan pembekalan oleh PpMM. Pada hari pembekalan ini mereka semua baru bertemu dan duduk dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok saya duduk tepat di baris kedua dari barisan paling depan. Saya terlambat mengikuti pembekalan dikarenakan ada mata kuliah yang harus saya ikuti. Akhirnya saya tidak duduk dengan kelompok saya. Di akhir acara pembekalan saya menghampiri kelompok saya dengan rasa malu, karena tidak ada satu pun di antara mereka yang saya kenal.

Sebelum pelaksanaan KKN saya merasa kurang cocok dengan teman-teman yang lainnya, karena karakter saya yang tidak mudah banyak bicara atau sulit dalam memberikan pendapat ketika sedang rapat koordinasi dan sulit bersosialisasi dengan teman-teman yang baru, sedangkan beberapa teman saya sudah terlihat akrab. Pertama kali saya berkumpul dengan kelompok setelah acara pembekalan, saya berkenalan dengan teman-teman baru dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Setelah berkenalan kami langsung membicarakan kepengurusan sesuai jurusan masing-masing. Jurusan saya Sistem Informasi mendapatkan tugas sebagai Pubdekdok, Alvisyahrin dari Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora sebagai ketua, Khoeria Rosa jurusan Matematika - Fakultas Sains dan Teknologi sebagai sekretaris, Winona Dwinie Putri Jurusan Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai bendahara, dan yang lainnya belum ditentukan.

Agar lebih dekat, mudah berkomunikasi, dan lebih akrab dengan teman baru dibentuklah group *WhatsApp* untuk membicarakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Setiap hari Senin melakukan rapat mingguan untuk mempersiapkan kegiatan KKN selama satu bulan. Tempat yang saya dapat di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Sebelum melakukan KKN saya dan teman kelompok sudah melakukan *survey* sebanyak 4 kali dalam sebulan untuk mencari RW yang cocok untuk dilaksanakan KKN.

Mengenal Lebih Dekat Teman Kelompok

Pada tanggal 25 Agustus 2016 berangkat menuju Desa Sukamulya, saya berangkat tidak bersamaan dengan yang lainnya karena harus mengurus kaos kelompok yang belum selesai. Awal kali berada di tempat tinggal saya masih merasa kaku dengan teman satu kelompok. Jika mengobrol dengan

mereka saya hanya mengucapkan beberapa patah kata dan lebih banyak diamnya.

Hari pertama dan kedua saya masih merasa canggung. Untungnya teman-teman satu kelompok asyik, mudah bergaul, semua jadi lebih luwes untuk bergaul. Akhirnya canda tawa pun sudah tidak canggung lagi setiap melakukan kegiatan ataupun duduk dengan santai, selalu saja ada candaan. Dengan demikian saya sudah mengenal lebih dekat dengan yang lainnya. Tidak ada kata canggung lagi di antara kita. Saya merasa sangat beruntung bisa mengenal mereka. Meskipun memiliki sifat yang berbeda-beda, tapi kami bisa saling mengisi satu sama lain, berbagi cerita tentang perjalanan hidup masing-masing, dan menceritakan pengalaman yang sangat luar biasa yang pernah terjadi di kehidupan kami jauh sebelum kami saling mengenal.

Inilah teman baru yang saya dapatkan dari KKN, dengan beberapa karakter sifat yang berbeda dari beberapa fakultas dan jurusan yang berbeda.

Alvisyahrin, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora

Alvisyahrin merupakan ketua dari kelompok KKN Matahari. Meskipun tidak memiliki kemampuan berbicara di depan umum *dengan* baik, tapi dengan sikapnya yang sabar mampu meredakan suasana amarah ataupun panas. Gayanya polos dan lugu. Keahliannya dalam bidang bahasa Inggris yang merupakan jurusan akademiknya, sangat dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran anak-anak.

Khoeria Rosa, Jurusan Matematika - Fakultas Sains dan Teknologi

Dalam bidang akademiknya, Ria nama panggilannya memiliki kemampuan dalam ilmu matematika sebagaimana dengan bidang yang dia geluti, yaitu Matematika. Memiliki kemampuan kesekretariatan yang baik sehingga mampu membuat proposal, surat-menyurat dan lain-lain. Kemampuan lain yang dimilikinya ialah pandai membuat anak-anak nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Ah Iqbal Fahmi, Jurusan Tafsir Hadits - Fakultas Ushuluddin

Iqbal ini sangat berpengalaman dalam berbagai bidang, ini sangat membantu sekali dalam kelompok. Hal ini tidak asing lagi baginya, karena

dia sangat aktif di organisasi intra maupun ekstra. Kepiawaiannya dalam membaca Al-Quran membuatnya mampu untuk membagi ilmu kepada orang-orang. Ditambah suaranya yang bagus dan seringkali Iqbal diberikan tugas untuk adzan di masjid tempat kami tinggal. Selain itu, dia memiliki kemampuan dalam memimpin do'a dan tahlilan. Maka, dia sering dipersilahkan untuk memimpin tahlilan di masjid sekitar. Sangat memahami dan mengikuti berita tentang Islam, mengerti etika-etika yang benar dalam bertindak sehingga kita dapat dengan mudah beradaptasi di wilayah kawasan santri. Hal itu sesuai dengan jurusan yang diambil yaitu Tafsir Hadist. Orangnya pendiam membuat kami sulit menebak apa yang akan dia lakukan ketika kami sedang berkumpul. Bahkan itu bisa jadi bahan tertawaan di kelompok kami.

Rina Masatul Mukaromah, Jurusan Perbankan Syariah - Fakultas Syariah dan Hukum.

Logat Jawa-nya kental dalam berbicara, membuat Rina sering jadi bercandaan teman-teman. Namun, dia punya sifat penyabar. Pengetahuannya di dalam perbankan syariah, membuatnya mudah membaur kepada masyarakat sekitar, terutama ibu dalam permbicaraan tentang perbankan syariah. Merupakan salah satu favorit anak-anak ketika kegiatan belajar mengajar. Rina yang selalu dicari baik anak-anak dari pesantren maupun anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar di posyandu.

Octavia Purwitasari, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora

Dalam bidang akademisnya, Octa memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris, sesuai bidang yang digeluti, yaitu Sastra Inggris. Selain itu dengan paras yang menyenangkan dia mampu berbaur dengan banyak orang. Octa sangat piawai mengajar anak-anak PAUD sehingga mereka menikmati apa yang diajarkan, membuat mereka senang belajar dan tidak jenuh. Keahlian lainnya yang dimiliki ialah memasak, masakannya selalu enak dan juga dia bisa memasak apa saja. Saya tidak habis pikir jika tidak ada dia, siapa yang akan memasak makanan untuk konsumsi selama sebulan di lokasi KKN.

M. Ridwan Farraisy, Jurusan Hubungan Internasional - Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Faris memiliki kemampuan mengkonsep acara dengan baik dan mengatur kelompok dengan baik. Dalam bidang akademisnya, Faris memiliki kemampuan dalam berbagai bahasa, seperti Bahasa Inggris dan Perancis sesuai bidang yang digeluti, yaitu Hubungan Internasional. Selain di bidang akademis, Faris memiliki keahlian lain yaitu dalam hal bermain sepak bola. Bahkan selama 1 bulan KKN, kami rutin mengadakan latihan sepak bola dan futsal dengan warga setempat.

Winona Dwinie Putri, Jurusan Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ibu bendahara kelompok MATAHARI ini sangat luwes dalam bersosialisasi. Kemampuannya dalam bidang manajemen sudah tidak diragukan lagi, karena itu adalah bidang yang sedang digeluti oleh Wini. Supel dan penuh canda membuatnya mudah bergaul dan cepat sekali akrab dengan anak-anak kecil. Sehingga, dalam kegiatan mengajar, anak-anak sangat antusias dalam belajar. Keahliannya dalam mengatur keuangan menjadikannya sebagai bendahara di kelompok kami.

Ammar Zaki Siregar, Jurusan Hukum - Fakultas Syariah dan Hukum.

Gaya bicaranya lugas dengan logat Medan yang kental, atraktif dan sifatnya yang humoris selalu membuat orang di sekelilingnya tidak dapat menahan tawa. Keahlian Ammar dalam melakukan candaan yang simpel memudahkannya dalam menyampaikan pelajaran di kelas dengan menarik. Keahlian yang lainnya, yaitu dia pandai memainkan gitar. Kami pun sering menyanyi di saat tidak ada kegiatan. Dia pun rajin dalam segala hal sehingga sangat membantu dalam kelompok.

Ryan Erianto, Jurusan Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Orangnya humoris selalu membuat suasana cair ketika dalam keadaan tegang yang disebabkan oleh perbedaan pendapat. Selalu membantu saya ketika mengajar di kelas. Sangat mirip dengan Ammar. Orangnya yang humoris dengan candaan celetukannya. Dia juga cakap dalam mendesain, seperti logo, gambar ataupun yang lainnya. Anak-anak kecil di desa pun cepat akrab dengannya. Dia juga pandai bernyanyi, ketika malam hari waktunya bersantai kita berkumpul sambil bernyanyi bercanda sehingga membuat kelompok lebih akrab.

Semuanya membuat saya betah di tempat KKN. Saya hanya pulang sekali, selebihnya *full* di tempat KKN. Bahkan ketika setelah kegiatan KKN selesai, saya merasa bosan di kost dan merasa lebih seru dan senang di tempat KKN. Saya sangat beruntung mendapatkan teman-teman KKN seperti mereka.

Saya sangat senang bisa mengenal mereka dan bisa melakukan kegiatan KKN ini dengan mereka. Saya sangat bersyukur akan hal itu. Saya merasa kalau kami sudah kenal lama, bukan seperti baru berkenalan, karena kami sangat akrab. Mereka adalah salah satu tempat pembelajaran dan keluarga baru untuk saya selama di tempat KKN.

RW 06

Semua kegiatan difokuskan di RW 06, dari mulai kegiatan mengajar dan program kerja fisik. RW 06 ini masih benar-benar desa yang masih jarang penduduknya, karena tempatnya yang jauh dari jalan utama Desa Sukamulya. RW 06 masih tertinggal dalam berbagai hal.

Dari segi pendidikan RW 06 ini sangat tertinggal jauh. Mayoritas tamatan SD sampai SMP, sangat sedikit yang tamatan SMA. Tidak ada satu pun sekolah di RW 06 ini. Kondisi ini sangat memprihatinkan. Mereka harus pergi menuju RW lain untuk bersekolah. Saya penasaran apa yang menjadi permasalahan warga RW 06 ini, saya menanyakan kepada beberapa warga sekitar dan hasilnya adalah tingkat pendidikan yang rendah.

Permasalahan warga salah satunya adalah anaknya yang tidak mau bersekolah dan orang tuanya pun memperbolehkan mereka tidak ada dukungan kepada anaknya untuk bersekolah, karena pendidikan orang tuanya pun rendah. Mereka yang mempunyai anak perempuan beranggapan bahwa “*Toh* anak perempuan *mah* bakal di dapur ini, bakal jadi ibu rumah tangga, *ngapain* sekolah sampai tingkat tinggi”. Sedangkan anak laki-laknya kebanyakan dari mereka tidak mau sekolah, karena lebih memilih bermain dan *nongkrong* dengan teman sebayanya. Kondisi ini sangat memprihatinkan.

Mata pencaharian warga di sana mayoritas buruh dan petani. Jelas saja karena pendidikan rendah jadi susah untuk mendapatkan pekerjaan. Kebanyakan mereka menikah di usia muda menyebabkan kurangnya pendidikan, mencari pekerjaan pun hanya seadanya demi menghidupi keluarganya.

Ada satu pesantren di RW ini, yaitu Pesantren Multazam. Di pesantren ini fasilitasnya lumayan memadai untuk pendidikan, dari tingkat SD sampai SMA ada di dalam pesantren ini. Namun, anak di RW sekitar sangat jarang sekali yang berminat untuk sekolah di pesantren. Tidak sampai 10 orang yang bersekolah di pesantren ini, padahal anak-anak dan remaja di RW 06 ini sangat banyak sekali.

Akan tetapi warga di RW 06 ini sangat ramah dan baik sekali dengan adanya kelompok KKN MATAHARI. Mereka sangat senang dan sangat antusias ketika dibukanya kegiatan belajar untuk PAUD dan SD. Orang tua menyuruh anak-anaknya mengikuti kegiatan belajar. Kami bahkan harus membagi dua sesi yaitu untuk kelas PAUD dan kelas SD.

Sepulang mengajar dan membuat kolam ikan lele, ketika saya pulang anak-anak dan warga sekitar selalu menyapa dan menyalimi. Saya sangat senang sekali sehingga saya semangat untuk mengajar. Walaupun banyak kegiatan lainnya yang membuat lelah, tetapi ketika mengajar mereka sangat senang. Keceriaan mereka membuat rasa lelah hilang.

Apabila saya dan teman kelompok membutuhkan sesuatu atau alat yang dibutuhkan mereka pasti membantu untuk meminjamkan bahkan memberikannya dengan cuma-cuma. Saya sangat senang membaaur dengan mereka.

Di pesantren pun demikian mereka sangat ramah dan menghargai saya sebagai pendatang yang membantu sebagai tenaga pengajar. Di pesantren ini baru pertama kali ada diadakan kegiatan KKN. Mereka sangat senang apalagi latar belakang kita dari Universitas Islam Negeri. Mereka sangat menghargai saya dan teman-teman.

Kegiatan yang saya dan teman kelompok saya juga lakukan yaitu mengajar di Pesantren Multazam di RW 06. Sambutan yang hangat membuat kami sangat nyaman ketika kami memasuki dan memulai kegiatan mengajar di Pesantren Multazam tersebut. Lugu dan aktifnya santri-santri di sana membuat kami makin bersemangat mengajar di pondok pesantren tersebut. Namun, karena kami sudah menentukan jadwal mengajar, kami hanya mengajar di jam 08.00-12.00 di pesantren, kemudian jam 12-00-17.00 kami mengajar di Posyandu yang berada di RW 06. Tidak lupa pula kami melakukan peremajaan posyandu dengan cara mengecat, supaya terlihat lebih segar dan cemerlang. Kami juga melakukan kegiatan bersih-bersih di posyandu tersebut.

Pemuda, tokoh masyarakat, warga, dan anak-anak di sini semuanya sangat banyak membantu setiap program yang kami jalankan. Ada beberapa kendala mengenai masyarakat di Desa Sukamulya selama kami mengabdikan di sana, yaitu kurang aktifnya warga ketika ada acara penyuluhan. Hal itu disebabkan karena banyak warga yang berprofesi sebagai petani dan buruh serabutan, yang pada siang hari tidak selalu berada di rumah.

Tak terasa 1 bulan kami sudah lewati, terasa begitu cepat. Padahal saya sedang akrab-akrabnya dengan warga dan anak-anak di sana. Namun, perpisahan ini awal dari pertemuan selanjutnya. Kami pun mulai berpamitan kepada warga dan anak-anak setempat. Tidak lupa pula kami berterima kasih karena selama 1 bulan ini, kami meramaikan kawasan RW 06 dan Pondok Pesantren Mutazam dengan kegiatan yang kami lakukan. Tidak lupa pula kami memberikan kenang-kenangan kepada RW 06 dan Pondok Pesantren Mutazam untuk mengingat bahwa saya dan kawan-kawan pernah melakukan kegiatan di sini.

Di hari akhir KKN mereka merasa sedih ditinggalkan oleh saya dan teman-teman KKN. Kami pun demikian, satu bulan terasa sangat singkat. Kami belum sepenuhnya memberikan mereka kontribusi yang lebih. Terasa baru berkenalan dan sudah berpisah dengan mereka. Tetapi kami masih diberi amanah oleh mereka untuk tetap datang entah itu beberapa minggu sekali ataupun bulan tetapi harus datang untuk mengontrol ikan lele yang kami berikan dan ajarkan kepada mereka.

Potensi yang Dimiliki Desa Sukamulya

Pendidikan merupakan hal yang paling penting. Dengan pendidikan akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan bagaimana cara untuk mengolah sumber daya yang telah disediakan oleh alam maupun yang dibuat manusia dengan ilmu dan kecerdasan akalannya. Tetapi sangat disayangkan tingkat pendidikan di Desa Sukamulya ini masih tergolong rendah, sehingga tidak dapat memaksimalkan sumber daya yang ada.

Di Desa Sukamulya ini terutama di RW 06 masih sangat sepi banyak pepohonan, lahan lahan kosong, persawahan dan tanahnya pun subur. Tetapi masyarakat desa sekitar belum bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desanya. Memang banyak kendala yang dihadapi terutama dari segi sumber daya modal mereka sangat susah.

Jika saja dapat memaksimalkan dari lahan kosong saja mereka dapat hidup sejahtera. Namun, banyak lahan kosong yang tidak digunakan dengan baik dan dibiarkan begitu saja.

Sangat bermanfaat jika bisa membangun sekolah PAUD atau SD. Penduduk di sana masih sangat berkembang, sehingga perlu diberdayakan pendidikan yang baik dan dapat memaksimalkan sumber daya yang ada.

Sangat disayangkan warga di sana masih belum mengerti betapa pentingnya pendidikan itu. Mereka tidak terlalu mendukung anaknya untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya dan mengikuti pendidikan tinggi. Jika bisa anak-anak mereka dapat memaksimalkan potensi desa mereka.

Di daerah Rumpin ini banyak tambang pasir dan batu alam. Ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari penambangan tersebut. Jalan di Desa Sukamulya ini sangat rusak dan mengganggu kegiatan sehari-hari. Merusak sistem pernapasan karena debu yang timbulkan dari jalan yang rusak itu. Jika hujan turun sangat berbahaya bagi pengendara sepeda motor dengan jalan yang sangat licin dan lubang-lubang yang tergenang air yang tidak bisa dilihat bisa saja menyebabkan kecelakaan. Belum lagi truk tronton yang melintas dengan muatan batu atau pasir hampir puluhan ton dan sangat membahayakan pengendara sepeda motor. 24 jam truk tronton ini beroperasi. Jika saja jalan di sana bagus, mungkin bisa menambah kontribusi dari segi waktu lebih efektif.

Saya dan teman KKN MATAHARI sedang membuat program budidaya ikan lele. Jika saja budidaya ikan lele berhasil saya akan mengajak seluruh warga di sana untuk membuat peternakan ikan lele. Dengan memaksimalkan lahan kosong yang mereka miliki. Air dengan mudah didapatkan karena daerahnya masih sangat subur.

...

“Perpisahan itu ada, agar kita menghargai sebuah pertemuan”
-Ammar Zaki Siregar-

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ahmad, Munawar. “Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga” diakses pada 20 Oktober 2016 dari: <https://digilib.uin=suka.ac.id>.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016*. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016.
- Peta “Desa Sukamulya” diakses pada 16 Januari 2016 dari <https://www.google.co.id/maps/place/Sukamulya,+Rumpin,+Bogor,+West+Java>
- Peta “Jumlah Rumah Rusak Berat Akibat Gempa di Kabupaten Bogor, Prov. Jawa Barat” diakses pada 20 Februari 2017 dari: <http://geospasial.bnpb.go.id/wp-content/uploads/2009/10/2009-09-28-EQ-Tasik-Kerusakan-Rumah-level-desa-kab-Bogor-BNPB.pdf>.
- Peta “Wilayah Kecamatan Rumpin” diakses pada 25 Oktober 2016 dari: <http://kecamatanrumpin.bogorkab.go.id>.
- Profil *Desa Sukamulya tahun 2010*, dokumen tidak dipublikasikan.

*“Berbicaralah yang penting, jangan yang penting berbicara dan berbuatlah
yang penting, jangan yang penting berbuat”*
-AH. Iqbal Fahmi-

BIOGRAFI SINGKAT

1. **Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env Stud – Dosen Pembimbing KKN Matahari 2016**



Wanita kelahiran Jakarta, 04 April 1969 ini merupakan Dosen Biologi dan salah satu guru besar Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, pada tahun 2009-2012 beliau menjadi Ketua Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, beliau juga pernah menjabat sebagai ketua dari Centre for Environmental Studies (CES) UIN Jakarta, Wakil Ketua Bidang Lingkungan Pusat Pengembangan Sains dan Teknologi (Pusbangsitek), Wakil Ketua Formapel (Forum Masyarakat Peduli Lingkungan) Walikotamadya Jakarta Timur, anggota SCESAP (The Society for Coastal Ecosystem Studies-Asia Pacific) dan lain sebagainya.

2. **Alvisyahrin – Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora - Anggota KKN Matahari 2016**



Alvisyahrin (21 tahun) adalah seorang mahasiswa Jur. Bahasa dan Sastra Inggris Fak. Adab dan Humaniora. Ia bersekolah di SMA Negeri 46 Jakarta Selatan. Selama berkuliah, ia ikut berkecimpung di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bahasa dan Sastra Inggris. Dia juga pernah berpartisipasi dalam kegiatan jurusan, misalnya sebagai ketua pelaksana ELD CAMP, divisi acara OPAK Jurusan dan ELD ANNIVERSARY.

3. **Khoeria Rosa – Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi - Anggota KKN Matahari 2016**



Khoeria Rosa (21 Tahun) adalah mahasiswa jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan tahun 2013. Selain kegiatannya sebagai Mahasiswa, ia pernah menjabat sebagai anggota Departemen Pengembangan Akademik dan Organisasi periode 2014, Departemen Kaderisasi periode 2015 dan sampai saat ini menjabat

sebagai anggota Departemen Pengembangan Sumberdaya Organisasi. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Saat itu, ia merupakan salah satu putra/putri terpilih yang mendapatkan tugas untuk menjadi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka tingkat Kota Tangerang Selatan pada tahun 2011.

4. Winona Dwinie Putri – Jurusan Manajemen Informasi Perbankan Syariah (MIPS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Anggota KKN Matahari 2016



Winona Dwinie Putri (21 Tahun) biasa dipanggil Wini. Anak kedua dari 2 bersaudara. Hobinya mendengarkan lagu dan berolahraga renang. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN SERUA 06. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 17 TANGERANG SELATAN. Lalu melanjutkan lagi sekolah menengah atas di SMAN 9 TANGERANG SELATAN. Dan sekarang ia telah menjadi Mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Informasi Perbankan Syariah (MIPS).

5. M. Ridwan Farraisy – Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Anggota KKN Matahari 2016



Muhammad Ridwan Farraisy, atau biasa dikenal sebagai Faris, lahir di Tegal 13 Juli tahun 1995. Ia adalah anak pertama dari 4 bersaudara, ayahnya adalah seorang guru matematika dan ibunya adalah seorang guru ilmu pengetahuan sosial. Sekarang ia adalah mahasiswa tingkat akhir di UIN Jakarta, mengambil jurusan Hubungan Internasional dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selama di kampus ia kerap aktif dalam berbagai kegiatan, yaitu di Fisip Mengajar, pernah berada di jajaran kepengurusan DEMA Universitas bagian pengabdian masyarakat dan sekarang aktif di UKM Federasi Olahraga Mahasiswa sebagai ketua divisi Sepak bola.

6. **Rina Masatul Mukaromah - Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum - Anggota KKN Matahari 2016**



Rina Masatul Mukaromah adalah salah satu mahasiswi di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tepatnya jurusan Muamalat fokus di Perbankan Syariah semester 7 Fakultas Syariah dan Hukum. Dia anak ke 2 dari pasangan suami isteri Solehan dan Mundzirotun. Dia berkelahiran di Pati Jawa Tengah. Tepatnya tanggal 10 Juni 1995. Dan sekarang berusia 21 tahun. Perjalanan pendidikannya dimulai dari TK Assyafiiyyah, dilanjut SD Negeri Talun 01, dilanjut SMP Negeri 02 Kayen, dilanjut MA Salafiyah Kajen, Margoyosos, Pati.

7. **Octavia Purwitasari – Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora - Anggota KKN Matahari 2016**



Octavia Purwitasari (21 tahun). Lahir di Jakarta, 5 Oktober 1994. Menempuh pendidikan dari SD hingga SMA di Bogor. Saat ini sedang berkuliah di Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan mengambil penjurusan Linguistics. Memiliki satu saudara perempuan yang juga berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah. Memahami percakapan Bahasa Jawa tapi tidak terlalu lancar jika berbicara dengan Bahasa Jawa. Suka menonton pertandingan bulu tangkis dan *race* MotoGP.

8. **AH. Iqbal Fahmi - Jurusan Tafsir-Hadist Fakultas Ushuluddin - Anggota KKN Matahari 2016**



Ah. Iqbal fahmi (24 tahun) lahir di Pati, 18 Juli 1992. Mahasiswa Jurusan Tafsir-Hadist Fak. Ushuluddin semester 7. Pendidikan menengahnya di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen-Pati. Tahun 2011 mondok pesantren di al-Anwar sarang-Rembang selama setahun, selanjutnya tahun 2012 melanjutkan mondok pesantren lagi di Kwagean-Pare-Kediri. Tahun 2013 masuk UIN tepatnya di jurusan Tafsir-Hadist Fakultas Ushuluddin. Sekarang aktif di berbagai organisasi

diantaranya sebagai Ketua SEMA Fakultas Ushuluddin (2016) sebagai ketua Umum silaturahmi Mahasiswa Pati (2016-2017) dan BPH Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir –Hadist se-Indonesia (FKMTHI).

9. **Ryan Erianto - Jurusan Manajemen Informasi Perbankan Syariah (MIPS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Anggota KKN Matahari 2016**



Ryan Erianto, (21 Tahun) lahir pada tanggal 11 Januari 1996 di kota Ponorogo merupakan mahasiswa kerja sama antara Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Jakarta. Dengan jurusan yang diambil sekarang adalah MIPS. Di kalangan teman seperkuliahan biasa dipanggil Rayen, namun orang tuanya biasa memanggil ia Ryan. Pada umur 5 tahun, ia memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Ciputat IX, kemudian melanjutkan ke SMP Paramarta Unggulan, dan untuk SMA, ia melanjutkan ke SMAN 9 Tangerang Selatan.

10. **Ammar Zaki Siregar- jurusan akhwalu syakhshiyah (Hukum Keluarga) fakultas syariah dan hukum- Anggota KKN Matahari 2016**



Ammar Zaki Siregar (21 tahun) adalah seorang mahasiswa jurusan akhwalu syakhshiyah (Hukum Keluarga) fakultas syariah dan hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Medan 1 Januari 1995, dia anak ke 4 dari 4 bersaudara. Dia berasal dari Medan Sumatra Utara Pendidikan menengahnya ia habiskan di MAL UIN SU Medan. Saat ini, di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, ammar juga hobi bermain futsal dan musik. Pada semester VI pernah menjuarai turnamen futsal di jurusan akhwalu syakhshiyah (Hukum Keluarga) di UIN Syarif Hidayatullah.

II. Azis Hidayatullah F – Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi – Anggota KKN Matahari 2016



Azis Hidayatullah F (22 tahun). Lahir di Cirebon 07 Juni 1994. Mahasiswa semester 7, jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Jakarta. Tahun 2002-2007 Sekolah SD di Madrasah Ibtidaiyah Islam Tarbiyatul Banin (ITB) Dukupuntang, Kab. Cirebon. Kemudian pada tahun 2007-2010 dilanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bobos, Desa Bobos, Kab. Cirebon. Kemudian pada tahun 2010-2013 bersekolah di Madrasah Aliyah al-Ishlah Bobos, Desa Bobos, Kab. Cirebon. Dan melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Jakarta. Pengalaman pernah mengikuti Paskibra dan kegiatan olahraga di sekolah. Sekarang aktif di organisasi primordial yaitu HIMACITA dan KMSGD. Aktif sebagai anggota KOPMA UIN Jakarta.

*“Kekuatan terlihat bukan hanya kemampuan untuk bertahan, tapi
kemampuan untuk memulai kembali”*

-Azis Hidayatullah-

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN I
TABEL KEGIATAN INDIVIDU

1. Alvisyahrin – Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	<p>Kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris dan <i>Story Telling</i></p> <p>Kegiatan ini diadakan untuk mengajarkan anak-anak Desa Sukamulya pelajaran Bahasa Inggris sekaligus memberi kesadaran kepada anak-anak desa bahwa Bahasa Inggris itu penting untuk dikuasai meskipun mereka tinggal di pedesaan. Alasan lainnya adalah karena Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang saya kuasai. Kegiatan ini akan dilaksanakan dua kali dalam seminggu selama satu bulan. Biaya yang dibutuhkan pada kegiatan ini sekitar 200 ribu rupiah.</p>	<p>Target yang ingin saya capai adalah para anak-anak di Desa Sukamulya dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik dan memahami betapa pentingnya Bahasa Inggris. Saya juga ingin anak-anak menyukai Bahasa Inggris.</p>
2.	<p>Budidaya Ikan Lele</p> <p>Alasan saya ingin mengadakan kegiatan ini adalah supaya masyarakat Sukamulya bisa mengembangkan usaha sendiri, yakni budidaya lele karena Desa Sukamulya ini masih terbelakang di bidang wirausaha. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada minggu kedua pada saat pelaksanaan KKN pembudidayaan ikan lele. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini sekitar 5 juta rupiah.</p>	<p>Target dari kegiatan ini adalah agar masyarakat Desa Sukamulya memiliki usaha yang dapat meningkatkan penghasilan desa.</p>
3.	<p>Kegiatan 17 Agustus</p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia sekaligus menanamkan jiwa nasionalisme yang tinggi kepada masyarakat Desa Sukamulya. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah sekitar 2 juta rupiah.</p>	<p>Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat merasakan nuansa kemerdekaan Indonesia.</p>
4.	<p>Kegiatan belajar mengajar</p>	<p>Siswa / siswi yang</p>

	<p>Alasan saya melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai bentuk pengabdian saya sebagai mahasiswa untuk membagikan ilmu akademik yang sudah saya peroleh, yakni Bahasa Inggris. Alasan lainnya adalah untuk memberikan tenaga bantuan kepada para pengajar di Pesantren Multazam. Kegiatan belajar mengajar ini akan dilaksanakan selama dua minggu, yakni dari tanggal 1-14 Agustus 2016. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah sekitar 300 ribu rupiah.</p>	<p>mendapatkan materi dapat menerima materi dengan baik dan mengerti materi yang diajarkan.</p>
--	--	---

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Tiga kelompok melakukan rapat besar untuk berdiskusi mengadakan pembukaan KKN di kantor kelurahan Desa Sukamulya pada tanggal 28 Juli 2016, mulai dari teknis, tamu undangan, susunan acara, konsumsi, sambutan dari dosen pembimbing yang hadir, sambutan dari kepala desa, sambutan dari perwakilan mahasiswa, serta waktu pelaksanaan. Persiapan pembukaan dilaksanakan selama dua hari. Biaya yang diperlukan sekitar 300 ribu rupiah.</p>	<p>Hasil yang dicapai adalah pembukaan yang meresmikan sekaligus menginformasikan warga Sukamulya bahwa mahasiswa UIN Jakarta akan melaksanakan KKN.</p>
2.	<p>Kelompok KKN kami bersilaturahmi ke RW 06 yang merupakan lokasi fokus kegiatan kelompok kami. Kami berkunjung ke rumah pak RW yang sudah kami informasikan sebelum pelaksanaan KKN untuk membersihkan dan menyiapkan lokasi di mana kami akan membuat kolam untuk budidaya lele. Silaturahmi dan persiapan dilakukan selama tiga hari berturut-turut yakni tanggal 29-31 Juli 2016.</p>	<p>Hasil yang dicapai adalah kami sudah mendapat lokasi pasti di mana kami akan membuat kolam untuk budidaya lele.</p>
3.	<p>Kelompok kami berkunjung ke Pesantren Multazam di mana kami akan memberikan pengajaran formal sekaligus memberikan informasi bahwa kami akan mengajar di sana. Di sana kami berkenalan dengan pengasuh dan kepala kurikulum di sana, menginformasikan bahwa Mahasiswa UIN Jakarta akan mengadakan KKN di Desa Sukamulya. Kami pun diundang untuk menghadiri peresmian gedung baru pada hari Rabu, tanggal 27 Juli 2016 sekaligus bersilaturahmi dengan warga di sana.</p>	<p>Hasil yang dicapai adalah kami dapat berkenalan dengan pengasuh pesantren dan mendapat konfirmasi di mana kami akan mengajar.</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada hari Senin, tanggal 1 Agustus 2016, kelompok KKN Matahari berkunjung ke Pesantren Multazam untuk memilah dan mengkonfirmasi jadwal mata pelajaran untuk kami mengajar nanti. Mata pelajaran yang kami pilih adalah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, IPA, IPS, Matematika, dan Qur'an Hadist. Kami memilih waktu mengajar mulai setiap hari Senin sampai Selasa selama dua minggu.	Target yang tercapai adalah kami mendapat hari dan jam kami akan mengajar di pesantren Multazam.
2.	Mulai hari Selasa sampai Jum'at kami mulai mengajar di Pesantren Multazam sesuai dengan jadwal yang telah disediakan. Kami memilih untuk mengajar di kelas VII dan VIII. Kami mengenalkan diri kami sambil berbincang-bincang sedikit sebelum belajar. Kami mengajar mulai dari jam 08:00 sampai jam 12:00.	Target yang ingin kami capai adalah supaya kami dapat memperkenalkan nama UIN Jakarta dan membagi pengetahuan yang kami miliki kepada santri-santri di Pesantren Multazam.
3.	Setelah kami mengajar di pesantren, kami juga mengadakan bimbingan belajar di posyandu di RT. 04 untuk anak-anak yang belum sekolah sampai tingkat SD. Di sana kami mengajar bahasa Inggris, program menabung, belajar huruf alfabet. Kami mengajar di posyandu dari pukul 12:00 sampai 15:00 dari hari Senin sampai Jum'at.	Target yang kami capai adalah kami dapat berbagi ilmu kepada anak-anak sekitar.
4.	Kami juga berkunjung ke rumah ketua RW. 06 untuk membuat kolam lele. Jadwal mengajar di posyandu kami atur sedemikian rupa agar sebagian anggota kelompok bisa mengajar di posyandu sementara anggota yang lain bisa membuat kolam lele.	Target yang kami capai adalah kami dapat mencicil tugas kami membuat kolam lele sekaligus mengajar di posyandu.
5.	Dosen pembimbing kami berkunjung ke lokasi tempat kami mengajar di posyandu. Beliau memberi kritik dan saran akan program budidaya lele sekaligus bersilaturahmi dengan warga sekitar. Kami pun mendampingi beliau untuk melihat lokasi tempat kami membuat kolam lele.	Target yang tercapai adalah kami mendapat saran dari dosen pembimbing yang dapat membantu kami melancarkan program budidaya lele kami.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Minggu ketiga kelompok kami masih mengajar di pesantren Multazam. Kami juga mengadakan rapat mengenai pemberian kenang-kenangan	Hasil yang didapat adalah kami bersepakat untuk memberikan kenang-

	untuk pesantren Multazam.	kenangan untuk pesantren Multazam.
2.	Minggu ketiga kami masih mengajar juga di posyandu. Minggu ini kami memberikan pelajaran matematika, bahasa Inggris, pengenalan dasar-dasar komputer dan mengaji. Kami juga menghimbau anak-anak untuk mengenakan pakaian muslim pada saat pelajaran mengaji.	Hasil yang didapat adalah dapat mengajarkan anak-anak banyak hal yang perlu mereka ketahui dan adab berpakaian muslim serta ilmu mengaji.
3.	Minggu ketiga kami juga sudah membuat kolam kedua untuk lele indukan. Kolam indukan kami buat di rumah pak Tomi, warga RW 06. Kami juga sudah membeli bibit dan pakan ikan.	Hasil yang didapat adalah kami berhasil membuat kolam lele indukan dan bibit serta pakan ikan.
4.	Kami bertemu pak Eman untuk berdiskusi masalah lomba 17 Agustus yang diadakan di RW 06.	Hasil yang didapat adalah kami mendapat informasi mengenai teknis lomba 17 Agustus yang diadakan di RW 06.
5.	Sabtu, 13 Agustus 2016 dan Minggu, 14 Agustus 2016. Kegiatan yang dilakukan adalah pengajian yang dilaksanakan di kantor Desa Sukamulya yang merupakan pengajian rutin tiap bulannya.	Hasil yang didapat adalah sosialisasi dengan warga sekitar kantor Desa Sukamulya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Minggu keempat kami sudah tidak mengajar lagi di Pesantren Multazam karena kami mulai fokus ke lomba 17 Agustus. Kami berkumpul dan berdiskusi mengenai berbagai macam lomba yang akan diadakan mulai dari golongan PAUD, SD, Ibu-ibu sampai Bapak-bapak. Lomba 17 kami tetapkan di lapangan sebelah posyandu.	Hasil yang dicapai adalah kami berhasil menyusun susunan lomba beserta hadiah yang akan diberikan.
2.	Pada tanggal 17 Agustus kelompok Desa Sukamulya berangkat ke kecamatan Rumpin untuk menghadiri upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Kami berangkat pukul 07:30 dan pulang kembali ke kelurahan sekitar pukul 12:00.	Hasil yang didapat adalah kami dapat menghadiri upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia.
3.	Pada tanggal 18 dan 19 Agustus, kelompok kami mengadakan lomba 17 Agustus di lapangan sebelah posyandu di RT 06. Lomba yang diadakan mulai dari lomba mewarnai, lomba memindahkan kelereng dengan sendok, lomba memindahkan bendera dengan botol, lomba makan kerupuk, lomba estafet karet dengan	Hasil yang didapat adalah kami berhasil membuat warga sekitar antusias mengikuti lomba dan merasakan gelora hari kemerdekaan Indonesia.

sedotan, lomba joget balon, lomba merangkai kata, dan lomba futsal bapak-bapak menggunakan daster. Pembagian hadiah kami rencanakan pada hari Senin 22 Agustus sekaligus berpamitan kepada warga sekitar.	
---	--

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2016 kami berangkat ke posyandu untuk membagikan hadiah lomba 17 Agustus serta berpamitan kepada anak-anak dan warga sekitar.	Hasil yang didapat adalah kami berhasil mengadakan pembagian hadiah untuk pemenang lomba 17 Agustus dan pamitan kepada warga sekitar.
2.	Pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2016 kami berkunjung ke Pesantren Multazam untuk berpamitan. Kami memberikan plakat serta berfoto bersama. Siangnya, kami berkunjung ke rumah pak RW 06 untuk mengadakan musyawarah mengenai pengelolaan serta pembagian hasil budidaya lele. Sorenya kami ke posyandu untuk melakukan peremajaan posyandu. Kami juga mengunjungi mushalla dan masjid terdekat untuk membagikan Al Quran.	Hasil yang didapat adalah kami berpamitan kepada guru-guru Pesantren Multazam, pengelolaan dan pembagian hasil budidaya lele yang jelas, posyandu yang sudah diremajakan serta pembagian Al Quran di mushalla dan masjid terdekat.
3.	Pada Hari Rabu, 24 Agustus 2016, Penutupan KKN Desa Sukamulya dilaksanakan di Kelurahan Sukamulya. Acara penutupan dihadiri oleh kepala Desa Sukamulya, dosen pembimbing, ketua RT/RW serta perangkat desa. Kami pun memberikan kenang-kenangan berupa plakat, foto bersama dan parsel. Setelah itu kami bersama-sama membersihkan kelurahan. Setelah itu kami bersiap-siap pulang.	Hasil yang didapat adalah kami berhasil mengadakan penutupan di Kelurahan Sukamulya.

2. Khoeria Rosa – Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	<p>Budidaya Ikan Lele</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan agar masyarakat Desa Sukamulya khususnya RW 06 dapat mengembangkan usaha sendiri yaitu budidaya ikan lele, selain itu Desa Sukamulya masih terbilang kurang dalam bidang kewirausahaan. Kegiatan ini akan dimulai dengan pelaksanaan pada minggu kedua berupa budidaya ikan lele yang akan diisi oleh dosen pembimbing. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini sekitar 5 juta rupiah.</p>	<p>Perekonomian warga RW 06 Desa Sukamulya bergerak maju dengan memanfaatkan potensi sekitar lingkungan.</p>
2.	<p>Kegiatan 17 Agustus</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia sekaligus menanamkan jiwa nasionalisme yang tinggi kepada warga dan anak-anak di Desa Sukamulya khususnya RW 06 dengan perlombaan-perlombaan yang ada. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah sekitar 2 juta rupiah.</p>	<p>Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat merasakan nuansa kemerdekaan Indonesia.</p>
3.	<p>Kegiatan Belajar Mengajar</p> <p>Sebagai bentuk pengabdian seorang mahasiswa, kami akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara memberikan sedikit ilmu yang dimiliki. Selain itu, untuk memberikan tenaga bantuan kepada para pengajar di Pesantren Tahfidz dan Ekonomi Islam Multazam. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama dua minggu terhitung dari tanggal 1-14 Agustus 2016. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah sekitar 300 ribu rupiah.</p>	<p>Siswa/siswi yang mendapatkan materi dapat menerima materi dengan baik dan mengerti materi yang diajarkan.</p>
4.	<p>Klinik Matematika</p> <p>Alasan saya melaksanakan kegiatan ini ialah agar anak-anak usia sekolah yang kesulitan dengan mata pelajaran matematika dapat terbantu.</p>	<p>Anak-anak usia sekolah yang mengikuti Klinik Matematika dapat menerima materi dengan baik dan mengerti materi</p>

	Selain itu, menumbuhkan kesadaran kepada anak-anak bahwa mata pelajaran khususnya matematika itu penting untuk dikuasai. Kegiatan ini akan dilaksanakan sekali dalam seminggu dimulai pada bulan Agustus 2016. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah sekitar 150 ribu rupiah.	yang diajarkan. Selain itu, menjadi tertarik untuk belajar matematika.
--	---	--

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Rapat Koordinasi</p> <p>Senin, 25 Juli 2016. Tiga kelompok KKN Desa Sukamulya melakukan rapat koordinasi untuk kegiatan pembukaan KKN di kantor kelurahan Desa Sukamulya.</p> <p>Rapat membicarakan mengenai penentuan tanggal, teknis kegiatan yang akan digunakan ketika kegiatan pembukaan berlangsung, persiapan dan biaya yang digunakan.</p>	Keputusan pelaksanaan kegiatan Pembukaan KKN Desa Sukamulya yang dilaksanakan pada Kamis, 28 Juli 2016. Teknis acara yang digunakan untuk kegiatan Pembukaan KKN Desa Sukamulya. Persiapan pembukaan yang akan dilaksanakan selama dua hari. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini sekitar 200 ribu rupiah.
2.	<p>Sosialisasi</p> <p>Selasa, 26 Juli 2016.</p> <p>Silaturahmi ke RW 06 yang menjadi lokasi fokus kegiatan kelompok KKN Matahari 2016. Kami berkunjung ke rumah Ketua RW yang sudah kami koordinasikan sebelum pelaksanaan KKN berlangsung.</p> <p>Rabu, 27 Juli 2016 saya dan kelompok menghadiri peresmian gedung Rumah Qur'an di Pesantren Tahfidz dan Ekonomi Islam Multazam.</p>	Fiksasi tempat pembuatan proker utama, yaitu budidaya ikan lele, fiksasi tempat kegiatan dan fiksasi tempat mengajar.
3.	<p>Pembukaan KKN Desa Sukamulya</p> <p>Persiapan untuk pembukaan dilakukan pada hari Selasa dan Rabu. Kegiatan diisi oleh sambutan kepala Desa Sukamulya, dosen pembimbing dan salah satu perwakilan ketua kelompok KKN Desa Sukamulya. Symbolis dilakukan oleh Bapak Kepala Desa Sukamulya dan Bapak dosen pembimbing.</p>	KKN di Desa Sukamulya resmi dibuka.
4.	Budidaya Ikan Lele	Persiapan kegiatan Tempat

	<p>Persiapan kegiatan dimulai dengan pembentukan kolam budidaya mulai hari Jum'at, 29 Juli 2016 dengan terbentuknya satu buah kolam/tempat budidaya yang dibuat dengan bambu.</p> <p>Sebelum penebaran bibit, dilakukan kegiatan budidaya ikan lele yang dipersiapkan pada hari Jum'at-Minggu, 29-31 Juli 2016 yang akan disampaikan oleh dosen pembimbing yang dilakukan pada minggu kedua yaitu Senin, 1 Agustus 2016.</p>	<p>untuk budidaya sudah dirapihkan. Kerangka untuk tempat budidaya ikan lele sudah selesai, hanya saja belum dibuat tambahan kolam untuk indukan dan tempat pemijahan.</p>
--	--	--

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Kegiatan Belajar Mengajar</p> <p>Senin, 01 Agustus 2016 s/d Jum'at, 05 Agustus 2016. Pukul 08.00-11.50 WIB, Kegiatan diisi dengan mengajar di Pesantren Terpadu Ekonomi Islam Multazam khususnya Madrasah Tsanawiyahnya yang terdapat di RT 04 RW 06 Desa Sukamulya. Malam hari sebelum mengajar, saya membaca materi yang akan diajarkan yaitu mata pelajaran Matematika kelas VII dan VIII.</p>	<p>Adanya penguasaan materi untuk mengajar Matematika di Pesantren Terpadu Ekonomi Islam Multazam khususnya Madrasah Tsanawiyah untuk kelas VII dan VIII.</p>
2.	<p>Kegiatan di Posyandu</p> <p>Senin, 01 Agustus 2016 s/d Jum'at, 05 Agustus 2016 pukul 13.00 - 16.00, kegiatan diisi dengan mengajar di posyandu. Karena kebetulan jadwal program kerja individu saya dilaksanakan minggu kedua Agustus. Saya membantu teman sekelompok KKN untuk penyuluhan Ayo Menabung yang merupakan kegiatan pembuka KKN Matahari 2016 yang bertempat di posyandu RW 06. Selain itu, saya membantu mengajar kelas Baca Tulis Qur'an dan kelas bahasa Inggris. Kelas dibagi kedalam dua sesi. Sesi pertama untuk anak-anak yang belum sekolah dan PAUD, dimulai dari pukul 13.00 - 14.30. Sedangkan untuk anak-anak sekolah dasar mulai pukul 14.30 - 16.00.</p>	<p>Anak-anak warga RW 06 mengetahui kegiatan selama 20 hari kedepan dan mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan di posyandu, peserta kegiatan di posyandu diikuti kurang lebih 20 anak-anak yang belum sekolah atau PAUD dan 25 anak-anak sekolah dasar.</p>
3.	<p>Persiapan budidaya ikan lele</p>	<p>Tempat budidaya ikan lele telah selesai dibuat.</p>

	Senin, 01 Agustus 2016 s/d Sabtu, 06 Agustus 2016, setelah kegiatan di posyandu dilakukan pemasangan terpal di rangka bambu yang sudah dikerjakan sebelumnya. Selain itu, dilakukan pembersihan terpal tempat budidaya ikan lele dengan cara disikat.	
4.	Persiapan Klinik Matematika Persiapan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu, 06 dan 07 Agustus 2016. Mencari materi dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk mengajar pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada Senin, 08 Agustus 2016. Pencarian materi yang sesuai ditujukan agar anak-anak di RW 06 dapat mengerti dengan mudah materi yang diajarkan.	Adanya penguasaan materi untuk mengajar Matematika di Posyandu RW 06 Desa Sukamulya.
5.	Selasa, 02 Agustus 2016 Dosen pembimbing kelompok KKN Matahari yaitu Ibu Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M. Env. Stud datang mengunjungi Posyandu yang menjadi Pusat Kegiatan KKN Matahari untuk melihat sejauh mana kegiatan kami selama beberapa hari di Desa Sukamulya khususnya RW 06.	Dosen mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan sedang dilakukan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Kegiatan Belajar Mengajar Senin, 08 Agustus 2016 sampai Jum'at, 12 Agustus 2016, saya dan rekan di kelompok KKN Matahari mengajar di Pesantren Multazam Kampung Parigi Desa Sukamulya. Saya mengajar di kelas VII dan VIII dengan mengajar mata pelajaran matematika. Sebelum dimulai pelajaran saya membaca materi yang akan disampaikan dan mengemas materi semudah mungkin agar murid di pesantren tersebut bisa paham dengan mudah.	Hasil yang di dapat adalah murid di Kampung Parigi Desa Sukamulya dapat lebih memahami dengan mudah materi yang sedang diajarkan dalam belajar matematika.
2.	Klinik Matematika Senin, 08 Agustus 2016, kegiatan yang dilaksanakan adalah klinik matematika di mana saya dibantu teman kelompok KKN Matahari mengajarkan pengenalan angka 1 sampai dengan 10 untuk yang belum sekolah/PAUD, untuk kelas	Hasil yang didapat adalah untuk usia belum sekolah/PAUD dapat mengenal dan menyebutkan dengan baik angka dari 1 sampai 10 dan menulis angka 1 sampai 5 dengan

	I dan II diajarkan materi penjumlahan dan pengurangan serta untuk kelas III sampai dengan kelas VI diajarkan materi perkalian dengan menggunakan tabel perkalian.	baik, untuk kelas I dan II dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan dasar dan untuk kelas III sampai dengan VI dapat mengetahui perkalian 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan tabel perkalian.
3.	Kegiatan di Posyandu Selain melaksanakan program kerja pribadi, saya membantu rekan KKN Matahari untuk melaksanakan proker pribadi pengenalan dasar-dasar komputer, bahasa inggris, dan mengaji. Kegiatan di posyandu dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar di pesantren Multazam.	Hasil yang didapat adalah terlaksananya program kerja pribadi tiap individu, anak-anak mengetahui dasar-dasar dalam menggunakan komputer atau laptop dan beberapa Microsoft yang paling dasar, memahami bahasa inggris dan belajar BTQ dengan baik dan benar.
4.	Budidaya Ikan Lele Senin, 08 Agustus 2016 s/d Jum'at, 12 Agustus 2016, setelah kegiatan di posyandu dilakukan pelepasan bibit ikan lele dan pemberian pakan lele. Selain itu, kami membuat kolam untuk indukan ikan lele yang bertempat di seberang kolam ikan lele pengembangbiakan.	Lele sudah selesai ditebar di kolam dan pemberian pakan dilakukan setiap hari. Selain itu, kolam indukaan telah selesai dibuat.
5.	Sabtu, 13 Agustus 2016 dan Minggu, 14 Agustus 2016. Kegiatan yang dilakukan adalah pengajian yang dilaksanakan di kantor Desa Sukamulya yang merupakan pengajian rutin tiap bulannya.	Hasil yang didapat adalah sosialisasi dengan warga sekitar kantor Desa Sukamulya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Klinik Matematika Kegiatan dilaksanakan pada Senin, 15 Agustus 2016. Dalam melaksanakan Proker pribadi Klinik Matematika, saya dibantu dengan teman-teman kelompok KKN Matahari. Untuk yang belum sekolah/PAUD diajarkan materi berhitung dengan menggunakan gambar-gambar. Untuk usia sekolah kelas I-III diajarkan materi berhitung angka puluhan dan untuk usia sekolah	Hasil yang didapat, untuk yang belum sekolah/PAUD mampu berhitung dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik. Untuk usia sekolah kelas I-III dapat menghitung penjumlahan dengan cara bersusun. Untuk usia sekolah kelas IV-VI dapat

	kelas IV-VI diajarkan materi perkalian. Biaya yang dihabiskan sebesar 20 ribu rupiah.	menghitung perkalian dengan menggunakan metode jari tangan.
2.	<p>Kegiatan di Posyandu</p> <p>Sebelum kegiatan di Posyandu pada Senin, 15 Agustus 2016 Ibu dosen pembimbing kelompok 122, Ibu Lily Surayya Eka Putri datang untuk mengecek kegiatan kelompok 122 dan bertanya tentang program kerja individu dan kelompok yang telah dilakukan, serta melakukan evaluasi. Ibu Lily juga memberikan dana KKN dari PpMM.</p> <p>Kegiatan di Posyandu dilaksanakan sampai hari Selasa, 16 Agustus 2016. Kegiatan diisi oleh proker pribadi teman kelompok KKN Matahari. Saya dan yang tidak ada proker di hari itu membantu untuk kelancaran Proker pribadi yang lain dan kami memberikan pengumuman untuk perlombaan peringatan HUT RI ke 71.</p> <p>Selain itu, setelah selesai belajar. Kami mengadakan penyuluhan minyak jelantah dengan media kapas yang dihadiri oleh ibu-ibu yang berada di sekitar posyandu.</p>	<p>Ibu Lily mengetahui program- program apa saja yang sudah dilakukan oleh kelompok 122, program individu jurusan dan program kelompok budidaya ikan lele. Serta apa saja hambatan yang saya dapat ketika mengajar di pesantren maupun di posyandu.</p> <p>Kelompok 122 juga mendapat nasehat dari beliau tentang program budidaya ikan lele kami.</p> <p>Terselesaikannya kegiatan belajar di Posyandu dan sosialisasi tentang perlombaan peringatan HUT RI ke-71.</p> <p>Warga khususnya ibu-ibu mengetahui tentang penggunaan minyak jelantah yang sudah tidak digunakan lagi untuk membuat lampu yang berguna ketika listrik mati.</p>
3.	<p>Persiapan perlombaan HUT RI</p> <p>Persiapan alat-alat yang digunakan untuk perlombaan dilakukan pada hari Senin dan Selasa, 15 dan 16 Agustus 2016. Dilakukan sebelum kegiatan belajar di posyandu berakhir.</p>	<p>Hasil yang didapat adalah tersedianya alat-alat dan barang- barang yang digunakan untuk perlombaan.</p>
4.	<p>Upacara HUT RI yang ke – 71</p> <p>Rabu, 17 Agustus 2016. Saya dan kelompok KKN yang berada di Kecamatan Rumpin melaksanakan upacara HUT RI ke – 71 di lapangan kecamatan Rumpin.</p>	<p>Hasil yang didapat adalah kami dapat menghadiri upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia.</p>
5.	<p>Perlombaan HUT RI ke – 71</p> <p>Perlombaan dilaksanakan selama dua hari, yaitu</p>	<p>Hasil yang didapat adalah antusiasme warga sangat tinggi, kegiatan perlombaan</p>

	Kamis-Jum'at, 18-19 Agustus 2016 pukul 13.30 sampai dengan selesai yang bertempat di lapangan belakang posyandu RT 04/01. Peserta diikuti oleh anak-anak yang belajar di posyandu dan warga sekitar posyandu. Lomba yang diadakan mulai dari lomba mewarnai, lomba memindahkan kelereng dengan sendok, lomba memindahkan bendera ke dalam botol, lomba makan kerupuk, lomba estafet karet dengan sedotan, lomba joget balon, lomba merangkai kata, dan lomba futsal bapak-bapak menggunakan daster.	berjalan lancar dan meriah tanpa ada gangguan dan hambatan.
6.	Budidaya Ikan Lele Senin, 15 Agustus 2016 s/d Jum'at, 19 Agustus 2016, setelah kegiatan di posyandu dilakukan pemberian pakan lele, budidaya ikan lele merupakan program unggulan KKN kami.	Ikan lele sudah tumbuh lebih besar dari sebelumnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Penutupan Kegiatan di Posyandu Kegiatan penutupan dilaksanakan di Posyandu, dihadiri oleh ketua RW 06 Bapak Tarmidzi, ketua RT 04 Bapak Jamhari dan dosen pembimbing kelompok 122 Ibu Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env Stud. Kegiatan berupa pembagian hadiah lomba peringatan HUT RI ke 71 dan sekaligus penutupan bahwa kegiatan di posyandu berakhir.	Hasil yang didapat adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan telah sukses dan selesai dilaksanakan.
2.	Saya dan kelompok KKN Matahari berpamitan kepada Pihak Yayasan dan guru di Pesantren Multazam. Selain itu, kami mengecat kembali posyandu RT 04 RW 06. Selain mengecat, beberapa orang mengunjungi mushalla dan masjid yang terdapat di RW 06 untuk membagikan <i>Mushaf</i> Al-Qur'an dan kami pun berpamitan kepada Bapak RT 04 Bapak Jamhari, kepada Bapak RW 06 Bapak Tarmidzi dan warga sekitar.	Hasil yang didapat adalah Posyandu yang lebih rapih warnanya walaupun hanya dilakukan pengecatan melihat keterbatasan waktu.
3.	Penutupan KKN Desa Sukamulya Penutupan KKN Desa Sukamulya dilaksanakan	Hasil yang didapat adalah terselesaikannya segala rangkaian kegiatan KKN

<p>di kantor Desa Sukamulya pada pukul 09.00 sampai dengan jam 12.00 dihadiri oleh Bapak Lurah Desa Sukamulya Bpk. H. Suganda, HM, pembimbing KKN Desa Sukamulya, para staf desa, para Ketua RW yang menjadi konsentrasi KKN masing- masing dan warga sekitar. Setelah kegiatan penutupan, kami bersama kelompok KKN 124 membersihkan kantor desa dan bersiap- siap untuk kembali kerumah masing- masing.</p>	<p>Desa Sukamulya.</p>
---	------------------------

3. Winona Dwinie Putri – Jurusan Manajemen Informasi Perbankan Syariah (MIPS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Anggota KKN Matahari 2016

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah mengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris, mengajar Baca Tulis al-Qur'an. Sedangkan rencana kegiatan kelompok adalah budidaya ikan lele untuk mengembangkan perekonomian desa, membantu kegiatan 17 Agustus.	Warga RW 06 memiliki tingkat kesadaran yang tinggi akan pendidikan bagi anak-anak. Perekonomian warga RW 06 bergerak maju. Pemanfaatan secara maksimal lahan kosong di RW 06.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Tepat pada hari Senin pagi saya dan semua mahasiswa UIN yang mengikuti KKN berkumpul di lapangan parkir Student Center (SC) untuk melaksanakan upacara pelepasan KKN. Setelah itu siap-siap untuk berangkat ke lokasi KKN di Desa Sukamulya, Rumpin.	Mendapatkan arahan dan penjelasan tentang bagaimana kita harus bersikap dan bertujuan baik di desa yang menjadi lokasi KKN.
2.	Pada hari kedua di Desa Sukamulya, saya dan teman-teman kelompok melakukan kunjungan silaturahmi dan memastikan perizinan untuk pusat kegiatan ke RW 06 dan Yayasan Al-Multazam.	a. Mendapat izin untuk melakukan pusat kegiatan di posyandu RW 06. b. Mendapatkan izin melakukan KBM di yayasan dan diundang ke acara peresmian gedung baru.
3.	Hari berikutnya, yaitu di hari ketiga di desa saya dan teman-teman ikut berpartisipasi untuk menghadiri undangan di Yayasan Al-Multazam. Kemudian kerja bakti membersihkan posyandu.	Dengan menghadiri undangan tersebut, saya dan teman-teman kelompok mendapatkan <i>follow up</i> untuk mengajar di yayasan tersebut.
4.	Selanjutnya di hari keempat KKN yaitu hari Kamis. Saya, kelompok saya, dan teman-teman kelompok lainnya yang ada di Desa Sukamulya melakukan pembukaan kegiatan KKN di kantor desa yang dihadiri oleh kepala desa dan warga	Telah resmi dibuka dan disetujuinya kegiatan KKN oleh warga dan kepala desa di Desa Sukamulya, Kecamatan Rumpin.

	sekitar.	
5.	Pada hari Jum'at, saya dan teman-teman kelompok melakukan <i>survey</i> ke lokasi yang disediakan untuk pembuatan kolam budidaya lele sebagai program unggulan yang ada di kelompok kami.	Mendapatkan berapa ukuran dan apa saja yg dibutuhkan untuk pembuatan kolam budidaya ikan lele.
6.	Di hari-hari berikutnya, saya dan teman-teman kelompok mulai kerjabakti untuk mempersiapkan kolam lele, mulai dari bambunya, terpalnya, dan sebagainya.	Kolam yang dibuat sudah hampir selesai, dan indukan lele yang akan ditaruh di kolam sudah ada di desa.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Di hari Senin minggu kedua pada tanggal 1 Agustus 2016, saya dan teman-teman kelompok saya memulai kegiatan yang ada di posyandu RW 06. Pembukaan kegiatan di posyandu diawali dengan adanya penyuluhan tentang menabung, serta mengajak anak-anak untuk lomba menabung yang merupakan bagian dari salah satu program kerja kelompok saya.	Warga dan anak-anak yang mengikuti penyuluhan tentang menabung, jadi mengerti betapa pentingnya menabung itu. Dan antusias untuk mengikuti lomba menabung direspon dengan sangat baik.
2.	2 Agustus 2016 Mulai mengajar anak-anak di posyandu. Kelasnya terdiri dari PAUD dan sekolah dasar (SD). Sebelum kelas dimulai saya dan teman-teman kelompok membagikan celengan untuk menabung. Kemudian, kelas PAUD diajarkan untuk mengenal huruf-huruf alfabet terlebih dahulu. Sedangkan untuk anak SD diajarkan cara pengucapan huruf alfabet dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dan dosen pembimbing datang untuk melihat situasi kampung yang ada di RW 06 tersebut.	Anak kelas PAUD dapat mengenal huruf-huruf alfabet dengan baik, dan untuk anak kelas SD bisa mengucapkan huruf alfabet tersebut dengan lancar.
3.	3 Agustus 2016 Kegiatan mengajar ditambah di Pesantren Multazam. Saya mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di pesantren. Saya mengajar di kelas II SMP, materi yang saya berikan sesuai dengan silabus yang diberikan oleh pihak akademik yaitu tentang cerita fabel dan sebagainya. Kemudian di siang harinya, saya kembali memulai kegiatan di posyandu menjalankan program kerja menabung. Mencatat	Murid Pesantren Multazam jadi mengerti tentang cerita fabel dan membedakan dengan cerita-cerita yang lainnya. Anak-anak yang berada di posyandu banyak yang menabung dan belajar menyisihkan sebagian uang jajannya.

	siapa saja yang menabung dan berapa jumlahnya.	
4.	4 Agustus 2016 Aktivitas kegiatan seperti biasa yang dijalankan yaitu mengajar di posyandu dengan materi belajar mengaji. Untuk PAUD mengenal huruf hijaiyahnya. Sedangkan untuk sekolah dasar diajarkan cara penulisan dan belajar membaca iqro. Setelah mengajar saya dan teman-teman kelompok melanjutkan pembuatan kolam lele yang berada di belakang rumah pak RW, di mana budidaya lele tersebut adalah salah satu program unggulan yang berada di kelompok saya.	Anak-anak dapat mengenali dan mengerti huruf hijaiyah, serta dapat menulis dan membaca iqro dengan baik. Pembuatan kolam untuk budidaya bibitnya sudah jadi.
5.	Hari-hari selanjutnya, saya dan kelompok saya rutin mengajar anak-anak di posyandu. Tetapi di suatu hari saya dan teman-teman kelompok saya melakukan <i>refreshing</i> untuk anak-anak yaitu dengan menonton video sambil belajar. Dan saya dan teman-teman kelompok saya juga rutin mengontrol kolam lele usai kegiatan belajar mengajar di posyandu.	Warga dan anak-anak RW 06 sangat senang dan cepat tangkap dengan pembelajaran menggunakan metode belajar sambil menonton video dan kolam lele yang dibuat sudah sesuai dengan apa yang kelompok saya harapkan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin minggu ketiga tanggal 8 Agustus 2016, saya dan teman-teman kelompok saya seperti biasa melaksanakan kegiatan yang ada di posyandu RW 06. Di awali dengan setoran menabung dan mengajarkan anak-anak cara menghitung dan mengenal angka-angka.	Warga dan anak-anak yang mengikuti pelajaran menjadi mengerti cara menghitung matematika dengan cepat serta mengetahui angka-angka dengan baik dan benar.
2.	9 Agustus 2016 Memulai mengajar kembali di posyandu RW 06. Melanjutkan materi yang telah disampaikan pada hari kemarinnya dan dilanjutkan dengan pembelajaran komputer, diajarkan bagaimana cara menghidupkan dan mematikan komputer, mengenal Microsoft, serta menggambar menggunakan Paint.	Dan anak-anak juga menjadi tahu bagaimana cara menghidupkan dan mematikan komputer, mengetik tulisan di Microsoft Word serta menggambar menggunakan komputer itu seperti apa.
3.	10 Agustus 2016 Seperti biasa di hari Rabu, kegiatan mengajar ditambah di Pesantren Multazam. Saya memberikan materi selanjutnya yang saya berikan	Murid Pesantren Multazam mengerti materi-materi yang diberikan oleh saya dan

	sesuai dengan silabus. Kemudian di siang harinya, saya kembali memulai kegiatan di posyandu menjalankan program kerja menabung. Mencatat siapa saja yang menabung dan berapa jumlahnya. Dan membantu mengajarkan bimbingan Bahasa Inggris di posyandu.	teman-teman kelompok saya. Sedangkan, anak-anak yang berada di posyandu banyak yang menabung dan belajar menyisihkan sebagian uang jajannya. Serta semakin mengerti pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan.
4.	11 Agustus 2016 Aktivitas kegiatan seperti biasa yang dijalankan yaitu mengajar di posyandu dengan materi belajar mengaji. Untuk PAUD mengenal huruf hijaiyahnya. Sedangkan untuk sekolah dasar diajarkan cara penulisan dan belajar membaca Iqro serta belajar menghafal surat-surat pendek.	Anak-anak yang ada di posyandu dapat mengaji dan menghafal surat-surat pendek dengan baik.
5.	12 Agustus 2016 Kegiatan dilanjutkan di hari berikutnya di pusat kegiatan posyandu. Anak-anak PAUD dan SD melanjutkan materi Pelajaran mengaji dan kembali menghafal surat-surat pendek.	Anak-anak yang ada di posyandu semakin pintar menghafal surat-surat pendek dan semakin pintar mengaji.
	13 Agustus 2016 Adanya kegiatan pengajian ibu-ibu yang diadakan di kantor Desa Sukamulya. Saya dan teman-teman kelompok saya ikut berpartisipasi dengan adanya kegiatan pengajian bulanan ibu-ibu tersebut. Sehingga saya dan teman-teman kelompok saya dapat bersosialisasi dengan mereka. Di hari-hari berikutnya, saya dan teman-teman kelompok saya mengecek bagaimana perkembangan dan mengasah pakan ikan lele yang berada di belakang rumah pak RW.	Dapat bersosialisasi baik dengan warga menjaga tali silaturahmi dengan warga-warga yang ada di Desa Sukamulya ini. Lele yang sudah disebar bibitnya sudah mulai mengalami perkembangan yang lumayan pesat, tetapi ada 1 bibit lele yang mati.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada minggu keempat hari Senin tanggal 15 Agustus kedatangan dospem Ibu Lily yang kedua kalinya untuk mengecek dan menanyakan perihal proker yang dikerjakan oleh kelompok kami. Setelah itu saya dan teman-teman saya kembali melakukan kegiatan yang ada di posyandu yaitu adanya Klinik Matematika. Melanjutkan materi matematika sebelumnya yang hanya mengenal dan menghitung seperti biasa tetapi di Klinik	Memberikan informasi tentang apa saja proker yang sudah dijalani oleh kelompok kami, dan hanya sedikit mengalami kendala. Dan anak-anak yang belajar di posyandu semakin mahir menghitung. Dan dengan

	Matematika ini mereka diajarkan hitung-menghitung dengan metode tangan.	adanya metode baru mereka bisa menghitung dengan cepat, sehingga anak-anak suka dengan pelajaran matematika.
2.	16 Agustus 2016 Kegiatan di hari itu anak-anak diajarkan untuk mengenal dunia. Mengetahui negara-negara lain dengan sejarah-sejarahnya serta dari lambang dan bendera negaranya. Selain itu dilaksanakan proker penyuluhan lampu minyak jelantah menggunakan media kapas.	Anak-anak jadi mengetahui dunia luar tidak hanya Indonesia saja, sehingga ilmu yang didapat menjadi lebih luas. Selain itu, ibu-ibu mengetahui cara penggunaan minyak jelantah yang biasanya dibuang dijadikan lampu pengganti ketika listrik mati.
3.	17 Agustus 2016 Tepat pada hari Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 71. Saya dan teman-teman kelompok saya mengikuti upacara bendera sampai dengan selesai yang diselenggarakan di lapangan Kecamatan Rumpin.	Melihat langsung proses proklamasi dan kemerdekaan sehingga saya sebagai generasi penerus bangsa lebih menghargai dan memajukan negara ini.
4.	18 Agustus 2016 Aktivitas kegiatan dilanjutkan masih dengan suasana kemerdekaan. Saya dan teman-teman kelompok saya mengadakan lomba 17-an. Lomba yang diselenggarakan diperuntukkan untuk anak-anak yang ada di Kampung Parigi, RW 06 ini. Lombanya terdiri dari lomba mewarnai, memasukkan pensil ke dalam botol, membawa kelereng, dan sebagainya.	Anak-anak merasa senang dengan didakannya lomba ini. Karena bisa berlomba sambil belajar juga. Dan anak-anak bisa merasakan bagaimana para pejuang dahulu pada saat mencapai kemerdekaan.
5.	19 Agustus 2016 Kegiatan masih dilanjutkan dengan perlombaan 17-an karena tidak cukup waktunya kalau diadakan hanya sehari saja. Di hari kedua perlombaan ini ada yang berbeda yaitu ibu-ibu dan bapak-bapak serta anak muda yang berada di RW 06 ini diikutkan lomba. Lomba joget balon untuk ibu-ibu dan lomba main bola menggunakan daster untuk bapak-bapak serta anak mudanya.	Dengan mengadakannya lomba 17-an ini saya dan teman-teman kelompok saya dapat berinteraksi dan bersosialisasi langsung lebih dekat lagi dengan warga-warganya.
6.	20 Agustus 2016 Membeli dan mempersiapkan hadiah untuk	Mendapatkan konsep penutupan yang akan

	pemenang di lomba 17-an yang ada diadakan 2 hari yang lalu. Serta rapat dan membicarakan perihal penutupan yang dilaksanakan di posyandu konsepnya seperti apa.	dibuat seperti apa agar bisa berjalan dengan lancar.
7.	21 Agustus 2016 Saya dan teman-teman kelompok meminta izin untuk mempersiapkan acara penutupan di lokasi yaitu di posyandu RW 06, Kampung Parigi. Serta mengecek perkembangan di kolam lele, memberinya makan dan membersihkan kolamnya.	Mendapatkan izin dari Pak RW 06 dan Pak RT untuk dibuat acara penutupan. Bibit lele sudah mulai membesar dan mulai berkembang

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Di minggu terakhir yaitu minggu kelima tanggal 22 Agustus 2016 mempersiapkan acara penutupan yang ada di posyandu dan membagikan hadiah kepada pemenang lomba 17-an yang dilaksanakan sebelumnya. Setelah itu pemberian materi terakhir kepada anak-anak di posyandu. Dan kedatangan Ibu Lily selaku dospem untuk memberikan sambutan serta ucapan terima kasih kepada warga RW 06 Kampung Parigi, Desa Sukamulya.	Antusias warga sangat bagus sekali, warga juga berterima kasih banyak kepada saya dan teman-teman kelompok saya dengan adanya kegiatan selama sebulan di posyandu RW 06 ini.
2.	23 Agustus 2016 Berkunjung ke Pesantren Multazam untuk berpamitan serta berterima kasih kepada mereka karena sudah diizinkan ngajar murid-murid dan memberikan ilmu kepada mereka. Setelah itu pemberian kenang-kenangan dan plakat dari kelompok KKN kami. Kemudian adanya rapat dengan Pak RW 06, Pak RT dan warga setempat untuk membicarakan hal mengenai pembagian lahan untuk budidaya lele agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.	Pihak pesantren juga memberikan ucapan terima kasih banyak kepada kelompok KKN kami, dan memberikan beberapa kenang-kenangan juga. Warga setempat setuju dengan pembagian lele dan menjadikan budidaya lele tersebut sebagai koperasi untuk RW 06 tersebut, sehingga semuanya tidak ada pihak yang dirugikan.
3.	Kelompok kami juga melakukan peremajaan di sana yaitu dengan mengecat tembok, membersihkan serta membereskan posyandu agar terlihat lebih rapi dari yang sebelumnya. Kemudian membagikan <i>Mushaf Al-Qur'an</i> ke mushalla dan masjid-masjid yang ada di	Posyandu kini sekarang terlihat lebih rapi dari yang sebelumnya. Dan <i>Mushaf Al-Qur'an</i> di terima oleh pengurus-pengurus mushalla dan masjid dengan

	<p>Kampong Parigi agar bisa bermanfaat. Dan mendatangi rumah pak RW, pak RT untuk berpamitan dan juga berterima kasih.</p>	<p>sangat baik dan pastinya bermanfaat. Pak RW dan pak RT juga sangat berterimakasih banyak kepada teman-teman KKN, karena dengan adanya kegiatan belajar di posyandu, anak-anak menjadi rajin belajar tidak hanya main saja.</p>
<p>4.</p>	<p>Penutupan Kegiatan KKN Desa Sukamulya</p> <p>Mempersiapkan acara penutupan kuliah kerja nyata (KKN) yang diselenggarakan di kantor Desa Sukamulya. Diisi dengan sambutan dari beberapa dosen pembimbing kelompok lainnya dan sambutan dari bapak kepala Desa Sukamulya. Serta pemberian kenang-kenangan untuk kantor desa dari teman-teman kelompok KKN. Setelah acara penutupan selesai, saya dan teman-teman kelompok saya berpamitan kepada seluruh bapak kepala desa beserta jajarannya dan juga berterima kasih banyak. Kemudian saya dan teman-teman kelompok saya bersiap-siap mengemasi barang-barang dan pulang kerumah.</p>	<p>Bapak kepala desa juga sangat berterima kasih banyak kepada teman-teman mahasiswa, karena dengan adanya KKN ini dapat membantu Desa Sukamulya ini menjadi lebih maju lagi.</p>

4. M. Ridwan Farraisy – Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, mengajar baca tulis Al-Qur'an, sedangkan rencana kegiatan kelompok adalah budidaya ikan lele untuk mengembangkan perekonomian desa dan membantu kegiatan 17 Agustus.	Warga RW 06 memiliki tingkat kesadaran yang tinggi akan pendidikan bagi anak-anak. Perekonomian warga RW 06 bergerak maju. Pemanfaatan secara maksimal lahan kosong di RW 06.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari pertama saya mengikuti acara pelepasan di kampus yang dihadiri oleh Bapak Rektor. Setelah itu saya mempersiapkan diri untuk berangkat menuju desa, sesampainya di desa saya langsung menuju kantor kelurahan di sana kami sudah ditunggu oleh pihak kelurahan karena saya dan kelompok akan menggunakan tempat yang disediakan untuk menginap selama sebulan di area kantor kelurahan, lalu membereskan tempat tinggal itu.	Mendapatkan tempat tinggal untuk sebulan KKN.
2.	Hari selanjutnya kegiatan bersilaturahmi ke rumah ketua RW 06 serta jajaran ketua RT dan juga kami bersilaturahmi ke Pesantren Multazam yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan di RW 06, kami juga meminta izin untuk melakukan KBM di ponpes ini, setelah itu saya dan anggota kelompok menuju Posyandu di mana pak RW menganjurkan kami untuk melakukan kegiatan KKN di sana.	Mendapatkan restu untuk melakukan KBM di PonPes, mendapatkan pusat kegiatan KKN.
3.	Esoknya, sebelumnya kami mendapatkan undangan untuk mengikuti kegiatan peresmian gedung baru PonPes Multazam yang dihadiri oleh K.H. Syukron Makmun, kami hadir di hari Rabu, 27 Juli 2016 ini. Musyawarah dengan beberapa pengurus pondok, kami membersihkan Posyandu setelah itu.	Posyandu sudah bersih dan siap sebagai tempat kegiatan, kenal dengan para pengurus pondok.

4.	Selanjutnya, di hari esok, kami mengadakan pembukaan atau peresmian KKN di kantor Desa Sukamulya.	KKN di Desa Sukamulya resmi dibuka.
5.	Esoknya survey lokasi tempat kami melakukan program kerja unggulan yaitu ternak lele.	Mendapatkan tempat untuk ternak lele.
6.	Di dua hari terakhir minggu pertama, kami fokus terhadap pembuatan kolam lele, membersihkan lokasi, memasang patok dan pagar dengan bambu, memesan terpal dan lainnya.	Kolam lele sudah siap digunakan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada hari pertama di minggu kedua ini saya langsung mengajar kelas VII dan VIII MTs di pondok pesantren Multazam. Saya mengampu mata pelajaran matematika kelas VII dan VIII. Saya menggantikan posisi guru pengajar asli yang juga belum pernah masuk ke kelas itu. Setelah mengajar di pesantren siangnya langsung membersihkan posyandu dan peralatan mengajar untuk kelas PAUD dan SD.	-Mengetahui metode yang di ajarkan ustadz/ustadzah di Pesantren Multazam. -Ilmu yang saya miliki menjadi bermanfaat. -Mendapatkan pengalaman langsung mengajar MTs di Pesantren Multazam.
2.	Pada hari selanjutnya kegiatan yang sama yaitu kegiatan belajar mengajar di pesantren sampai jam 12.00. Selanjutnya mengajarkan anak-anak SD di RW 06 tentang Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan BTQ.	-Anak-anak senang diajarkan Bahasa Inggris-Arab dan BTQ.
3.	Di hari Rabu, 03 Agustus 2016 saya mengajar di pesantren serta saya dan Kelompok KKN MATAHARI mengadakan pembudidayaan ikan lele kepada pak RT sekitar. Antusias meningkat terhadap KBM di posyandu, sekitar 50 orang lebih.	-Para ketua RT mengerti mengenai budidaya ikan lele. -Murid KBM KKN MATAHARI sangat banyak melebihi apa yang kami harapkan.
4.	Pada hari Kamis saya juga tetap mengajar di pesantren, saya dan teman kelompok KKN MATAHARI serta beberapa warga sekitar RW merapihkan kolam ikan lele dan membersihkan dan mengairi kolam itu.	-Kolam ikan lele sudah siap diisi ikan lele.
5.	Pada hari Jum'at pagi seperti biasanya saya mengajar matematika di pesantren hingga waktu Jum'atan.	-Mengajarkan pelajaran Matematika ke santri Pesantren Multazam.

	Setelah shalat Jum'at saya mengajar di posyandu dan membantu teman saya yang memberikan anak-anak hiburan yaitu berupa nonton film kartun yang berisi pelajaran membaca bahasa Inggris. Sore hari saya dan kelompok KKN MATAHARI mengecek kolam ikan.	-Memberikan pelajaran pada anak-anak RW 06 menggunakan metode film edukasi.
6.	Hari Sabtu saya beristirahat sorenya saya ke kolam lele lagi mengecek apakah ada gangguan di kolam lele.	-Kolam lele benar-benar siap dimasukkan lele.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Kegiatan Belajar Mengajar Senin, 08 Agustus 2016 s/d Jum'at, 12 Agustus 2016. Pukul 08.00 -11.50, minggu kedua mengajar, saya mempersiapkan materi pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta ditambah materi matematika, masih mengajar di Madrasah Tsanawiyah di kelas VII dan VIII.	Penguasaan materi, dikarenakan guru tetap pelajaran itu belum mengajar jadi mereka langsung bisa mengerti apa yang saya ajarkan karena tidak tercampur materi dari guru tetap.
2.	Kegiatan di Posyandu Senin, 08 Agustus 2016 s/d Jum'at, 12 Agustus 2016 pukul 13.00 – 16.00, diisi kegiatan mengajar di posyandu, murid-murid berasal dari anak usia PAUD dan usia SD. Kami mengajarkan berbagai macam ilmu kepada anak-anak disertai dengan bermain, menonton video-video edukasi yang menarik. Jum'at mengajar BTQ dan Bahasa Arab, serta membantu teman saya mengajarkan Bahasa Inggris.	Anak-anak antusias mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di posyandu, karena metode kami bermain sambil belajar pula hingga akhirnya anak-anak seakan-akan ingin belajar terus menerus.
3.	Budidaya ikan lele Senin, 08 Agustus 2016 s/d Sabtu, 13 Agustus 2016, setelah kegiatan di posyandu dilakukan pelepasan bibit ikan lele dan pemberian pakan lele, budidaya ikan lele merupakan program unggulan KKN kami.	Lele sudah selesai di tebar di kolam dan pemberian pakan dilakukan setiap hari.
4.	Program Ayo Mengenal Dunia! Sebelum pelaksanaan program kerja pribadi saya, saya mempersiapkan peta dunia ukuran sedang yang digunakan sebagai media untuk mengenalkan beberapa negara yang perlu mereka ketahui.	Adanya ketertarikan anak-anak untuk mempelajari bahasa asing dan keingintahuan anak-anak tentang negara-negara di dunia.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	<p>Kegiatan di Posyandu</p> <p>Senin, 15 Agustus 2016 s/d Selasa, 16 Agustus 2016 pukul 13.00 – 16.00, diisi kegiatan mengajar di posyandu, murid- murid berasal dari anak usia PAUD dan usia SD. Senin ada pelajaran matematika dan di hari Selasa belajar dengan peta dunia.</p>	<p>Anak-anak antusias mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di Posyandu, karena metode kami bermain sambil belajar pula hingga akhirnya anak-anak seakan ingin belajar terus menerus.</p>
2.	<p>Budidaya ikan lele</p> <p>Senin, 15 Agustus 2016 s/d Sabtu, 20 Agustus 2016, setelah kegiatan di posyandu dilakukan pemberian pakan lele, budidaya ikan lele merupakan program unggulan KKN kami.</p>	<p>Lele sudah selesai di tebar di kolam dan pemberian pakan dilakukan setiap hari.</p>
3.	<p>Kegiatan 17-an</p> <p>Di hari Rabu pagi 17 Agustus 2016 kami sekelompok pergi ke kantor kecamatan Rumpin untuk upacara 17-an sampai siang hari, lalu ke RW untuk persiapan lomba 17- an di hari Kamis dan Jum'at serta pemberian pakan lele.</p> <p>Hari Kamis 18 Agustus 2016- Jum'at, 19 Agustus 2016 kami sekelompok mengadakan perlombaan 17-an di RW 06 guna memeriahkan HUT RI ke-71, peserta sangat ramai dan lomba-lomba ini diadakan untuk semua kalangan dari yang muda hingga yang tua.</p>	<p>Antusiasme warga sangat tinggi, kami menjanjikan hadiah bagi setiap pemenang lomba 17-an, kegiatan perlombaan berjalan lancar dan meriah tanpa ada gangguan dan hambatan.</p>
4.	<p>Program Ayo Mengenal Dunia</p> <p>Saya memiliki satu program kerja yaitu mengenalkan anak-anak tentang negara- negara di dunia, di hari Selasa, 16 Agustus 2016 saya sudah memasang peta dunia di minggu sebelumnya, saya mengajarkan pengetahuan tentang negara-negara dunia dengan bantuan Peta Dunia yang saya sudah tempel di tembok Posyandu saya juga memotivasi anak-anak agar selalu belajar bahasa asing karena bahasa adalah jendela dunia.</p>	<p>Adanya ketertarikan anak-anak untuk mempelajari bahasa asing dan keingintahuan anak-anak tentang negara-negara di dunia.</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	<p>Senin, 22 Agustus 2016</p> <p>Kami mengadakan penutupan sekaligus pembagian hadiah lomba 17-an. Hari ini dosen pembimbing kami datang untuk ikut bersama kami berpamitan ke warga RW 06, sekaligus mengecek apa yang sudah kami kerjakan selama sebulan di sana .</p>	<p>-Warga terutama anak-anak merasa puas dan gembira diberikan hadiah dari kami.</p> <p>-90% dari program kami sudah selesai dikerjakan.</p>
2.	<p>Selasa, 23 Agustus 2016</p> <p>Kami berpamitan di PTEI Multazam bersama jajaran pimpinan beserta para guru, kami memberikan plakat untuk PTEI Multazam karena telah menerima kami untuk mengajar di sana. Setelah itu kami mengadakan musyawarah mengenai pengelolaan budidaya lele di rumah ketua RW 06. Sorenya kami mengecat posyandu.</p>	<p>-Pihak pondok merasa puas dan sangat berterima kasih kepada kami karena telah membantu kegiatan KBM di sana .</p> <p>-Pengelolaan diberikan ke warga di bawah pengawasan ketua RW 06.</p> <p>-Posyandu telah dicat dan terlihat seperti baru kembali.</p>
3.	<p>Rabu, 24 Agustus 2016</p> <p>Kami mengadakan penutupan kegiatan KKN di kantor Desa Sukamulya. Kami turut mengundang ketua RW 06 beserta para ketua RT. Setelah itu kami melakukan persiapan untuk pulang dan kerja bakti di area kantor Desa Sukamulya.</p>	<p>-Para perangkat desa sangat berterima kasih kepada kami atas terbantunya warga Desa Sukamulya akan kegiatan KKN ini.</p> <p>-Kantor desa kembali bersih dan kami pun siap untuk pulang esok hari.</p>
4.	<p>Kamis, 25 Agustus 2016</p> <p>Tugas kami sebagai mahasiswa yang mengabdikan untuk negeri yaitu dengan kegiatan KKN telah usai, kini saatnya kami kembali setelah sebulan kami mengabdikan.</p>	<p>-Kegiatan yang kami rencanakan telah selesai dilaksanakan.</p>

5. Rina Masatul Mukaromah - Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, mengajar baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan rencana kegiatan kelompok adalah budidaya ikan lele untuk mengembangkan perekonomian desa dan membantu kegiatan 17 Agustus.	Warga RW 06 memiliki tingkat kesadaran yang tinggi akan pendidikan bagi anak-anak. Perekonomian warga RW 06 bergerak maju. Pemanfaatan secara maksimal lahan kosong di RW 06.

IMPLEMENTASI KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin 25 Juli 2016, pagi pukul 08.00 saya mengikuti acara pelepasan semua anggota KKN di Lapangan parkir Student Centre. Siangnya semua anggota KKN 122 mempersiapkan diri untuk pemberangkatan ke lokasi KKN. Dan sore harinya melakukan pembersihan tempat tinggal yang akan ditempati selama KKN berlangsung.	-Dapat panduan dari PpMM sebelum pemberangkatan KKN -Dapat izin tempat tinggal dari kelurahan Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor.
2.	Selasa 26 Juli, pukul 08.00 rapat bersama tiga kelompok yaitu kelompok 122, 123 dan 124. Siangnya kelompok 122 menuju ke RW 06 tepatnya ke Yayasan Pesantren Multazam dan dilanjut datang ke rumah Bapak ketua RT 04.	-Jadi punya pandangan rencana kegiatan pembukaan yang akan diadakan di Kantor Kelurahan. -Dapat izin mengajar dari Ketua Pengasuh Pondok Pesantren Multazam. -Dapat undangan menghadiri acara peresmian gedung baru di Pesantren Multazam. -Dapat izin penggunaan posyandu sebagai tempat kegiatan kelompok 122.
3.	Rabu 27 Juli, pukul 08.00 pagi kita menghadiri undangan acara peresmian bangunan baru tahfidz Al Quran di pondok Pesantren Multazam.	-Dapat ilmu baru dari pesantren. -Bisa mengenal lebih dekat lagi anak-anak pesantren.

		-Bisa ngobrol-ngobrol sama tamu undangan yang lain terutama warga RW 06
4.	Kamis 28 Juli, pukul 09.00 mengikuti acara pembukaan KKN di Kantor Kelurahan bersama tiga kelompok (122, 123 dan 124) yang mana dihadiri dospem dari kelompok 124 sekaligus perwakilan dospem kelompok 122 dan 124 yang sedang berhalangan hadir.	-Mendapatkan izin dari Kepala Desa Sukamulya untuk melaksanakan KKN di Desa Sukamulya.
5.	Jum'at 29 Juli, semua anggota kelompok 122 menuju ke rumahnya Bapak RW 06 untuk meminta izin tempat pembuatan budidaya ikan lele.	-Mendapatkan izin tempat pembuatan budidaya ikan lele yang mana diberi tempat bapak RW di belakang rumahnya.
6.	Sabtu 29 Juli, semua anggota kelompok 122 menuju ke lokasi pembuatan <i>empang</i> untuk budidaya ikan lele. Kita gotong royong bareng membersihkan tempat yang akan dijadikan <i>empang</i> .	-Pandangan lokasi yang akan dijadikan <i>empang</i> sudah mulai terbentuk.
7.	Minggu 30 Juli, anggota 122 datang lagi ke RW 06 untuk melanjutkan kegiatan sebelumnya yaitu pembuatan <i>empang</i> untuk budidaya ikan lele.	- <i>Empang</i> sudah mulai terbentuk setengah jadi dan setelah itu dipasangkan terpal.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 01 Agustus 2016 dari pukul 10.00-17.00 kegiatan diisi dengan penyuluhan Ayo Menabung yang merupakan program kerja saya dan kedua teman saya jurusan manajemen fakultas Ekonomi Bisnis dengan membagikan celengan yang sudah kami sediakan. Pukul 13.00 kita mulai mengajar di posyandu yang mana anak didik kita adalah anak PAUD, SD kelas I sampai kelas VI. Materi yang diajarkan anak PAUD mulai mengenalkan huruf abjad A, B, C, D, E dan yang anak SD mulai diajarkan alfabet dalam bahasa Inggris.	Anak-anak senang mendapatkan celengan satu-satu dan semangat menabung. Untuk materi pembelajaran yang semula belum pernah diajarkan di sekolah, dari kegiatan belajar mengajar ini dia mulai paham dan tahu dari materi yang sebelumnya belum tahu.
2.	Selasa, 02 Agustus 2016 dari pukul 10.00 kami bersiap mengajar dan mulai kegiatan menabung yang diadakan di posyandu. Kali ini kita memberikan materi kepada anak-anak PAUD mengenalkan huruf abjad F, G, H, I, J dan yang SD	Hari ke dua kegiatan belajar dan mengajar lebih ramai dari hari pertama. Banyak anak didik baru yang mengikuti kegiatan

	kita mulai menyuruh menghafalkan huruf alfabet dalam Bahasa Inggris.	ini. Semangat belajar dan semangat menabung mereka membuat kita semakin semangat mengajar juga.
3.	Rabu, 03 Agustus 2016 dari pukul 09.00 saya kebagian mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di Yayasan Pesantren Terpadu Ekonomi Islam Multazam di kelas VIII B dan C. Dan siangnya mengajar lagi di posyandu serta kegiatan menabung anak-anak PAUD dan SD.	Dapat ilmu baru yang awalnya tidak punya <i>skill</i> mengajar sekarang dapat tuntutan mengajar dan alhamdulillah lancar. Murid senang saya pun senang bisa saling mengenal anak-anak pesantren Multazam
4.	Kamis, 04 Agustus 2016 dari pukul 10.00 seperti sebelumnya, kalau tidak ada jam mengajar saya bersiap langsung menuju ke Posyandu untuk kegiatan menabung dan mengajar anak-anak PAUD dan SD khususnya di RW 06. Hari keempat belajar ini anak-anak PAUD kami kasih materi pengenalan nama binatang dan suara-suaranya dan yang anak SD kami kasih materi pengenalan nama binatang dalam Bahasa Inggris dan kebiasaan-kebiasaannya.	Anak-anak sungguh sangat bahagia. Mereka bersorak-sorak gembira menonton video binatang-binatang lucu sambil memperagakan kebiasaan-kebiasaannya dan menirukan suaranya.
5.	Jum'at, 05 Agustus 2016 pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 saya mengajar di Pesantren Multazam khususnya kelas VII A dan VII B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dan siangnya kegiatan seperti biasanya lagi yaitu mengajar anak-anak Paud dan SD di posyandu RW 06.	Senang bisa berbagi ilmu sama murid didik baru di kelas VII. Anak-anaknya pun bahagia karena dapat guru baru. Kebanyakan dari mereka aktif banyak menanyakan materi yang mereka belum paham.
6.	Sabtu dan Minggu tanggal 06 dan 07 Agustus kegiatan belajar mengajar diliburkan. Jadi, pagi harinya kami gunakan untuk kegiatan kerja bakti membersihkan kantor kelurahan (tempat tinggal kami) dan siangnya kita menyelesaikan pembuatan <i>empang</i> lele yang belum jadi sepenuhnya.	Hasil dari kerja bakti adalah tempat kita menjadi bersih, nyaman ditempati dan pastinya enak dipandang mata.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 08 Agustus 2016 pukul 12.00 saya dan teman-teman menuju posyandu di RW 06 Kampung Parigi untuk mengajar anak-anak PAUD untuk jam 13.00 sampai jam 14.00 dan mulai jam 14.10 sampai jam 15.10 mengajar anak SD. Untuk anak PAUD kita berikan materi menghafal angka, dan untuk SD nya menghitung penjumlahan dan pengurangan. Dan tidak lupa sebelum belajar dimulai, kita mulai dengan kegiatan menabung dulu.	Yang sebelumnya hari Sabtu Minggu anak-anak libur belajar, di hari Senin ini anak-anak didik semangat belajar dan menabungnya luar biasa. Untuk PAUD mulai mengenal urutan angka dan untuk SD mulai paham penjumlahan dan pengurangan.
2.	Selasa, 09 Agustus 2016 pukul 12.00 kita bersiap ke Posyandu untuk kegiatan menabung dan mengajar lagi anak-anak didik kita. Untuk hari Selasa kita memberikan materi yang sama seperti hari Senin supaya anak-anak bisa lebih paham lagi dengan materi yang kita berikan di hari sebelumnya dan ditambahkan dengan proker pengenalan dasar-dasar komputer khusus untuk anak SD.	Antusias dan semangat anak-anak didik yang semakin hari semakin bertambah membuat kita para pengajar juga semakin semangat mengajar.
3.	Rabu, 10 Agustus 2016 pukul 09.00 saya sama Winona bersiap mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII B dan VIII C di Pesantren Multazam. Dan siangya bersiap kegiatan mengajar dan menabung di posyandu.	Bahagia melihat semangat anak-anak belajar yang begitu luar biasa. Anak-anak aktif bertanya mengenai materi yang kita berikan.
4.	Kamis, 11 Agustus 2016 karena tidak ada jadwal mengajar di Pesantren Multazam, saya bersiap ke posyandu untuk mengajar anak-anak SD dan Paud. Untuk hari Kamis dan Jum'at kita memberikan materi Keagamaan. Hari Kamis untuk PAUD mengenalkan huruf hijaiyah dan untuk yang SD menghafal do'a sehari-hari.	Anak-anak mulai bisa mengaji dan tidak bosan dengan materi-materi yang kami berikan di mana yang setiap harinya kita tidak memberikan materi yang monoton itu-itu saja. Di sela-sela pemberian materi juga kita selingi dengan menyanyi lagu anak-anak.
5.	Jum'at, 12 Agustus 2016 pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 saya mengajar di Pesantren Multazam khususnya kelas VII A dan VII B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dan siangya kegiatan seperti biasanya lagi yaitu mengajar anak-anak Paud dan SD di posyandu RW 06.	Untuk kelas VII nya kita memberikan materi membuat pantun dan puisi dan membacakannya di depan kelas. Sangat membahagiakan. Semangat anak didik kita

		sungguh luar biasa. Sangat kreatif. Anak-anak belajar percaya diri, maju ke depan kelas satu persatu Mengekspresikan hasil puisi yang dibuat di depan teman-temannya.
6.	Sabtu dan Minggu 13-14 Agustus 2016 pukul 06.00 kami dua kelompok 122 dan 123 bersiap mengikuti kegiatan pengajian di kantor kelurahan. Yang mana hari Sabtu pengajian untuk ibu-ibu dan hari Minggunya untuk Bapak- bapak.	Dapat ceramah dari Pak Ustadz dan bisa lebih dekat lagi sama ibu-ibu RW 01.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 15 Agustus 2016 pukul 12.00 kita (kelompok KKN) bersiap menuju posyandu di Rw 06 Kampung Parigi untuk mengajar anak-anak PAUD. Rencana mulai Senin minggu ke empat ini sebenarnya untuk kegiatan KBM kita liburkan karena kita bersiap untuk kegiatan 17-an. Tapi karena anak-anak semangat minta belajar lagi kami pun semangat dengan senang hati memberikan materi lagi.	Anak-anak didik semakin mendalami materi yang kita berikan.
2.	Selasa, 16 Agustus 2016 pukul 12.00 kita bersiap ke posyadu untuk kegiatan menabung dan mengajar lagi anak-anak didik kita. Dan lagi-lagi antusias anak-anak mengikuti KBM luar biasa semangatnya.	Anak-anak semakin semangat dan terlihat tidak bosan karena kami selingi menyanyi lagu anak-anak.
3.	Rabu, 17 Agustus 2016 pukul 05.00 kita (kelompok KKN 122 dan 124) persiapan mengikuti upacara 17 Agustusan di Kecamatan Rumpin.	Upacara jadi ajang temu kangen mahasiswa UIN Jakarta yang KKN di Sukamulya. Dan foto bersama bapak camat beserta staff jajarannya.
4.	Kamis, 18 Agustus 2016 kami mengadakan lomba memperingati 17 Agustusan. Yang mana lomba hari pertamanya terdiri dari lomba bawa bendera, bawa kelereng, memasukan pensil, dll.	Kegiatan yang sangat menyenangkan. Karena di luar dugaan. Karena bukan hanya anak-anak yang ikut kegiatan dalam lomba melainkan hari pertama lomba diikuti oleh ibu-ibunya juga.

5.	Jum'at, 19 Agustus 2016 ini adalah hari kedua lomba 17an. Yang mana lombanya terdiri dari lomba rangkai kata, estafet karet, makan kerupuk, joget balon dan futsal daster.	Hari kedua kegiatan lomba semakin seru karena bukan hanya anak-anak dan ibu-ibunya saja yang ikut. Untuk hari kedua ini bapak-bapak juga ikut meramaikan. Mereka semangat mengikuti lomba yang kami adakan di RW 06.
6.	Sabtu, 20 Agustus 2016. Untuk hari Sabtu ini, kita bebas karena tidak ada kegiatan di RW melainkan menyiapkan hadiah dan menentukan pemenang hasil lomba 17 Agustusan kemarin. Dan hari minggunya rencana ada kegiatan jalan santai di kecamatan tapi ternyata acara di batalkan. Dan akhirnya hari minggunya kita ganti dengan kegiatan kerja bakti membersihkan kantor kelurahan.	Hasil langsungnya kita sudah menentukan pemenang lomba dan membungkus hadiah-hadiahnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 22 Agustus 2016 kegiatan kami yaitu penutupan kegiatan KBM di Posyandu dan pemberian hadiah untuk pemenang lomba dan hadiah menabung tingkatan PAUD dan SD.	Seluruh anak didik datang sampai-sampai tempat pusat kegiatan kami (Posyandu) penuh. Antusias mereka sungguh luar biasa. Semangat dan kebahagiaan terpancar dari raut wajah mereka.
2.	Selasa, 23 Agustus 2016 kami kembali lagi ke RW 06 tepatnya untuk penutupan kegiatan mengajar di Pondon Pesantren Terpadu Ekonomi Islam Multazam. Kegiatan kita isi dengan foto bareng ustadz dan ustadzah pesantren tersebut. Juga pemberian cenderamata kepada Pesantren Multazam sebagai ucapan terima kasih kami sudah diizinkan mengajar di pesantren itu.	Bisa foto bersama ustadz dan ustadzah PPEI Multazam dan tidak lupa kita mendapatkan oleh-oleh makanan ringan dari PTEI Multazam
3.	Rabu, 24 Agustus 2016 kita isi dengan kegiatan penutupan Kuliah Kerja Nyata yang terdiri dari kelompok 122, 123 dan 124 yang mana acara dilaksanakan di Kantor Kelurahan Sukamulya. Juga sekalian pemberian kenang-	Suasana haru, senang dan sedih bercampur jadi satu. Senang karena selama satu bulan ini sudah diizinkan tinggal di kelurahan dan

	<p>kenangan dan cendramata yang ditujukan untuk kantor Desa Sukamulya.</p>	<p>melaksanakan KKN di Desa Sukamulya. Haru dan sedih karena harus berpisah sama mereka yang mana kami sudah saling akrab dan menganggap keluarga sendiri tapi pertemuan kami harus berpisah dan cukup sampai di sini. Semoga lain kesempatan kami bisa bertemu lagi sama warga Sukamulya, <i>Aamiin</i>.</p>
--	--	---

6. Octavia Purwitasari – Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	<p>Kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris dan <i>Story Telling</i></p> <p>Kegiatan ini diadakan untuk mengajarkan anak-anak Desa Sukamulya pelajaran Bahasa Inggris sekaligus memberi kesadaran kepada anak-anak desa bahwa Bahasa Inggris itu penting untuk dikuasai meskipun mereka tinggal di pedesaan. Alasan lainnya adalah karena Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang saya kuasai. Kegiatan ini akan dilaksanakan dua kali dalam seminggu selama satu bulan. Biaya yang dibutuhkan pada kegiatan ini sekitar 200 ribu rupiah.</p>	<p>Target yang ingin saya capai adalah para anak-anak di Desa Sukamulya dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik dan memahami betapa pentingnya Bahasa Inggris. Saya juga ingin anak-anak menyukai Bahasa Inggris.</p>
2.	<p>Budidaya Ikan lele</p> <p>Alasan saya ingin mengadakan kegiatan ini adalah supaya masyarakat Sukamulya bisa mengembangkan usaha sendiri, yakni budidaya lele karena Desa Sukamulya ini masih terbilang kurang di bidang wirausaha. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada minggu kedua pada saat pelaksanaan KKN berupa pembudidayaan ikan lele. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini sekitar 5 juta rupiah.</p>	<p>Target dari kegiatan ini adalah supaya masyarakat Desa Sukamulya memiliki usaha yang dapat meningkatkan penghasilan desa.</p>
3.	<p>Kegiatan 17 Agustus</p> <p>Alasan saya mengadakan kegiatan ini adalah untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia sekaligus menanamkan jiwa nasionalisme yang tinggi kepada masyarakat Desa Sukamulya. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah sekitar 2 juta rupiah.</p>	<p>Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat merasakan nuansa kemerdekaan Indonesia.</p>
4.	<p>Kegiatan belajar mengajar formal</p> <p>Alasan saya ingin mengadakan kegiatan ini</p>	<p>Siswa / siswi yang mendapatkan materi dapat menerima materi dengan</p>

<p>adalah sebagai bentuk pengabdian saya sebagai mahasiswa untuk membagikan ilmu akademik yang sudah saya peroleh, yakni Bahasa Inggris. Alasan lainnya adalah untuk memberikan tenaga bantuan kepada para pengajar di Pesantren Multazam. Kegiatan belajar mengajar ini akan dilaksanakan selama dua minggu, yakni dari tanggal 1-14 Agustus 2016. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah sekitar 300 ribu rupiah.</p>	<p>baik dan mengerti materi yang diajarkan.</p>
--	---

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>25 Juli 2016 Pelepasan peserta KKN dihadiri oleh Rektor UIN Syarif Hidayatullah di lapangan SC pada jam 08.00. Setelah acara pelepasan kelompok KKN 122, berkumpul bersama kelompok 123 dan 124 membicarakan teknis pembukaan KKN di Desa Sukamulya. Sore hari berangkat menuju Desa Sukamulya.</p>	<p>Mendapatkan pengarahan dari ketua PpMM, para mahasiswa harus bersikap sopan dan santun. Sampai di tempat tinggal, yaitu di kantor Desa Sukamulya.</p>
2.	<p>26 Juli 2016 -Rapat bersama kelompok KKN Desa Sukamulya. -Pergi ke rumah ketua RW 06. -Ke Pesantren Al Multazam menemui pengurus yayasan. -Bertemu ketua RT 04 yang rumahnya berada di depan posyandu.</p>	<p>-Membicarakan acara pembukaan KKN yang akan dilaksanakan pada hari Kamis. -Membicarakan kegiatan-kegiatan yang akan berpusat di posyandu RW 06. -Membicarakan hal kegiatan mengajar yang akan dilaksanakan di pesantren Al Multazam. -Hasil pembicaraan dengan ketua RT 04 adalah kami akan melaksanakan kegiatan utama seperti bimbingan belajar dan kegiatan menabung.</p>
3.	<p>27 Juli 2016 -Pergi ke pesantren Multazam untuk acara peresmian gedung baru. -Pergi ke posyandu RW 06 untuk melaksanakan kegiatan bersih-bersih posyandu.</p>	<p>-Kami disambut sebagai tamu, mahasiswa UIN Jakarta yang akan melaksanakan program KKN di Desa Sukamulya.</p>

		-Posyandu menjadi lebih bersih, tidak berdebu, dan dialiri listrik sementara.
4.	28 Juli 2016 Acara pembukaan KKN di kantor Desa Sukamulya. Pembukaan KKN dihadiri oleh Kepala Desa, perwakilan ketua RW, tokoh masyarakat, dosen pembimbing kelompok 123 dan mahasiswa KKN. Acara berlangsung dari jam 9.00 sampai jam 11.00.	Dengan diadakannya pembukaan KKN di Desa Sukamulya, para undangan terutama tokoh masyarakat mengetahui bahwa di Desa Sukamulya akan diadakan program KKN oleh mahasiswa UIN Jakarta.
5.	29 Juli 2016 -Pergi ke RW 06 untuk melihat lahan budidaya lele di belakang halaman rumah ketua RW 06. -Sosialisasi program KKN 122 di posyandu kepada warga sekitar lahan kolam lele, yaitu untuk melaksanakan program kerja jurusan.	-Melihat lahan ternak lele dan memperkirakan ukuran serta tempat mana saja yang memungkinkan untuk membuat tiga kolam. -Anak-anak kecil sekitar RW 06 mengetahui bahwa KKN 122 akan mengadakan kegiatan pada hari Senin.
6.	30 Juli 2016 Pergi ke lahan ternak lele untuk membuat patok-patok kolam dan membersihkan lahan.	Selesai membuat patok-patok yang disesuaikan menjadi tiga kolam.
7.	31 Juli 2016 Pergi ke lahan ternak lele untuk membuat bentuk kolam yang dibuat dari bambu dan terpal.	Bentuk kolam sudah jadi tersisa memasang terpalnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	1 Agustus 2016 Acara pembukaan kegiatan utama di RW 06. Acaranya diantaranya memulai acara Ayo Menabung dan kelas belajar bahasa Inggris. Diikuti kurang lebih 30 anak-anak sekitar RW 06 usia PAUD dan SD.	Masyarakat RW 06 sekitar posyandu tahu bahwa kelompok KKN Matahari 122 akan melaksanakan kegiatan pengabdian di posyandu selama satu bulan.
2.	1 Agustus 2016 Memasang terpal di rangka bambu yang sudah dibuat untuk tempat ikan lele.	Bentuk kolam lele secara utuh sudah jadi sama seperti yang sudah direncanakan.
3.	2 Agustus 2016	Ini adalah pengalaman

	Mengajar di Pesantren Multazam mata pelajaran bahasa Inggris. Saya mengajar kelas VIIA dan VIIB.	pertama saya mengajar formal di sebuah sekolah, anak-anak pesantren antusias dalam menerima pelajaran.
4.	Melakukan kegiatan di posyandu sama, yaitu menabung, mengajar PAUD dan SD.	Anak-anak usia PAUD dan SD senang diajar, dibimbing dan bermain bersama kami.
5.	2 Agustus 2016 Ibu dosen pembimbing kelompok 122 datang untuk berkunjung melihat kegiatan yang dilakukan oleh 122.	Ibu dospem mengetahui lokasi tempat kita mengajar, keadaan program budidaya lele kami dan kegiatan apa saja yang kami lakukan selama KKN.
6.	Mengajar PAUD dan SD di posyandu menggunakan video berbahasa Inggris, menjelaskan nama hewan di peternakan dan suaranya untuk anak PAUD. Menyetel video berbahasa Inggris, menjelaskan hewan-hewan di kebun binatang dan kebiasaan apa yang dilakukannya.	Anak PAUD mengetahui nama hewan di peternakan dan suaranya. Anak SD mengetahui nama hewan di kebun binatang dan kebiasaannya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	9 Agustus 2016 Sama seperti minggu kemarin mengajar di Pesantren Multazam mata pelajaran Bahasa Inggris. Alvisyahrin dan saya mengajar kelas VIIA dan VIIB. Dengan buku pelajaran yang diberikan dari Pesantren sebagai buku acuan mengajar.	Kelas VIIA dan VIIB di mana adalah kelas untuk murid putra, murid-muridnya antusias dalam menerima pelajaran. Belajar tentang macam-macam <i>pronoun</i> atau kata ganti dalam Bahasa Inggris dan materi <i>reading</i> yaitu, kegiatan membaca, memahami, dan mengisi soal dari sebuah wacana.
2.	11 Agustus 2016 Minggu kedua mengajar di Pesantren Multazam mata pelajaran Bahasa Inggris. Alvisyahrin dan saya mengajar kelas VIIC dan VIIB. Dengan buku pelajaran yang diberikan dari Pesantren sebagai buku acuan mengajar.	Kelas VIIC dan VIIB di mana adalah kelas untuk murid putri, murid-muridnya pun antusias dalam menerima pelajaran dan mengakrabkan diri dengan saya dan teman saya. Saya memberi materi

		tentang <i>descriptive text</i> , bagaimana cara menggambarkan sesuatu ke dalam sebuah teks dan bermain <i>game</i> dengan Bahasa Inggris.
3.	8-12 Agustus 2016 Melakukan kegiatan di posyandu sama seperti minggu pertama dan kedua, yaitu menabung, mengajar PAUD dan SD, dan bimbingan belajar di tambahkan dengan pengenalan dasar-dasar komputer.	Anak-anak usia PAUD dan SD senang diajar, dibimbing dan bermain bersama kami.
4.	8 dan 9 Agustus 2016 Membantu mengajar teman saya, Khoeria Rosa dalam memberikan pelajaran Matematika. Materi perkalian dengan menggunakan tabel perkalian 1-100 untuk kelas III-VI dan materi penjumlahan dan pengurangan untuk kelas I-II. Selain itu, saya membantu Azis dalam mengenalkan dasar-dasar komputer dengan mengenalkan beberapa Microsoft Office paling dasar.	Anak-anak SD kelas III-VI mengetahui tabel perkalian 1-100, jadi mereka dengan mudah menghafal hasil-hasil perkalian 1-100. Anak-anak SD kelas I-II mengetahui operasi penjumlahan dan pengurangan dengan cara bersusun. Selain itu, mereka juga diajarkan untuk pengoprasian komputer atau laptop serta mengenalkan beberapa <i>microsoft</i> yang paling dasar dan mudah.
5.	10 Agustus 2016 Mengajar PAUD dan SD di posyandu menggunakan video berbahasa Inggris. Menjelaskan tentang angka dan bermain <i>rock, scissor, and paper</i> untuk anak PAUD. Menjelaskan alat-alat transportasi dalam Bahasa Inggris untuk anak SD.	Anak PAUD mengetahui angka dalam Bahasa Inggris dan bisa memeragakan gerakan dari gabungan gerakan permainan <i>rock, scissor, and paper</i> . Anak SD mengetahui nama-nama alat transportasi dalam Bahasa Inggris.
6.	8-12 Agustus 2016 Memberi makan ikan lele dengan <i>pelet</i> dan, memeriksa keadaan sekitar kolam. Serta membersihkan kolam dari sampah daun-daun yang gugur.	Setiap hari setelah mengajar di Posyandu kelompok 122 pergi ke tempat kolam budidaya ikan lele, sehingga keadaan ikan lele dan sekitarnya tetap terjaga untuk menghindari

		kematian ikan budidaya kami. Ukuran ikan lele juga mengalami pertumbuhan dari pertama kali bibit disebar.
7.	14 Agustus 2016 Menghadiri acara pengajian bulanan Ibu- ibu di kantor Desa Sukamulya. Ini adalah pengajian bulanan yang diadakan sebulan sekali di kantor Desa Sukamulya dan biasa dihadiri oleh warga sekitar kantor desa.	Dengan ikut menghadiri pengajian Ibu-ibu kami bisa besosialisasi dengan dengan warga sekitar terutama dengan Ibu-ibu.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	15 Agustus 2016 Ibu dosen pembimbing kelompok 122, Ibu Lily Surayya Eka Putri datang untuk mengecek kegiatan kelompok 122 dan bertanya tentang program kerja individu dan kelompok yang telah dilakukan, serta melakukan evaluasi. Ibu Lily juga memberikan dana KKN dari PpMM.	Ibu Lily mengetahui program-program apa saja yang sudah dilakukan oleh kelompok 122, program individu jurusan dan program kelompok budidaya ikan lele. Serta apa saja hambatan yang saya dapat ketika mengajar di pesantren maupun di posyandu. Kelompok 122 juga mendapat nasehat dari beliau tentang program budidaya ikan lele kami.
2.	15 dan 16 Agustus 2016 Melakukan kegiatan di posyandu sama seperti minggu pertama, kedua, dan ketiga, yaitu menabung, mengajar PAUD dan SD, dan bimbingan belajar.	Anak-anak usia PAUD dan SD senang diajar, dibimbing dan bermain bersama kami.
3.	15 Agustus 2016 Membantu mengajar teman saya, Khoeria Rosa dalam memberikan pelajaran Matematika. Melanjutkan materi perkalian dengan menggunakan tabel perkalian 1-100 untuk kelas III-VI dan materi penjumlahan dan pengurangan untuk kelas I-II.	Anak-anak SD kelas III-VI mengetahui tabel perkalian 1-100, jadi mereka dengan mudah menghafal hasil-hasil perkalian 1-100. Anak-anak SD kelas I-II mengetahui operasi penjumlahan dan pengurangan dengan cara bersusun.
4.	16 Agustus 2016	Anak-anak SD mengetahui

	Membantu proker teman saya Ayo Mengenal Dunia. Setelah itu saya melaksanakan proker penyuluhan minyak jelantah dengan media kapas.	nama-nama negara dan adanya ketertarikan anak-anak untuk mempelajari bahasa asing dan keingintahuan anak-anak tentang negara-negara di dunia. Untuk ibu-ibunya mengetahui tentang cara menggunakan minyak jelantah yang sudah tidak layak untuk dipakai untuk digunakan sebagai lampu alternatif ketika listrik mati.
5.	15-19 Agustus 2016 Memberi makan ikan lele dengan pelet dan, memeriksa keadaan sekitar kolam. Serta membersihkan kolam dari sampah daun-daun yang gugur.	Setiap hari setelah mengajar di Posyandu kelompok 122 pergi ke tempat kolam budidaya ikan lele, sehingga keadaan ikan lele dan sekitarnya tetap terjaga untuk menghindari kematian ikan budidaya kami. Ukuran ikan lele juga mengalami pertumbuhan dari pertama kali bibit disebar.
6.	17 Agustus 2016 Mengikuti upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 di lapangan Kecamatan Rumpin bersama semua mahasiswa KKN yang berlokasi di Kecamatan Rumpin.	Menunjukkan rasa nasionalis dengan cara mengikuti upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 dan bertemu peserta KKN lain yang juga berlokasi di Kecamatan Rumpin.
7.	18 dan 19 Agustus 2016 Kelompok 122 mengadakan lomba-lomba yang bertema kemerdekaan dalam rangka HUT RI ke-71 untuk sekitar warga RW 06 sekitar posyandu. Pesertanya terdiri dari anak PAUD, SD, Ibu-Ibu, dan Bapak- Bapak. Dana untuk lomba berasal dari pemasukan kelompok 122.	Warga RW 06 sekitar posyandu bersuka cita dalam mengikuti lomba-lomba yang kelompok 122 adakan. Warga dan anggota kelompok 122 merasa senang dengan diadakannya lomba-lomba 17-an.
8.	20 Agustus 2016 Membeli dan membungkus hadiah-hadiah untuk para pemenang perlombaan yang telah dilakukan	Hadiah-hadiah yang akan diberikan kepada pemenang perlombaan tanggal 18 dan

	tanggal 18 dan 19 Agustus 2016. Dana untuk hadiah berasal dari pemasukan kelompok 122.	19 Agustus 2016 siap diberikan yang rencananya akan dilaksanakan tanggal 22 Agustus 2016.
9.	21 Agustus 2016 Kelompok 122 dan 124 bekerja sama membersihkan kamar mandi dan sekitaran kantor desa untuk tetap menjaga kebersihan dan kerapihan kantor desa yang kami tempati.	Setelah melakukan kerja bakti kantor desa tetap terjaga kebersihan dan kerapihannya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	22 Agustus 2016 Hari penutupan dan kegiatan terakhir yang kami lakukan di posyandu RW 06 untuk para siswa kelompok 122. Juga melakukan pembagian hadiah kepada para juara lomba 17-an kemarin.	Kegiatan-kegiatan kelompok KKN 122 di posyandu RW 06 resmi berakhir. Para juara lomba 17-an mendapatkan hadiah mereka.
2.	22 Agustus 2016 Ibu dosen pembimbing kelompok 122, Ibu Lily Surayya Eka Putri datang untuk mengucapkan terima kasih atas perhatian warga sekitar tentang kegiatan yang dilakukan kelompok KKN 122 di lingkungan RW 06.	Ibu dosen pembimbing dan kelompok KKN 122 merasa senang atas kerjasama yang baik yang dilakukan oleh warga RW 06 yang dengan antusiasnya mengizinkan anak-anak mereka untuk belajar bersama di posyandu. Para ibu-ibu juga merasa senang dengan kehadiran kelompok KKN 122, karena dengan hal tersebut anak-anak mereka bisa belajar bersama.
3.	23 Agustus 2016 Berkunjung ke Pesantren Multazam untuk berterimakasih atas kerjasamanya dalam program kerja kelompok KKN 122 yaitu mengajar. Serta pemberian plakat kepada pihak pesantren dan berfoto bersama para pengajar di pesantren Multazam.	Kelompok KKN 122 merasa senang atas kerjasama yang baik yang dilakukan oleh warga pihak Pesantren Multazam yang telah mengizinkan kelompok KKN 122 untuk mengajar di sana.
4.	23 Agustus 2016 Acara musyawarah kelompok KKN 122 dengan Ketua RW 06 dan warga tentang kelanjutan program budidaya ikan lele.	Tercipta kesepakatan bahwa warga RW 06 yang bertempat tinggal di dekat kolam ikan lele kami akan

		membantu mengawasi dan mengurus ikan lele setelah kami selesai program KKN hingga masa panen tiba.
5.	23 Agustus 2016 Mengecat ulang posyandu dan melakukan kegiatan membersihkan sekitaran posyandu.	Posyandu jadi terlihat lebih bersih dan enak dipandang, karena telah dirapikan dalam dan luarnya.
	24 Agustus 2016 Acara penutupan kegiatan KKN di Desa Sukamulya, dihadiri oleh kepala desa dan dosen pembimbing dari dua kelompok.	Secara resmi kegiatan pengabdian mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang ber-KKN di Desa Sukamulya telah berakhir.
	24 Agustus 2016 Merapikan dan membersihkan tempat tinggal selama KKN dan mempersiapkan peralatan yang akan dibawa pulang. Lalu setelah itu pulang ke rumah masing-masing. Berakhirlah tugas pengabdian selama satu bulan.	Bertujuan untuk merapikan kantor desa di mana sebagai tempat tinggal menjadi bersih dan rapi seperti sediakala sebelum ditempati oleh mahasiswa yang KKN.

7. AH. Iqbal Fahmi - Jurusan Tafsir-Hadits Fakultas Ushuluddin

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Proker pribadi saya adalah mengajar bahasa arab, mengajar aqidah akhlak, mengajar Baca Tulis Qur'an pembelajaran keagamaan lainnya. Sedangkan rencana kegiatan kelompok adalah budidaya ikan lele untuk mengembangkan perekonomian desa. Membantu kegiatan HUT RI pada tanggal 17 Agustus.	-Warga RW 06 memiliki tingkat kesadaran yang tinggi akan pendidikan bagi anak-anak terutama bidang keagamaan. -Perekonomian warga RW 06 bergerak maju. -Pemanfaatan secara maksimal lahan kosong di RW 06.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin pagi mengikuti upacara pelepasan di parkir SC kemudian mempersiapkan keberangkatan ke lokasi KKN. Sore hari saya sampai lokasi KKN tepatnya di kantor Desa Sukamulya setelah melakukan perizinan kepada kepala desa.	Dapat perizinan lokasi tempat tinggal KKN tepatnya di kantor kepala Desa Sukamulya.
2.	Hari berikutnya kami melakukan kunjungan ke pak RW untuk izin secara pasti tentang pusat kegiatan kami di Posyandu dan silaturahmi ke Pesantren Multazam.	-Mendapatkan perizinan pusat kegiatan di Posyandu Sukamulya -Mendapatkan izin lahan buat budi daya lele di belakang rumah pak RW 06 -Mendapatkan restu tentang KBM di Pesantren Multazam.
3.	Hari Rabu mengikuti dan berpartisipasi dalam peresmian gedung baru Pesantren Multazam oleh Dr. KH. Syukron Makmun, MA. Selanjutnya bersih-bersih Posyandu.	Mendapatkan <i>follow up</i> kegiatan KBM oleh pengasuh Pesantren al-Multazam, yaitu KH. Muhammad Jamhuri.
4.	Hari Kamis pembukaan dan peresmian KKN oleh 3 kelompok yang berada di Desa Sukamulya.	Diapresiasi penuh oleh aparat desa dan jajaran ormas di Desa Sukamulya.
5.	Hari Jum'at proses pembuatan kolam lele di belakang rumah Pak RW 06.	Pembersihan lahan buat kolam lele.
6.	Hari sabtu sampai minggu mulai membuat kolam lele dengan bambu bersama sebagian warga RW 06.	Kolam lele hampir selesai dan indukan lele sudah ada di lokasi KKN.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 01 Agustus 2016 dari pukul 10-00.15.00 ikut membantu kegiatan Ayo Menabung yang diselenggarakan oleh teman saya. Pukul 15.00 saya menyiapkan dan menyelesaikan pembuatan kolam lele yang masih berjalan dengan memasang terpal.	Anak-anak senang menabung dan mereka mendapatkan celengan satu-persatu. Kolam lele masih tahap siap pakai.
2.	Selasa, 02 Agustus 2016 dari pukul 13.00 sudah menyiapkan buat kegiatan belajar- mengajar di posyandu yang dibagi anak sebelum sekolah pada jam 13.00 sampai pukul 14.00 dan anak yang sudah sekolah pada pukul 14.00. Pukul 15.00 saya menuju tempat kolam lele meninjau kembali dan mengecek terpal kolam.	Hari ke dua kegiatan belajar dan mengajar lebih ramai dari hari pertama. Banyak anak didik baru yang mengikuti kegiatan ini. Semangat belajar dan semangat menabung mereka membuat kita semakin semangat mengajar juga. Terpal sudah mulai terpasang dan didiamkan dulu selama sehari.
3.	Rabu, 03 Agustus 2016 dari pukul 10.00 saya kebagian mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadits di Yayasan Pesantren Terpadu Ekonomi Islam Multazam tingkatan MTs. Sore hari saya bersama teman membersihkan/mencuci terpal pada kolam lele dari kotoran dan setelah itu dikeringkan	Dapat ilmu baru yang awalnya tidak punya <i>skill</i> mengajar sekarang dapat tuntutan mengajar dan <i>alhamdulillah</i> lancar. Murid pun antusias dan senang dengan pelajaran ini. Terpal kolam menjadi bersih dari kotoran zat kimia.
4.	Kamis, 04 Agustus 2016 pukul 08.00 saya membeli pipa dan plastik buat atap kolam. Pukul 10.00 saya mengajar pelajaran IPA dilanjutkan pelajaran Al-Qur'an Hadits di Yayasan Pesantren Terpadu, Ekonomi Islam Multazam tingkatan SMP. Siang hari sampai sore kami memasang alat untuk menguras air pada kolam dan memasang bambu untuk atap kolam. Kamis malam membersihkan plastik atap buat kolam lele.	Seperti biasanya dalam kegiatan KBM di Pesantren itu murid-murid antusias terhadap mata pelajaran itu. Kolam lele melalui sudah ada alat penguras air dan siap diisi dengan air. Plastik atap siap pasang.
5.	Jum'at, 05 Agustus 2016 pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 saya mengajar di Pesantren Multazam khususnya kelas VIII A dan VIII B pada mata pelajaran IPA dan Qur'an hadits. Dan siang nya kegiatan memasang atap kolam dan mengisinya dengan air sampai 10	Senang bisa berbagi ilmu sama murid didik baru di kelas VII. Anak-anaknya pun bahagia karena dapat guru baru. Kebanyakan dari mereka aktif banyak

	cm.	menanyakan materi yang mereka belum paham. Kolam sudah terisi air dan menunggu minimal 4 hari untuk diisi bayi lele agar airnya bisa steril dan pas buat ikan lele.
6.	Sabtu dan Minggu tanggal 06 dan 07 Agustus kegiatan belajar mengajar diliburkan. Kegiatan kami gunakan untuk kegiatan kerja bakti membersihkan kantor kelurahan (tempat tinggal kami) dan siangya kita menyelesaikan pembuatan empang lele yang belum jadi sepenuhnya.	Hasil dari kerja bakti adalah tempat kita menjadi bersih, nyaman ditempatin dan pastinya sedap dipandang mata. Kolam lele kami pantau terus untuk melihat perkembangan perubahan air meskipun belum diisi ikan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada minggu yang ketiga seperti minggu kemarin, saya dan kelompok KKN MATAHARI melakukan kegiatan belajar mengajar di pesantren Multazam dari jam 08:00 sampai 12:00 yaitu mengajar mata pelajaran IPA kelas VII dan VIII SMP Multazam. Dan setelah dzuhur mengajar di Posyandu, pada jam 13:00 anak-anak PAUD yaitu belajar menghafal huruf- huruf dan angka sampai dengan jam 14:00. Kemudian dilanjutkan mengajar anak SD sampai jam 15:00. Setelah ashar mencari lahan kolam ikan lele tahap 2 untuk indukan ikan lele sampai senja hari.	-Kegiatan belajar mengajar di pesantren Multazam. -Kegiatan belajar mengajar di posyandu kepada ana-anak warga RW 06. -Kerangka kolam ikan lele buat induk lele.
2.	Hari Selasa berikutnya masih seperti hari-hari biasanya yaitu mengajar di Pesantren Multazam dan siangya mengajar anak- anak di posyandu sekaligus sosialisasi perkembangan menabung anak-anak RW. Selain itu, saya membantu proker pribadi teman kelompok KKN Matahari tentang pengenalan dasar-dasar komputer. Menyiapkan kerangka kolam lele buat indukan lele dan mengecek air kolam lele buat bibit lele.	-Kegiatan belajar mengajar di pesantren dan posyandu. -Kerangka dan lahan sudah siap. -Air kolam lele utama (untuk bibit) sudah siap.
3.	Hari Rabu pagi hari kami mencari bibit lele	-Mendapatkan ribuan bibit

	sampai ujung Kampung Mahlapar (RW 05) perbatasan dengan kabupaten tangerang. Penebaran bibit ikan lele di kolam lele utama dengan jumlah ribuan ekor kolam lele. Menjelang siang berangkat mengajar di pesantren dan dilanjutkan ke Posyandu. Sore hari memberi makan ikan lele dan penyelesaian tahap akhir kolam lele buat indukan.	ikan lele dengan ukuran 6 Cm dan mendapatkan harga terjangkau. -Kegiatan belajar-mengajar di pesantren dan posyandu. -Ikan lele makan pelet dengan lahap. -Kolam lele buat indukan sudah siap dan sudah terisi air.
4.	Kamis pagi ke RW memberi makan ikan lele dilanjutkan mengajar di pesantren Multazam dan mengajar ngaji di Posyandu. Sore hari mencari ikan lele induk dari kolam alami dari rumah warga.	-Lele terlihat sehat -Kegiatan belajar-mengajar di pesantren dan posyandu. -Pemilihan ikan lele indukan.
5.	Jum'at pagi mencari pakan lele dan siangnya mengajar ngaji dan akhlak di Posyandu Sore harinya mengambil ikan lele indukan dan kasih makan lele bibitan. Pelepasan lele indukan.	-Mendapatkan pakan ikan lele. -Kegiatan belajar-mengajar BTQ dan akhlak di Posyandu -Ikan lele bibitan sudah mulai kelihatan perkembangannya. -Lele indukan sudah mulai beradaptasi.
6.	Sabtu-Minggu kegiatan tiap pagi hari bersih-bersih lingkungan dan sore ke kolam lele buat memberi makan ikan lele dan memeriksa perkembangannya.	-Kegiatan berjalan lancar dan ikan lele semakin berkembang

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada minggu keempat kami sudah tidak melakukan kegiatan belajar-mengajar di Pesantren Multazam karena minggu ini akan menyiapkan berbagai acara buat hari 17 Agustus. Tetapi kegiatan belajar-mengajar di Posyandu masih tetap berjalan. Dan pagi hari ada kunjungan dosen pembimbing untuk mengecek keberadaan kami. Sore harinya mengecek lele dan kasih makan lele.	-Mengonsep kerangka acara untuk Agustusan. -Dapat masukan dan semangat dari dosen pembimbing. -Belajar-mengajar di Posyandu masih berjalan dan ditambahi beberapa materi. -Ikan lele semakin berkembang.
2.	Hari Selasa kami masih melakukan kegiatan di Posyandu dan menginformasikan tentang adanya perlombaan pada tanggal 18 dan 19 di daerah RW 06 kepada warga sekitar dan	-Warga dan anak-anak antusias terhadap lomba yang akan kami adakan. -Lokasi lomba terlihat

	mempersiapkan berbagai atribut termasuk menghiaslokasi lomba. Mengecek perkembangan ikan lele.	menarik setelah dihias. -Lele tumbuh sekitar 10-12 cm.
3.	Hari Rabu pagi berangkat rombongan pakai motor dengan kelompok lain ke lapangan Rumpin untuk melaksanakan upacara 17 Agustus berbarengan dengan kelompok 124 dan kelompok KKN yang ada di Rumpin.	-Mengikuti upacara dengan seksama.
4.	Rabu pagi <i>briefing</i> buat lomba di siang hari. Rabu siang lomba dimulai, dan peserta membludak dari berbagai umur dan berbagai kegiatan lomba yang ada. Dan lomba selesai sampai senja hari.	-Terseleenggara 5 lomba dari tingkat PAUD, SD, ibu-ibu dan bapak-bapak.
5.	Jum'at pagi kami pergi ke Kemenag untuk mengambil <i>Mushaf</i> Al-Qur'an dan sampai di sana <i>Mushaf</i> Al-Qur'an sudah habis. Akhirnya kami menemui Kajar Tafsir-Hadits (ibu Dr. Ummi Lilik Kaltsum, MA) dan akhirnya beliau memberi bantuan <i>Mushaf</i> Al-Quran sebanyak satu kardus. Siang harinya langsung ke lokasi lomba dan lomba hari Jum'at peserta lebih banyak dan ramai sekali. Senja hari kami mengecek lele indukan dan akhirnya kami mendapatkan ikan lele induk sudah bertelur. Dan kami mulai memisahkan lele induk dan telur-telurnya.	-Mendapatkan <i>Mushaf</i> Al-Qur'an dari Jurusan Tafsir-Hadits. -Lomba semakin menarik dan ramai karena dibantu <i>sound system</i> besar dari warga. -Ratusan ribu telur sudah keluar.
6.	Sabtu dan Minggu membersihkan tempat tinggal dan memberi makan lele.	-Telur-telur ikan lele belum kelihatan adanya penetasan. -Bibit lele sudah mulai tumbuh besar.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Kegiatan kelompok kami di hari Senin ialah acara pembagian hadiah bagi pemenang lomba yang diadakan di Lapangan Posyandu, antusiasme anak-anak dan ibu-ibu pun meriah, karena acara tersebut bersamaan dengan acara pamitan kami kepada warga sekitar posyandu, anak-anak terlihat bahagia karena hadiah yang dibagikan lumayan banyak. Kemudian kami berpamitan kepada warga, Pak RT dan Pak	Target yang kami capai adalah kami berpamitan kepada warga sekaligus dengan pihak RW.

	RW Setempat.	
2.	Kegiatan kelompok kami di hari Selasa ialah berpamitan dan memberikan cendramata kepada Pondok Pesantren Al Mutazam. Setelah berpamitan dan memberikan cendramata kami melakukan kegiatan foto bersama untuk kenang-kenangan yang diberikan kepada Pondok Pesantren. Sehabis itu kami pergi ke pihak RW, untuk melakukan musyawarah terkait kolam lele, ada beberapa pihak yang kami undang yaitu kepala RT di RW 06, dan beberapa Pihak warga yang terkait.	Target yang kami capai adalah kami mendapatkan kesepakatan terkait kolam lele dari 3 pihak yang terkait
3.	Kegiatan penutupan KKN Desa Sukamulya sekaligus pamitan kepada pihak kelurahan yang selama 1 bulan penuh, memberikan tempat untuk kami tinggal, memberikan waktunya untuk kami dan lain sebagainya.	Target yang kami capai adalah kami berpamitan kepada kepala Desa Sukamulya dan para staff kelurahan yang berada di tempat.

8. Ryan Erianto - Jurusan Manajemen Informasi Perbankan Syariah (MIPS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	<p>Penyuluhan Pentingnya Menabung</p> <p>Alasan : Karena ingin menanamkan perilaku positif anak kecil yang berada di sekitar posyandu salah satunya dengan mengadakan penyuluhan tentang pentingnya menabung sejak dini bagi anak - anak. Supaya anak - anak tertarik dengan program ini, saya berinisiatif untuk memberikan celengan per anak dan mengadakan perlombaan menabung, yang di akhir pertemuan nanti akan diberikan hadiah nya. Saya memilih program ini supaya anak - anak bisa mulai menabung sejak dini untuk masa depannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 dan diakhiri pada tanggal 20 Agustus 2016 dengan memilih Juara menabung.</p>	<p>Anak -Anak yang berada di sekitar Posyandu mendapatkan materi tentang pentingnya menabung, memberikan semangat kepada anak - anak untuk menabung dengan mengadakan perlombaan menabung.</p>
2.	<p>Budidaya Ikan Lele</p> <p>Alasan : Memberikan Opsi lain di bidang perekonomian dan pendapatan bagi warga sekitar selain di bidang pertanian. Supaya warga tertarik dengan program ini, kami lebih awal dari jadwal sebelumnya membuat patok/tempat budidaya ikan lele. Antusiasme warga pun ramai, bahkan membantu mahasiswa dalam bentuk pendapat bahkan ada yang menyumbangkan tenaga dalam pembuatan tempat budidaya ikan lele tersebut.</p>	<p>Warga RT 06 mendapatkan informasi tentang budidaya Ikan Lele.</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Meminta izin kepada Ketua RW 06 dan RT 04 karena berdekatan dengan Posyandu bahwa selama hampir 1 bulan, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, kelompok Matahari akan melakukan kegiatan di posyandu, kemudian kami melakukan sosialisasi dan mengajak</p>	<p>Adanya informasi bagi warga bahwa akan ada kegiatan di Posyandu dan mendapatkan izin untuk melaksanakan kegiatan di Posyandu.</p>

	warga RW 06 / Posyandu agar mengajak anaknya bahwa akan ada kegiatan penyuluhan menabung bagi anak - anak, kemudian menyiapkan bahan / materi selama 2 hari yang akan disampaikan kepada anak-anak di Posyandu. Membeli peralatan dan hadiah untuk perlombaan yang akan diselenggarakan tepat pada penyuluhan dilakukan.	
2.	Meminta izin kepada Ketua RW 06, bahwa ada beberapa lahan akan digunakan untuk tempat budidaya ikan lele. Sosialisasi kepada warga RW 06 / bahwa akan ada kegiatan budidaya ikan lele. Supaya warga tertarik dengan program ini, kami lebih awal dari jadwal sebelumnya membuat patok / tempat budidaya ikan lele. Antusiasme warga pun ramai, bahkan membantu mahasiswa dalam bentuk pendapat bahkan ada yang menyumbangkan tenaga dalam pembuatan tempat budidaya ikan lele tersebut. Mulai dari membersihkan tempat yang akan digunakan, memotong bambu untuk tempat / kolam ikan yang akan diisi oleh 1000 ekor bibit ikan lele.	Adanya informasi bagi warga bahwa akan ada kegiatan budidaya ikan lele di wilayah RW 06, Desa Sukamulya. Diizinkannya penggunaan lahan di RW 06 untuk tempat budidaya lele.
3.	Meminta izin kepada pengurus Pesantren Multazam untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di Pesantren tersebut. Kegiatan belajar mengajar akan dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu. Yang dilanjutkan dengan menghadiri peresmian gedung baru untuk sekolah tingkat dasar di pesantren Multazam yang di hadiri DR. KH Syukron Makmun MA.	Diizinkannya kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan di Pesantren Multazam.
4.	Pembukaan KKN PpMM 2016 di Desa Sukamulya oleh Kepala Desa Sukamulya beserta jajarannya dan semua kelompok KKN yang berada di Desa Sukamulya.	

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, tanggal 1 Agustus 2016, kelompok KKN Matahari berkunjung ke Pesantren Multazam untuk memilih dan mengkonfirmasi jadwal mata pelajaran yang akan diajarkan oleh kelompok kami. Mata pelajaran tersebut	Target yang tercapai adalah kami mendapat jadwal kegiatan mengajar kami di Pesantren Multazam.

	adalah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, IPA, IPS, Matematika, dan Qur'an Hadist. Kegiatan belajar mengajar di pesantren Multazam akan dilaksanakan pada esok harinya yaitu Selasa, 2 Agustus 2016.	
2.	Pada hari Senin Program Kerja Ayo Menabung dilaksanakan di Posyandu yang berada di RT 04/01. Antusiasme masyarakat sekitar posyandu sangat besar, bahkan hampir memenuhi seisi posyandu. Antusiasme anak-anak pun mulai semakin menjadi ketika anggota kami mulai membagikan celengan digunakan anak-anak untuk menabung, yang di akhir program akan diberi hadiah bagi yang memiliki tabungan yang lebih banyak.	Target yang tercapai adalah memberikan pendidikan kepada anak-anak akan betapa pentingnya menabung sejak dini.
3.	Selasa - Jum'at kami mulai mengajar di Pesantren Multazam sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan pihak pesantren. Kami memilih dan disetujui oleh pihak Pesantren Multazam untuk mengajar hanya di kelas VII dan VIII. Di hari pertama Kami mengenalkan diri kami sambil berbincang-bincang sedikit sebelum melakukan kegiatan Belajar dan Mengajar. Kami mengajar mulai dari jam 08:00 sampai jam 12:00.	Target yang ingin kami capai adalah supaya kami dapat memperkenalkan nama UIN Jakarta dan membagi pengetahuan yang kami miliki kepada santri-santri di pesantren Multazam.
4.	Setiap hari setelah kami mengajar di pesantren, kami juga mengadakan bimbingan belajar di Posyandu yang berada di RT 04. Kami melakukan pembagian kelompok yang pertama anak-anak yang belum sekolah, yang kedua untuk tingkat SD. Di sana kami mengajar bahasa Inggris, program menabung, belajar huruf alfabet dan mengaji. Kami mengajar di posyandu dari pukul 12:00 sampai 16:00 WIB.	Target yang kami capai adalah kami dapat berbagi ilmu kepada anak-anak sekitar.
5.	Kami juga berkunjung ke rumah Ketua RW 06 untuk menyelesaikan kolam lele. Jadwal mengajar di posyandu kami atur sedemikian rupa agar sebagian anggota kelompok bisa mengajar di posyandu sementara anggota yang lain bisa menyelesaikan kolam lele.	Target yang kami capai adalah kami dapat menciil tugas kami membuat kolam lele sekaligus mengajar di posyandu.
6.	Dosen pembimbing kami berkunjung ke lokasi tempat kami mengajar di posyandu. Beliau memberi kritik dan saran akan program budidaya lele sekaligus bersilaturahmi dengan	Target yang tercapai adalah kami mendapat saran dari dosen pembimbing yang dapat membantu kami

	warga sekitar. Kami pun mendampingi beliau untuk melihat lokasi tempat kami membuat kolam lele.	melancarkan program budidaya lele kami.
--	---	---

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Selasa - Jum'at kami mengajar di Pesantren Multazam sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan pihak pesantren. Kami memilih dan disetujui oleh pihak Pesantren Multazam untuk mengajar hanya di kelas VII dan VIII.	Target yang kami capai adalah kami supaya kami dapat memperkenalkan nama UIN Jakarta dan membagi pengetahuan yang kami miliki kepada santri-santri di pesantren Multazam.
2.	Kami mengajar mulai dari jam 08.00 sampai jam 12.00 tiap hari setelah kami mengajar di pesantren, kami juga mengadakan bimbingan belajar di Posyandu yang berada di RT 04. Kami melakukan pembagian kelompok yang pertama anak-anak yang belum sekolah, yang kedua untuk tingkat SD. Di sana kami mengajar matematika, bahasa Inggris, program menabung, belajar huruf alfabet, mengenal dasar-dasar komputer dan mengaji. Kami mengajar di posyandu dari pukul 13:00 sampai 16:00 WIB.	Target yang kami capai adalah supaya kami dapat memperkenalkan nama UIN Jakarta dan membagi pengetahuan yang kami miliki kepada santri-santri di pesantren Multazam.
3.	Kegiatan kami selanjutnya yaitu secara simbolis meletakkan bibit lele ke kolam yang dilakukan perwakilan mahasiswa dan pihak RW, acaranya pun meriah karena banyak warga yang melihat.	Target yang kami capai adalah berpamitan kepada pihak desa di kelurahan Sukamulya

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, tanggal 15 Agustus 2016 kami melakukan kegiatan belajar mengajar hanya di Posyandu, karena 2 hari lagi tanggal 17 Agustus 2016, kami mengumumkan kepada anak-anak yang belajar di posyandu dan di sekitar RT 04 bahwa kami akan mengadakan acara perlombaan 17 Agustus di hari Kamis, 18 Agustus 2016 dan Jum'at, 19 Agustus 2016 di Lapangan belakang posyandu RT 04.	Target yang tercapai adalah kami memberitahukan kepada anak-anak posyandu dan anak-anak sekitar posyandu bahwa kami akan melakukan kegiatan 17an di hari Kamis dan Jum'at.
2.	Selasa, 16 Agustus 2016. Ada kunjungan kedua kalinya dari dosen pembimbing, beliau datang	Target yang tercapai adalah memberikan pendidikan

	dengan maksud untuk menanyakan sampai mana perkembangan program kerja kelompok kami. Setelah mengetahui, beliau memberikan masukan-masukan yang baik untuk kedepannya program kerja tersebut. Beliau pun menanyakan program kerja individu kelompok. Lalu siang harinya ada program kerja program kerja Ayo Mengenal Dunia.	kepada anak- anak tentang pengenalan dunia.
3.	Rabu, 17 Agustus 2016. Kami bersama 3 kelompok lainnya di Desa Sukamulya, mengikuti kegiatan upacara bendera 17 Agustus 2016 di Lapangan Kecamatan Rumpin.	Target yang ingin kami capai adalah kami mengikuti kegiatan upacara di kecamatan Rumpin.
4.	Kamis, 18 Agustus 2016. Kami mengadakan lomba 17 an di belakang posyandu untuk anak-anak yang selama ini mengikuti kegiatan belajar di posyandu, dan anak-anak sekitaran posyandu. Lomba yang kami perlombakan antara lain, memindahkan bendera ke dalam botol, lomba makan kerupuk bagi anak-anak dan orang dewasa. Perlombaan akan dilanjutkan pada keesokan harinya yaitu pada tanggal 19 Agustus 2016.	Target yang kami capai adalah kami dapat lebih mengakrabkan diri lagi kepada warga dengan diadakannya perlombaan di lapangan belakang posyandu.
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016. Kami melanjutkan kegiatan perlombaan 17 an karena ada beberapa perlombaan di hari kemarin tidak cukup waktunya. Ada beberapa perlombaan yaitu Lomba Estafet Karet untuk anak-anak, Lomba Tebak kata hanya untuk anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar di posyandu, Lomba Joget Balon Untuk Ibu-ibu, dan Lomba Futsal Daster bagi remaja dan Bapak-bapak di wilayah RT 04/Sekitaran Posyandu. Pembagian hadiah pemenang Lomba akan dilaksanakan pada Senin, 22 Agustus 2016.	Target yang kami capai adalah kami dapat lebih mengakrabkan diri lagi kepada warga dengan diadakannya perlombaan di lapangan belakang posyandu.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Kegiatan kelompok KKN Matahari di hari Senin adalah acara pembagian hadiah untuk pemenang lomba yang diadakan di Lapangan Posyandu, antusiasme anak-anak dan Ibu-ibu pun meriah, karena acara tersebut sekaligus berpamitan kepada warga sekitar posyandu, anak-anak senang dengan hadiah yang dibagikan. Kemudian	Target yang dicapai adalah bisa berpamitan kepada warga sekaligus dengan pihak RW.

	kami pamit kepada warga, Pak RT dan Pak RW.	
2.	Kegiatan kelompok KKN Matahari di hari Selasa adalah pamit dan memberikan cendramata kepada Pondok Pesantren Al Multazam. Setelah berpamitan dan memberikan cendramata kami berfoto bersama sebagai kenang-kenangan yang diberikan oleh Pondok Pesantren. Lalu kami pergi ke pihak RW, untuk bermusyawarah terkait kolam lele, ada beberapa pihak yang diundang yaitu kepala RT di RW 06, dan beberapa Pihak warga yang terkait.	Target yang dicapai adalah kami mendapatkan kesepakatan terkait kolam lele dari 3 pihak yang terkait.
3.	Kegiatan penutupan KKN Desa Sukamulya dan berpamitan kepada pihak kelurahan yang selama 1 bulan penuh, memberikan tempat untuk kami tinggal, memberikan waktunya untuk kami, dan lain sebagainya.	Target yang dicapai adalah kami berpamitan kepada kepala Desa Sukamulya dan para staff kelurahan yang berada di tempat.

9. Ammar Zaki Siregar- Jurusan Akhwalu Syakhshiyah (Hukum Keluarga) Fakultas Syariah dan Hukum

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	<p>Ayo Mengaji</p> <p>Alasan saya mengadakan kegiatan ini karena ingin mengajarkan baca tulis Al-Quran sejak dini yang berada di sekitar posyandu RT 04 agar mereka bisa membaca Al-Quran baik dan benar dan menuntun anak-anak yang berada di posyandu untuk mengetahui apa pentingnya mengaji saya tertarik dengan program ini supaya anak-anak yang berada di RT 04 lebih rajin lagi dalam mengaji dan memahami tajwid Al-Quran. Kegiatan ini akan dilaksanakan di posyandu RT 04 pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai pada tanggal 20 Agustus 2016.</p>	<p>Anak -Anak yang berada di sekitar posyandu mendapatkan materi tentang pentingnya membaca dan belajar mengaji.</p>
2.	<p>Budidaya Ikan Lele</p> <p>Alasan : Memberikan opsi baru di bidang perekonomian dan pendapatan bagi warga sekitar lingkungan RW 06 selain di bidang pertanian di program ini dari opsi budidaya lele ini kami sudah mulai bekerja membuat tempat ikan lele ini dan RW 06 sangat menerima opsi penyuluhan dan budidaya ikan lele ini dan mereka pun ikut membantu membuat tempat ikan lele ini dan mereka sangat antusias terhadap pembudidayaan ikan lele ini kami berharap budidaya ikan lele ini melonjak perekonomian bagi warga lingkungan RW 06.</p>	<p>Warga RW 06 mendapatkan informasi tentang budidaya Ikan Lele dan pentingnya pendapatan bagi warga sekitar lingkungan RW 06.</p>

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Hari pertama pelepasan mahasiswa KKN PpMM 2016 saya dengan kelompok MATAHARI berkumpul di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kemudian berangkat menuju Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Sesampainya di Desa saya dengan kelompok membereskan tempat yang akan kami tinggali selama satu bulan yaitu di ruangan LPM Desa Sukamulya, serta membereskan</p>	<p>Hasil dari kegiatan mendapatkan tempat tinggal di sekertariat LPM Desa Sukamulya.</p>

	peralatan yang akan digunakan selama KKN.	
2.	Di hari selanjutnya saya dan kelompok KKN MATAHARI silaturahmi ke pak RW 06, seluruh pak RT dan berkeliling RW untuk mengenal warga RW 06. Sekaligus meminta izin untuk menggunakan bangunan posyandu RW 06 untuk dijadikan pusat kegiatan di RW tersebut.	Hasil dari kegiatan tersebut yaitu mengenal warga setempat. Mendapatkan perizinan bangunan posyandu RW 06.
3.	Hari selanjutnya meminta perizinan untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar di pesantren multazam sekaligus menghadiri peresmian gedung baru untuk sekolah tingkat dasar di pesantren Multazam yang di hadiri DR. KH Syukron Makmun MA. Kemudian membersihkan bangunan posyandu agar layak untuk di gunakan kegiatan mengajar anak-anak warga RW 06.	Mendapatkan perizinan dari pihak Pesantren Multazam.
4.	Pembukaan KKN PpMM 2016 di Desa Sukamulya oleh Kepala Desa Sukamulya beserta jajarannya dan Semua kelompok KKN yang berada di Desa Sukamulya.	
5.	Pada hari Ke-5 dan 6 saya dan semua kelompok KKN MATAHARI mempersiapkan untuk membuat kolam ikan lele untuk budidaya ikan lele, mencari lahan untuk membuat kolam sampai dengan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan. Kemudian saya dan kelompok KKN MATAHARI membuat kolam ikan dan dibantu oleh beberapa warga setempat.	Kolam ikan lele hampir jadi.
6.	Kerja bakti untuk membersihkan kamar mandi desa dan seluruh halaman desa. Kemudian melanjutkan pekerjaan yang belum selesai yaitu membuat kolam ikan lele di RW 06.	Kolam ikan lele yang siap untuk budidaya ikan lele.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada hari Senin saya bersiap-siap menyiapkan peralatan-peralatan buat di posyandu dan lele di posyandu saya membantu kegiatan ayo menabung di posyandu dan membuat kolam lele yang hampir jadi.	Anak-anak senang dan antusias menabung dan mereka mendapatkan celengan satu-persatu. Kolam lele masih tahap penyelesaian.
2.	Pada hari Selasa kami masih melakukan kegiatan di posyandu dan ada juga melakukan kegiatan di Pesantren Multazam dari pagi sampai siang	Hari ke dua kegiatan belajar dan mengajar lebih ramai dari hari pertama. Banyak

	dan saya langsung mengecek keadaan kolam lele dan terpalnya.	anak didik baru yang mengikuti kegiatan ini. Terpal sudah mulai terpasang dan didiamkan dulu selama sehari.
3.	Hari Rabu, saya memulai mengajar di pelajaran Al-Quran Hadist di Pesantren Multazam saya sungguh antusias melihat murid-murid di Pesantren Multazam mereka sangat bersemangat. Selanjutnya saya kembali ke kolam untuk mencuci terpal kolam lele dan lalu dikeringkan.	Dapat ilmu baru yang awalnya tidak punya <i>skill</i> mengajar sekarang dapat tuntutan mengajar dan <i>alhamdulillah</i> lancar. Murid pun antusias dan senang dengan pelajaran ini. Terpal kolam menjadi bersih.
4.	Kamis dan Jum'at saya melakukan kegiatan mengajar lagi di pesantren multazam di kelas VII dan mengajar anak-anak mengaji di posyandu setelah itu saya membantu membuat atap kolam lele dan mengisinya dengan air sampai 10 cm.	Seperti biasanya dalam kegiatan KBM di Pesantren itu murid-murid antusias terhadap mata pelajaran itu. Kolam lele siap diisi dengan air. Plastik atap siap pasang.
5.	Sabtu dan minggu kegiatan mengajar di posyandu dan Pesantren Multazam diliburkan karena ada kegiatan kerja bakti di kantor kelurahan (tempat kami tinggal) dan selanjutnya kita menyelesaikan pembuatan kolam lele yang masih belum sempurna.	Hasil dari kerja bakti adalah tempat kita menjadi bersih, nyaman ditempati dan pastinya enak dipandang mata. Kolam lele kami pantau terus untuk melihat perkembangan perubahan air meskipun belum diisi ikan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada minggu ketiga seperti minggu kemarin, kelompok KKN Matahari melakukan kegiatan belajar mengajar di pesantren Multazam yaitu mengajar mata pelajaran IPA dan Al-Quran Hadist kelas VII dan VIII SMP Multazam. Dan setelah dzuhur mengajar di Posyandu, dan anak-anak PAUD yaitu belajar menghafal huruf-huruf dan angka dan kemudian dilanjutkan mengajar anak SD. Setelah shalat Ashar mencari tempat lahan kolam ikan lele tahap 2 untuk indukan ikan lele sampai sore.	-Kegiatan belajar mengajar di pesantren Multazam. -Kegiatan belajar mengajar di posyandu kepada anak-anak warga RW 06. -Lahan kolam ikan lele buat induk lele.
2.	Hari Selasa dan Rabu berikutnya tetap seperti biasa, yakni mengajar di Pesantren Multazam	-Kegiatan belajar mengajar di pesantren dan posyandu.

	dan siangnya mengajar anak-anak di posyandu dan sosialisasi perkembangan menabung anak-anak RW. Kemudian, saya membantu proker pribadi anggota lain kelompok KKN Matahari tentang pengenalan dasar-dasar komputer. Menyiapkan lahan tempat kolam lele buat indukan lele dan mengecek air kolam lele buat bibit lele. Dan mencari bibit lele dan selanjutnya penabaran bibit ikan lele di kolam yang pertama dan sore hari memberi makan ikan lele.	-Kerangka dan lahan sudah siap. -Air kolam lele utama sudah siap. -Mendapatkan ribuan bibit ikan lele dengan ukuran 6 cm dan mendapatkan harga terjangkau. -Ikan lele makan pelet dengan lahap.
3.	Kamis dan Jum'at pagi ke RW memberi makan ikan lele dan mencari pakan lele dilanjutkan mengajar di pesantren Multazam dan mengajar ngaji di Posyandu. Sore hari mencari ikan lele induk dari kolam alami dari rumah warga. Dan mengambil ikan lele indukan dan kasih makan ikan lele bibitan dan pelepasan lele indukan	- Lele terlihat sehat -Kegiatan belajar-mengajar di pesantren dan posyandu. -Pemilihan ikan lele indukan. -Mendapatkan pakan ikan lele. -Kegiatan belajar-mengajar BTQ dan akhlak di Posyandu.
4.	Sabtu-Minggu kegiatan tiap pagi hari bersih-bersih lingkungan dan sore ke kolam lele untuk memberi makan ikan lele dan memeriksa perkembangannya.	Kegiatan berjalan lancar dan ikan lele semakin berkembang.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada minggu keempat kami tidak lagi mengajar di Pesantren Multazam karena minggu ini akan menyiapkan berbagai acara buat hari 17 Agustus. Tetapi kegiatan mengajar di Posyandu masih tetap berjalan. Dan pagi hari ada kunjungan dosen pembimbing untuk mengecek keberadaan kami. Sore harinya mengecek lele dan beri makan lele.	-Mengonsep kerangka acara buat lomba Agustusan. -Dapat memasukan dan semangat dari dosen pembimbing. -Belajar-mengajar di Posyandu masih berjalan dan ditambahi beberapa materi. -Ikan lele semakin berkembang.
2.	Hari Selasa KKN Matahari masih melakukan kegiatan di Posyandu dan menginformasikan tentang adanya perlombaan pada tanggal 18 dan 19 di daerah RW 06 kepada warga sekitar dan mempersiapkan berbagai perlengkapan termasuk	-Warga dan anak-anak antusias terhadap lomba yang akan kami adakan. -Lokasi lomba terlihat menarik setelah dihias.

	menghias lokasi lomba. Mengecek perkembangan ikan lele.	-Lele tumbuh sekitar 10-12 cm.
3.	Hari Rabu pagi berangkat dengan motor dengan kelompok lain ke lapangan Rumpin untuk melaksanakan upacara 17 Agustus berbarengan dengan kelompok 124 dan kelompok KKN yang ada di Rumpin.	-Mengikuti upacara dengan seksama.
4.	Rabu pagi <i>briefing</i> buat lomba di siang hari. Rabu siang lomba dimulai, dan peserta terdiri dari berbagai umur dan berbagai kegiatan lomba yang ada. Dan lomba selesai sampai sore hari.	-Terselenggara 5 buah lomba dari tingkat PAUD, SD, ibu-ibu dan bapak-bapak.
5.	Jum'at pagi kami pergi ke Kemenag untuk mengambil <i>Mushaf Al-Qur'an</i> tetapi <i>Mushaf Al-Qur'an</i> di sana sudah habis. Akhirnya kami menemui Kajur Tafsir-Hadits (ibu Dr. Ummi Lilik Kaltsum, MA) dan beliau memberi bantuan <i>Mushaf Al-Quran</i> sebanyak satu kardus. Siang harinya langsung ke lokasi lomba. Sore hari kami mengecek lele indukan dan akhirnya kami mendapatkan ikan lele induk sudah bertelur dan kami mulai memisahkan lele induk dan telur-telurnya.	-Mendapatkan <i>Mushaf al-Qur'an</i> dari Jurusan Tafsir-Hadits. -Lomba semakin menarik dan ramai karena dibantu <i>sound system</i> besar dari warga. -Ratusan ribu telur sudah keluar.
6.	Sabtu dan Minggu membersihkan tempat tinggal dan memberi makan lele.	-Telur-telur ikan lele belum kelihatan adanya penetasan. -Bibit lele sudah mulai tumbuh besar.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Kegiatan kelompok MATAHARI di hari Senin yaitu pembagian hadiah bagi pemenang lomba yang diadakan di Lapangan Posyandu, antusiasme anak-anak dan ibu-ibu pun cukup meriah, karena acara tersebut bersamaan dengan acara pamitan kami kepada warga sekitar posyandu, anak-anak terlihat bahagia karena hadiah yang dibagikan lumayan banyak. kemudian kami berpamitan kepada warga, Pak RT dan Pak RW Setempat.	Target yang kami capai adalah kami berpamitan kepada warga sekaligus dengan pihak RW.
2.	Kegiatan kelompok kami di hari Selasa yaitu berpamitan dan memberikan cendramata kepada Pondok Pesantren Multazam. Setelah berpamitan	Target yang kami capai adalah kami mendapatkan kesepakatan terkait kolam

	<p>dan memberikan cendramata kami melakukan kegiatan foto bersama untuk kenang-kenangan yang diberikan kepada Pondok Pesantren. Kemudian kami pergi ke pihak RW, untuk melakukan musyawarah terkait kolam lele, ada beberapa pihak yang kami undang yaitu kepala RT di RW 06, dan beberapa Pihak warga yang terkait.</p>	<p>lele dari 3 pihak yang terkait</p>
3.	<p>Kegiatan penutupan KKN Desa Sukamulya dan berpamitan kepada pihak kelurahan yang selama 1 bulan penuh, memberikan tempat untuk kami tinggal, memberikan waktunya untuk kami, dan lain sebagainya.</p>	<p>Target yang kami capai adalah kami berpamitan kepada kepala Desa Sukamulya dan para staff kelurahan yang berada di tempat.</p>

10. Azis Hidayatullah F – Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Proker pribadi saya adalah mengajar bahasa arab,akhlak, mengajar Baca Tulis <i>al-Qur'an</i> pembelajaran keagamaan lainnya. Sedangkan rencana kegiatan kelompok adalah budidaya ikan lele untuk mengembangkan perekonomian desa. Membantu kegiatan HUT RI pada tanggal 17 Agustus.	-Warga RW 06 memiliki tingkat kesadaran yang tinggi akan pendidikan bagi anak-anak terutama bidang kegamaan. -Perekonomian warga RW 06 bergerak maju. -Pemanfaatan secara maksimal lahan kosong di RW 06.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari pertama setelah upacara pelepasan mahasiswa KKN PpMM 2016 saya dengan kelompok 122 MATAHARI berkumpul di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kemudian berangkat menuju Desa Sukamulya kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Sesampainya di Desa saya dengan kelompok membereskan tempat yang akan kami tinggali selama satu Bulan yaitu di ruangan LPM Desa Sukamulya, serta membereskan peralatan yang akan digunakan selama KKN.	Hasil dari kegiatan mendapatkan tempat tinggal di sekretariat LPM Desa Sukamulya.
2.	Di hari selanjutnya saya dan kelompok KKN MATAHARI silaturahmi ke pak RW 06, seluruh pak RT dan berkeliling RW untuk mengenal warga RW 06. Sekaligus meminta izin untuk menggunakan bangunan posyandu RW 06 untuk dijadikan pusat kegiatan di RW tersebut.	Hasil dari kegiatan tersebut yaitu mengenal warga setempat. Mendapatkan perizinan bangunan posyandu RW 06.
3.	Hari selanjutnya meminta perizinan untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar di pesantren multazam sekaligus menghadiri peresmian gedung baru untuk sekolah tingkat dasar di pesantren Multazam yang di hadiri DR. KH Syukron Makmun MA. Kemudian membersihkan bangunan posyandu agar layak untuk di gunakan kegiatan mengajar anak-anak	Mendapatkan perizinan dari pihak Pesantren Multazam.

	warga RW 06.	
4.	Pembukaan KKN PpMM 2016 di Desa Sukamulya oleh Kepala Desa Sukamulya beserta jajarannya dan Semua kelompok KKN yang berada di Desa Sukamulya.	
5.	Pada hari Ke 5 dan 6 saya dan semua kelompok KKN MATAHARI mempersiapkan untuk membuat kolam ikan lele untuk budidaya ikan lele, mencari lahan untuk membuat kolam sampai dengan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan. Kemudian saya dan kelompok KKN MATAHARI membuat kolam ikan dan dibantu oleh beberapa warga setempat.	Kolam Ikan lele setengah jadi.
6.	Kerja bakti untuk membersihkan kamar mandi Desa dan seluruh halaman desa. Kemudian melanjutkan pekerjaan yang belum selesai yaitu membuat kolam ikan lele di RW 06.	Kolam ikan lele yang siap untuk budidaya ikan lele.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada minggu kedua hari pertama saya langsung mengajar di Pesantren Multazam. Pertama kali masuk kelas saya menggantikan ustadz yang sedang mengajar, saya kaget ketika melihat ustadz yang lebih muda dari saya. Kemudian saya masuk lalu mengucapkan salam menyapa anak-anak dan bertanya soal metode pengajaran ustadz atau ustadzah yang sebelumnya. Ternyata mereka baru pertama kali masuk dan masih belum mendapatkan materi mata pelajaran yang bersangkutan. Setelah itu baru saya mengenalkan diri kepada murid-murid, semua murid di kelas yang saya masuki pria dan memang pria dan wanita dipisahkan kelasnya. Hari pertama saya langsung mengajar di 3 kelas yang berbeda dari jam 08:00 - 12:00 siang. Setelah mengajar di pesantren langsung membersihkan posyandu dan peralatan mengajar untuk kelas PAUD dan SD.	-Mendapatkan pengalaman langsung mengajar di Pesantren Multazam. -Mengetahui metode yang diajarkan ustadz/ustadzah di Pesantren Multazam.
2.	Pada hari selanjutnya kegiatan yang sama yaitu kegiatan belajar mengajar di pesantren. Selanjutnya mengajarkan anak-anak SD di RW 06 mengenai komputer dan bagaimana cara mengoperasikan komputer. Sebagian besar mereka	-Anak-anak senang diajarkan komputer. -Mereka mendapatkan pengalaman mengoperasikan komputer.

	tidak mengenal komputer bahkan di RW 06 ini tidak diperkenankan menggunakan <i>speaker</i> . Jadi saya mengajarkan bagaimana cara mengoperasikan dan manfaat komputer kepada anak-anak SD di RW 06.	
3.	Di hari Rabu, 03 Agustus 2016 saya dan Kelompok KKN MATAHARI mengadakan pembudidayaan ikan lele kepada pak RT sekitar. Tetapi antusiasme warga RW 06 lebih kepada KBM untuk anak SD dan PAUD bahkan murid kami mencapai kurang lebihnya 50 anak. Kami sangat senang karena warga RW 06 masih mau membawa anak-anaknya untuk belajar dan bagaimana pentingnya ilmu.	-Mengajarkan pak RT sekitar mengenai budidaya ikan lele. -Murid KBM KKN MATAHARI sangat banyak melebihi apa yang diharapkan.
4.	Pada hari Kamis saya dan teman kelompok KKN MATAHARI serta beberapa warga sekitar RW merapihkan kolam ikan lele serta membersihkan kolam dan mengisi air kolam tersebut sehingga pada hari senin kolam sudah bias diisi benih ikan lele.	-Kolam ikan lele yang siap diisi ikan lele.
5.	Pada hari Jum'at pagi seperti biasanya saya mengajar di pesantren hingga waktu Jum'at. Setelah shalat Jum'at saya mengajar di posyandu dan memberikan anak-anak hiburan yaitu berupa nonton film kartun yang berisi pelajaran membaca Bahasa Inggris. Sore hari saya dan kelompok KKN MATAHARI mengecek kolam ikan. Hari sabtu libur kegiatan.	-Mengajarkan pelajaran IPS kepada murid-murid di Pesantren Multazam. -Memberikan pelajaran pada anak-anak RW 06 menggunakan metode film.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada minggu ketiga seperti minggu kemarin saya dan kelompok KKN MATAHARI melakukan kegiatan belajar mengajar di pesantren Multazam dari jam 08:00 sampai 12:00 yaitu mengajar mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII MTS Multazam. Dan setelah dzuhur mengajar di Posyandu, pada jam 13:00 anak-anak PAUD yaitu belajar menghafal huruf-huruf dan angka sampai dengan jam 14:00. Kemudian dilanjutkan mengajar anak SD sampai jam 15:00. Setelah ashar membuat kolam ikan lele yang ke 2 untuk indukan ikan lele sampai dengan 17:30 pulang menuju kantor desa.	-Kegiatan belajar mengajar di Pesantren Multazam. -Kegiatan belajar mengajar di posyandu kepada anak-anak warga RW 06. -Pondasi kolam ikan lele.
2.	Di hari Selasa, 9 Agustus 2016 saya melaksanakan	-Kegiatan pengenalan

	proker pribadi yaitu pengenalan dasar-dasar komputer di mana saya mengenalkan cara menggunakan komputer atau laptop yang paling dasar dan mengajarkan sedikit tentang Microsoft yang paling dasar seperti Microsoft Word. Mereka diajarkan bagaimana cara menghidupkan dan mematikan komputer, mengenal Microsoft, serta menggambar menggunakan paint.	dasar-dasar komputer berjalan dengan lancar dan anak-anak memperhatikan dengan baik.
3.	Di hari selanjutnya pagi-pagi menuju RW untuk memberi makan bibit ikan lele yang masih seukuran jari kelingking. Setelah itu langsung melakukan kegiatan harian seperti biasanya dilakukan yaitu mengajar di pesantren dan posyandu. Sore hari melanjutkan membuat kolam ikan lele yang telah dikerjakan sebelumnya, minggu ketiga menyelesaikan kolam ikan lele.	-Kegiatan belajar mengajar di pesantren dan posyandu. -Kolam ikan lele yang sudah siap dibersihkan dan diisi air.
4.	Kamis pagi ke RW member makan ikan lele dilanjutkan mengajar di pesantren Multazam dan mengajar ngaji di Posyandu. Sore hari mencari ikan lele induk dari kolam alami dari rumah warga.	-Lele terlihat sehat -Kegiatan belajar-mengajar di pesantren dan posyandu. -Pemilihan ikan lele indukan.
5.	Jum'at pagi mencari pakan lele yang karungan dan siangnya mengajar ngaji dan akhlak di Posyandu. Sore harinya mengambil ikan lele indukan dan kasih makan lele bibitan. Pelepasan lele indukan.	-Mendapatkan pakan ikan lele. -Kegiatan belajar-mengajar BTQ dan akhlak di Posyandu. -Ikan lele bibitan sudah mulai terlihat perkembangannya.
6.	Sabtu-Minggu kegiatan tiap pagi hari bersih-bersih lingkungan dan sore ke kolam lele buat ngasih makan ikan lele dan memeriksa perkembangannya.	-Kegiatan berjalan lancar dan ikan lele semakin berkembang

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada minggu keempat kami tidak melakukan kegiatan belajar-mengajar di Pesantren Multazam karena minggu ini akan menyiapkan berbagai acara buat hari 17 Agustus. Tetapi kegiatan belajar-mengajar di Posyandu masih tetap berjalan. Dan pagi hari ada kunjungan dosen pembimbing untuk mengecek keberadaan kami. Sore harinya mengecek	-Mengonsep kerangka acara untuk 17-an. -Dapat masukan dan semangat dari dosen pembimbing. -Belajar-mengajar di Posyandu masih berjalan

	lele dan kasih makan lele.	dan ditambahi beberapa materi. -Ikan lele semakin berkembang.
2.	Hari Selasa kami masih melakukan kegiatan di Posyandu dan menginformasikan tentang adanya perlombaan pada tgl 18 dan 19 di daerah RW 06 kepada warga sekitar dan mempersiapkan berbagai atribut termasuk menghias lokasi lomba. Mengecek perkembangan ikan lele.	-Warga dan anak-anak antusias. terhadap lomba yang akan kami adakan. -Lokasi lomba terlihat menarik setelah dihias. -Lele tumbuh sekitar 10-12 cm.
3.	Hari Rabu pagi berangkat rombongan pakai motor dengan kelompok lain ke lapangan Rumpin untuk melaksanakan upacara 17 Agustus bersamaan dengan kelompok 124 dan kelompok KKN yang ada di Rumpin.	-Mengikuti upacara dengan seksama.
4.	Rabu pagi <i>briefing</i> buat lomba di siang hari. Rabu siang lomba dimulai, dan peserta membanjiri tempat kegiatan dari berbagai umur dan berbagai kegiatan lomba yang ada. Dan lomba selesai sampai senja hari.	-Terselenggara 5 lomba dari tingkat PAUD, SD, Ibu-ibu dan Bapak-bapak.
5.	Jum'at pagi kami pergi Kemenag untuk mengambil <i>Mushaf Al-Qur'an</i> dan sampai di sana <i>Mushaf Al-Qur'an</i> sudah habis. Akhirnya kami menemui Kajur Tafsir-Hadits (ibu Dr. Ummi Lilik Kaltsum, MA) dan akhirnya beliau memberi bantuan <i>Mushaf Al-Quran</i> sebanyak satu kardus. Siang harinya langsung ke lokasi lomba dan lomba hari Jum'at peserta lebih banyak dan ramai sekali. Senja hari kami mengecek lele indukan dan akhirnya kami mendapatkan ikan lele induk sudah bertelur dan kami mulai memisahkan lele induk dan telur-telurnya.	-Mendapatkan <i>Mushaf al-Qur'an</i> dari Jurusan Tafsir-Hadits. -Lomba semakin menarik dan ramai karena dibantu <i>sound system</i> besar dari warga. -Ratusan ribu telur sudah keluar.
6.	Sabtu dan Minggu membersihkan tempat tinggal dan memberi makan lele.	-Telur-telur ikan lele belum kelihatan adanya penetasan. -Bibit lele sudah mulai tumbuh besar.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Kegiatan kelompok kami di hari Senin membagikan hadiah untuk peserta pemenang lomba yang diadakan di Lapangan Posyandu, antusiasme anak-anak dan ibu-ibu pun meriah, karena acara tersebut berbarengan dengan acara pamitan kami kepada warga sekitar posyandu, anak-anak terlihat bahagia karena hadiah yang dibagikan lumayan banyak. kemudian kami berpamitan kepada warga, Pak RT dan Pak RW setempat.	Target yang kami capai adalah kami berpamitan kepada warga sekaligus dengan pihak RW.
2.	Kegiatan kelompok kami pada hari Selasa yaitu berpamitan dan memberikan cendramata kepada Pondok Pesantren Al Mutazam. Setelah berpamitan dan memberikan cendramata kami melakukan kegiatan foto bersama sebagai kenang-kenangan yang diberikan kepada Pondok Pesantren. Sehabis itu kami pergi ke pihak RW, untuk melakukan musyawarah terkait kolam lele, ada beberapa pihak yang kami undang yaitu kepala RT di RW 06, dan beberapa Pihak warga yang terkait.	Target yang kami capai adalah kami mendapatkan kesepakatan terkait kolam lele dari 3 pihak yang terkait.
3.	Kegiatan penutupan KKN Desa Sukamulya sekaligus pamitan kepada pihak kelurahan yang selama 1 bulan penuh, memberikan tempat untuk kami tinggal, memberikan waktunya untuk kami, dan lain sebagainya.	Target yang kami capai adalah kami berpamitan kepada kepala Desa Sukamulya dan para staff kelurahan yang berada di tempat.

LAMPIRAN II
SURAT-SURAT KEGIATAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**

Kepada Yth,
**Lurah/Kepala Desa
Sukamulya**
Di
Tempat

SURAT KETERANGAN

Nomor: Un. 01/LPPM-PPM/PP.06/93/2016

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan bahwa:

Nomor Kelompok : 122 1.4.47.122
Tempat/Lokasi Pelaksanaan : Desa/Kelurahan **Sukamulya**, Kecamatan **Rumpin**,
Kota/Kabupaten **Bogor**
Waktu Pelaksanaan : Mei s.d September 2016
Anggota : *Terlampir*

Bahwa kelompok mahasiswa tersebut adalah benar peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 02 Mei 2016
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Djaka Badranaya, ME
NIP. 19770530 200701 1 008

Tembusan:

1. Ketua LPPM
2. Arsip

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412
Telp. 7401925 (Ext. 1815) Fax. 7402982
e-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Kami Mengabdikan Maba Kami Ada



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl.KSR. Dadi Kusmayadi Komplek Pemda Kel. Tengah Cibinong-Bogor 16914 Telp/Fax. (021) 8758836

Cibinong, 10 Mei 2016

Nomor : 424.4/607 -Kesbangpol
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata
(KKN)

Kepada
Yth. 1. Camat Cigudeg
2. Camat Gunung Sindur
3. Camat Jasinga
4. Camat Rumpin
Kabupaten Bogor

di-

Tempat

Dasar :

1. Peraturan Bupati Bogor Nomor 29 Tahun 2013 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
2. Surat dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat – Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Tanggal : 3 Mei 2016 nomor : Un.01/LP2M.PPM/PP.06/92/2016 Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan KKN-PpMM Tahun 2016 dan Penyampaian Buku Hasil Kegiatan KKN-PpMM 2015.

Atas dasar tersebut di atas, dengan ini kami memberikan Rekomendasi dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PpMM) yang dilakukan oleh:

Nama : Alfiansyah Arief Effendie, dkk.
Alamat : Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat
Penanggung jawab : Djaka Badranaya, ME.
Jumlah peserta : 1433 (seribu empat ratus tiga puluh tiga) orang
Waktu : Mei s.d. September 2016
Tempat : Kecamatan Cigudeg, Kecamatan Gunung Sindur, Kecamatan Jasinga, Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor

dengan ketentuan :

1. Mentaati seluruh ketentuan Peraturan Perundang-undangan / Peraturan Daerah yang berlaku di Kabupaten Bogor.
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa/i yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Tembusan : Kepada
Yth. 1. Bupati Bogor (sebagai laporan).
2. Ketua LP2M UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta


Kepala
Drs. M. Rizal Hidayat, M.Si
Pembina Tk I
NIP. 1963.0719.1985.03100

Sukamulya, 25 Juli 2016

Nomor : 001/SU/KKN MATAHARI 2016/UIN JKT/VII/2016
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.

.....
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita haturkan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang – orang penerus perjuangannya.

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan Pembukaan KKN MATAHARI 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
Waktu : Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB
Tempat : Kantor Kelurahan Desa Sukamulya
Jl. Raya Cicangkal No. 10 Kec. Rumpin
Kab. Bogor Kodepos 16350

Oleh karena itu, kami bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak untuk berpartisipasi menghadiri acara tersebut pada hari dan waktu tersebut.

Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,
Panitia KKN MATAHARI 2016

Ketua Pelaksana



Alvisyahrin
NIM. 1113026000022

Sekretaris



Khoeria Rosa
NIM. 1113094000016



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
MATAHARI (MAHASISWA TEGAKAN HARAPAN NEGERI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Kota Tangerang Selatan-Banten



Sukamulya, 16 Agustus 2016

Nomor : 002/SP/KKN MATAHARI 2016/UIN JKT/VIII/2016
Lampiran : 1 Bundel
Hal : Permohonan Bantuan Pengadaan Al-Qur'an

Kepada Yth.
Ditjen BIMAS Departemen Agama
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita haturkan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang – orang penerus perjuangannya.

Sehubung dengan dilaksanakannya Program Kerja KKN Matahari 2016 yaitu Pengadaan Al-Qur'an untuk Masjid dan Mushola di wilayah Kp. Parigi RW 06 Desa Sukamulya Kec. Rumpin Kab. Bogor pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
Waktu : Pukul 19.00 s/d 21.00
Tempat : Masjid RW 06 Desa Sukamulya, Kecamatan Rumpin
Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Oleh karena itu, kami bermaksud untuk memohon bantuan Al-Qur'an demi suksesnya acara tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,
Panitia KKN MATAHARI 2016

Ketua Pelaksana

Alvisyahrin
NIM. 1113026000022

Sekretaris

Khoeria Rosa
KKN MATAHARI NIM: FI 13094000016



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
MATAHARI (MAHASISWA TEGAKAN HARAPAN NEGERI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Kota Tangerang Selatan-Banten



Sukamulya, 22 Agustus 2016

Nomor : 003/SU/KKN MATAHARI 2016/UIN JKT/VII/2016
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.

.....
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita haturkan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang – orang penerus perjuangannya.

Sehubungan dengan diadakannya *Musyawarah* tentang Pembudidayaan Ikan Lele yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
Waktu : Pukul 13.00 s/d selesai
Tempat : Rumah Bapak Tarmidzi (Ketua RW 06)

Oleh karena itu, kami bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak untuk berpartisipasi menghadiri musyawarah pada hari dan waktu tersebut.

Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,
Panitia KKN MATAHARI 2016

Ketua Pelaksana

Alvisyahrin
NIM. 1113026000022

Sekretaris

Khoeria Rosa
NIM. 1113094000016
KKN MATAHARI



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
MATAHARI (MAHASISWA TEGAKAN HARAPAN NEGERI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Kota Tangerang Selatan-Banten



Sukamulya, 23 Agustus 2016

Nomor : 004/SU/KKN MATAHARI 2016/UIN JKT/VIII/2016
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.

.....
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita haturkan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang - orang penerus perjuangannya.

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan Penutupan KKN MATAHARI 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
Waktu : Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB
Tempat : Kantor Kelurahan Desa Sukamulya
Jl. Raya Cicangkal No. 10 Kec. Rumpin
Kab. Bogor Kodepos 16350

Oleh karena itu, kami bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak untuk berpartisipasi menghadiri acara tersebut pada hari dan waktu tersebut.

Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,
Panitia KKN MATAHARI 2016

Ketua Pelaksana

Alvisyahrin
NIM. 111302600022

Sekretaris

Khoeria Rosa
NIM. 111309400016

LAMPIRAN III
FOTO-FOTO KEGIATAN







“Saya mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah melaksanakan KKN di Desa Sukamulya, semoga bisa memberikan hal positif ke Desa Sukamulya ini. Mudah-mudahan kebaikan adik-adik sekalian dibalas oleh Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* dan dilancarkan segala urusannya. *Aamiin*”.

Bapak H. Suganda, HM (Kepala Desa Sukamulya)

“*Alhamdulillah* saya sangat berterimakasih kepada para mahasiswa yang sudah berjuang keras memajukan RW 06 ini. Mudah-mudahan kebaikan adik-adik sekalian dibalas oleh Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*. *Aamiin*. Saya harap kegiatan yang sudah dilakukan oleh para mahasiswa ini bisa memberikan manfaat sehingga bisa menjadikan RW 06 menjadi lebih mandiri dan sejahtera”.

Bapak Jaro Tarmizi (Ketua RW 06)

“Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik-adik KKN Matahari yang telah membantu proses belajar mengajar di Pesantren Multazam. Semoga mendapat ilmu yang bermanfaat selama pelaksanaan KKN di Desa Sukamulya ini. *Aamiin*”.

Bapak Jamhuri (Pengurus Pesantren Multazam)

“Saya berterimakasih kepada para mahasiswa yang sudah mengajar anak-anak di Posyandu RW 06. Anak-anak senang sekali dengan kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh kakak-kakak mahasiswa selama sebulan ini. semoga kegiatan yang diberikan oleh kakak-kakak mahasiswa ini bermanfaat dan bisa dilanjutkan oleh kaum pemuda-pemudi RW sini. *Aamiin*. Jangan lupa buat kakak-kakak buat mampir lagi ke sini”.

Ibu Yayah (Warga RW 06)

